PT MNC ENERGY INVESTMENTS Tbk

TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNIES



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

TURNING CHALLENGES INTO OPPOSTUNIES



Tahun 2024 industri energi termasuk batubara tidak terlepas dari berbagai tantangan. Kebijakan domestik dan dinamika pasar global menuntut pelaku industry batubara di Indonesia adaptif dengan segala kondisi dengan tantangan tersebut.

Sehingga Perseroan memilih tema Mengubah Tantangan Menjadi Peluang yang mencerminkan upaya Perseroan selama tahun 2024 agar senantiasa proaktif dalam menerima rintangan sebagai batu loncatan menuju kinerja yang stabil atau bahkan dapat bertumbuh.

Perseroan melihat tantangan yang ada sepanjang tahun 2024 sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan mengalihkan fokus dari kesulitan ke solusi potensial, Perseroan dapat bertahan dan menemukan jalan baru dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan sumber daya yang ada. Seiring dengan penerapan strategi yang lebih adaptif dan berkelanjutan, Perseroan optimis dapat meraih keberhasilan meski di tengah tantangan yang ada.

In 2024, the energy industry, including coal, will not be free from various challenges. Domestic policies and global market dynamics require coal industry players in Indonesia to be adaptive to all conditions with these challenges.

Therefore, the Company chose the theme Turning Challenges into Opportunities which reflects the Company's efforts during 2024 to always be proactive in accepting obstacles as stepping stones towards stable performance or even growth.

The Company sees the challenges throughout 2024 as opportunities to learn and develop. By shifting focus from difficulties to potential solutions, the Company can survive and find new ways to improve operational efficiency and optimize existing resources. Along with the implementation of a more adaptive and sustainable strategy, the Company is optimistic that it can achieve success even amidst existing challenges.

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "IATA" yang didefinisikan sebagai PT MNC Energy Investments Tbk yang menjalankan bisnis utama dalam usaha investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara. Adakalanya kata "Kami" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT MNC Energy Investments Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business. The Company shall have no obligation to guaantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "IATA" here in after referred to PT MNC Energy Investments Tbk, as the company that runs business in investment company focusing on the energy sector, particularly coal mining. The word "We" and "Company" is at times used to simply refer to PT MNC Energy Investments Tbk in general.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 KINERJA TAHUN 2024

2024 Performance

Jejak Langkah
Milestones 06

Peristiwa Penting Tahun 2024
2024 Significant Events 08

Sertifikasi dan Penghargaan
Certification and Awards 09

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 12

Aksi Korporasi
Corporate Actions 13

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 17

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 21

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance 28

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on The Latest Articles 29

Aktivitas Bisnis
Business Activities 30

Struktur Perusahaan
Company Structure 31

Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values 32

Struktur Organisasi
Structure of Organization 33

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 34

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile 38

Entitas Anak Perseroan
Subsidiary Entity 46

Entitas Anak
Subsidiaries 49

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships 50

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 50

Kronologis Pencatatan Saham
Shareholders Information 53

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 55

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 55

Sumber Daya Manusia
Human Resources 55

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training 59

Demografi Karyawan 2024
Employee Demographics 2024 59

Teknologi Informasi
Information Technology 61

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum dan Industri
General and Industrial Overview 66

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment 67

Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 69

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements Of Comprehensive Income 70

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectablity 72

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 73

Kebijakan Manajemen atas Structur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 73

Ikatan Yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 74

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date 74

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict Of Interests 74

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 74

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh
Changes In Important Regulations and Legislations 75

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 75

Prospek Usaha
Business Prospect 76

Daftar Isi
Table of Contents

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 84

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 85

Rapat Umum Pemegang Sukuk Wakalah
General Meeting of Islamic Bond (Sukuk Wakalah) Holder 94

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 96

Direksi
Board of Directors 102

Komite Audit
Audit Committee 113

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Remuneration Committee 118

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 121

Audit Internal
Internal Audit 123

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System 125

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 125

Perkara Penting Dan Sanksi Administratif
Legal Cases And Administrative Sanction 127

Hubungan Investor
Linvestor Relations 128

Akses Informasi
Information Access 128

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 128

Kode Etik
Code Of Ethics 128

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program 130

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information Disclosure Policy 130

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 134

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Public Company Governance Guidelines 134

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN
Social & Environmental Responsibility

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 144

Profil Perusahaan
Company Profile 145

Struktur Perusahaan
Company Structure 146

Struktur Organiasi
Organization Structure 147

Sekilas Perusahaan
Company Overview 148

Visi, Misi dan Nilai Inti
Vision, Mission and Core Values 148

Sekilas Perusahaan
Company Scale 150

Wilayah Operasional
Operational Areas 151

Bidang Usaha
Business Fields 151

Keanggotaan pada Asosiasi
Memberships in Associates 152

Perubahan Signifikan pada Organisasi
ignificant Changes in the Organizations 153

Tentang Laporan Berkelanjutan
About Sustainability Reports 156

Strategi Keberlanjutan
Our Sustainibility 157

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 158

Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan
Responsible for Sustainability Governance 160

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance 160

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance 161

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Atas Sistem Manajemen Risiko
Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System 161

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan
Competency Development Related to Sustainable 162

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relations with Stakeholders 162

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Challenges on The Implementation of Sustainability 165

Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance 165

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 166

08 LAPORAN KEUANGAN 2024
2024 Financial Statements

Laporan Keuangan 2024
2024 Financial Statements 193



Bagian
Chapter

01

KINERJA TAHUN 2024

2024 Performance



Pada tahun 2023 Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I.

In 2023, the Company issued Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I and Sustainable Sukuk Wakalah I MNC Energy Investments Phase I.

JEJAK LANGKAH
Milestone

1968

Perseroan berdiri pada tanggal 10 September 1968.

The Company was established on September 10th, 1968.

2006

Perseroan melakukan Go Public dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Agustus 2006.

The Company went public by listing shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 31st, 2006.

2012

Perseroan mendirikan anak perusahaan bernama PT MNC Infrastruktur Utama yang bergerak di bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan infrastruktur.

The Company went public by listing shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 31st, 2006.

2014

Perubahan nama menjadi PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk dan domisili menjadi di Jakarta Pusat.

Transformation of name into PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, as well as domiciled in Central Jakarta

Jejak Langkah
Milestones

2021

Perseroan mengambilalih PT Bhakti Coal Resources.

The Company has acquired PT Bhakti Coal Resources.

2023

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I yang mendapatkan Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 27 September 2023.

Issuance of Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I and Sustainable Sukuk Wakalah I MNC Energy Investments Phase I which received an Effective Letter from the Financial Services Authority on 27 September 2023.



2022

- **Perubahan nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk dan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan investasi dan holding, terutama fokus pada sektor pertambangan batubara.**
- **Perseroan melalui anak perusahaannya PT Bhakti Migas Resources mengakuisisi PT Suma Sarana.**
- **Pengambilalihan PT Putra Muba Coal melalui PT Bhakti Coal Resources.**
- Transformation of name to PT MNC Energy Investments Tbk and change of business sector to become an investment and holding company, especially focusing on the coal mining sector.
- The company through its subsidiary PT Bhakti Migas Resources acquired PT Suma Sarana.
- Takeover of PT Putra Muba Coal through PT Bhakti Coal Resources

2024

26 Juni 2024
Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024.

11 September 2024
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Walah.

18 Desember 2024
Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

24 June 2024
The Company has held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

11 September 2024
The Company has held General Meeting of Sukuk Wakalah Holder.

18 December 2024
The Company hold the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024

2024 Significant Events



26 Juni 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024.

24 June 2024

The Company has held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

11 September 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Walah.

11 September 2024

The Company has held General Meeting of Sukuk Wakalah Holder.

18 Desember 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024.

18 September 2024

The Company hold the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards





PT. Putra Muba Coal, anak perusahaan Perseroan, memperoleh "Penghargaan Peringkat Biru: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup" yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

PT. Putra Muba Coal, a subsidiary of the Company, obtained the "Blue Rating Award: Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management" given by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 90001:2015 yang merupakan bukti bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang memenuhi standard internasional.

The Company obtained ISO 90001:2015 Certificate which is proof that the Company has implemented a Quality Management System (QMS) that meets international standards.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

(dalam Dolar Amerika Serikat / in US Dollar)

URAIAN	2024	2023	2022	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	117,889,631	170,071,936	192,064,470	Operating Revenues
Laba Bruto	**54,195,672**	**91,226,353**	**123,345,563**	**Gross Profit**
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	7,676,304	26,392,992	38,961,386	Net profit/(loss) for the year after the impact of proforma adjustments
Dampak penyesuaian proforma	-	-	(5,219,247)	Impact of proform adjustments
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	7,676,304	26,392,992	33,742,139	Net profit/(loss) for the year before the impact of proforma adjustments
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,463,646	27,689,725	23.272.036	Profit/(loss) comprehensive attributable to: Equity Holders of The Parent
Kepentingan non pengendali	(116,652)	83,837	2.846	Non Controlling Interest
Jumlah Total	5,346,994	27,773,562	23.274.882	Total
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,677,126	26,378,771	33.736.956	Profit/(loss) attributable to equity holders of the parent
Kepentingan non pengendali	(822)	14,221	5.183	Non Controlling Interest
Jumlah Total	7,676,304	26,392,992	33.742.139	Total
Jumlah Aktiva	227,965,515	245,446,279	180,289,993	Total Assets
Jumlah Liabilitas	119,600,202	142,305,447	104,932,829	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas/	108,365,313	103,140,832	75,357,164	Total Equity /
Laba Bersih Per-saham Dasar	0,00030	0,00105	0,00236	Net Earnings per Basic Share

RASIO KEUANGAN	2024	2023	2022	FINANCIAL RATIO
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Usaha	6,51%	15,52%	20,29%	Net Income to Revenues
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	3,37%	10,75%	21,61%	Net Income to Total Assets

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	7,08%	25,59%	51,70%	Net Income to Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER)	110,37%	137,97%	139,25%	Total Liabilities to Total Equity (DER)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aktiva (DAR)	52,46%	57,97%	58.20%	Total Liabilities to Total Assets (DAR)
EBITDA/Jumlah Pendapatan Usaha	19,13%	23,35%	37,23%	EBITDA to Total Revenue
Rasio Lancar (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	0,75x	0,39x	0,34	Current Ratio (Current Asset / Current Liabilities)

DIVIDEN	2024	2023	2022	DIVIDEND
Dividen Tunai per-saham (dalam rupiah penuh)	0	0	0	Cash Dividends per share (in full rupiah)

- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 16.162.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 15.416.
- LLaporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 15.731.

- Financial Statement for the year ended on December 31, 2024 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp. 16.162.
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2023 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 15.416.
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2022 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 15.731.

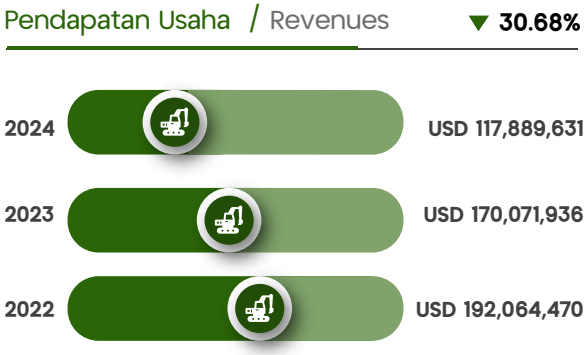

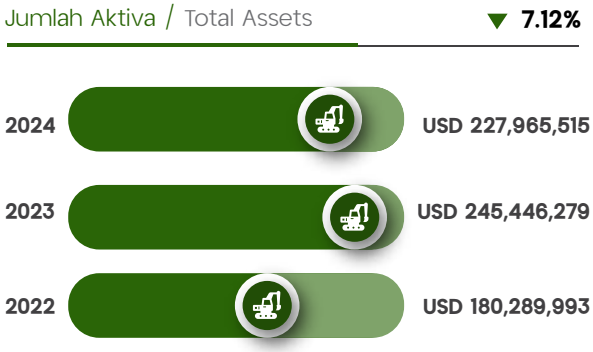

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlight

Informasi harga saham triwulan 2024 | Information of stock price per quarter in 2024

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of Shares (in Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / Quarter I	50	50	50	122.898.700	25.238.245.388	1.261.912.269.400
Triwulan II / Quarter II	50	24	33	230.626.900	25.238.245.448	832.862.099.784
Triwulan III / Quarter III	61	34	44	506.499.500	25.238.245.486	1.110.482.801.384
Triwulan IV / Quarter IV	59	36	50	425.246.400	25.238.245.496	1.211.912.274.800

Informasi harga saham triwulan 2023 | Information of stock price per quarter in 2023

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of Shares (in Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / Quarter I	158	64	84	3.506.111.000	25.238.221.508	2.120.010.606.672
Triwulan II / Quarter II	91	60	61	1.598.516.400	25.238.221.743	1.539.531.526.323
Triwulan III / Quarter III	67	50	53	1.736.568.000	25.238.245.256	1.337.626.998.568
Triwulan IV / Quarter IV	63	50	50	1.824.695.600	25.238.245.260	1.261.912.263.000

Grafik Pergerakan Saham IATA 2024

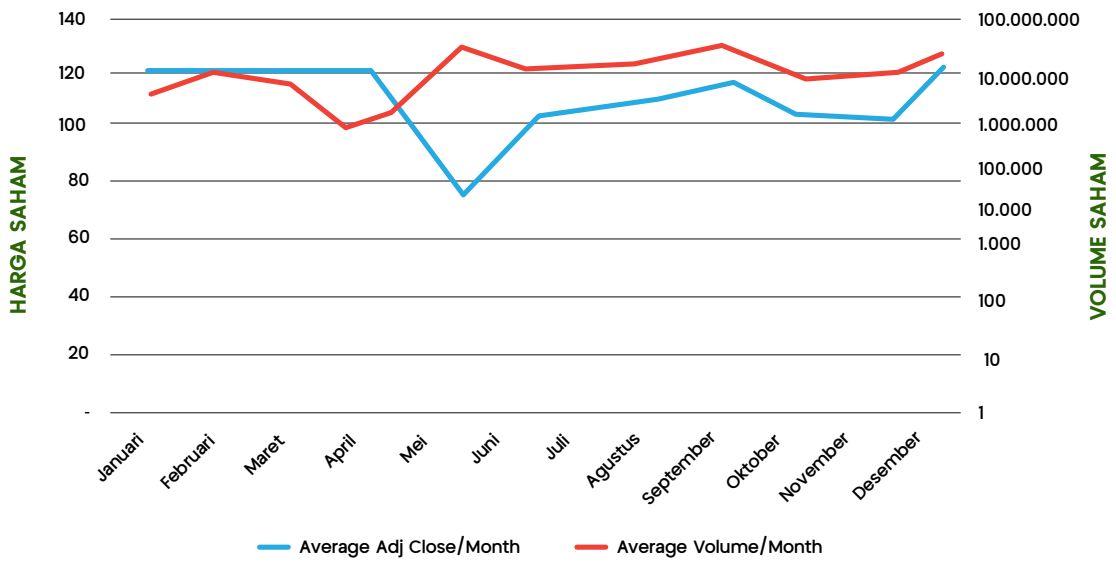

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Wakalah / Bonds and Sukuk Wakalah Highlights

No	Obligasi/Sukuk Bonds	Seri Series	Jangka Waktu Tenor	Nilai Nominal Nominal Value
1	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I Year 2023	A	370 hari kalender 370 calender days	Rp.250.000.000.000
2	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Sukuk Wakalah MNC Energy Investments Phase I Year 2023	A	370 hari kalender 370 calender days	Rp.100.000.000.000
3	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I Year 2023	B	3 tahun 3 years	Rp.149.825.000.000
4	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Sukuk Wakalah MNC Energy Investments Phase I Year 2023	B	3 tahun 3 years	Rp.49.300.000.000
5	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I Year 2023	C	5 tahun 5 years	Rp.100.175.000.000
6	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Sukuk Wakalah MNC Energy Investments Phase I Year 2023	C	5 tahun 5 years	Rp.100.700.000.000

Peringkat/Rating		Bunga/ Interest (%)	Cicilan Imbalan Wakalah Pertahun/ Installment in Return (Rupiah/IDR)	Tanggal Pencat-atan/Listing Date	Tanggal Jatuh Tempo/Due Date	Keterangan/ Remarks
Saat Penerbitan/ During Issurance	2024					
idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	10,75	-	9 Oktober 2023 October 9th,2023	16 Oktober 2024 October 16th, 2024	Lunas Paid Of
idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	-	10.750.000.000	9 Oktober 2023 October 9th,2023	16 Oktober 2024 October 16th, 2024	Lunas Paid Off
idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	11,25	-	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2026 October 6th, 2026	
idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	-	5.546.250.000	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2026 October 6th, 2026	
idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	11,50	-	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2028 October 6th, 2028	
idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	-	11.580.500.000	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2028 October 6th, 2028	

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Temporary Suspension Of Share Trading / Delisting Of Shares

Until December 31st, 2024, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.



Bagian
Chapter

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Perseroan meningkatkan efisiensi distribusi batu-bara dari ketiga IUP yang ada dan memaksimalkan hasil produksinya.

The Company improved the efficiency of coal distribution from its three IUPs and maximised its production output.



IRJEN POL (PURN) DRS. H. HAMIDIN

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan"), saya menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan kinerja bisnis sepanjang tahun 2024. Perseroan berhasil mengubah setiap tantangan menjadi peluang berharga, membuka jalan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada kesempatan ini, ijinkan saya menyajikan Laporan Pengawasan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024.

Tinjauan Ekonomi 2024

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 tumbuh 3,2%, lebih rendah dari tahun 2023 yang sebesar 3,3%. Faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2024 meliputi konflik geopolitik yang berkepanjangan di Timur Tengah, eskalasi perang dagang akibat kebijakan tarif impor, ketidakpastian ekonomi dan politik akibat pergantian kepemimpinan di beberapa negara maju, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi di China.

Meski demikian, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketangguhannya, bahkan menorehkan prestasi yang membanggakan pada tahun 2024. Negara ini menempati peringkat ke-8 sebagai ekonomi terbesar di dunia berdasarkan Produk Domestik Bruto yang disesuaikan dengan paritas daya beli, melampaui negara maju seperti Prancis dan Inggris. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat mencapai 5,03% secara tahunan.

Di industri batu bara, harga batu bara bergerak fluktuatif dengan tren melandai selama 2024. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga batu bara acuan untuk nilai kalori 3.400 kkal/kg GAR (HBA 3) pada akhir 2024 berada di level USD35,28/ton, turun 5,04% dibanding awal tahun 2024 sebesar USD37,09/ton. Sedangkan, harga Indonesian Coal Index-5 (ICI-5) untuk kategori nilai kalori batu bara yang sama, tercatat sebesar USD31,41/ton pada akhir 2024.

Sepanjang tahun 2024, Indonesia berhasil memproduksi batu bara sebanyak 836 juta ton, atau mencapai 117% dari target 2024 yaitu sebesar 710 juta ton. Dari total produksi tersebut, sebanyak 233 juta ton sudah disalurkan ke pangsa industri domestik (DMO) dan 48 juta ton untuk stok batu bara domestik. Di samping itu, Indonesia mengekspor 555 juta ton batu bara atau setara dengan sekitar 33-35% dari total konsumsi dunia.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menghadapi sejumlah tantangan, baik teknis maupun non teknis, serta menerapkan mitigasi risiko yang efektif. Bisnis batu bara menghadapi volatilitas harga akibat dinamika permintaan dan penawaran global, kenaikan

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT MNC Energy Investments Tbk ("the Company"), I extend my deepest gratitude to God Almighty for His blessings and grace, enabling the Company to optimize its business performance throughout 2024. The Company has successfully transformed every challenge into a valuable opportunity, paving the way for sustainable growth. On this occasion, allow me to present the Supervisory Report on the Company's performance for the 2024 fiscal year.

2024 Economic Overview

The International Monetary Fund (IMF), in its January 2025 edition of the World Economic Outlook, projected global economic growth at 3.2% in 2024, slightly lower than the 3.3% recorded in 2023. Multiple factors hindered global economic growth throughout the year, including prolonged geopolitical conflicts in the Middle East, escalating trade wars due to tariff policies, economic and political uncertainties arising from leadership transitions in several major economies, and a slowdown in China's economic growth.

Nevertheless, Indonesia demonstrated resilience and even achieved significant economic milestones in 2024. This country ranked as the world's 8th largest economy based on Gross Domestic Product adjusted for purchasing power parity, surpassing advanced economies such as France and the United Kingdom. Indonesia's economic growth reached 5.03% year-on-year in 2024.

In the coal industry, coal prices fluctuated in 2024 with a downward trend. According to Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the benchmark coal price (HBA 3) for 3,400 kcal/kg GAR was recorded at USD35.28/ton by the end of 2024, reflecting a 5.04% decrease from USD37.09/ton at the beginning of 2024. Meanwhile, the Indonesian Coal Index-5 (ICI-5) price for the same coal grade stood at USD31.41/ton as of December 2024.

Throughout 2024, Indonesia successfully produced 836 million tons of coal, exceeding the target of 710 million tons by 117%. Of this total production, 233 million tons were allocated to the Domestic Market Obligation (DMO), and 48 million tons were reserved as domestic coal stockpiles. Additionally, Indonesia exported 555 million tons of coal, accounting for approximately 33-35% of global coal consumption.

Board of Directors' Performance Assessment

Following our evaluation and supervision throughout 2024, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for effectively addressing various challenges, both technical and non-technical, while implementing robust risk mitigation measures. The coal business faced significant price volatility due to fluctuations in global supply and

biaya royalti yang diberlakukan Pemerintah, hingga faktor eksternal seperti cuaca ekstrem dan force majeure yang menghambat produksi. Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan melakukan peninjauan ulang terhadap target volume produksi dan rasio pengupasan (stripping ratio) guna mengoptimalkan efisiensi biaya operasional serta mempertahankan profitabilitas, sehingga Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Tahun 2024, Perseroan memulai aktivitas di IUP PT Arthaco Prima Energy (APE) dan memperluas jangkauan bisnis dengan menjalankan lini bisnis perdagangan batu bara. Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam merancang dan mengimplementasikan strategi diversifikasi yang efektif, sehingga mampu memperkuat posisi Perseroan. Secara keseluruhan, kinerja Direksi telah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian target Perseroan serta memperkokoh fondasi bisnis untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Terkait implementasi strategi usaha, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menempuh langkah-langkah strategis yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Keputusan yang diambil Direksi dinilai efektif dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih menghadapi tantangan akibat konflik geopolitik, perang dagang, serta perlambatan permintaan di China dan Amerika Serikat. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk batu bara. Namun, Pemerintah Indonesia tetap optimis terhadap prospek industri batu bara, mengingat permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi, serta transisi energi hijau yang berjalan lebih lambat dari perkiraan, sehingga industri batu bara masih memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan energi nasional.

Untuk itu, Pemerintah melalui Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batu bara Indonesia sebesar 735 juta ton pada tahun 2025, meningkat 3,5% dibanding target tahun 2024 yang mencapai 710 juta ton.

Dewan Komisaris yakin Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang maksimal sekaligus menemukan peluang baru di tengah tantangan yang dihadapi. Dengan strategi yang tepat, kami optimis Perseroan dapat meningkatkan produksi batu bara serta terus mencatatkan pertumbuhan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan dasar utama

demand, rising royalty fees imposed by the Government, as well as external factors such as extreme weather and force majeure events that disrupted production. In response to these challenges, the Company reassessed its production volume targets and stripping ratio to optimize operational cost efficiency while maintaining profitability, ensuring strong overall performance.

In 2024, the Company commenced operations under PT Arthaco Prima Energy (APE) Mining Business License (IUP) and expanded its business reach by establishing a coal trading division. This initiative reflects the Board of Directors' ability to design and implement an effective diversification strategy, further strengthening the Company's market position. Overall, the Board of Directors has made a significant contribution to achieving the Company's targets and reinforcing its business foundation to navigate future challenges.

Supervision over the Business Strategy Implementation

Regarding the execution of business strategies, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has undertaken the right strategic measures to optimize the Company's performance. The decisions made have been deemed effective in ensuring the Company's long-term sustainable growth.

Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In 2025, global economic growth is estimated to face continued challenges due to geopolitical conflicts, trade wars, and declining demand in China and the United States. These conditions could impact various industries, including coal. However, the Indonesian government remains optimistic about the prospects of the coal industry, considering the strong domestic and export demand, coupled with a slower-than-expected energy transition, reinforcing coal's strategic role in meeting national energy needs.

To support this, the ESDM Ministry has set Indonesia's 2025 coal production target at 735 million tons, reflecting a 3.5% increase from the 2024 target of 710 million tons.

The Board of Commissioners is confident that the Company will navigate 2025 with strong performance and capitalize on emerging opportunities amid challenges. With the right strategies in place, we are convinced that the Company will increase its coal production and sustain its growth trajectory.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of good corporate governance is the

dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan terbuka, dengan tujuan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan kepada publik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku, seperti pelaksanaan RUPS, penyampaian laporan berkala dan insidentil, serta keterbukaan informasi untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan para pemegang saham.

Upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun ini mendapatkan penilaian positif dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menekankan bahwa penerapan tata kelola perusahaan harus dilaksanakan secara konsisten, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dilakukan Perseroan tetap sesuai dengan aturan hukum yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris, juga telah mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola dengan mematuhi Piagam Komite Audit. Kedua komite tersebut telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan di Perseroan.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham, mitra bisnis, regulator, dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitas yang dberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024, sehingga dapat melewati berbagai tantangan dan mengubahnya menjadi peluang untuk terus tumbuh. Kami berkomitmen untuk bersama-sama menghadapi tantangan di masa depan dengan aktif menangkap peluang baru, demi mencapai visi dan misi Perseroan.

main basis for carrying out business activities as a public company, with the aim of maintaining transparency and accountability in the management of the Company to the public. As a public company, the Company is required to comply with various applicable provisions, such as the implementation of the GMS, submission of periodic and incidental reports, and disclosure of information to maintain good relations with shareholders.

The improvement efforts made by the Board of Directors and its staff in improving the quality of the implementation of corporate governance throughout this year received a positive assessment from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners emphasized that the implementation of corporate governance must be carried out consistently, in order to ensure that all business and operational activities carried out by the Company remain in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are structurally under the Board of Commissioners, have also implemented the principles of governance by complying with the Audit Committee Charter. Both committees have provided support to the Board of Commissioners in implementing corporate governance in the Company

Appreciation

On this occasion, I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to express my heartfelt gratitude to our shareholders, business partners, regulators, and stakeholders for their unwavering support of the Company. We also extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty throughout 2024, enabling the Company to overcome challenges and transform them into opportunities for continuous growth. We are committed to collectively facing future challenges by proactively seizing new opportunities to achieve the Company's vision and mission.

Jakarta, 30 April 2025 | April 30, 2025
Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of Board of Commissioners of
PT MNC Energy Investments Tbk



IRJEN POL (PURN) DRS. H. HAMIDIN

Presiden Komisaris
President Commissioner



SURYO EKO HADIANTO

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Para Pemegang Saham, Mitra Usaha, dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai setiap langkah PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan") untuk terus tumbuh dan berkembang. Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara adaptif mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang bisnis. Fokus utama kami adalah mengoptimalkan kinerja operasional dan serta menjaga dan memperkuat kepercayaan yang telah terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi dan seluruh karyawan, dengan hormat saya menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, yang mencakup kinerja keuangan dan operasional Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Industri Batu Bara

Badan Energi Internasional (IEA) mencatat permintaan batu bara global pada tahun 2024 mencapai 8,77 miliar ton, lebih tinggi dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 8,69 juta ton. Pertumbuhan batu bara dunia pada 2024 didorong oleh peningkatan konsumsi di India sebanyak 70 juta ton, dan China sebanyak 56 juta ton.

Kenaikan permintaan batu bara global tidak terlepas dari konflik perang dagang Rusia-Ukraina yang membuat harga gas di Eropa lebih mahal sehingga banyak negara yang kembali beralih menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit listrik.

Namun, meningkatnya permintaan batu bara diikuti oleh lonjakan produksi yang lebih besar, memicu kelebihan pasokan yang signifikan dan melemahkan harga batu bara. Pada tahun 2023, kelebihan pasokan tercatat mencapai 306 juta ton, bertambah 13 juta ton dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 293 juta ton. Sementara itu, kelebihan pasokan batu bara global pada 2024 diperkirakan mencapai 297 juta ton. Kondisi ini terus menekan harga batu bara, dengan harga acuan Newcastle di akhir 2024 menjadi USD123,7/ton, atau melemah 6,2% dari awal tahun yang sebesar USD 131,9/ton.

Di Indonesia, produksi batu bara tahun 2024 mencapai rekor baru sebesar 836 juta ton, melampaui capaian 775 juta ton pada tahun 2023. Dari total produksi tersebut, 233 juta ton dialokasikan untuk pangsa industri domestik (DMO), 48 juta ton disimpan sebagai stok batu bara dalam negeri, dan 555 juta ton diekspor, mencerminkan 30-35% dari konsumsi batu bara global.

Dear Respected Shareholder, Business Partners, and Stakeholders,

We extend our deepest gratitude to the Almighty for incessantly blessing PT MNC Energy Investments Tbk ("the Company") in its journey of growth and development. Throughout 2024, the Company demonstrated resilience by turning challenges into business opportunities. Our core objective was to streamline operational performance while proactively building and solidifying stakeholder trust.

On behalf of the Board of Directors and all employees, it is my honor to present the Annual Report for the 2024 Financial Year, which outlines the Company's financial and operational performance as part of our accountability to shareholders, regulators, stakeholders, and the public.

Coal Industry

According to the International Energy Agency (IEA), global coal demand in 2024 reached 8.77 billion tons, surpassing the 8.69 billion tons recorded in 2023. This growth was primarily driven by coal consumption in India, which rose by 70 million tons, and in China, which increased by 56 million tons.

The rising global demand for coal was largely influenced by the prolonged Russia-Ukraine trade conflict, which led to higher gas prices in Europe. As a result, many countries reverted to coal as a primary energy source for electricity generation.

However, the surge in coal demand was outpaced by an even greater increase in production, creating a significant oversupply that pressured coal prices. In 2023, the global coal surplus reached 306 million tons, up by 13 million tons from 293 million tons in 2022. In 2024, the oversupply is estimated to have reached 297 million tons. This persistent surplus drove coal prices down, with Newcastle benchmark prices dropping to USD123.7/ton by the end of 2024, marking a 6.2% decline from the USD131.9/ton recorded at the beginning of the year.

In Indonesia, coal production reached a new record of 836 million tons in 2024, exceeding the 775 million tons produced in 2023. Of this total, 233 million tons were allocated for the Domestic Market Obligation (DMO), 48 million tons were held in domestic stockpiles, and 555 million tons were exported, representing approximately 30-35% of global coal consumption.

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika pasar, Perseroan telah merumuskan strategi dan kebijakan yang berfokus pada penguatan kapasitas operasional, perluasan jaringan pemasaran, serta penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap mengedepankan keberlanjutan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk memperkokoh posisinya di sektor pertambangan, jasa pelabuhan, jasa kontraktor pertambangan, dan perdagangan batu bara, guna menciptakan nilai jangka pendek maupun jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa kebijakan strategis Perseroan:

1. Terus mengembangkan usaha pertambangan batu bara dengan memaksimalkan potensi IUP yang dimiliki, fokus pada peningkatan produksi, memperluas jaringan pemasaran melalui kontrak jangka menengah maupun jangka panjang, guna menciptakan stabilisasi antara produksi dan penjualan. Selain itu, Perseroan juga proaktif dalam mencari konsesi usaha pertambangan batu bara dengan kualitas dan spesifikasi yang lebih beragam untuk mendukung diversifikasi produk dan meningkatkan daya saing.

2. Terus meningkatkan kapasitas pelayanan dan volume produksi pada usaha jasa pelabuhan di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan, dalam rangka mendukung kelancaran distribusi produk.

3. Terus memperkuat usaha jasa kontraktor pertambangan dengan membangun unit produksi sendiri dan meningkatkan standar profesionalisme dalam manajemen kontraktor. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kualitas pelayanan yang optimal dalam setiap proyek pertambangan.

4. Terus meningkatkan bisnis jasa perdagangan batu bara dengan lebih aktif melakukan transaksi dengan pemilik IUP batu bara di berbagai lokasi di Indonesia, untuk memenuhi beragam kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Dengan mengoptimalkan seluruh lini bisnis melalui kebijakan strategis yang dirumuskan oleh Direksi, Perseroan memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang sejalan dengan komitmen Direksi dalam mengimplementasikan strategi bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan

Direksi menyusun strategi dan kebijakan untuk satu tahun yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Penyusunan strategi dan kebijakan juga melibatkan seluruh divisi di Perseroan. Strategi dan kebijakan juga dapat diterapkan untuk jangka panjang dengan perubahan-

Strategy and Strategic Policies

Amid economic uncertainties and market dynamics, the Company has formulated strategies and policies focused on strengthening operational capacity, expanding marketing networks, and implementing effective risk management while prioritizing environmental sustainability.

The Company remains committed to enhancing its market position in the mining, port services, mining contracting, and coal trading sectors to generate both short-term and long-term value for stakeholders. The following strategic policies have been established:

1. Expanding coal mining operations by optimizing the potential of existing Mining Business Licenses (IUPs), ramping up production, and broadening marketing networks through medium and long-term contracts to ensure stable production and sales. Furthermore, the Company actively explores new coal mining concessions with diverse quality and specifications to drive product diversification and enhance competitiveness.

2. Enhancing port services capacity and production volume in East Kalimantan and South Sumatra to ensure efficient and timely product distribution.

3. Strengthening mining contractor services by developing in-house production units and improving contractor management professionalism. These efforts aim to boost operational efficiency and guarantee optimal service quality across all mining projects.

4. Expanding coal trading operations by aggressively engaging in transactions with the holders of coal IUPs across Indonesia to meet the diverse demands of both domestic and export markets.

By optimizing all business lines through well-defined strategic policies, the Company is strongly positioned for sustainable growth and expansion in the coming years. The Board of Directors remains fully committed to executing prudent and progressive corporate initiatives, ensuring long-term success and value creation for all stakeholders.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

The Board of Directors prepares strategies and policies for one year which are stated in the Company's Work Plan and Budget. The preparation of strategies and policies also involves all divisions in the Company. Strategies and policies can also be applied for the long term with changes that will

perubahan yang akan dibuat jika diperlukan mengingat dinamisnya perkembangan usaha, kondisi ekonomi dalam negeri maupun global dan kondisi lainnya. Strategi dan kebijakan telah disetujui Dewan Komisaris Perseroan.

Implementasi strategi dan kebijakan dilakukan tidak hanya oleh manajemen tapi dengan didukung oleh seluruh divisi dalam Perseroan. Direksi senantiasa memastikan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan tersebut dapat dilakukan dan secara berkala melakukan evaluasi.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara rutin mengadakan rapat koordinasi yang melibatkan divisi yang terkait untuk pembahasan pelaksanaan rencana kerja. Dewan Komisaris juga terlibat dalam rapat tersebut. Direksi memandang perlunya pemantauan dan melakukan evaluasi agar strategi yang telah ditetapkan berjalan dengan baik.

Dalam hal terjadi kendala atau tantangan dalam pelaksanaan, Direksi akan menganalisa dan mengidentifikasi penyebab utama kendala yang menghambat pelaksanaan rencana kerja dan mengevaluasi ulang rencana kerja yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah strategi dan tujuan yang telah ditetapkan masih relevan dengan kondisi terkini atau perlu disesuaikan agar lebih realistis dan dapat dicapai

Kinerja 2024

Dari aspek keuangan, Perseroan meraup pendapatan sebesar USD 117.889.631 pada tahun 2024, terkoreksi -30,68% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 170.071.936. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD 7.676.304 dan marjin EBITDA sebesar 19,13% pada 2024.

Pelemahan harga batu bara serta gejolak ekonomi menjadi tantangan eksternal bagi Perseroan. Harga batu bara dunia juga mengalami penurunan, terutama akibat permintaan yang melemah dari China dan India. Meskipun permintaan dan produksi batu bara masih tumbuh positif, harga terus menurun akibat kelebihan pasokan di pasar dan peralihan sejumlah negara ke energi terbarukan .

Di pasar internasional, harga batu bara tertekan 35% dari USD 172,05 per ton di 2023 menjadi USD 127 per ton di 2024. Sedangkan harga batu bara di pasar domestik cenderung mengalami fluktuasi. Secara umum, harga cenderung naik pada awal 2024, namun kemudian menurun dipertengahan tahun karena faktor global seperti perlambatan ekonomi dan oversupply, dengan penurunan rata-rata pada akhir tahun dengan harga HBA tertinggi (6.322 kcal/kg GAR) turun ke USD 122,51 per ton pada tahun 2024. Ditambah lagi, biaya royalti yang ditetapkan Pemerintah terus meningkat 1 persen untuk Harga Batubara Acuan (HBA) USD 90, dengan tarif maksimum 13,5 persen.

be made if necessary considering the dynamics of business development, domestic and global economic conditions and other conditions. The strategies and policies have been approved by the Company's Board of Commissioners.

The implementation of strategies and policies is carried out not only by management but also with the support of all divisions in the Company. The Board of Directors always ensures that the Company's strategic strategies and policies can be carried out and periodically evaluates them

Processes of Strategy Implementation by the Board of Directors to Ensure

The Board of Directors routinely holds coordination meetings involving related divisions to discuss the implementation of the work plan. The Board of Commissioners is also involved in the meeting. The Board of Directors sees the need for monitoring and conducting evaluations so that the established strategy runs well.

In the event of obstacles or challenges in implementation, the Board of Directors will analyze and identify the main causes of obstacles that hinder the implementation of the work plan and re-evaluate the work plan that has been made. This is done to ensure whether the strategies and objectives that have been set are still relevant to current conditions or need to be adjusted to be more realistic and achievable

Company's Performance in 2024

From the financial aspect, the Company earned revenue of USD 117,889,631 in 2024, corrected by -30.68% compared to the previous year which amounted to USD 170,071,936. The Company recorded a net profit of USD 7,676,304 and an EBITDA margin of 19.13% in 2024.

Weakening coal prices and economic turmoil were external challenges for the Company. Global coal prices also experienced a decline, mainly due to weaker demand from China and India. Although coal demand and production are still growing positively, prices continue to decline due to oversupply in the market and the shift of a number of countries to renewable energy.

In the international market, coal prices are depressed by 35% from USD 172.05 per ton in 2023 to USD 127 per ton in 2024. Meanwhile, coal prices in the domestic market tend to fluctuate. In general, prices tend to rise in early 2024, but then decline in the middle of the year due to global factors such as economic slowdown and oversupply, with an average decline at the end of the year with the highest HBA price (6,322 kcal/kg GAR) falling to USD 122.51 per ton in 2024. In addition, the royalty fee set by the government continues to increase by 1 percent for a Reference Coal Price (HBA) of USD 90, with a maximum rate of 13.5 percent.

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

Saat ini, Perseroan mengelola enam IUP-Operasi Produksi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Dari enam IUP tersebut, tiga diantaranya telah beroperasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan total produksi sebesar 4.071.081 MT dan total penjualan sebesar 3.663.566 MT.

Prospek Bisnis

Indonesia masih menjadi produsen batu bara terbesar ketiga di dunia pada tahun 2024, dengan total produksi sebesar 836 juta ton. Angka ini mewakili sekitar 9% dari produksi batu bara global, menempatkan Indonesia di posisi setelah China dan India, dua produsen teratas. Sementara China dan India mendominasi pasar batu bara global, Indonesia menegaskan peran strategisnya dalam memenuhi kebutuhan energi, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Badan Energi Internasional (IEA) memprediksi permintaan batu bara global akan mencapai 8,8 miliar ton pada 2025, meningkat 0,34% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, di kawasan ASEAN, permintaan batu bara diproyeksikan tumbuh 5,9% yoy hingga mencapai 520 juta ton pada 2025.

Di Indonesia, Pemerintah menetapkan target produksi batu bara tahun 2025 sebesar 735 juta, naik dari target 710 juta ton di 2024. Kenaikan produksi ini seiring dengan tingginya konsumsi dari India dan China yang mampu mengkompensasi penurunan permintaan dari Eropa dan Amerika Serikat. Sedangkan pada tahun 2026, target produksi batu bara nasional diproyeksikan turun menjadi 728 juta ton karena bertambahnya pembangkit listrik berbasis energi terbarukan dan gas alam, menggantikan pembangkit listrik berbasis batu bara.

Dari perspektif Perseroan, terdapat peluang untuk meningkatkan produksi batu bara domestik seiring dengan meningkatnya permintaan batu bara berkalori rendah dari sejumlah smelter pengolahan nikel, serta meningkatnya konsumsi listrik di industri yang masih mengandalkan batu bara sebagai sumber utama pembangkit energi.

Perseroan menargetkan produksi batu bara sebesar 4.488.118 MT in 2025, dengan strategi peningkatan produksi dari IUP yang sudah berproduksi dan IUP baru yang akan memulai produksi. Perseroan juga terus melakukan eksplorasi. IATA yakin cadangan batu bara akan terus bertambah seiring dengan proses eksplorasi menunjukkan cadangan terbukti tambahan, setidaknya sebanyak 600 juta MT untuk semua IUP.

Selain itu, Perseroan juga fokus pada lini perdagangan batu bara. Pada tahun 2024, melalui divisi trading, Perseroan telah menjual batu bara sebanyak 450.000 MT, dengan proyeksi peningkatan volume penjualan hingga 750.000 MT pada tahun 2025.

Currently, the Company manages six IUP-Production Operations in Musi Banyuasin, South Sumatra. Of these, three are already operational. Throughout 2024, the Company recorded a total production volume of 4,071,081 MT and total sales of 3.663.566 MT.

Business Prospects

Indonesia remained the world's third-largest coal producer in 2024, with total production reaching 836 million tons. This accounted for approximately 9% of global coal output, ranking Indonesia behind China and India, the top two producers. While China and India dominate the global coal market, Indonesia asserts its strategic role in meeting energy demands, both domestically and through exports.

According to the International Energy Agency (IEA), global coal demand is projected to reach 8.8 billion tons in 2025, a 0.34% increase from 2024. Meanwhile, coal demand in the ASEAN region is expected to grow by 5.9% yoy, reaching 520 million tons in 2025.

In Indonesia, the government has set a 2025 coal production target of 735 million tons, up from the 710 million tons targeted in 2024. This growth aligns with strong demand from India and China, which helps counterbalance declining consumption in Europe and the United States. However, in 2026, Indonesia's national coal production is projected to decrease to 728 million tons due to the increasing adoption of renewable energy and natural gas power plants, gradually replacing coal-based electricity generation.

From the Company's perspective, there are still opportunities to increase domestic coal production, particularly due to the growing demand for low-calorific-value coal from nickel smelters and rising electricity consumption in industries that continue to rely on coal as a primary energy source.

The Company targets coal production of 4,488,118 MT in 2025, prioritizing increased output from existing operational IUPs while commencing production from new IUPs. Additionally, the Company also continues its coal exploration efforts. IATA is confident that total reserves will grow as ongoing exploration uncovers more proven reserves, at least as much as 600 million MT for all IUPs.

Furthermore, the Company remains committed to expanding its coal trading division. In 2024, through its trading division, the Company successfully sold 450,000 MT of coal, with an estimated sales volume increase to 750,000 MT in 2025.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan menyadari bahwa menerapkan GCG saat ini tidak hanya kewajiban formal, tetapi juga suatu kebutuhan dalam mengelola kegiatan bisnis. Hal ini dilakukan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan nilai Perseroan sebagai strategi untuk memastikan keberlangsungan Perseroan di tengah persaingan bisnis.

Perseroan menjalankan GCG secara konsisten, komprehensif dan berkesinambungan di seluruh aspek bisnis untuk meningkatkan kinerja sekaligus menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Apresiasi

Atas nama Dewan Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya dalam menjaga pertumbuhan Perseroan di tengah tantangan ekonomi global dan domestik. Bersama, kita mengantar Perseroan menuju kinerja yang gemilang di masa depan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemerintah, regulator, mitra kerja, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Komitmen bersama ini memungkinkan Perseroan untuk terus mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company realizes that implementing GCG is not only a formal obligation but also a necessity to manage its business activities. This is done to maintain the Company's sustainable growth and increase corporate value as a strategy to ensure the Company's sustainability in the midst of business competition.

The Company implements GCG consistently, comprehensively, and continuously in all aspects of the business to improve performance while maintaining the trust of shareholders and other stakeholders

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I extend my sincere gratitude to the Board of Commissioners and all employees for their dedication and hard work in sustaining the Company's growth amid global and domestic economic challenges. Together, we are steering the Company toward a promising and successful future.

We also express our highest appreciation to the government, regulators, business partners, customers, and all stakeholders for their unwavering support and trust. This shared commitment enables the Company to achieve sustainable growth while upholding the highest standards of Good Corporate Governance.

Jakarta, 30 April 2025 | April 30, 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT MNC Energy Investments Tbk



Suryo Eko Hadianto

Presiden Direktur
President Director



Bagian
Chapter

03

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile



Perseroan yang telah mengubah kegiatan usaha utamanya terus meningkatkan performa dengan memproduksi batu bara lebih melalui IUP lainnya.

The Company improved the efficiency of coal distribution from its three IUPs and maximised its production output.

SEKILAS PERUSAHAAN
Company at Glance

Nama Perusahaan Name of Company	**PT MNC Energy Investments Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**10 September 1968** September 10, 1968
Bidang Usaha Line of Business	**Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara, dan penjualan batubara** investment focusing on the energy sector, particularly coal mining, and coal sales
Sektor Sector	**Investasi & Energi** Investment & Energy
Kode Saham Ticker Code	**IATA**
Kantor Pusat Main Office	MNC Tower Lt. 22 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340 T : 62-21-3912935 | F : 62-21-3912941
Laman Website	www.mncenergy.com
Email:	**corsec.iata@mncgroup.com**

PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batubara. Berdiri pada tanggal 10 September 1968 dengan nama PT Indonesia Air Transport yang sebelumnya memiliki kegiatan usaha pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara. Perseroan yang berkantor di Jakarta Pusat.

Pada tahun 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan menjadi perusahaan public dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia). Pada bulan Desember 2008, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue).

Perseroan telah melakukan perubahan besar pada tahun 2022 dengan mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan jasa angkutan udara tidak berjadwal, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk, khususnya di sektor energi yang merupakan bidang usaha utama Perseroan.

PT MNC Energy Investments Tbk ("Company") is a company engaged in the Investment business that focuses on the energy sector, especially coal. Established on September 10, 1968 under the name PT Indonesia Air Transport which previously had commercial air transportation and air transportation services business activities. The Company is headquartered in Central Jakarta.

In 2006, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and became a public company by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya Stock Exchange (BES) (now named Indonesia Stock Exchange). In December 2008, the Company conducted a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Right Issue).

The Company has made major changes in 2022 by changing its main business activities from a unscheduled air transportation services company, to an investment and holding company, especially in the energy sector which is the Company's main business field.

Perseroan juga telah mengambil alih 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources dari PT MNC Asia Holding Tbk. BCR merupakan perusahaan induk dari tujuh perusahaan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. The Company menerbitkan surat utang kepada PT MNC Asia Holding Tbk untuk proses pengambilalihan BCR.

Perseroan menyelesaikan HMETD untuk mengubah bisnis utamanya menjadi perusahaan investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batubara. Langkah ini terbukti menjadi keputusan terbaik yang diambil Perseroan sebagaimana terlihat dari hasil yang luar biasa dari kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun. Setelah berakhirnya periode HMETD PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) resmi memiliki 11.127.666.666 lembar saham atau setara dengan 44,09% Perseroan. Aksi korporasi tersebut dilakukan untuk melunasi surat sanggup IATA yang diterbitkan kepada BHIT, dalam rangka pengambilalihan BCR.

Pada tahun 2023 Perseroan kembali melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000.000.000,00 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000.000.000.

The company has also taken over 99.33% of PT Bhakti Coal Resources shares from PT MNC Asia Holding Tbk. BCR is the holding company of seven coal companies with Mining Business License (IUP) in Musi Banyuasin, South Sumatra. The Company issued debt securities to PT MNC Asia Holding Tbk for the takeover process of BCR.

The Company completed the Rights Issue to change its core business to an investment company focused on the energy sector, particularly coal. This move proved to be the best decision taken by the Company as seen from the outstanding results of operational and financial performance throughout the year. After the end of the Pre-emptive Rights period, PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) officially owns 11,127,666,666 shares or equivalent to 44.09% of the Company. The corporate action was carried out to settle IATA's promissory notes issued to BHIT, in the context of the BCR takeover.

In 2023 the Company has conducted corporate action by issuing Sustainable Bonds I Phase I MNC Energy Investments Year 2023 with a nominal value of Rp 500,000,000,000, and Sustainable Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Phase I MNC Energy Investments Year 2023 with a nominal value of Rp 250,000,000,000.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based On The Latest Articles

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Akta No. 58 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan antara lain Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik khususnya yang terkait kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan. Akta telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari berdasarkan Keputusan Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0039875.AH.01.02. TAHUN 2023 tangal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, serta perdagangan besar.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is Deed No. 58 dated June 16, 2023 made before Notary Aulia Taufani, SH, notary in Jakarta, in connection with, among others, the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company related to Bapepam Regulation Number IX.J.1 concerning Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, especially those related to supporting business activities that support the Company's main business activities. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0039875.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 13, 2023.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities include running businesses in the field of professional, scientific, and technical activities, as well as wholesale trade.

AKTIVITAS BISNIS

Business Activities

Di tahun 2024 negara-negara di Asia mendorong pertumbuhan batubara dan diperkirakan, peningkatan terbesar di tahun 2024 terjadi di India sebanyak 70 juta ton atau 1,1% year-on-year/yoy) dan China sebesar 56 juta ton atau 1,1% yoy. Negara-negara di ASEAN mengalami peningkatan permintaan batubara paling tinggi di tahun 2024 yang mencapai 7,6% yoy menjadi 35 juta ton yang meningkat 35%. Di satu sisi, negara-negara barat mengalami penurunan. Permintaan batubara di Uni Eropa mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2024 yang mencapai 42 juta ton dan Amerika Serikat turun 18 juta ton. Tahun 2024, Indonesia melampaui target produksi batubara sebesar 831,53 juta ton, sedangkan target yang ditetapkan pemerintah yaitu 710 juta ton. Pada September 2024 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat produksi batubara nasional mencapai 593,52 juta ton yang mencapai 83,59% dari target produksi, pada 13 Oktober 2024 meningkat sebesar 624,16 juta ton atau 87,91% dari target produksi. Tanggal 15 November 2024 sudah melebihi target sebesar 711,37 juta ton. Kenaikan ini dipicu oleh beberapa faktor, yaitu performa kontraktor yang lebih baik, curah hujan yang lebih rendah di wilayah tambang, dan pertimbangan batubara. Hal ini menjadikan Indonesia negara penghasil batubara ketiga di dunia dibawah China dan India.

In 2024, Asian countries drive coal growth and it is estimated that the largest increase in 2024 will be in India (70 million tonnes or 1.1% year-on-year/yoy) and China (56 million tonnes or 1.1% yoy). Countries in ASEAN experienced the highest increase in coal demand in 2024, reaching 7.6% yoy to 35 million tonnes, an increase of 35%. On the one hand, western countries experienced a decline. Coal demand in the European Union experienced a significant decline in 2024 reaching 42 million tonnes and the United States fell by 18 million tonnes. In 2024, Indonesia exceeded its coal production target of 831.53 million tonnes, while the target set by the government was 710 million tonnes. In September 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded that national coal production reached 593.52 million tonnes, which reached 83.59% of the production target, on 13 October 2024 it increased to 624.16 million tonnes or 87.91% of the production target. On 15 November 2024, it exceeded the target by 711.37 million tonnes. This increase was triggered by several factors, namely better contractor performance, lower rainfall in mining areas, and coal considerations. This makes Indonesia the third coal producing country in the world behind China and India.

Perseroan yang telah mengubah fokus bisnis menjadi perusahaan yang bergerak di bidang energi khususnya di bidang pertambangan batubara , telah mengakuisisi PT Bhakti Coal Resources ("BCR") yang menguasai beberapa IUP yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, yang pada 2024, dimana IUP nya yaitu, PT Putra Muba Coal, dan PT Indonesia Batu Prima Energi telah berhasil mencatatkan angka produksi sejumlah 4 juta MT . Pada tahun berikutnya BCR menargetkan untuk dapat membuat IUP-IUP lainnya aktif berproduksi.

The Company, which has changed its business focus to become a company engaged in the energy sector, especially in coal mining, has acquired PT Bhakti Coal Resources ('BCR') which controls several IUP located in Musi Banyuasin, South Sumatra, which in 2024, the IUP of BCR, namely, PT Putra Muba Coal, and PT Indonesia Batu Prima Energi have successfully recorded production figures of 4 million MT. In the following year BCR targets to be able to make other IUPs actively producing.

Pada bisnis industri infrastruktur, melalui unit bisnis PT MNC Infrastruktur Utama ("MNCIU") yang pada tahun 2024 telah mengembangkan industrinya, selain memiliki fasilitas lengkap mulai dari jalan angkut batubara, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara, MNCIU juga melakukan ekspansi ke jasa pertambangan lainnya seperti kontraktor, terutama di wilayah operasional di Sumatera Selatan.

In the infrastructure industry business, through its business unit PT MNC Infrastruktur Utama ("MNCIU") which by 2024 had developed its industry, in addition to having complete facilities ranging from coal hauling roads, weighbridges, stockpiles, crushers, and coal ports, MNCIU also expanded into other mining services such as contracting, especially in the operational area in South Sumatra.

Pada tahun sebelumnya dimana Perseroan melalui PT Bhakti Migas Resources ("BMR") telah mengakuisisi PT Suma Sarana untuk menjalankan bisnis di bidang minyak dan gas, pada tahun 2024 secara aktif menjalankan tahap persiapan eksplorasi yang rencananya akan dijalankan di wilayah kerja Blok Semai III, Papua Barat, dimana wilayah tersebut merupakan salah satu peluang eksplorasi terbaik di Indonesia Timur dengan estimasi 30 triliun cubic feet sumber daya gas yang belum teruji dan 4 prospek area yang meliputi Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai dan Kelyo-Opior.

In the previous year where the Company through PT Bhakti Migas Resources ("BMR") has acquired PT Suma Sarana to run the business in the oil and gas sector, in 2024 it is actively carrying out the preparatory stage of exploration which is planned to be carried out in the Semai III Block working area, West Papua, where the area is one of the best exploration opportunities in Eastern Indonesia with an estimated 30 trillion cubic feet of untested gas resources and 4 prospect areas covering Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai and Kelyo-Opior.

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure





VISI, MISI DAN NILAI INTI
Vision, Mission and Core Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang mampu dikenal di pasar nasional dan internasional serta memberi dampak besar bagi perkembangan Ekonomi Indonesia.

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang dapat bersaing di pasar nasional dan internasional dengan tetap menerapkan keberlanjutan pelestarian lingkungan serta memberi dampak besar bagi perekonomian Indonesia.

To become an Indonesian Energy Company known in the national and international markets and has a major impact on the development of the Indonesian economy.

To become an Indonesian Energy Company that can compete in national and international markets while still implementing environmental sustainability and having a major impact on the Indonesian economy.

Misi
Mission

1. Memanfaatkan serta mengembangkan setiap komponen-komponen yang dimiliki perseroan secara sinergis dan sistematis untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Memanfaatkan serta mengembangkan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk mengoptimalkan nilai pemangku kepentingan melalui pencapaian kerja dan menghasilkan produk pertambangan terbaik.
3. Membangun serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, sehingga mampu berkolaborasi dalam jangka yang panjang
4. Membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan agar dapat berkolaborasi dalam jangka waktu yang panjang.
5. Mampu terlibat aktif dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai perseroan dan dapat meningkatkan taraf hidup para pemangku kepentingan baik karyawan, Investor, maupun masyarakat setempat site.
6. Mampu terlibat aktif dalam menumbuhkembangkan nilai serta taraf hidup sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, serta masyarakat di lingkungan di mana kami hadir.

1. Utilizing and developing each of the company's components synergistically and systematically to produce sustainable growth.
2. Utilize and develop the company's resources to optimize stakeholder value through work achievement and produce the best mining products.
3. Build and maintain harmonious relationships with all stakeholders, so as to be able to collaborate in the long term
4. Build and maintain harmonious relationships with stakeholders in order to collaborate in the long term.
5. Able to be actively involved in developing the values and standard of living of the company's human capital, as well as the people in the environment where we are present.
6. Able to be actively involved in developing the value and standard of living of the human resources owned by the company, as well as the community in the environment where we are present.

Nilai Inti

Untuk mencapai visi, misi serta target-target Perseroan, kami menciptakan nilai-nilai Perseroan yang harus ditanamkan dalam setiap individu karyawan, antara lain:

- Determinasi dan Presistensi
- Integritas
- Inovatif
- Loyalitas
- Kerjasama Tim

Core Values

To achieve the Company's vision, mission and targets, we create Company values that must be instilled in each individual employee, including:

- Determination and Presistence
- Integrity
- Innovative
- Loyality
- Teamwork

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

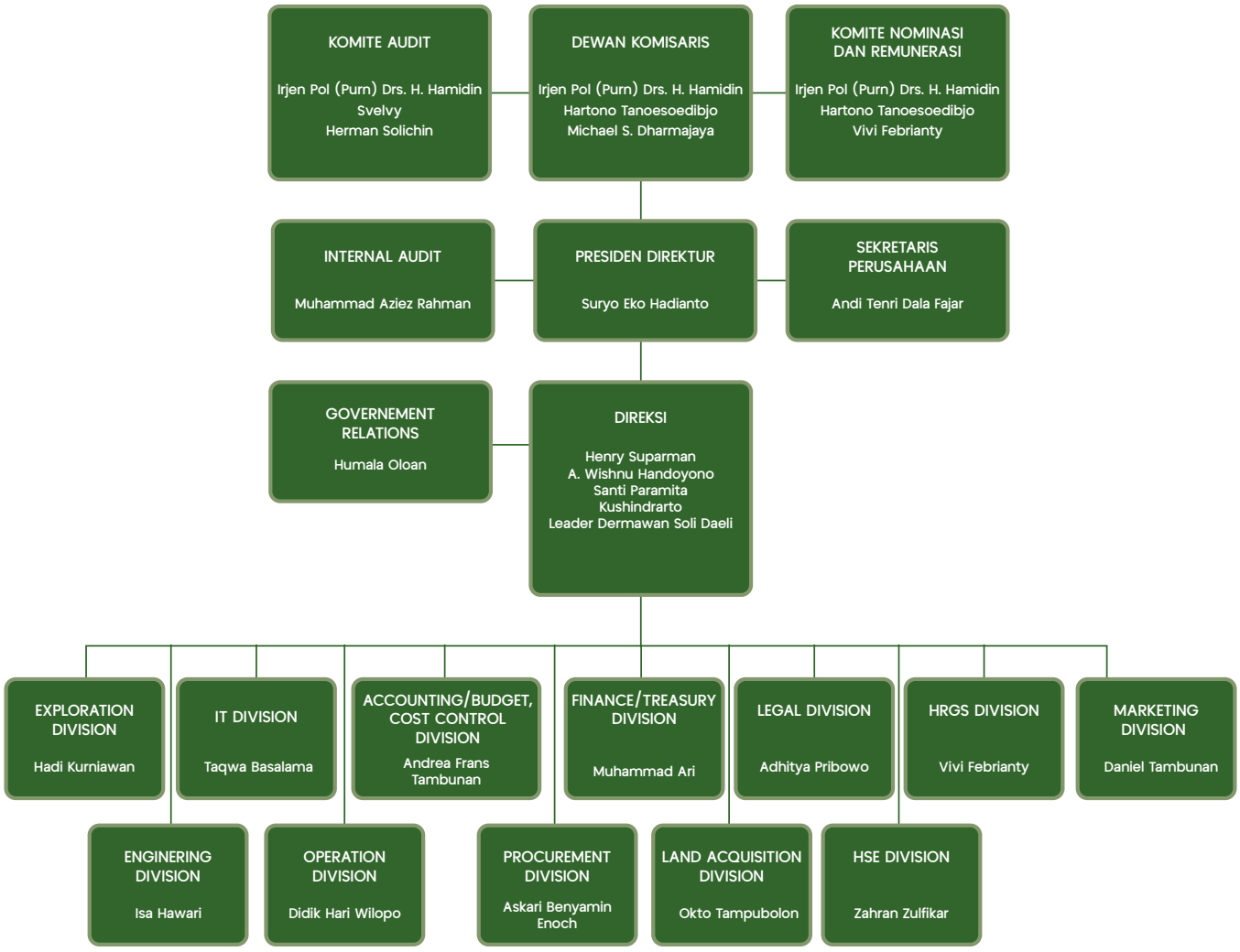

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profiles



IRJEN POL (PURN)
DRS. H. HAMIDIN
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 62 tahun per tanggal 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta. Ia menempuh pendidikan di Akademi Kepolisian pada tahun 1987, disusul Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1994. Ia juga menempuh pendidikan di Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian pada tahun 2002 dan Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian pada tahun 2011.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Februari 2022 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sekaligus Komisaris Independen, sebagaimana termuat dalam Akta No. 12 tanggal 10 Februari 2022, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Kelompok Ahli Perbatasan RI Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dari tahun (2020-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Itwasum Polri Analisi Kebijakan Utama Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2020), Kapolda Nusa Tenggara Timur (2019-2020), Kapolda Sulawesi Selatan (Jan 2019-Sept 2019), Pati Densus 88 AT Deputi Kerjasama Internasional BNPT (2015-2019), Pati Densus 88 AT Direktur Pencegahan BNPT (Juni 2016-Juli 2016), Irwasa Polda Sumatra Barat (2014-2015), Irbidjemenopsnal II Itwil Itwasum Polri (2013-2014), Analis Kebijakan Madya Bidang Brigade Mobile Korp Brimob Polri (2011-2013), Kapolres Metro Jakarta Pusat Polda Metro Jaya (2009-2011), Kapolres Metro Tangerang Polda Metro Jaya (Jan 2009-Nov 2009), Kasubden Penindak Densus 88 AT Bareskrim Polri (2008-2009), Penyu TK III Dir I Kamtramnas Bareskrim Polri (2007), Kanit Negosiasi Subden Tindak Densus

He is an Indonesian citizen, 62 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta. He graduated from the Police Academy in 1987, followed by the College of Police Science in 1994. He also attended the Police Staff and Leadership School in 2002 and the Police Staff and eLeadership School in 2011.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated February 10, 2022, he was appointed as President Commissioner of the Company as well as Independent Commissioner, as contained in Deed No. 12 dated February 10, 2022, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Currently also serving as the Indonesian Border Expert Group of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia from (2020-present).

He has served as the Chief of the National Police Inspectorate General of the Republic of Indonesia, Policy Analyst of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (2020), Chief of the East Nusa Tenggara Regional Police (2019-2020), Chief of the South Sulawesi Regional Police (Jan 2019-Sept 2019), Pati Densus 88 AT Deputy for International Cooperation of the BNPT (2015-2019), Pati Densus 88 AT Director of Prevention of the BNPT (June 2016-July 2016), Inspector of the West Sumatra Regional Police (2014-2015), Irbidjemenopsnal II Itwil Itwasum Polri (2013-2014), Middle Policy Analyst in the Mobile Brigade Sector of the Brimob Corps of the Indonesian National Police (2011-2013), Chief of the Central Jakarta Metro Police, Polda Metro Jaya (2009-2011), Chief of the Tangerang Metro Police, Polda Metro Jaya

88 AT (2006-2008), Pamen Densus Bareskrim Polri (Jan 2006-Sep 2006), Kapolresta Gowa (2004-2006), Kapolres Luwu Utara (2003-2004), Kapolres Bantaeng (2002-2003), Kabag Sabhara Polda Sulawesi Selatan (Mar 2002-Sep 2002), Dansat Brimobda Sulawesi Utara (2000-2001), Dayon B Satbrimobda Jawa Timur (Mei 2000-Nov 2000), Dayon A Satrimobda Jawa Timur (1999-2000), Pus Brimob Kasi Ops Men I (1996-1997), Mengikuti pendidikan PTIK (S1) (1994-1996), Kasat Serse Polres Sambas (1993-1994), Kanit Produk Moneter Bakersek Ditserse Polda Kalimantan Barat (1992-1993), Kapolsekta Ketapang Kalimantan Barat (1992-1992), Kapolsektif Entikong Kalimantan Barat (1991-1992), Wakapolsektif Entikong Kalimantan Barat (1988-1990), Pamapta Polresta Pontianak Kalimantan Barat (1987-1988).

(Jan 2009-Nov 2009), Head of Sub-Department Officer of Densus 88 AT Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police (2008-2009), Turtle Level III Director I Kamtramnas of the Indonesian National Police (2007), Head of Negotiation Unit of the Sub-Detachment of Densus 88 AT (2006-2008), Pamen Densus Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police (Jan 2006-Sep 2006), Chief of Police of Gowa (2004-2006), Chief of Police of North Luwu (2003-2004), Chief of Police of Bantaeng (2002-2003), Head of Sabhara Division of the South Sulawesi Regional Police (Mar 2002-Sep 2002), Commander of the North Sulawesi Mobile Brigade Corps (2000-2001), Dayon B of the East Java Mobile Brigade Corps (May 2000-Nov 2000), Dayon A of the East Java Mobile Brigade Corps (1999-2000), Pus Brimob Head of Operations Section I (1996-1997), Attended PTIK (S1) education (1994-1996), Head of Criminal Investigation Unit of Sambas Police (1993-1994), Head of Monetary Products Unit of Bakersek Directorate of Criminal Investigation of West Kalimantan Police (1992-1993), Chief of Ketapang Police, West Kalimantan (1992-1992), Chief of Entikong Police, West Kalimantan (1991-1992), Deputy Chief of Entikong Police, West Kalimantan (1988-1990), Pamapta of Pontianak Police, West Kalimantan (1987-1988).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan angota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



HARTONO TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 67 tahun per tanggal 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1982.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Mei 2022 beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 14 tanggal 18 Mei 2022, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bhakti Migas Resources (2023-Sekarang), Komisaris PT Suma Sarana (2023-sekarang), Presiden Komisaris PT Bhirawa Anuraga Sakti, Wakil Presiden Komisaris PT Serenity Project Indonesia, dan Komisaris PT Viniland International Property.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur (2011-2017), Komisaris PT Citra Marga Nusaphahala Persada Tbk (2004-2009), Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk (2002-2009), Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2001 -2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Baja International (1991-1996), Presiden Direktur PT Swarna Baja Pacific (1989-1997), Presiden Direktur PT Cipta Damas Karya (Krakatau Steel Group) (1987-1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 67 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Engineering degree from Trisakti University in 1982.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 18, 2022, he was appointed as Commissioner of the Company, as contained in Deed No. 14 dated May 18, 2022, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as President Director of PT Bhakti Migas Resources (2023-Present), Commissioner of PT Suma Sarana (2023-Present), President Commissioner of PT Bhirawa Anuraga Sakti, Vice President Commissioner of PT Serenity Project Indonesia, and Commissioner of PT Viniland International Property.

He has served as Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur (2011-2017), Commissioner of PT Citra Marga Nusaphahala Persada Tbk (2004-2009), Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk (2002-2009), Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2001-2002), Vice President Commissioner of PT Bank Baja International (1991-1996), President Director of PT Swarna Baja Pacific (1989-1997), President Director of PT Cipta Damas Karya (Krakatau Steel Group) (1987-1994).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



MICHAEL S. DHARMAJAYA

Komisaris
Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 37 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dengan Magna Cum Laude dari Ohio State University pada tahun 2010.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Bhakti Coal Resources (2023-2024), Komisaris PT Putra Muba Coal (2023- 2024, Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2023- 2024), Komisaris PT Arthaco Prima Energy (2023-2024), Komisaris PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-Sekarang), Komisaris PT Primaraya Energi (2023-Sekarang), Komisaris PT Sriwijaya Energi Persada (2023-Sekarang), Komisaris PT Putra Mandiri Coal (2023-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2023-Sekarang), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2023-Sekarang), Direktur PT Nusadua Graha International (2016-Sekarang), Direktur PT MNC Land Bali (2013-Sekarang), Direktur PT MNC Land Lido (2013-Sekarang), Direktur PT MNC Lido Resort (2013-Sekarang), Direktur PT MNC Lido Resort (2013-Sekarang), Direktur PT GLD Property (2012-Sekarang), Direktur PT MNC Graha Surabaya (2012-Sekarang), Direktur PT MNC Graha Bali (2012-Sekarang), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (2012-Sekarang), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (2012-Sekarang), Direktur PT MNC Land Tbk (2010-Sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai UBS Wealth Management Research, Singapore sebagai Macroeconomic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Pernah bekerja di Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012), Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015), Direktur PT Nusadua Graha International (2017-2020), Komisaris PT MNC Graha Surabaya (2019- 2020), Komisaris PT MNC Land Surabaya (2019-2020), dan Direktur PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 37 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Science in Business Administration with Magna Cum Laude from Ohio State University in 2010.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2023, he was appointed as Commissioner of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Director of PT Bhakti Coal Resources (2023-2024), Commissioner of PT Putra Muba Coal (2023-2024, Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-2024), Commissioner of PT Arthaco Prima Energy (2023-2024), Commissioner of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-Present), Commissioner of PT Primaraya Energi (2023-Present), Commissioner of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-Present), Commissioner of PT Putra Mandiri Coal (2023-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2023-Present), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2023-Present), Director of PT Nusadua Graha International (2016-Present), Director of PT MNC Land Bali (2013-Present), Director of PT MNC Land Lido (2013-Present), Director of PT MNC Lido Resort (2013-Present), Director of PT MNC Lido Resort (2013-Present), Director of PT GLD Property (2012-Present), Director of PT MNC Graha Surabaya (2012-Present), Director of PT MNC Graha Bali (2012-Present), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (2012-Present), Director of PT Global Jasa Sejahtera (2012-Present), Director of PT MNC Land Tbk (2010-Present).

He has served as UBS Wealth Management Research, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009-2010). Furthermore, he was trusted to serve as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. He has worked at Cushman & Wakefield as Research & Consultancy (2011-2012), Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012-2015), Director of PT Nusadua Graha International (2017-2020), Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (2019-2020), Commissioner of PT MNC Land Surabaya (2019-2020), and Director of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Profiles



SURYO EKO HADIANTO
Presiden Direktur
President Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 58 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Bogor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gadjah Mada (1990) dan S2 Manajemen Universitas Mercu Buana (2014).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Arthaco Prima Energy (2024-sekarang), Direktur Utama PT Indonesia Batu Prima Energi (2024-sekarang), Direktur Utama PT Putra Muba Coal (2024-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Coal Resources (2023-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Cakrawala Prima Energy (2022-2023), Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (2021-2021), Direktur Transformasi Bisnis PT MIND ID (2021-2021), Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative (2018-2019), Direktur Operasi & Produksi PT Bukit Asam Tbk (2017-2019), Direktur Pengembangan Usaha PT Bukit Asam Tbk (2017-2017), Direktur SDM & Umum PT Bukit Asam Tbk (2016-2017), Direktur Utama PT Internasional Prima Coal (2013-2016), Direktur Utama PT Bukit Asam Bangko (2012-2013), Senior Manajer Pengembangan PT Bukit Asam Tbk (2001-2013), Senior Manajer Analisis, Evaluasi & Optimasi Produksi (2007-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 58 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Bogor. He obtained his Bachelor's degree in Mathematics from Gadjah Mada University (1990) and Master's degree in Management from Universitas Mercu Buana (2014).

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2023, he was appointed as President Director of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as President Director of PT Arthaco Prima Energy (2024-present), President Director of PT Indonesia Batu Prima Energi (2024-present), President Director of PT Putra Muba Coal (2024-present), President Director of PT Bhakti Coal Resources (2023-present).

He has served as CEO of PT Cakrawala Prima Energy (2022-2023), President Director of PT Bukit Asam Tbk (2021-2021), Director of Business Transformation of PT MIND ID (2021-2021), Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative (2018-2019), Director of Operations & Production of PT Bukit Asam Tbk (2017-2019), Director of Business Development of PT Bukit Asam Tbk (2017-2017), Director of HR & General Affairs of PT Bukit Asam Tbk (2016-2017), President Director of PT Internasional Prima Coal (2013-2016), President Director of PT Bukit Asam Bangko (2012-2013), Senior Manager of Development of PT Bukit Asam Tbk (2001-2013), Senior Manager of Analysis, Evaluation & Production Optimization (2007-2011).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



HENRY SUPARMAN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2024-sekarang), Direktur Utama PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Direktur Utama PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Direktur Utama PT Putra Mandiri Coal (2023-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Nickel Resources (2023-sekarang), Direktur Utama PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Direktur Utama PT Energi Inti Bara Pratama (2023-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Coal Kaltim (2022-sekarang), Direktur Utama PT Kaltim Energi Abadi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Borneo Energi Abadi (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Migas Resources (2022-sekarang), Komisaris Utama PT Suma Sarana (2021-sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2021-sekarang), Komisaris iNews Digital Indonesia (2020-sekarang), Direktur Utama PT MNC Okezone Network (2020-sekarang), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2020-sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sekuritas (2019-sekarang), Direktur Utama PT BSR Indonesia (2017-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang), Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2014-sekarang), Direktur MNC Bhakti Investama Tbk (2014-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (2014-sekarang).

He is an Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2023, he was appointed as Vice President Director of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2024-present), President Director of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), President Director of PT Primaraya Energi (2023-present), President Director of PT Putra Mandiri Coal (2023-present), President Director of PT Bhakti Nickel Resources (2023-present), President Director of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), President Director of PT Energi Inti Bara Pratama (2023-present), President Director of PT Bhakti Coal Kaltim (2022-present), President Director of PT Kaltim Energi Abadi (2022-present), President Director of PT Borneo Energi Abadi (2022-present), Commissioner of PT MNC Port Indonesia (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022-present), President Commissioner of PT Suma Sarana (2021-present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2021-present), Commissioner of iNews Digital Indonesia (2020-present), President Director PT MNC Okezone Network (2020-present), President Director of PT Infokom Elektrindo (2020-present), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020-present), President Commissioner of PT MNC Sekuritas (2019-present), President Director of PT BSR Indonesia (2017-present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present), Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2014-present), Director of MNC Bhakti Investama Tbk (2014-present), Commissioner of PT MNC Television Network (2014-present).

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bhakti Coal Resources (2023-2024), Direktur Utama PT Putra Muba Coal (2023-2024), Direktur Utama PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-2024), Direktur Utama PT Arthaco Prima Energy (2023-2024), Komisaris PT Putra Muba Coal (2020-2023), Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-2018), Presiden Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), Komisaris PT Energi Inti Bara Pratama (2015-2023), Komisaris PT Primaraya Energy (2015-2023), Komisaris PT Sriwijaya Energy Persada (2015-2023), Komisaris PT Titan Prawira Sriwijaya (2015-2023), Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2015-2023), Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2015-2023), Komisaris PT Arthaco Prima Energy (2015-2023), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2015-2022), Corporate Secretary and Investor Relation Manager PT Bhakti Investama (2007-2009), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Banking Relationship Manager PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has served as President Director of PT Bhakti Coal Resources (2023-2024), President Director of PT Putra Muba Coal (2023-2024), President Director of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-2024), President Director of PT Arthaco Prima Energy (2023-2024), Commissioner of PT Putra Muba Coal (2020-2023), Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), President Director of PT MNC Networks (2017-2018), President Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), Commissioner of PT Energi Inti Bara Pratama (2015-2023), Commissioner of PT Primaraya Energy (2015-2023), Commissioner of PT Sriwijaya Energy Persada (2015-2023), Commissioner of PT Titan Prawira Sriwijaya (2015-2023), Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2015-2023), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2015-2023), Commissioner of PT Arthaco Prima Energy (2015-2023), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2015-2022), Corporate Secretary and Investor Relations Manager of PT Bhakti Investama (2007-2009), Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Banking Relationship Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



AGUSTINUS WISHNU HANDOYONO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014 beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 47 tanggal 6 Juni 2014, dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn , notaris di Jakarta.

Direktur PT Bhakti Coal Resources (2024-sekarang), Komisaris PT Putra Muba Coal (2023-sekarang), Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Arthaco Prima Energy (2023-sekarang), Komisaris PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Komisaris PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Komisaris PT Putra Mandiri Coal (2023-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2023-sekarang), Komisaris PT Kaltim Energi Abadi (2022-sekarang), Komisaris PT Borneo Energi Abadi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Nickel Resources (2022-sekarang), Direktur Utama PT MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Direktur PT Suma Sarana (2022-sekarang), Direktur Utama PT Global Jasa Sejahtera (2019-sekarang), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2023-2024), Komisaris PT Nusadua Graha Internasional (2019-2024), Senior Vice President PT Global Mediacom Tbk (2013-2014), Presiden Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2010), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia (2003-2004), Komisaris PT Agis Tbk (2001-2002), Komisaris Bhakti Asset Management (2000-2004), Direktur PT Bhakti Investama Tbk (1999-2003), Floor Trade & General Manager PT Bhakti Investama Tbk (1990-1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 60 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from Sebelas Maret University in 1988 and Master of Management from Gadjah Mada University in 2002.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2019, he was appointed as Vice President Director of the Company, as contained in Deed No. 47 dated June 6, 2014, made before Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Director of PT Bhakti Coal Resources (2024-present), Commissioner of PT Putra Muba Coal (2023-present), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-present), Commissioner of PT Arthaco Prima Energy (2023-present), Commissioner of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), Commissioner of PT Primaraya Energi (2023-present), Commissioner of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), Commissioner of PT Putra Mandiri Coal (2023-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2023-present), Commissioner of PT Kaltim Energi Abadi (2022-present), Commissioner of PT Borneo Energi Abadi (2022-present), President Director of PT Bhakti Nickel Resources (2022-present), President Director of PT MNC Port Indonesia (2022-present), Director of PT Suma Sarana (2022-present), President Director of PT Global Jasa Sejahtera (2019-present), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present).

He previously served as Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2023-2024), Commissioner of PT Nusadua Graha Internasional (2019-2024), Senior Vice President of PT Global Mediacom Tbk (2013-2014), President Director of PT MNC Sekuritas (2004-2010), Director of PT Bhakti Capital Indonesia (2003-2004), Commissioner of PT Agis Tbk (2001-2002), Commissioner of Bhakti Asset Management (2000-2004), Director of PT Bhakti Investama Tbk (1999-2003), Floor Trade & General Manager of PT Bhakti Investama Tbk (1990-1998).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



SANTI PARAMITA

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Berdasarkan hasil eputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2022 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 14 tanggal 18 Mei 2022, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-sekarang), Komisaris PT Putra Muba Coal (2023-sekarang), Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Arthaco Primaraya Energy (2023-sekarang), Komisaris PT Energi Inti Bara Pratama (2023-sekarang), Komisaris PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Komisaris PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Komisaris PT Bhakti Nickel Resources (2023-sekarang), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Ecommerce Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-sekarang), Komisaris MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-sekarang), Komisaris PT Putra Mandiri Coal (2022-sekarang), Komisaris PT Borneo Energi Abadi (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2022-sekarang), Direktur PT MNC Energy Investment Tbk (2022-sekarang), Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2021-sekarang).

She is an Indonesian citizen, 54 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1992 and Master of Notary from the University of Indonesia in 2000.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2022, she was appointed as Director of the Company, as contained in Deed No. 14 dated May 18, 2022, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

She Currently also serves as Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-present), Commissioner of PT Putra Muba Coal (2023-present), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-present), Commissioner of PT Arthaco Primaraya Energy (2023-present), Commissioner of PT Energi Inti Bara Pratama (2023-present), Commissioner of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), Commissioner of PT Primaraya Energi (2023-present), Commissioner of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), Commissioner of PT Bhakti Nickel Resources (2023-present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-present), Commissioner of PT MNC Ecommerce Indonesia (2022-present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present), Commissioner of MNC Port Indonesia (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-present), Commissioner of PT Putra Mandiri Coal (2022-present), Commissioner of PT Borneo Energi Abadi (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2022-present), Director of PT MNC Energy Investment Tbk (2022-present), Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2021-present).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Sriwijaya Perdana Coal (2022-2024), Corporate Secretary PT MNC Asia Holdings Tbk (2014-2022), Executive Vice President-General Counsel PT MNC Investama Tbk (2017-2021), Senior Vice President-Senior General Counsel PT MNC Investama Tbk (2013-2017), Vice President-Senior General Counsel (2011-2013), Corporate Secretary PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2011-2013), General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011), Anggota Komite audit PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), Partner Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Senior Associate Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2001-2007), Senior Associate Kantor Hukum Remy & Darus (1999-2000), Senior Legal Officer PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Legal Officer PT Astra International Tbk (1994-1998), Associate Kantor Hukum Budi, Muchyar, Bari & Masagoes (1992-1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has served as Commissioner of PT Bumi Sriwijaya Perdana Coal (2022-2024), Corporate Secretary of PT MNC Asia Holdings Tbk (2014-2022), Executive Vice President-General Counsel of PT MNC Investama Tbk (2017-2021), Senior Vice President-Senior General Counsel of PT MNC Investama Tbk (2013-2017), Vice President-Senior General Counsel (2011-2013), Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2011-2013), General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal of PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011), Member of the Audit Committee of PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), Partner of Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Senior Associate of Wiriadinata & Saleh Law Firm (2001-2007), Senior Associate of Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Senior Legal Officer of PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Legal Officer of PT Astra International Tbk (1994-1998), Associate of the Law Firm of Budi, Muchyar, Bari & Masagoes (1992-1994).

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



KUSHINDRARTO

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari Universitas Saint Louis pada tahun 1992.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Februari 2022 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 12 tanggal 10 Februari 2022, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Direktur PT Bhakti Migas Resources (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Bhakti Coal Resources (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Putra Muba Coal (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Arthaco Primaraya Energy (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Primaraya Energi (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Sriwijaya Energi Persada (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Bhakti Coal Kaltim (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Putra Mandiri Coal (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Kaltim Energy Abadi (2023-1 Maret 2025), Direktur PT Borneo Energy Abadi (2022-1 Maret 2025), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2022-1 Maret 2025), Direktur PT MNC Infrastruktur Utama (2014-1 Maret 2025).

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT MNC Energy Investments Tbk (2014-2022), Direktur Keuangan & SDM PT Djakarta Lloyd (2011), Direktur PT Bhakti Asset Management (2001-2011), Sekretaris Perusahaan PT Bhakti Investama (1996-2001) dan Analis Kredit Aspac Bank (1992).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Bahwa Bapak Kushindrarto telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur di Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2025.

He is an Indonesian citizen, 59 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Engineering degree from Trisakti University in 1989 and Master of Business Administration from Saint Louis University in 1992.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated February 10, 2022, he was appointed as Director of the Company, as contained in Deed No. 12 dated February 10, 2022, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Director of PT Bhakti Migas Resources (2023-1 March 2025), Director of PT Bhakti Coal Resources (2023-1 March 2025), Director of PT Putra Muba Coal (2023-1 March 2025), Director of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-1 March 2025), Director of PT Arthaco Primaraya Energy (2023-1 March 2025), Director of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-1 March 2025), Director of PT Primaraya Energi (2023-1 March 2025), Director of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-1 March 2025), Director of PT Bhakti Coal Kaltim (2023-1 March 2025), Director of PT Putra Mandiri Coal (2023-1 March 2025), Director of PT Kaltim Energy Abadi (2023-1 March 2025), Director of PT Borneo Energy Abadi (2022-1 March 2025), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2022-1 March 2025), Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-1 March 2025).

He has served as the Chief Financial Officer of PT MNC Energy Investments Tbk (2014-2022), Director of Finance & HR of PT Djakarta Lloyd (2011), Director of PT Bhakti Asset Management (2001-2011), Corporate Secretary of PT Bhakti Investama (1996-2001) and Credit Analyst of Aspac Bank (1992).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

That Mr Kushindrarto has resigned from his position as Director in the Company, effective as of 1 March 2025.



LEADER DERMAWAN SOLI DAELI

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun per tanggal 31 Desember 2024, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Nasional Pembangunan "Veteran" Yogyakarta pada tahun 1998.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Direktur PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-sekarang), Direktur PT Arthaco Prima Energy (2023-sekarang), Direktur PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Direktur PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Direktur PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Direktur PT Putra Mandiri Coal (2023-sekarang), Direktur Bhakti Coal Kaltim (2023-sekarang), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2023-sekarang), Direktur Putra Muba Coal (2023-sekarang), Direktur PT Borneo Energi Abadi (2022-sekarang), Direktur MNC Infrastruktur Utama (2022-sekarang), Direktur PT MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Direktur PT Bhakti Coal Resources (2022-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai COO PT Cakra Bumi Energi (2021-2022), Direktur Operasional PT Samulos Harmoni Energi Perkasa (2019-2021), Direktur PT Bhakti Inti Gemilang (2015-2018), Kepala Teknik Tambang PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2009-2012), Wakil Kepala Teknik Tambang PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2008-2009), Contract Mining Project PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2005-2008), Senior Mine Engineer PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2003-2005), Mine Engineer PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2000-2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 50 years old as of December 31, 2024, and domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Mine Engineering degree from Universitas Nasional Pembangunan "Veteran" of Yogyakarta in 1998.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2023, he was appointed as Director of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Director of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-present), Director of PT Arthaco Prima Energy (2023-present), Director of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), Director of PT Primaraya Energi (2023-present), Director of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), Director of PT Putra Mandiri Coal (2023-present), Director of Bhakti Coal Kaltim (2023-present), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2023-present), Director of Putra Muba Coal (2023-present), Director of PT Borneo Energi Abadi (2022-present), Director of MNC Infrastruktur Utama (2022-present), Director of PT MNC Port Indonesia (2022-present), Director of PT Bhakti Coal Resources (2022-present).

He previously served as COO of PT Cakra Bumi Energi (2021-2022), Operational Director of PT Samulos Harmoni Energi Perkasa (2019-2021), Director of PT Bhakti Inti Gemilang (2015-2018), Head of Mining Engineering of PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2009-2012), Deputy Head of Mining Engineering of PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2008-2009), Contract Mining Project of PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2005-2008), Senior Mine Engineer of PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2003-2005), Mine Engineer of PT Arutmin Indonesia - Senakin Mine (2000-2003).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024, telah disetujui susunan pengurus Perseroan.

Dengan pengurus yang telah disebutkan, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for Financial Year 2023 held on June 26, 2024, to the Company's management were approved.

With the aforementioned changes in management, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan
Management Composition of the Company

Dewan Komisaris / Board of Commissoners

- Presiden Komisaris (Independen) / President Commisioner : Hamidin
- Komisaris/ Commisioner : Hartono Tanoesoedibjo
- Komisaris / Commisioner : Michael Stefan Dharmajaya

Direksi / Board of Directors

- Presiden Direktur / President Director : Suryo Eko Hadianto
- Wakill Presiden Direktur/Vice President Director : Henry Suparman
- Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Agustinus Wishnu Handoyono
- Direktur / Director : Santi Paramita
- Direktur / Director : Kushindrarto
- Direktur / Director : Leader Dermawan Soli Daeli

ENTITAS ANAK PERSEROAN
Subsidiary Entity

PT Bhakti Coal Resources ("BCR")

BCR Didirikan pada tanggal 15 April 2010, perseroan ini bergerak di bidang usaha pertambangan meliputi batubara, perdagangan, industri, dan jasa. BCR juga menjalankan usaha dalam bidang jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

BCR memiliki beberapa entitas diantaranya; PT Bhakti Coal Kaltim ("BCK"); PT Indonesia Batu Prima Energi ("IBPE"); PT Arthaco Prima Energi ("APE"); PT Titan Prawira Sriwijaya ("TPS"); PT Primaraya Energi ("PE"); PT Sriwijaya Energi Persada ("SEP"); PT Putra Muba Coal ("PMC").

Saat ini BCR sudah memiliki beberapa izin material seperti Izin Usaha Pertambangan Usaha Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi.

PT Bhakti Coal Resources ("BCR")

PT Bhakti Coal Resources Established on April 15 2010, this company is engaged in the business of coal mining, trading, industry and services.BCR also operate business in the field of investment services, establishes and participates in other companies both inside and outside the country.

BCR has several entities including; PT Bhakti Coal Kaltim ("BCK"); PT Indonesia Batu Prima Energi ("IBPE"); PT Arthaco Prima Energi ("APE"); PT Titan Prawira Sriwijaya ("TPS"); PT Primaraya Energi ("PE"); PT Sriwijaya Energi Persada ("SEP"); PT Putra Muba Coal ("PMC").

Currently, BCR already has several material permits such as a Mining Business License for Production Operation Business and a Mining Exploration Business License.

Pada tahun 2024, beberapa IUP BCR telah berproduksi dengan total produksi sebesar 4 juta MT di tahun 2024. Untuk tahun 2025 BCR berencana meningkatkan produksinya dengan target produksi sebesar 4,4 juta MT.

In 2024, some of BCR's IUPs will be in production with a total production of 4 million MT in 2024. In 2025 BCR plans to increase its production with a production target of 4,4 million MT.

Nama Pemegang Saham | Shareholder	**%**
PT MNC Energy Investments Tbk	99,9997
PT Bhakti Panjiwira	0,0003
Jumlah | Total	100

PT Bhakti Migas Resources ("BMR")

BMR didirikan pada 31 Maret 2022. BMR merupakan induk dari perusahaan yang bergerak meliputi pengadaan minyak dan minyak bumi.

Pada Maret 2022, Perseroan melalui anak usahanya, PT Bhakti Migas Resources (BMR) mengakuisisi PT Suma Sarana (SS). SS telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil ("PSC") Semai Blok III di Papua, dan memiliki 100% Participating Interest ("PI") di PSC Semai Blok III. Blok Semai III merupakan salah satu peluang eksplorasi terbaik di Indonesia Timur, dengan estimasi sumber daya gas yang belum teruji sebesar 30 triliun kaki kubik (TCF). Di Semai III sendiri terdapat 4 daerah prospek yang meliputi Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai, dan Kaleyo-Opior.

Semai III terletak di pusat hidrokarbon yang produktif di mana deposit minyak dan gas yang signifikan telah ditemukan di sekitar Ladang Gas Tangguh, Asap, Merah, Seram, Andalan (Semai V) dan Ladang Gas Shelf Abadi dan NW di selatan.

Kedepannya, Perseroan akan mengundang operator internasional untuk bermitra dalam mengoperasikan Blok Semai III. Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan dalam rangka menekan belanja modal dan meningkatkan efisiensi produksi.

Komposisi Pemegang Saham PT Bhakti Migas Resources:

PT Bhakti Migas Resources ("BMR")

PT Bhakti Migas Resources was established on March 31, 2022. This company is engaged in business which includes the procurement of oil and petroleum.

In March 2022, the Company through its subsidiary, PT Bhakti Migas Resources (BMR) has acquired PT Suma Sarana (SS). SS has signed a Production Sharing Contract ("PSC") of Semai Block III in Papua, and owns 100% Participating Interest ("PI") in PSC Semai Block III. The Semai III block represents one of the best exploration opportunities in Eastern Indonesia, with an estimated untested gas resource of 30 trillion cubic feet (TCF). In Semai III itself there are 4 prospect areas which include Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai, and Kaleyo-Opior.

Semai III is located in a productive hydrocarbon center where significant oil and gas deposits have been discovered around the Tangguh Gas Field, Asap Merah, Seram, Andalan (Semai V) Gas Field and the Abadi and NW Shelf Gas Fields to the south.

In near future, the Company will invite international operators to partner in operating the Semai III Block. This is one of the Company's strategies in order to reduce capital expenditure and increase production efficiency.

Shareholder Composition of PT Bhakti Migas Resources:

Nama Pemegang Saham | Shareholder	**%**
PT MNC Energy Investments Tbk	79,99
PT Prime Energi Dinamika	20
Koperasi Karyawan MNC Group	0,1
Jumlah | Total	100

Entitas Anak Perseroan
Subsidiary Entity

PT MNC Infrastruktur Utama ("MNC Infratama")

MNC Infratama didirikan pada tahun 2012, Perusahaan ini bergerak dibidang usaha pengelolaan pelabuhan, hauling, dan jasa kontraktor pertambangan. Mayoritas saham MNC Infratama dimiliki oleh PT MNC Energy Investments Tbk (99,99%) dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan MNC Group (0,01%). MNC Infratama memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari jalan angkut batu bara, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara. Proyek besar yang ditangani oleh MNC Infratama antara lain pengembangan pelabuhan batu bara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.

Latar belakang pendirian MNC Infratama adalah terdapatnya peluang pertumbuhan usaha yang menjanjikan dalam sektor infrastruktur pertambangan. Sebagai perusahaan yang memiliki pengalaman di bidang pertambangan, Perseroan melihat adanya kebutuhan untuk membangun jaringan infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri tambang nasional, khususnya pertambangan batubara berupa jalan dan pelabuhan batubara.

Selain membawa keunggulan strategis terhadap pertumbuhan perseroan di masa mendatang, kehadiran MNC Infratama dapat mempermudah proses transportasi batu bara, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan luar negeri. Hal tersebut membuat aktivitas pertambangan lebih efisien dan dapat meningkatkan produktivitas industri batu bara nasional secara keseluruhan. Salah satu contoh yaitu proyek berupa pembangunan port batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan yang ditangani oleh MNC Infratama.

Pada tahun 2015 Pelabuhan Batubara PT Nuansacipta Coal Investment - MNC Infratama diresmikan. Infrastruktur pelabuhan berupa antara lain crushing plant, tripper car, dan barge loading conveyor telah dioperasikan, sehingga pengoperasian pelabuhan tidak dilakukan secara manual. Hal tersebut meningkatkan efektifitas pada kegiatan MNC Infratama terutama pada penggunaan alat berat, solar dan sumber daya manusia. Jumlah produksi MNC Infratama juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

PT MNC Infrastruktur Utama ("MNC Infratama")

MNC Infratama was established in 2012, this Company is engaged in the port operator business, hauling, and mining contractor services. The majority of MNC Infratama's shares are owned by PT MNC Energy Investments Tbk (99.99%) and the remainder are owned by the MNC Group Employee Cooperative (0.01%). MNC Infratama has complete facilities ranging from coal hauling roads, weigh bridges, stockpiles, crushers, and coal ports. Major projects handled by MNC Infratama include the development of coal ports in East Kalimantan and South Sumatra.

The background to the establishment of PT MNC Infrastruktur Utama is following promising business growth opportunities in the mining infrastructure sector. As an company with experience in mining industry, the Company sees the need to build a strong infrastructure network to support the national mining industry, especially coal mining in the form of roads and coal ports.

In addition to bringing strategic advantages to the company's growth in the future, the presence of MNC Infratama can facilitate the process of coal transportation, both for domestic and foreign needs. This makes mining activities more efficient and can increase the productivity of the national coal industry as a whole. One example is the construction of a coal port in East Kalimantan and South Sumatra which is being handled by MNC Infratama.

In 2015 the Coal Port of PT Nuansacipta Coal Investment - PT MNC Infratama was inaugurated. Port infrastructure in the form of crushing plant, tripper car, and barge loading conveyor has been operated. So that the operation of the port is not done manually. This increases the effectiveness of MNC Infratama activities, especially in the use of heavy equipment, diesel fuel and human resources. MNC Infratama's total production also increased compared to the previous year.In 2015 the Coal Port of PT Nuansacipta Coal Investment - PT MNC Infratama was inaugurated. Port infrastructure in the form of crushing plant, tripper car, and barge loading conveyor has been operated. So that the operation of the port is not done manually. This increases the effectiveness of MNC Infratama activities, especially in the use of heavy equipment, diesel fuel and human resources. MNC Infratama's total production also increased compared to the previous year.

Dengan meroketnya industri pertambangan di Indonesia, pada tahun 2022 MNC Infratama melakukan ekspansi ke jasa pertambangan. MNC Infratama mengembangkan jasa kontraktor dengan memfasilitasi anak usaha PT Bhakti Coal Resources sehingga meningkatkan efisiensi dalam produksi batubara dan pengoperasian pelabuhan.

With the skyrocketing mining industry in Indonesia, in 2022 MNC Infratama is expanding and becoming a mining contractor. MNC Infratama developed mining services by facilitating the subsidiary company of PT Bhakti Coal Resources, thereby improving the efficiency of coal production and port operations.

Komposisi Pemegang Saham PT MNC Infrastruktur Utama:

Shareholder Composition of PT MNC Infrastama includes:

Nama Pemegang Saham | Shareholder	**%**
PT MNC Energy Investments Tbk	99,99
Koperasi Karyawan MNC Group	0,1
Jumlah | Total	100

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Nama Name	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year Commercial Operations	**Presentase kepemilikan per 31, Desember 2024** Percentage of Ownership as of December 31, 2024	**Aset (USD)** Asset (USD)	**Status Operasi** Operational Status
PT Bhakti Coal Resources ("BCR")	MNC Tower Lt. 22, MNC Center, Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-3912935 Fax. +6221-3912941	2010	99,33%	167,755,781	Beroperasi Operating
BCR dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. BCR and its direct and indirect subsidiaries are enganged in the coal mining.					
PT Bhakti Migas Resources ("BMR")	MNC Tower Lt. 22, MNC Center, Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-3912935 Fax. +6221-3912941	2022	79,99 %	23,851,406	Belum beroperasi Non operating
BMR dan entitas anak langsung bergerak di bidang pengadaan minyak dan gas bumi. BMR and its direct subsidiaries is engaged in the procurement of oil and gas.					

Nama Name	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Presentase kepemilikan per 31, Desember 2024 Percentage of Ownership as of December 31, 2024	Aset (USD) Asset (USD)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Infrastruktur Utama ("MNC Infratama")	MNC Tower Lt. 22 Jalan Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-3912935 Fax. +6221-3912941	2012	99,99 %	26,977,823	Beroperasi Operating

MNC Infratama merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan pelabuhan dan jasa kontraktor pertambangan.
MNC Infratama is a subsidiary engaged in the business of port management and mining contractor services.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Anggota (Melalui Anak Usaha) Member (Through Subsidiaries)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage	Nama Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage
PT MNC Asia Holding Tbk	44,09	PT MNC Asia Holding Tbk	30
Masyarakat/Public (<5%) 55,91		PT Karya Pasific Investama	24,91
		Masyarakat/Public (<5%)	45,09

Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan
Directors and Commissioners who own shares of the Company:

Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount
Henry Suparman	Wakil Direktur Utama Vice president Director	10.315.800
A. Wishnu Handoyono	Wakil Direktur Utama Vice president Director	372.700
Santi Paramita	Direktur Director	1.248.300
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	3.840.700
Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount
Henry Suparman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	10.315.800
A. Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	872.700
Santi Paramita	Direktur Director	813.300
Leader Darmawan Soli Daeli	Direktur Director	4.526.200

Klasifikasi Pemegan Saham
Shareholders' Classifications

Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			
Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Shareholers	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional | National Investor			
Individu | Individual	18.804	4.704.402.485	18,64
Institusi | Institution	76	15.527.309.878	62,56
Sub Total	18.880	20.496.156.929	81,21
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Individu | Individual	22	4.075.538	0,02
Institusi | Institution	68	4.738.012.796	18,77
Sub Total	90	4.742.088.567	18,79
Total	18.970	25.238.245.496	100

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Ultimate and Controlling Shareholders

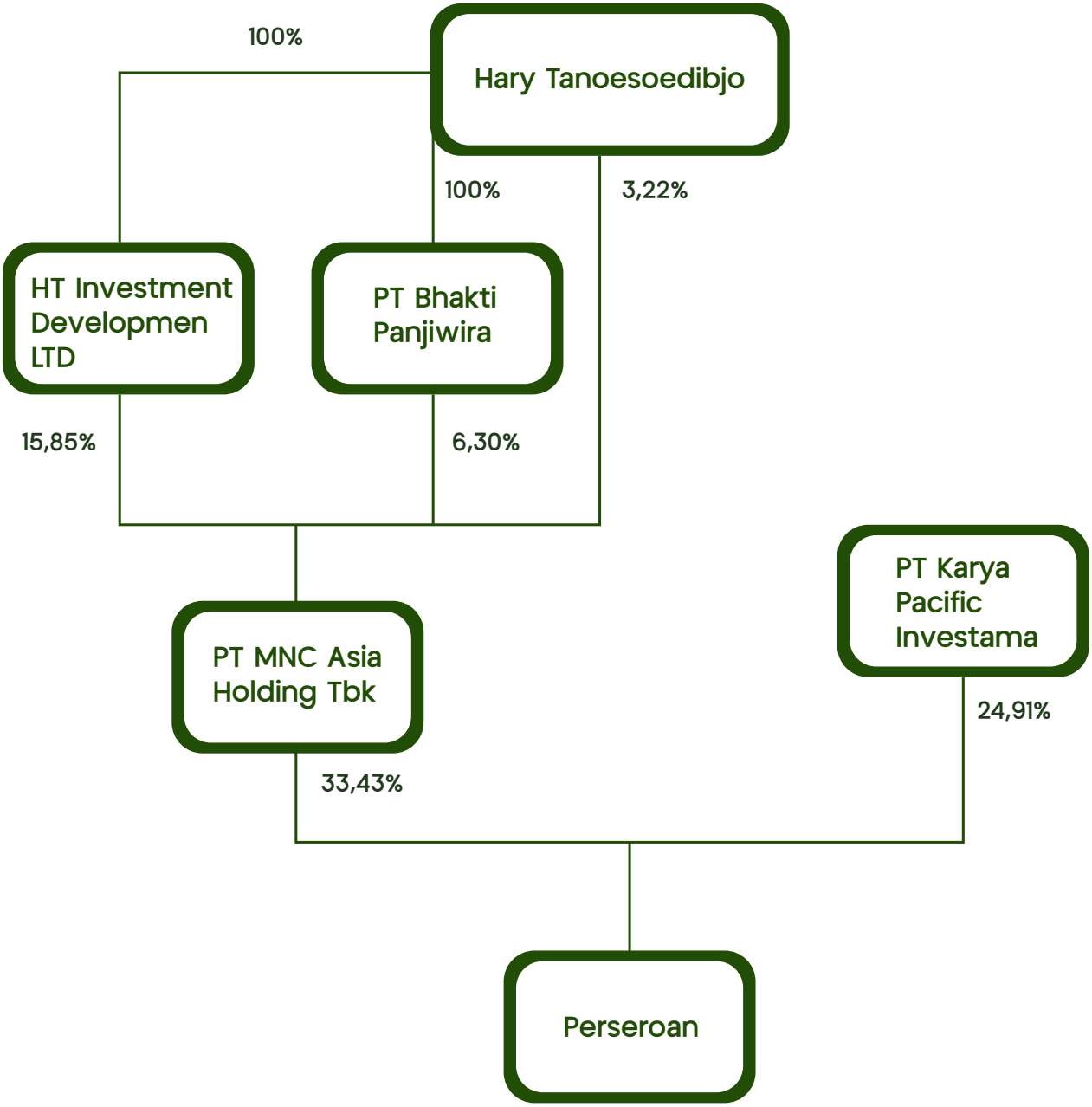

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shareholders Information

Jenis Pencatatan Type of Listing	Saham Shares	Tanggal Pencatatan Date of Listing
Saham Perdana Intial Share @Rp. 130,-	432.000.000	13 Sep 2006
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing) Listing of Founder's Share	1.708.000.000	13 Sep 2006
Konversi ESP dan MSOP Conversion of ESOP dan MSOP	9.605.000	10 Okt 2007
Penawaran Terbatas (Right Issue I) Limited Public Offering (Right Issue I)	173.118.417	20 Jan 2009
Konversi Wesel Bayar Conversion of Notes Payable	681.005.000	30 Sep 2010
Konversi Utang Debt Conversion	1.185.025.910	09 Ags 2011
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	368.610.381	30 Ags 2013
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 96,-	4.769.461.380	06 Feb 2014
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	320.000.000	21 Feb 2017
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	332.692.000	12 Apr 2017
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	718.147.026	19 Des 2019
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	718.147.000	19 Okt 2021
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	1.020.353	3 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	1.253.816	4 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	697.254	7 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	789.401	8 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	321.785	9 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	1.620.308	10 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	764.436	11 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	311.011	14 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	978.967	15 Nov 2022
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	1.238.570.397	16 Nov 2022
Penambahan Saham dengan HMTED Additional Shares With Pre-emptive Right @Rp. 50,-	13.822.409.394	21 Nov 2022

Kronologis Pencatatan Saham
Shareholders Information

Jenis Pencatatan Type of Listing	Saham Shares	Tanggal Pencatatan Date of Listing
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	30	9 Mei 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	130	15 Mei 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	75	26 Mei 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	6	06 Juli 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	30	14 Juli 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	23400	20 Juli 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	1	28 Juli 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	10	30 Ags 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	26	5 Sep 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	40	11 Sep 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	4	13 Nov 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	88	22 Jan 2024
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	40	22 Jan 2024
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	60	10 Jul 2024
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	38	21 Ags 2024
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	10	24 Dec 2024

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not own other securities recording; thus, information regarding this matter cannot be presented.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama Akuntan Publik	Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik	Kanaka Puradiredja, Suhartono
Alamat	Komplek Rukan Taman Meruya Blok M/60 Jakarta 11620
Jasa yang diberikan	Merencanakan dan melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Periode Penugasan	Tahun Buku 2024
Biaya	Rp 110.000.000

Notaris | Notary
Kantor Notaris Aulia Taufani, SH
Menara Sudirman Lt. 18 Lot ABD
Jl. Jenderal Sudirman Kav 60 Jakarta Selatan
T : (021) 5204778
F : (021) 5204780

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
T : (021) 80864722

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

SDM merupakan aset utama yang memegang peran penting dalam pencapaian rencana Perseroan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama dalam strategi sumber daya manusia Perseroan adalah menjaga kualitas dan kompetensi SDM selaras dengan perkembangan usaha, Perseroan juga harus memastikan ketersediaan SDM yang berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Selama ini Perseroan senantiasa menginvestasikan waktu dan energi untuk membina SDM yang dimilikinya agar senantiasa siap menghadapi dinamika bisnis perusahaan yang penuh tantangan.

Human Resource is the main asset to achieve the Company's business goals in the long term. Therefore, the key focus on the Company's HR strategy lies on maintaining the quality and competence of our human resources according to business development, the Company must ensure a skillful team of people which has integrity and able to make the best contribution to overall business growth.

All the time, the Company have to conscantly invest time and energy in order to develop Human Resources to always be ready to face the business dynamics with such a challenging nature of company industry.The Company has

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menerapkan strategi SDM yang dinamis namun efektif. Maksudnya di sini adalah, seluruh program pengembangan SDM yang disusun Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan dunia usaha dan mampu menjawab kebutuhan. Selain itu, program pengembangan SDM juga harus sejalan dengan arah strategi organisasi secara keseluruhan sehingga mampu mendukung upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Strategi Pengelolaan SDM

Menyadari pentingnya SDM dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, maka program pengembangan SDM di Perseroan disusun melalui perencanaan yang matang.

Tujuannya agar Perseroan dapat melakukan rekrutmen karyawan yang tepat untuk posisi yang tepat, sehingga secara bersama-sama mampu mendukung tercapainya tujuan perseroan.

Perseroan juga melakukan evaluasi hasil dan kinerja yang telah dicapai selama ini dalam rangka meraih pencapaian terbaik. Untuk itu, Perseroan melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap semua aspek, mulai dari SDM hingga strategi yang digunakan.

Untuk mencapai hasil optimal, Perseroan telah melakukan identifikasi, evaluasi, pengembangan, dan mengalokasikan karyawan bertalenta sebagai bagian dari penyusunan strategi pengelolaan SDM. Karyawan bertalenta tersebut diharapkan mampu berperan sebagai pemain utama dan sebagai agen perubahan *(agent of change)* dalam mendukung Perseroan mencapai tujuan usahanya.

Pengelolaan SDM turut dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan melalui penggunaan SDM yang lebih sedikit dengan kualitas yang baik. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perhatian yang besar dalam menyusun program-program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan agar kompetensi yang dimiliki semakin meningkat.

Saat ini, Perseroan telah menerapkan *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM), suatu pola pendekatan di dalam membangun suatu sistem manajemen sumber daya manusia yang handal dengan memanfaatkan kompetensi sebagai titik sentralnya, yang mencakup aspek kemampuan, keterampilan, pengetahuan, motivasi atau sifat yang diperlukan dari karyawan untuk meraih kinerja yang gemilang.

a adjust Human Resources strategy is dynamic however effective. All the Human Resources programs are prepared by taking into account the current development in the industry and according to demands. In addition, the Human Resources development program shall be aligned with the organization's strategies as a whole and thus able to help actualize the Company's vision and mission.

Human Resources Management Strategy

Realizing of the fact that Human Resources is the key aspect in conducting its business activities, the Company thoughtfully prepared its Human Rresources development program.

The purpose is the Company can recruit the right individuals to fill the right positions, so that they can work hand in hand to support the Company's objectives.

The Company always conducts evaluation on its employees performance and achievements in order to achieve the most optimum results. Therefore, the Company has conducted an overall improvement of all aspects, starting from Human Rresources to the strategy used.

To achieve the most optimum results, the Company has done identifies, evaluates, develops, and allocates talented employees as a part of Human Resources management strategy planning. The talented employees are expected to be able a main cast and as a an agent of change in supporting the Company to achieve its business goals.

The management of Human Resources is also carried out to improve the Company's operational efficiency through the use of human resources that are less in number but of better quality. Accordingly, the Company will be able to give great attention in preparing educational programs and training for employees so that their competence can be improved.

Currently, the Company implements Competency Based Human Resources Management (CBHRM), an approach in building a reliable human resource management system by utilizing competency as its central point, covering the ability, skill, knowledge, motivation and characteristics that are required by each employee to achieve excellent performance.

Strategi Rekrutmen SDM

Dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang, pelaksanaan proses seleksi yang dilakukan Perseroan berorientasi pada kebutuhan fungsional, dengan kriteria persyaratan sesuai standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjaga kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Strategi perekrutan SDM untuk level staff dan karyawan yang memiliki kualifikasi khusus Perseroan terapkan terbagi menjadi:

1. Level Entry
   Perseroan merekrut tenaga yang berpengalaman dan berkualitas yang dibutuhkan untuk operasional.

2. Level Intermediate
   Perseroan merekrut tenaga muda namun berpotensi, memiliki keahlian yang lebih tinggi dan kemudian diberikan pelatihan dan pendidikan yang diperlukan untuk penggunaan operasional di masa mendatang.

3. Level Lower & Middle Management
   Perseroan merekrut tenaga muda professional yang telah memiliki pengalaman dan kualifikasi diatas rata-rata memiliki fungsi yang menjadi perantara eksekutif dengan level dibawanya guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dengan mengkombinasikan kedua strategi tersebut, Perseroan dapat mempertahankan SDM yang memadai dan dapat diandalkan, tanpa mengesampingkan efisiensi biaya.

Perseroan menerapkan *continuous job opening policy* yaitu membuka lowongan sepanjang tahun untuk staf operasional, sehingga Perseroan memiliki database pelamar kerja untuk mengisi kekosongan di masa mendatang. Hal tersebut ditujukan untuk menghindari kekurangan staf operasional akibat kejadian tak terduga dan tiba-tiba. Ketika terjadi kekosongan posisi, maka Perseroan akan meninjau file dan kemudian mengundang para pelamar yang dibutuhkan untuk wawancara.

Selanjutnya, Perseroan juga mengadakan kerja sama dengan sejumlah sekolah dan universitas untuk mendapatkan kandidat-kandidat program kadet. Sedangkan untuk posisi lainnya, Perseroan melakukan proses rekrutmen melalui acara job fair atau menawarkan program magang kerja di berbagai universitas terkemuka di Indonesia.

Human Resources Recruitment Strategy

Taking into account the current and future needs of the Company, the implementation of the selection process carried out by the Company is oriented towards functional needs, with criteria according to predetermined standards. In this regard the performance of the Company can be sustained at a positive level. Aircrew recruitment strategy (including pilots, cabin crew, technicians, and operational supports) implemented by the Company is categorized into:

1. Entry Level
   The Company recruits experienced and qualified individuals that are needed for operational activities.

2. Intermediate Level
   The Company recruits young but potential, higher skilled personnel and then provides them with the necessary training and education for future operational use.

3. Lower & Middle Management Level
   The Company recruits young professionals who have above-average experience and qualifications to serve as intermediaries between executives and their supervisory levels to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

By combining both strategies, the Company will be able to maintain adequate and reliable human resources, without compromising cost efficiency.

The Company implements continuous job opening policy, or in another sentence opening vacancies throughout the year for operational staff, so that the Company has a database of job applicants to fill future vacancies. This is intended to avoid a shortage of operational staff due to unexpected and sudden events. When a vacancy occurs, the Company will review the files and then invite the required applicants for a interview.

Furthermore, the Company also collaborates with a several of schools and university to obtain candidates for cadet program. At the same time, for other positions, the Company carries out the recruitment process through at job fair or offers internship programs for various leading universities in Indonesia.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Penilaian Kinerja Pegawai

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan kinerja karyawan dan strategi SDM adalah penerapan sistem penilaian pada seluruh karyawan. Selain kompetensi, penilaian prestasi karyawan meliputi penilaian keahlian dan pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan, dengan memperhatikan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Dengan demikian, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki karyawan harus memberikan hasil sesuai dengan ekspektasi dan strategi Perseroan. Perseroan menerapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai tolok ukur kinerja agar proses penilaian kinerja karyawan dapat lebih membaik. Perseroan berharap dapat mengukur kinerja karyawan saat ini dan menjadikannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan mengenai strategi pengembangan SDM di masa mendatang.

Evaluation Of Employee's Performance

One of the important elements in managing employee performance and Human Resources strategy is the implementation of the evaluation process to all employees. In addition to assessing employees competencies, their achievements will also be assessed, particularly by assessing the skills and knowledge that are related to the scope of work, by taking into account final results that are in accordance with the Company's objectives. The Company also establishes Key Performance Indicators (KPI) as the measurement of employee's performance and as a method to ensure performance improvement in the Company's environment. To that end, the Company expects to be able to measure the current performance of its employees and set it as the benchmark for making decisions that are related to the strategy of Human Resources development in the future.\

Imbalan

Dalam pengelolaan SDM, hal penting lainnya yaitu imbalan bagi karyawan. Imbalan merupakan penghargaan yang diberikan oleh perseroan kepada karyawan agar dapat menarik, meningkatkan motivasi, dan mempertahankan karyawan secara individual dan kelompok.

Imbalan yang sesuai dapat meningkatkan kompetisi antar karyawan dan hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja karyawan yang semakin berupaya memberikan kinerja terbaiknya. Karena itu, sistem imbalan yang diterapkan Perseroan juga memperhatikan perbandingan dengan pesaing atau industri sejenis.

Rewards

In the management of Human Resources, other important things that must be considered is the provision of reward for employees. Rewards will be given by companies to the employees in order to attract, enhance motivation, and retain the employees, either individually or in groups.

Appropriate rewards may improve competition among employees and it will provide a positive influence on the quality of employee performance, in which they will constantly strive to give their best performance. Therefore, the reward system implemented by the Company also considers the differences with competitors or in similar industries.

Uraian Description	**Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan** Numbers of Workers Trained				**Jam Pelatihan** Hours Spent Training				**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Workers			
	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021
Keseluruhan Overall	127	181	101	255	762	288	496	272	6	2	5.3	1.1
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender												
Laki-laki Male	95	60	50	127	570	288	496	272	6	5.2	10.3	2.2
Perempuan Female	32	61	51	128	192	288	496	272	6	5.1	10.1	2.2
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan | By The Category of Employee Position												
Staff	127	181	101	255	762	288	496	272	6	2	5.3	1.1

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education And Training

Pendidikan dan pelatihan turut Perseroan jalankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualifikasi, serta kompetensi karyawan yang memiliki kualifikasi khusus melalui program pengembangan dan pelaksanaan pelatihan, seminar dan workshop. Perseroan mewajibkan untuk menjalani pelatihan secara bertahap, menghadiri seminar, atau lokakarya di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perseroan menjalankan jenis-jenis pelatihan yang disyaratkan oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku dari Pemerintah.

The Company also carries out education and training to maintain and improve the qualifications and competencies of employees with special qualifications through training development and implementation programs, seminars and workshops. The Company requires them to serve the training in stages, attend seminars or workshops at home and foreign.

The Company carries out the types of training required by the applicable rules and regulations from the Government.

DEMOGRAFI KARYAWAN 2024
Employee Demographics 2024

Jumlah karyawan Perseroan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan operasional. Per 31 Desember 2024 Perseroan memiliki 284 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

The number of employees changes from time to time in accordance with the Company's operational needs. As of December 31, 2024, the Company has 284 employees, with the following composition:

Uraian Description	2024	2023
Perempuan Female	87	93
Laki-Laki Male	197	511
Jumlah | Total	284	604

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Jabatan Position	2024	2023
Direksi | Board of Directors	10	8
Kepala | Head / Chief	8	17
Manajer | Manager	25	28
Inspector | Inspector	-	1
Supervisor | Supervisor	66	85
Asisten Manajer | Assistant Manager	23	21
Officer | Officer	143	361
N. Officer | N. Officer	9	83
Jumlah | Total	284	604

Demografi Karyawan 2024
Employee Demographics 2024

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Background

Uraian Description	2024	2023
SD | Primary School	2	12
SLTP | Junior High School	3	20
SLTA | Senior High School	19	168
STM | Mechanical Engineering School	11	42
D1 | Diploma I	-	16
D2 | Diploma II	1	22
D3 | Diploma III	26	65
D4 | Diploma IV	6	4
S1 | Bachelor's Degree	192	232
S2 | Postgraduate Degree	24	23
Jumlah | Total	284	604

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2024	2023
Kontrak | Contract	156	175
Tetap | Permanent	128	198
Honorer	-	231
Jumlah | Total	284	604

Komposisi Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Uraian Description	2024	2023
<25	21	87
25-34	126	179
35-44	74	185
45-50	25	91
>50	38	62
Jumlah / Total	284	604

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Teknologi informasi (TI) merupakan penunjang Perseroan dalam meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Kemajuan yang senantiasa terjadi pada TI ini membantu Perseroan mengoperasionalkan bisnisnya dengan baik. Oleh karena itu, upaya maksimal dilakukan Perseroan untuk secara konsisten menjaga kualitas layanan bisnisnya dengan memanfaatkan kemajuan TI yang meliputi:

1. Hardware
2. Software
3. Jaringan Internet
4. Website
5. Security System dan Antivirus

Untuk menjaga kesinambungan operasional bisnis, meningkatkan kinerja dan meminimalisasi resiko gangguan terhadap penerapan teknologi informasi, departemen IT membuat roadmap IT berdasarkan kebutuhan perseroan yang mengacu kepada best practice serta referensi analisa IT lainnya.

Pengembangan Dan Implementasi TI

Perkembangan pesat TI di dunia berpengaruh secara positif terhadap kinerja perseroan. Dengan hadirnya teknologi-teknologi terbaru, seluruh stakeholder Perseroan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan dengan cepat. Bagi Perseroan, hal tersebut merupakan manfaat yang baik secara keseluruhan. Kemajuan TI tidak hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap para stakeholder Perseroan, namun keefektifan dan efisiensi yang dimiliki Perseroan saat berlangsungnya aktivitas bisnis dilakukan sangat terasa.

Implementasi TI yang diterapkan Perseroan, antara lain:

1. Pengkinian Website dengan domain www.mncenergy.com
2. Pengkinian website anak usaha: www.mnciu.com dan
3. Pengkinian Virtual Private Network yang menghubungkan komunikasi data antar lokasi perusahaan.
4. Penerapan Cloud Storage Server menggunakan teknologi Synology
5. Pembangunan aplikasi MNC Miners https://mncminers.com untuk menunjang anak usaha di bidang tambang batubara.
6. Pengkinian seluruh hardware server internal dan
7. Implementasi teknologi terbaru VMWare Virtual Machine dan system backup dari Nakivo.

Information technology (IT) supports the Company in improving its performance every year. The continuous advancement in IT helps the Company to operate its business well. Therefore, maximum efforts are made by the Company to consistently maintain the quality of its business services by utilizing IT advancements that include:

1. Hardware
2. Software
3. Internet Network
4. Website
5. Security System and Antivirus

To maintain the continuity of business operations, improve performance and minimize the risk of disruption to the application of information technology, the IT department creates an IT roadmap based on the needs of the company that refers to best practices and other IT analysis references.

IT Development And Implementation

The rapid development of IT in the world has positively affected the Company's performance. With the presence of the latest technologies, all stakeholders of the Company can access information about the Company quickly. For the Company, this is a good benefit overall. The advancement of IT not only has a significant influence on the Company's stakeholders, but the effectiveness and efficiency of the Company's business activities are very much felt.

IT implementation implemented by the Company, among others:

1. Website update with the domain www.mncenergy.com
2. Updating the subsidiary's website: www.mnciu.com and
3. Updating the Virtual Private Network that connects data communication between company locations.
4. Implementation of Cloud Storage Server using Synology technology
5. Development of MNC Miners application https://mncminers.com to support subsidiaries in the coal mining sector.
6. Updating of all internal server hardware and
7. Implementation of the latest technology VMWare Virtual Machine and backup system from Nakivo.

Teknologi Informasi
Information Technology

Pengembangan TI secara berkala dilakukan Perseroan bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, diantaranya pembangunan infrastruktur IT, komunikasi bisnis (menggunakan Teknologi Microsoft), Antivirus (menggunakan teknologi Kaspersky), aplikasi Document Management System berbasis web, serta data centre (utama dan backup) yang mengacu kepada Tier 3 Uptime Standard Data centre. Selain itu, penerapan security policy dan awareness juga merupakan hal-hal yang berhasil direalisasikan IT sepanjang 2024.

Pelatihan Dan Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Perseroan mengikutsertakan SDM yang dimiliki untuk hadir dalam pelatihan berupa seminar maupun workshop yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM terhadap TI, serta mempermudah SDM Perseroan dalam antara lain mengoperasikan armada- armada yang dimiliki, dimana armada tersebut menggunakan teknologi terkini.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan untuk mendukung produktivitas SDM terhadap TI meliputi:

1. Seminar yang diselenggarakan dengan pembicara dari praktisi atau Perwakilan Perusahaan IT Terkemuka baik lokal maupun internasional.
2. Pelatihan / training baik dari internal, external, maupun yang terintegrasi bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group.

Rencana ke Depan Pengembangan Teknologi

Perseroan berencana di masa mendatang senantiasa melakukan pengembangan terhadap TI dengan tujuan agar mendapatkan hasil terbaik melalui pelayanan yang memuaskan. Hal tersebut telah Perseroan rumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi MNC Miners yang digunakan perseroan untuk mengelola seluruh unit usaha yang berada dibawah Perseroan.
2. Pengembangan dan Maintenance Monitoring Room untuk mengontrol kegiatan produksi di semua site tambang batubara, baik dengan menampilkan CCTV, maupun laporan kinerja yang telah diolah menggunakan aplikasi MNC Miners.

IT development is regularly carried out by the Company together with companies incorporated in the MNC Group, including the development of IT infrastructure, business communication (using Microsoft Technology), Antivirus (using Kaspersky technology), web-based Document Management System applications, and data centers (main and backup) that refer to Tier 3 Uptime Standard Data centers. In addition, the implementation of security policy and awareness are also things that IT has successfully realized throughout 2024.

Technology Information Human Resources Development And Training

The Company includes its human resources to attend training in the form of seminars and workshops organized by internal and external parties. The training aims to improve the knowledge and skills of HR towards IT, as well as to facilitate the Company's HR in, among others, operating the fleet owned, where the fleet uses the latest technology.

Training and development conducted to support HR productivity towards IT include:

1. Seminars organized with speakers from practitioners or representatives of leading IT companies both locally and internationally.
2. Training / training both from internal, external, and integrated with companies incorporated in the MNC Group.

Future Plan for Technology Development

The Company plans in the future to continue to develop IT with the aim of getting the best results through satisfying services. The Company has formulated the following:

1. Development of MNC Miners Application which is used by the Company to manage all business units under the Company.
2. Development and Maintenance of Monitoring Room to control production activities at all coal mining sites, both by displaying CCTV, as well as performance reports that have been processed using the MNC Miners application.

3. Pengembangan aplikasi business terintegrasi bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, diantaranya penerapan Microsoft 365, Microsoft Exchange, Human Resources core system berbasis web, payroll dan attendance system (WISE).
4. Pemindahan secara bertahap database berbasis VPN menjadi aplikasi berbasis website sehingga data dapat diakses lebih cepat dan aplikasi business terintegrasi internal perusahaan MNC Energy Investments Tbk yang memudahkan penyimpanan dokumen, delegasi pekerjaan, dan transparansi workflow.

Untuk memastikan agar layanan dapat berjalan baik dilakukan juga pembenahan dan upgrade secara berkala seluruh system baik Server, Aplikasi, Jaringan Komputer, Security, Data Centre (Utama dan backup) serta implementasi Next Generation Firewall.

3. Development of integrated business applications with companies incorporated in MNC Group, including the implementation of Microsoft 365, Microsoft Exchange, web-based Human Resources core system, payroll and attendance system.
4. Gradual transfer of VPN-based databases to web-based applications so that data can be accessed more quickly and internal integrated business applications of MNC Energy Investments Tbk companies that facilitate document storage, work delegation, and workflow transparency.

To ensure that services can run well, periodic improvements and upgrades are also carried out throughout the system both Servers, Applications, Computer Networks, Security, Data Centers (Main and backup) and implementation of Next Generation Firewall.

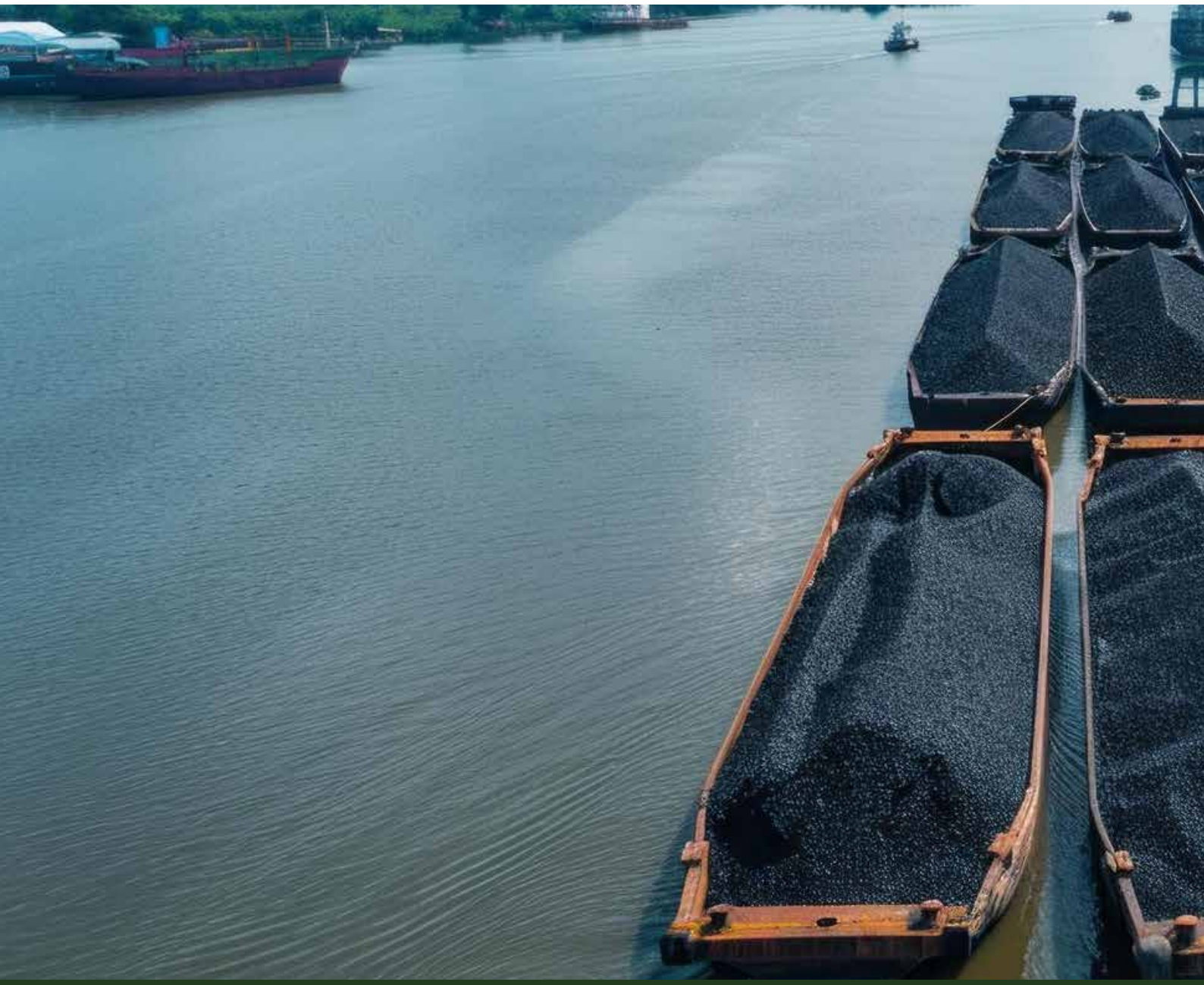

Bagian
Chapter

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

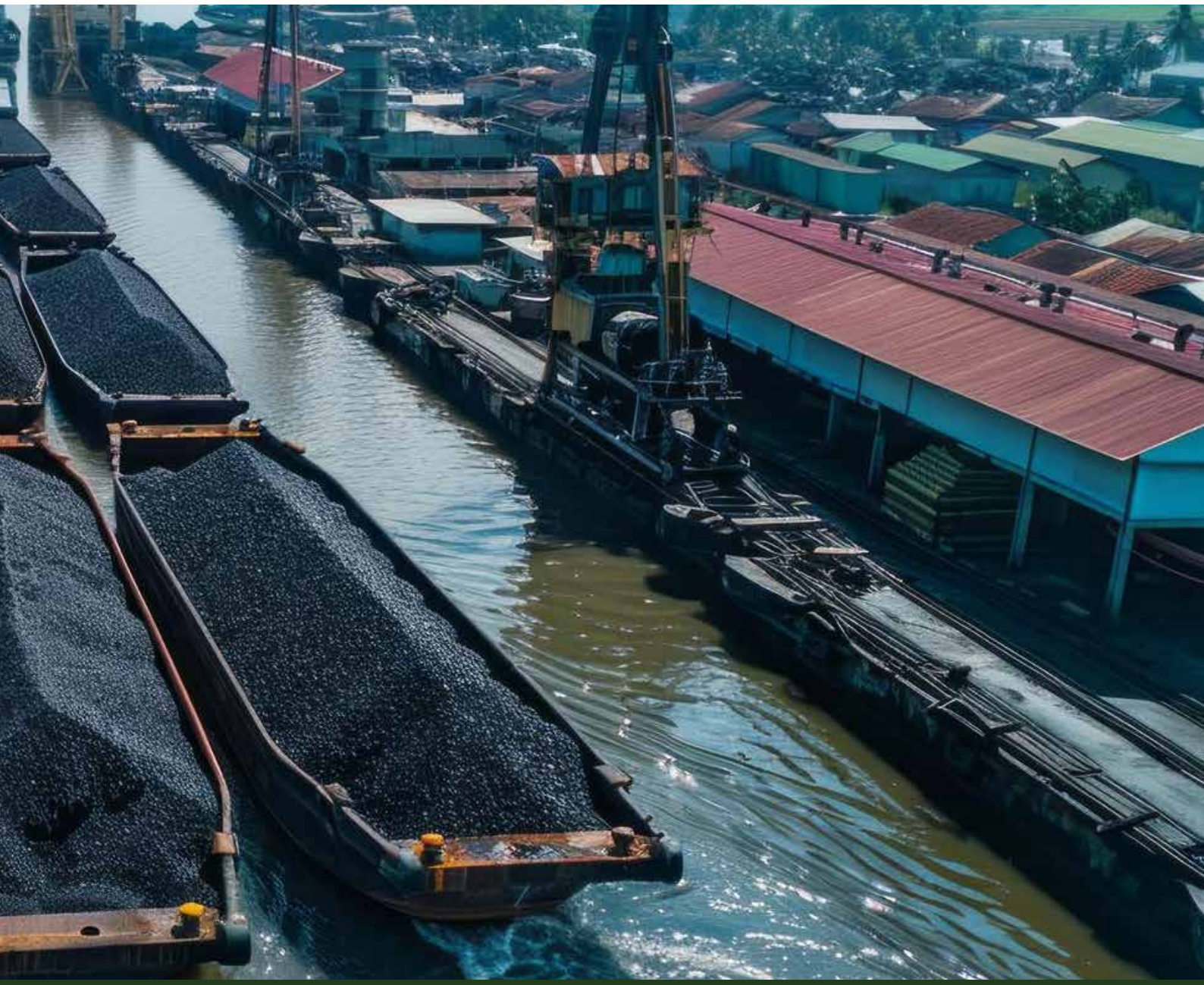

Pada tahun 2024, Perseroan telah memproduksi batu bara sebanyak 4.071.081 MT dan memiliki cadangan batu bara sebesar 294.230.000 MT.

In 2024, the Company has recorded coal production of 4,071,081 MT and has coal reserves of 294,230,000 MT.

TINJAUAN UMUM DAN INDUSTRI

General and Industrial Overview

Dalam Laporan Coal yang dirilis Desember 2024, Badan Energi Internasional (IEA) mencatat konsumsi batu bara dunia meningkat 1% yoy mencapai 8,77 miliar ton pada tahun 2024. Naiknya konsumsi batu bara dunia sangat bergantung dari China, yang selama 25 tahun terakhir mengonsumsi batu bara 30% lebih banyak dibanding negara-negara lain di dunia.

Di tingkat regional, permintaan batu bara China terus bertumbuh, meskipun negara tersebut tengah gencar melakukan diversifikasi energi, termasuk investasi besar dalam energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin. Permintaan batu bara China diperkirakan tumbuh 1%, mencapai rekor baru menjadi 4,9 miliar ton pada 2024. Sementara di India, permintaan batu bara diperkirakan tumbuh lebih dari 5% menjadi 1,3 miliar ton.

Meningkatnya permintaan batu bara di China dan India, mengimbangi penurunan yang terjadi di beberapa negara maju. Seperti di Uni Eropa dan Amerika Serikat, tingkat konsumsi batu bara masing-masing diproyeksikan melemah 12% dan 5% secara tahunan pada 2024.

Di kawasan ASEAN, IEA memperkirakan konsumsi batu bara meningkat menjadi 491 juta ton pada 2024 atau naik 8% yoy, dengan kontribusi terbesar berasal dari Indonesia dan Vietnam. Konsumsi batu bara Indonesia diperkirakan meningkat 9% pada tahun 2024 menjadi 247 juta ton yang didorong oleh banyaknya pembangkit listrik tenaga batu bara. Sementara di Vietnam, permintaan batu bara diperkirakan melonjak signifikan menjadi 106 juta ton akibat gelombang panas berulang dengan suhu yang di atas 44°C pada bulan April sehingga meningkatkan kebutuhan listrik untuk pendingin.

Produksi Batu Bara Indonesia Tertinggi Sepanjang Masa di 2024

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia mencatat produksi batu bara yang mencetak rekor baru, mencapai 836 juta ton sepanjang 2024. Angka ini melampaui target nasional sebesar 710 juta ton, atau setara dengan 117% dari target yang ditetapkan dan meningkat signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mencapai 775 juta ton.

Dari total produksi batu bara di tahun 2024, 555 juta ton diekspor, 233 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik, dan 48 juta ton disimpan sebagai cadangan. Kenaikan produksi batu bara pada 2024 ini didorong oleh permintaan tinggi dari sektor kelistrikan serta industri smelter nikel dalam negeri.

In the Coal Report released in December 2024, the International Energy Agency (IEA) recorded a 1% yoy increase in global coal consumption, reaching 8.77 billion tons in 2024. China's substantial coal consumption has been a primary driver of this growth, exceeding that of any other nation by 30% over the last 25 years.

At the regional level, China's coal demand continues to grow despite the country's aggressive energy diversification efforts, including major investments in renewable energy sources such as solar and wind power. China's coal consumption is projected to increase by 1%, setting a new record of 4.9 billion tons in 2024. Meanwhile, India's coal demand is expected to grow by more than 5% to 1.3 billion tons.

The rising coal demand in China and India offset declines in several developed nations. In the European Union and the United States, coal consumption is projected to decline by 12% and 5% yoy, respectively, in 2024.

In the ASEAN region, the IEA anticipates coal consumption to have risen by 8% yoy to 491 million tons in 2024, with Indonesia and Vietnam contributing the most. Indonesia's coal consumption is expected to grow by 9% in 2024, reaching 247 million tons, driven by the country's heavy reliance on coal-fired power plants. Meanwhile, Vietnam's coal demand is projected to have surged to 106 million tons due to recurring heatwaves, with temperatures exceeding 44°C in April, which significantly increased electricity demand for cooling.

Indonesia's Coal Production Reached All-Time High in 2024

Data released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) indicates that Indonesia attained a historical high in coal output, reaching 836 million tons in 2024. This figure surpassed the national target of 710 million tons, achieving 117% of the initial target and marking a significant jump from 775 million tons in 2023.

Of the total coal production in 2024, 555 million tons were exported, 233 million tons were allocated for domestic consumption, and 48 million tons were stored as reserves. The surge in coal production was driven by high demand from the electricity sector and domestic nickel smelters.

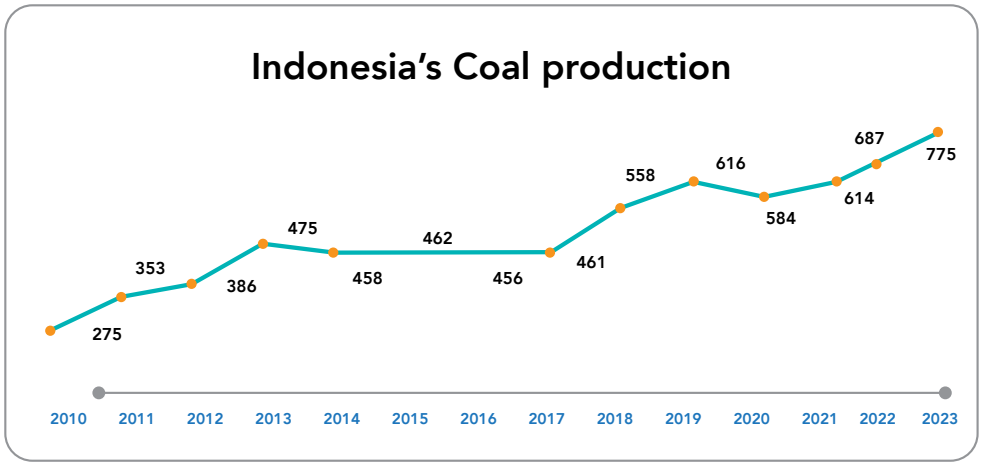

Source/Sumber: CEIC Data
in million MT/dalam jutaan MT

Di Indonesia, batu bara masih menjadi sumber energi dominan yang berkontribusi hingga 40% dari total konsumsi energi nasional sepanjang tahun 2024. Meskipun Pemerintah mulai menerapkan kebijakan strategis untuk mencapai target Net Zero Emission 2060 dengan mendorong transisi ke Energi Baru Terbarukan (EBT), peran krusial batu bara dalam memenuhi kebutuhan energi nasional belum dapat tergantikan sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2024, bauran energi dari EBT hanya mencapai 14,1%, berada di bawah target Pemerintah sebesar 19,5% untuk tahun tersebut.

Indonesia's energy consumption in 2024 was heavily reliant on coal, which accounted for 40% of the total. Even with strategic Government policies aimed at achieving Net Zero Emissions by 2060 through the development of New and Renewable Energy (EBT), coal's crucial role in meeting national energy needs remains irreplaceable. By the end of 2024, the share of EBT in the energy mix stood at only 14.1%, falling short of the Government's target of 19.5% for the year.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Overview Per Business Segment

Pendapatan Per Segmen Usaha

Pada tahun 2024, segmen Pertambangan menjadi kontributor terbesar bagi Perseroan. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar USD 87.963.044 atau 85,15% dari total konsolidasi.

Income Per Business Segment

In 2024, Mining segment was the largest contributor for the Company's income, with total revenues of USD 87,963,044 or 85.15% of total consolidated revenues.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

(dalam Dolar Amerika Serikat / in US Dollar)

Segmen Segment	Pendapatan Usaha Operating Revenue		Selisih Differences USD	Kenaikan/ (Penurunan) Increase / (Decrease) %	Kontribusi Contribution %
	2024	2023			
Jasa Pelabuhan dan Pertambangan Port and Mining Services	20.228.520	20.207.900	20.620	0,10%	14,85%
Perdagangan Batubara Coal Trading	87.963.044	143.932.294	55.969.250	-38,89%	85,15%

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

Profitability

Profitability is the Company's ability to generate profits as shown by profitability ratios.

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan (Realisasi 2024 dengan 2023) Changes (Realization in 2024 to 2023)%
Net Profit Margin	6,51%	15,52%	-9,01%
Return On Assets	3,37%	10,75%	-7,39%
Return on Equity	7,08%	25,59%	-18,51%
EBITDA Margin	19,13%	23,35%	-4,22%

ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	227.965.515	245.446.279
Aset Lancar Current Assets	53.659.757	33.444.900
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	174.305.758	212.001.379
Liabilitas Liabilities	119.600.202	142.305.447
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	71.188.132	86.471.381
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	48.412.070	55.834.066
Ekuitas Equity	108.365.313	103.140.832

TOTAL ASET
Pada 31 Desember 2024, total aset perusahaan tercatat adalah USD 227.965.515, (menurun) 7,12% dari USD 245.446.279 pada 31 Desember 2023. Penurunan ini dikarenakan menurunya aset tidak lancar Perusahaan.

ASET LANCAR
Total aset lancar Perseroan pada 2024 (meningkat) 60,4% menjadi USD 53.659.757 dari USD 33.444.900 pada tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan peningkatan dalam persediaan.

ASET TIDAK LANCAR
Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2024 (menurun) 17,8% menjadi USD 174.305.758 dari USD 212.001.379 pada 31 Desember 2023 disebabkan oleh menurunya investasi.

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilitas Perseroan di tahun 2024 (menurun) 15,96% menjadi USD 119.600.202 dari USD 142.305.447 di tahun 2023, Penurunan ini dikarenakan menurunanya liablitas jangka pendek dan jangka panjang.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2024 mengalami (penurunan) 17,67% menjadi USD 71.188.132 dari USD 86.471.381 pada tahun 2023. Kenaikan ini dikarenakan menurunya transaksi utang obligasi dan sukuk.

TOTAL ASSETS
As of December 31, 2024, total assets of the Company were recorded at USD 227.965.515, Decreased by 7,12% from USD 245.446.279 on December 31, 2023. The decrease was due to decrease of non current asset of the Company.

CURRENT ASSETS
Total current assets of the Company in 2024 increase by 60.4% to USD 53.659.757 from USD 33.444.900 in 2023. The increase was due to increase in inventory.

NON-CURRENT ASSETS
Total non-current assets as of December 31, 2024 decrease by 17,8% to USD 174.305.758 from USD 212.001.3793 on December 31, 2023, due to decrease in investments.

TOTAL LIABILITIES
Total liability of the Company in 2024 increase by 15,96% to USD 119.600.202 from USD 142.305.447 in 2023. This decrease was due to the decrease of current liabilities and non-current liabilities.

SHORT-TERM LIABILITIES
Short-term Liabilities as of December 31, 2024 decrease by 17,67% to USD 71.188.132 from USD 86.471.381 in 2023. This decrease was due to decrease transaction of bonds and sukuk.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 tercatat mengalami (penurunan) sebesar 13,29% menjadi USD 48.412.070 dari USD 55.834.066 pada tahun 2023. Kenaikan ini dikarenakan menurunya transaksi utang bank.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities as of December 2024 decreased by 13,29% was recorded at USD 48.412.070 from USD 55.834.066 in 2022. This decrease was due to decrease of in bank loan.

EKUITAS

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 5,07% menjadi USD 108.365.313 dari USD 103.140.832 pada tahun 2023.

EQUITY

In 2024, the Company recorded decreased in equity of 5,07% to USD 108.365.313 from USD 103.140.832 in 2023.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Comprehensive Income

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Operating Revenues	117.889.631	170.071.936	192.064.470
Beban Langsung Direct Costs	63.693.959	78.845.583	68.718.907
Beban Usaha Operating Expenses	33.883.020	54.099.423	54.720.096
Laba Kotor Gross Profit	54.195.672	91.226.353	123.345.563
Laba (Rugi) Usaha Loss from Operations	20.312.652	37.126.930	68.625.467
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	5.346.994	27.773.562	28.160.628
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	7.676.304	26.392.992	38.961.386

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Perseroan di tahun 2024 mengalami (menurun) sebesar 30,68% menjadi USD 117.889.631 dari tahun 2023 sebelumnya USD 170.071.936 Penurunan ini dikarenakan harga komoditi batubara rata-rata 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023.

OPERATING REVENUES

The Company's revenues in 2024 decreased by 30,68% to USD 170.071.936 compared to the 2023 of USD 170.071.936, due to the decreased of average price of coal compared to 2023.

BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN USAHA

Beban langsung operasional (turun) 19,22% menjadi USD 63.693.959 pada 2024 dari USD 78.845.583 pada 2023. Beban usaha Perseroan naik 37,37% menjadi USD 33.883.020 pada 2024 dari USD 54.099.423 pada 2023.

DIRECT COSTS AND OPERATING EXPENSES

The Company's direct cost in 2024 increased by 19,22% to USD 63.693.959 from USD 78.845.583 in 2023. The Company's operating expenses increased by 37,37% to USD 33.883.020 in 2024 from USD 54.099.423 in 2023.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements Of Comprehensive Income

LABA KOTOR

Laba bruto Perseroan (turun) sebesar 40,59% menjadi USD 54.195.672 pada 2024 dari USD 91.226.353 pada 2023.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit decreased by 40,59% to USD 54.195.672 in 2024 from USD 91.226.353 in 2023.

LABA BERSIH

Secara keseluruhan Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar USD 7.676.304 pada tahun 2024 atau mengalami (penurunan) sebesar 70,92% dari USD 26.392.992 pada 2023.

NET INCOME

Overall, the Company recorded a net income in 2024 of USD 7.676.304 or decrease by 70,92% from USD 26.392.992 in 2023.

LAPORAN ARUS KAS

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat kenaikan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar 253,51% menjadi USD 3.297.545 dari USD 932.803 pada 2023.

CASH FLOW STATEMENTS

In 2024, the amount of cash and cash equivalents of the Company increased by -253,51%, to USD 3.297.545 from USD 932.803 in 2023.

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2024	2023	2022
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Operasi Net Cash Obtained from (Used in) Operating Activities	16.737.022	(25.239.004)	24.361.750
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Investasi Net Cash Obtained from (Used in) Investing Activities	19.061.694	(8.767.624)	(39.885.152)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Pendanaan Net Cash Obtained from (Used in) Financing Activities	(33.433.974)	34.212.500	14.567.279

KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2024 sebesar USD 16.737.022.

CASH OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash used in operating activities in 2024 amounted to USD 16.737.022.

KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2024 arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan adalah sebesar USD (33.433.974).

CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

In 2024 net cash flow used in financing activities amounted to USD (33.433.974).

KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada 2024 sebesar USD 19.061.694.

CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES

Net cash obtained from investing activities in 2023 amounted to USD 19.061.694.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan membayar utang adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, dan Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar.

To measure the Company's ability to repay short term liabilities, the Company uses liquidity ratios consisting of cash ratio and current ratio.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitas, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Meanwhile, to measure the ability to meet all its liabilities, the Company uses the solvency ratio, calculated by comparing total liabilities to total assets as well as comparing total liabilities to total equities

Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio

Uraian Description	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	4,63%	1,08%
Rasio Lancar Current Ratio	75,38%	38,68%

Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio

Uraian Description	2024	2023
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	52,46%	57,98%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equities Ratio	110,37%	137,97%

Pada 2024, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 75,38%, (meningkat) dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 38,68%.

In 2024, the Company's ability to pay short-term liabilities were based on the size of current assets and is measured through the current ratio whereby the ratio in 2024 was 75,38%, a increase as compared to the value in 2023 of 38,68%.

Sedangkan tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan keberadaan kas yang ditunjukkan melalui rasio kas (meningkat) dari 4,63% ditahun 2024 menjadi 1,08% ditahun 2023.

On the other hand, the Company's ability to pay its short term liabilities based on the size of its cash is measured by the cash ratio whereby in 2024 the value of the ratio increased from 4,63 % in 2024 to 1,08% in 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2024, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital structure is a combination between owned capital (equities) and debt (liabilities). In 2023, our capital structure was follows:

Tabel Struktur Modal | Table of Capital Structure

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2024	%	2023	%
Total Liabilitas Total Liabilities	119.600.202	52%	142.305.447	57%
Total Ekuitas Total Equities	108.365.313	48%	103.140.832	43%
Total Aset Total Assets	227.965.515	100%	245.446.279	100%

- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 16.162.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 15.416.

- Financial Statements for the year ended on December 31, 2024 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp. 16.162.
- Financial Statements for the year ended on December 31, 2023 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 15.416.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Management Policies on Capital Structure

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

During 2023, the Company has established policies for an optimal capital structure in order to maximize the value of the Company. In relation to that matter, the Company has managed and made adjustments to its capital structure to keep up pace with the changing economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may undertake to perform several adjustments on size of dividend payout to shareholders, returning the capital to shareholders or issuing new shares.

Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

The Company monitors its capital using debt to capital ratio which is calculated by dividing total debt by total capital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

There was no material information and fact incurred after the date of the public accountant's report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Affiliated Transactions, And Transactions Containing Conflict Of Interests

Pada 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

In 2024, the Company did not have any transaction that contain material commitment on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/debt restructuring, affiliated transactions, and transactions that may result in conflict of interests. Thus, information regarding this matter is not presented.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

Pembagian dividen kas (tunai) adalah berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi keuangan dalam jumlah yang setara sebanyak-banyaknya 25% dari laba bersih konsolidasi setiap tahunnya. Keputusan untuk membayar dividen kas (tunai) tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

All shares of the Company are issued and fully paid, have the same rights and equal in all respects with other shareholders who have paid in full, including the right to dividends.

Disbursement of cash dividend is based on the financial performance and financial conditions in the amount equivalent to as much as 25% of consolidated net income each year. The decision to pay cash dividends depends on earnings, financial conditions and liquidity, compliance with legislations and other factors deemed relevant by the Board of Directors after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pemegang saham perseroan pada tanggal tertentu berhak atas sejumlah dividen yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024, sebagaimana tercantum dalam Akta no. 83 tanggal 26 Juni 2024, dari Notaris Aulia Taufani, SH, Mkn, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Shareholders, on a certain date, are entitled to a certain amount of dividend that has been approved by shareholders through the GMS.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), convened on June, 16th, 2023 , as stated in the Deed no.55 dated June, 16th, 2023, drawn before Notary Aulia Taufani, SH, shareholders have agreed not to distribute dividends for the financial year ended on December 31, 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Changes In Important Regulations and Legislations

Selama 2024, Perseroan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

During 2024, the Company does not have information regarding changes to the law that may significantly influence the performance of the Company. Hence, this information is not presented.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan.

There was no change in the accounting policy on the accounting standards used in the presentation of financial statements of the Company.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

IEA memprediksi permintaan batu bara global akan terus meningkat dalam tiga tahun ke depan dan mencapai puncaknya pada 2027. Di tahun 2025, permintaan batu bara global diproyeksikan naik 0,34% yoy menjadi 8,8 miliar ton. China, yang merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia, diperkirakan akan mengonsumsi sekitar 4,94 miliar ton atau 56% dari total konsumsi global. Sementara itu, India, sebagai konsumen terbesar kedua, diestimasikan akan mengonsumsi 1,36 miliar ton, setara dengan 15% dari total konsumsi batu bara dunia pada tahun 2025.

The IEA forecasts that global coal demand will continue to rise over the next three years, peaking in 2027. In 2025, global coal demand is projected to grow by 0.34% yoy, reaching 8.8 billion tons. China, the world's largest coal consumer, is expected to account for approximately 4.94 billion tons, or 56% of global consumption. While, India, the second-largest consumer, is estimated to consume 1.36 billion tons, representing 15% of total global coal demand in 2025.

Permintaan ini akan berlanjut hingga 2027 di mana konsumsi global diproyeksi menyentuh level tertinggi sebesar 8,87 miliar ton. Namun, IEA menyatakan bahwa ekspansi energi nuklir di China serta percepatan transisi energi terbarukan dapat membatasi peningkatan konsumsi batu bara di masa mendatang. Kendati demikian, laju penurunan tetap bergantung pada kebijakan energi serta ketersediaan sumber daya alternatif seperti gas alam di masing-masing negara.

This demand is anticipated to persist until 2027, when global consumption is projected to reach its peak at 8.87 billion tons. However, the IEA notes that China's nuclear energy expansion and the acceleration of renewable energy transitions may limit future coal consumption growth. Nonetheless, the rate of decline will depend on each country's energy policies and the availability of alternative resources, such as natural gas.

Pada negara-negara ASEAN, permintaan batu bara diprediksi tumbuh 5% per tahun, mencapai 567 juta ton pada 2027, dengan Indonesia menyumbang dua pertiga dari pertumbuhan tersebut. IEA juga memperkirakan permintaan batu bara Indonesia akan mencapai 294 juta ton pada 2027, didorong oleh lonjakan permintaan nikel serta kebutuhan energi dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, di mana 67% pembangkit listrik Indonesia masih mengandalkan batu bara sebagai sumber energi utama.

In ASEAN countries, coal demand is predicted to grow by 5% annually, reaching 567 million tons by 2027, with Indonesia contributing two-thirds of this growth. The IEA also projects Indonesia's coal demand to touch 294 million tons by 2027, driven by surging nickel demand and increasing energy needs from coal-fired power plants, where 67% of Indonesia's electricity generation still relies on coal as its main energy source.

Sejalan dengan tren permintaan yang meningkat, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM telah menaikkan target produksi batu bara menjadi 735 juta ton pada 2025, naik 3,52% dibandingkan target 2024 sebesar 710 juta ton. Selain itu, kewajiban pasokan batu bara domestik (DMO) pada 2025 ditetapkan sebesar 239,7 juta ton, meningkat drastis dari target 181,3 juta ton pada 2024.

In line with the rising demand trend, Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has raised the national coal production target to 735 million tons in 2025, a 3.52% increase from the 2024 target of 710 million tons. In addition, the Domestic Market Obligation (DMO) for coal in 2025 has been set at 239.7 million tons, skyrocketing beyond the 2024 target of 181.3 million tons.

Namun, di tengah prospek pertumbuhan, industri batu bara nasional juga menghadapi tantangan besar. Aturan baru Devisa Hasil Ekspor (DHE), kenaikan tarif royalti, biaya bahan bakar, serta biaya operasional lainnya berpotensi meningkatkan biaya produksi secara signifikan. Ditambah lagi, harga batu bara global menunjukkan tren menurun. Bank Dunia memproyeksikan harga batu bara global akan terkoreksi sekitar 12% pada tahun 2025, dengan harga batu bara rata-rata berada di kisaran USD120/ton.

However, despite the growth prospects, the national coal industry also faces significant challenges. The new regulations on Export Proceeds (DHE), rising royalty rates, increasing fuel costs, and other operational expenses could significantly elevate production costs. Moreover, global coal prices are on a downward trend. The World Bank forecasts a 12% decline in global coal prices in 2025, with the average coal price expected to hover around USD120/ton.

Target dan Realisasi 2024

Perseroan mencatatkan produksi batu bara sebesar 4.071.081 MT pada 2024. Naik 11,23% yoy, dari tahun 2023 sebesar 3.660.098 MT. Dimana Perseroan mencatakan pendapatan sebesar USD 117.889.631 pada tahun 2024 turun sebesar 30,68% menjadi USD 170.071.936 Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh penurunan harga batu bara dan perbedaan kualitas batu bara dibanding tahun sebelumnya.

Target 2025

Pada tahun 2025, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan dengan mempersiapkan langkah mitigasi risiko guna mengantisipasi kendala teknis dan non-teknis. Upaya mitigasi tersebut dirancang untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan, di tengah risiko harga batu bara yang sensitif terhadap fluktuasi permintaan dan penawaran. Perseroan optimis dapat menjalankan strategi melalui peningkatan kapasitas produksi, penguatan kinerja berbagai lini bisnis, serta inovasi dalam mencari peluang baru guna memastikan keberlangsungan operasional di masa depan.

Di bisnis pertambangan, Perseroan menargetkan produksi batu bara sebesar 4.488.118 MT pada 2025. Target ini dapat tercapai dengan memaksimalkan produksi dari IUP PT Putra Muba Coal (PMC), PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), dan PT Arthaco Prima Energy (APE). Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, Perseroan yakin dapat memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang dan memperkuat posisinya di industri batu bara.

Sementara itu, di lini bisnis perdagangan, Perseroan berkomitmen untuk memperluas jaringan bisnis, menjalin kemitraan strategis, serta memperkenalkan produk-produk baru untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing. Perseroan menargetkan penjualan batu bara melalui lini bisnis perdagangan sebesar 750.000 MT pada tahun 2025. Langkah ini diharapkan dapat mendongkrak kinerja Perseroan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Target and Realization in 2024

The company recorded coal production of 4,071,081 MT in 2024. Up 11.23% yoy, from 2023 of 3,660,098 MT. Whereas the Company stated revenue of USD 117,889,631 in 2024 decreased by 30.68% to USD 170,071,936 This decrease in revenue was due to the decline in coal prices and differences in coal quality compared to the previous year.

Target in 2025

In 2025, the Company remains committed to ensuring sustainable growth by implementing risk mitigation strategies to anticipate both technical and non-technical challenges. These mitigation efforts are designed to strengthen the Company's financial position amid the volatility of coal prices, which are highly sensitive to fluctuations in supply and demand. The Company is optimistic in its strategic execution, driven by increased production capacity, enhanced performance across various business segments, and innovations to unlock new opportunities, ensuring long-term operational sustainability.

In its mining operations, the Company targets the coal production volume of 4,488,118 MT in 2025. This target is expected to be achieved by maximizing production from its IUPs under PT Putra Muba Coal (PMC), PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), and PT Arthaco Prima Energy (APE). By optimizing its available resources, the Company is confident in meeting growing market demand and strengthening its position within the coal industry.

Meanwhile, in the trading segment, the Company is committed to expanding its business network, establishing strategic partnerships, and introducing new products to reach a broader market and advance competitiveness. The Company aims to achieve coal sales through its trading business line of 750,000 MT in 2025. This initiative is expected to boost the Company's performance in an increasingly competitive market landscape.

Prospek Usaha
Business Prospect

Aspek Pemasaran

Perseroan terus berupaya memperluas jangkauan pasar dan memastikan ketersediaan produk batu bara bagi konsumen akhir. Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai agen yang memiliki jaringan langsung dengan pelanggan akhir, guna memperlancar pemasaran batu bara. Melalui skema ini, Perseroan telah mengimplementasikan sistem kontrol kualitas yang ketat dan prosedur logistik yang efisien, untuk meminimalkan risiko seperti pelanggaran spesifikasi produk dan penundaan pengiriman yang dapat berujung pada denda atau sanksi kontrak. Selain itu, Perseroan juga menekankan integritas dan transparansi dalam komunikasi serta pengelolaan hubungan dengan pelanggan, guna membangun kepercayaan dan memastikan kepuasan pelanggan yang optimal.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran, Perseroan terus melakukan riset pasar untuk menganalisis tren permintaan serta mengidentifikasi peluang ekspansi, baik di pasar domestik maupun global. Dengan memanfaatkan analisis data, Perseroan dapat menyesuaikan spesifikasi produk, seperti nilai kandungan kalori yang beragam, agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dinamis. Perseroan juga fokus pada keberlanjutan dan upaya ramah lingkungan dengan menerapkan praktik pertambangan yang efisien dan bertanggung jawab.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023

Pada 27 September 2023, OJK memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") melalui surat No. S-308/D.04/2023.

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tenang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023, pada tanggal 9 Januari 2024 Perseroan telah melakukan pelaporan tersebut kepada OJK melalui surat No. 003-OJK/IATA-CSL/I/2024.

Marketing Aspects

The Company continues to expand its market reach and ensure coal availability for end consumers. The Company strategically partners with agents possessing direct access to end-users, streamlining distribution. This approach is reinforced by rigorous quality control and efficient logistics procedures to mitigate risks such as product specification discrepancies and shipment delays, which could result in penalties or contractual sanctions. Furthermore, the Company prioritizes integrity and transparency in communication and cultivates strong customer relationships, building trust and maximizing satisfaction.

As part of its marketing strategy, the Company consistently conducts market research to analyze demand trends and identify expansion opportunities in both domestic and global markets. Utilizing data analytics allows the Company to adapt product specifications, including varying calorific values, to meet evolving customer demands. The Company remains focused on sustainability and environmentally responsible mining practices, implementing efficient and responsible extraction methods to align with global sustainability standards.

Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Shelf Registration Bonds I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 and Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Phase I Year 2023

On September 27, 2023, OJK gave an effective statement to the Company to conduct a Limited Public Offering II in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("HMETD") through letter No. S-308/D.04/2023.

In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 calm Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 and Sustainable Islamic Bonds MNC Energy Investments Phase I Year 2023, on January 9, 2024 the Company has made such reporting to OJK through letter No. 003-OJK/IATA-CSL/I/2024.

Jumlah penggunaan dana untuk Penerbitan Obligasi setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp.5.490.000.000, adalah sebesar Rp. 494.510.000.000. Sesuai dengan rencana yang telah disampaikan oleh Perseroan, bahwa sebesar Rp.275.000.000.000 digunakan untuk pemberian pinjaman ke entitas Perseroan yaitu PT Bhakti Coal Resources, sebesar Rp.10.000.000.000 digunakan untum pembayaran utang Perseroan kepada PT Bank Victoria Internasional Tbk, dan sebesar Rp.209.510.000.000 digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The total use of proceeds for the Bond Issuance after deducting public offering costs of Rp.5.490.000,000, amounted to Rp. 494.510.000.000. In accordance with the plan submitted by the Company, Rp.275.000.000,000 will be used to provide loans to the Company's entity, PT Bhakti Coal Resources, Rp.10.000.000,000 will be used to pay the Company's debt to PT Bank Victoria Internasional Tbk, and Rp.209.510.000,000 will be used for the Company's working capital.

Jumlah penggunaan dana untuk Penerbitan Sukuk Wakalah setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp.2.845.000.000, adalah sebesar Rp. 247.155.000.000. Sesuai dengan rencana yang telah disampaikan oleh Perseroan, bahwa sebesar Rp.247.155.000.000 digunakan untuk modal usaha investasi dengan Akad Mudarabah dalam bentuk kerjasama usaha dengan PT Bhakti Coal Resources.

The total use of proceeds for the issuance of Islamic Bonds after deducting public offering costs of Rp.2.845.000.000, amounted to Rp. 247.155.000,000. In accordance with the plan submitted by the Company, that Rp.247.155.000.000 is used for investment capital with Mudarabah Akad in the form of business cooperation with PT Bhakti Coal Resources.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

Material Transactions with Conflict of Interests & Affiliate Transactions

Throughout 2024, the Company did not conduct material transactions that contain conflicts of interest



Bagian
Chapter

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan dan anak perusahaann senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku untuk mendukung seluruh usaha yang dijalankan.

The Company and its subsidiaries always ensure compliance with applicable regulations to support all businesses.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT MNC Energy Investments Tbk, sebagai perusahaan publik, memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahan yang baik (GCG) oleh Organ Perseroan, sebagai aspek yang mendasar. Sehingga kinerja Perseroan mampu mengalami pertumbuhan yang terus menerus, karena dalam menentukan kebijakan serta langkah-langkah yang diambil, Perseroan teguh mengedepankan GCG.

Komitmen kami juga ditandai dengan, terus menerusnya Perseroan membangun kualitas GCG secara berkala yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, serta berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional, sehingga semakin mampu untuk bersaing baik dalam pasar nasional maupun internasional.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahan

Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan didasarkan pada beberapa dasar hukum, sebagai berikut ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang PT
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
5. POJK NO. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
6. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
8. Pedoman umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia.

Commitment To Implementation Of Corporate Governance

PT MNC Energy Investments Tbk, as a public company, has a strong commitment to implementing the principles of good corporate governance (GCG) by the Company's Organs, as a fundamental aspect. So that the Company's performance is able to experience continuous growth, because in determining policies and steps taken, the Company firmly prioritizes GCG.

Our commitment is also marked by the Company's continued development of GCG quality on a regular basis in accordance with the Company's values, as well as being guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest Laws and Regulations as well as a series of internal policies including Company Regulations which include the Code of Ethics Policy and Employee Behavior, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter) and other internal policies related to operations. so that it is increasingly able to compete both in national and international markets.

Basis For Implementation Of Corporate Governance

The Company in implementing Corporate Governance is based on several legal bases, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
3. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines
4. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
5. FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014)
6. FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
7. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of ICorporate Governance for Public Companies
8. Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance.

Prinsip Dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh PT MNC Energy Investments Tbk sebagai perusahaan publik, berlandaskan pada asas Corporate Governance (CG) yang dikenal dengan TARIF, yakni :

1. Transparansi
   Perseroan menerapkan prinsip ini guna menjaga keobyektifitasan Perseroan dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, hal ini dibuktikan dengan melakukan penyajian informasi material serta relevan kepada para pemangku kepentingan secara tertulis serta tepat waktu dan juga jelas, yang didukung dengan akses yang memadai, secara terbuka, serta tetap berpegang teguh pada rahasia Perseroan.

   Di dalam penyajian tersebut, tidak kurang kami selalu muat laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan lainnya untuk setiap pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas
   Dalam memenuhi prinsip ini Perseroan sudah menetapkan secara gamblang dan mampu dipertanggungjawabkan setiap fungsi serta tanggung jawab dari tiap-tiap struktur organisasi, dengan mempertimbangkan juga visi misi perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikelola dengan efisien dan efektif.

3. Tanggung Jawab
   Dalam mengelola serta menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berpegang teguh serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini dilakukan dengan Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, prinsip korporasi yang sehat, serta dimanapun kami berada, kami selalu melaksanakan tanggung jawab atas masyarakat serta lingkungan sekitar kami secara berkelanjutan.

4. Kemandirian
   Perseroan menjamin dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap organ dalam perseroan terbebas dari benturan kepentingan apapun diluar Perseroan yang dapat mengganggu integritas Perseroan dalam mengambil setiap keputusan Perseroan.

5. Keadilan
   Perseroan menjamin pemenuhan atas hak serta kepentingan dari para pemangku kepentingan, serta perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan.

Principles And Implementation Of Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) by PT MNC Energy Investments Tbk as a public company, is based on the principles of Corporate Governance (CG) known as TARIF, namely:

1. Transparency
   The Company applies this principle in order to maintain the objectivity of the Company in carrying out each of its business activities, this is evidenced by presenting material and relevant information to stakeholders in writing and on time and also clearly, which is supported by adequate access, openly, and still adhering to the Company's secrets.

   In this presentation, we always include financial reports, annual reports, and other reports for each stakeholder.

2. Accountability
   In fulfilling this principle, the Company has clearly defined and is able to be accounted for each function and responsibility of each organizational structure, taking into account the company's vision and mission, so that the company can be managed efficiently and effectively.

3. Responsibility
   In managing and carrying out its business activities, the Company adheres to and complies with applicable laws and regulations, this is done by the Company applying the precautionary principle, sound corporate principles, and wherever we are, we always carry out our responsibilities to the community and the environment around us in a sustainable manner.

4. Independence
   The Company guarantees that in carrying out its business activities, each organ in the Company is free from any conflict of interest outside the Company that can interfere with the integrity of the Company in making every decision of the Company.

5. Justice
   The Company guarantees the fulfillment of the rights and interests of stakeholders, as well as fair and equal treatment for all stakeholders

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

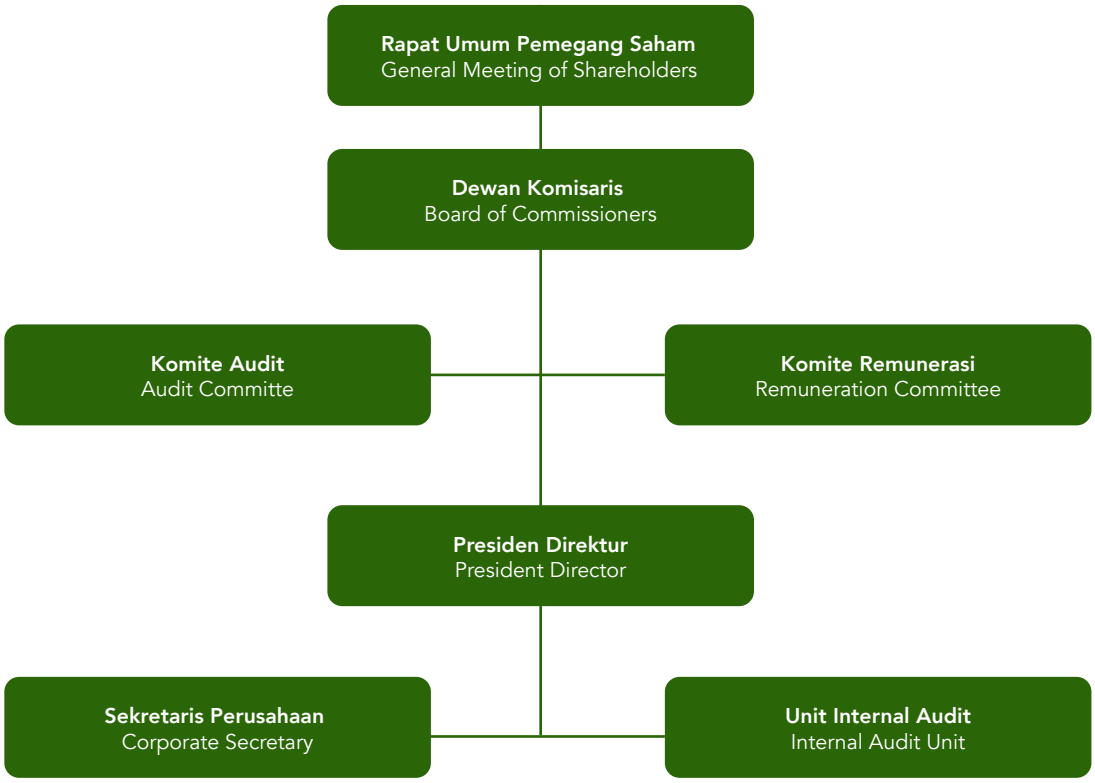

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Selain sebagai tempat bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham. Pembahasan dalam laporan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai strategi, kebijakan, dan pencapaian dari bisnis, serta hal-hal penting lainnya seperti pemilihan dan pemberhentian anggota kedua organ tersebut.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020); dan
4. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

Pemegang Saham

Merupakan pihak yang memiliki hak suara dalam Rapat Umum, baik sebagai individu maupun badan hukum. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham

1. Mengusulkan perubahan susunan pengurus Perseroan
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal
3. Menyetujui segala bentuk penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta penjelasan dan pelaporan atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara
6. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

n addition to being a place for shareholders to make decisions, the GMS is also a place for the Board of Commissioners and Directors to report and account for the Company's performance to shareholders. The Board of Commissioners and Board of Directors report discusses strategies, policies, and business achievements, as well as other important matters such as the election and dismissal of members of both organs.

Legal References

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Articles of Association of the Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020); and
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020)

Shareholder

A party that has voting rights in the General Meeting, either as an individual or legal entity. Shareholders do not intervene in the functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

Shareholder Rights

1. Propose changes to the composition of the Company's management
2. Approve amendments to the Articles of Association including capital changes
3. Approve all forms of merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of application for the Company to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Requesting explanations and reports on the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners
5. Each share equals to one voting right.
6. Attend and cast the votes in the GMS
7. Receive dividend payments and the remaining assets of the liquidation proceeds
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Pada tahap persiapan penyelenggaraan RUPS, Perseroan akan melakukan pemberitahuan, pengumuman, dan pemanggilan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu POJK 15/2020 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, maupun KSEI yang dilakukan melalui website masing-masing instusi maupun website Perseroan.

Pihak Independen Penghitung Suara

Pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menjadi pihak independen adalah Notaris Aulia Taufani, SH dalam perhitungan dan validasi suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Dan RUPS Luar Biasa 2024

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat dan RUPSLB tanggal 18 Desember 2024 di ruang Investment, MNC Bank Tower lt. 13, MNC Center, Jakarta Pusat di dengan tahapan sebagai berikut:

Mechanism of the GMS

In the preparatory stage of organizing the GMS, the Company will make notifications, announcements, and invitation in accordance with applicable regulations, namely POJK 15/2020 concerning the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically to the Financial Services Authority, Stock Exchange, and KSEI which are carried out through the websites of each institution and the Company's website.

Independent Party for Vote Counting

The party appointed by the Company to be an independent party is Notary Aulia Taufani, SH in the calculation and validation of votes.

2024 Annual GMS And Extraordinary GMS

The Company conducted its Annual GMS (AGMS) concurrently with an Extraordinary GMS (EGMS) on June 26, 2024, at iNews Tower, 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta and EGMS on December 18, 2024 at Investment room, MNC Bank Tower lt. 13, MNC Center, Central Jakarta. The proceedings were as follows:

Tahapan & Keputusan RUPST & RUPSLB 26 Juni 2024
Stages & Resolutions of AGMS & EGMS June 26, 2024

Tanggal Date	**Aktivitas** Activities
13 Mei 2024 May 13, 2024	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
20 Mei 2024 May 20, 2024	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
4 Juni 2024 June 4, 2024	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
26 Juni 2024 June 26, 2024	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
26 Juli 2024 July 26, 2024	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST 26 Juni 2024
Quorum of Shareholders and Attendance of Board of Commissioners and Directors on June 26, 2024 AGMS

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	19.789.551.687 saham (78,4110%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 25.238.245.448 saham. 19.789.551.687shares (78,4110%) of all shares that had been issued and fully paid up to the time of the Meeting, namely 25.238.245.448 shares.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent): Hamidin • Komisaris | Commissioner: Hartono Tanoesoedibjo
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Presiden Direktur | President Director: Suryo Eko Hadianto • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Henry Suparman • Direktur | Director: Santi Paramita • Direktur | Director: Kushindrarto • Direktur | Director: Leader Dermawan Soli Daeli

Keputusan RUPST 26 Juni 2024 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

AGMS June 26, 2024 Resolutions and Executions

The following are the Annual GMS in 2024 resolutions and the follow-ups by the management:

Keputusan RUPST 2024 2024 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **First Agenda** Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report including the Company's Sustainability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Financial Year ending December 31, 2023	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023. **Second Agenda** Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023, and granted full discharge of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions carried out in the Financial Year ending December 31, 2023 (acquit et de charge), insofar as these actions are reflected in the Company's 2023 Annual Report and Financial Statements	Sudah terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2024 2024 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: a. sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; c. sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan di sektor energi. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal. **Third Agenda** 1. Approved the use of the Company's net profits for the Fiscal Year ending December 31, 2023 as follows: a. Rp. 1,000,000,000.- (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. there is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ending on 31 December 2023; c. the remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure in the energy sector. 2. Grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the use of the benefits as mentioned above, one way or another without any exceptions with due observance of regulations in the capital market sector.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keempat 1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, berikut dengan akta penegasannya serta untuk memberitahukan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi

Keputusan RUPST 2024 2024 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Fourth Agenda 1. Reappoint all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a term of office effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss members of the Board of Commissioners and Directors of the Company at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPT. 2. Approved to give authority to the Board of Commissioners based on the recommendation of the Company's Remuneration Committee to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners, and salaries as well allowances for members of the Company's Board of Directors. 3. Approved to give authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all actions in connection with the change in the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to make and sign all related deeds with that before the Notary, along with the deed of confirmation and to notify the reappointment of all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company to the competent authority in accordance with the applicable laws and regulations.	Realized
Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. **Fifth Agenda** Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2024 and to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other terms of appointment.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keenam Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penerbitan Obligasi dan Sukuk telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor 003-OJK/IATA-CSL/I/2024 tanggal 9 Januari 2024. **Sixth Agenda** The report on the realization of the use of proceeds from the Bond and Sukuk Issuance has been submitted by the Company to the Financial Services Authority with Letter Number 003-OJK/IATA-CSL/I/2024 dated January 9, 2024.	Sudah terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB 26 Juni 2024
Quorum of Shareholders and Attendance of Board of Commissioners and Directors at EGMS June 26, 2024

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	19.789.776.687 saham (78,423%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 25.238.245.448 saham. 19.789.776.687 shares (78,423%) of all shares that had been issued and fully paid up to the time of the Meeting, namely 25.238.245.448 shares.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent): Hamidin • Komisaris | Commissioner: Hartono Tanoesoedibjo
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama | President Director: Suryo Eko Hadianto • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Henry Suparman • Direktur | Director: Santi Paramita • Direktur | Director: Kushindrarto • Direktur | Director: Leader Dermawan Soli Daeli

Keputusan RUPSLB 26 Juni 2024 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

EGMS June 26, 2024 Resolutions and Executions

The following are the 2024 EGMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPSLB 2024 2024 EGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Pertama Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron & Rekan Nomor 00165/2.0047-05/BS/02/0465/1/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024 yang telah dimuat dan diumumkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT MNC Energy Investments Tbk yang diumumkan pada tanggal 20 Mei 2024 serta Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham terkait penambahan bidang usaha yang dimumkan pada tanggal 24 Juni 2024, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan.	Sudah terealisasi
First Agenda Accept and approve the feasibility study on the Company's Business Activity Addition Plan, as evident in the Business Activity Addition Feasibility Study Report prepared by Iwan Bachron & Rekan Public Appraisal Services Office Number 00165/2.0047-05/BS/02/0465/1/VI/2024 dated June 19, 2024 which has been published and announced in the Information Disclosure to Shareholders of PT MNC Energy Investments Tbk on May 20, 2024 and Amendment and/or Additional Information Disclosure to Shareholders related to the addition of business activities announced on June 24, 2024, which has been announced through the IDX website and the Company's website.	Realized

Keputusan RUPSLB 2024 2024 EGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.523.822.150 (dua miliar lima ratus dua puluh tiga juta delapan ratus dua puluh dua ribu seratus lima puluh) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.	Sudah terealisasi
Second Agenda Approving to reaffirm the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Company's capital increase without Pre-emptive Rights by issuing a maximum of 2,523,822,150 (two billion five hundred twenty-three million eight hundred twenty-two thousand one hundred and fifty) shares by taking into account the provisions of laws and regulations in force in the capital market sector.	Realized

Tahapan & Keputusan RUPSLB 18 Desember 2024
Stages & Resolutions of EGMS December 18, 2024

Tanggal Date	Aktivitas Activities
04 November 2024 November 04, 2024	Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of EGMS
11 November 2024 November 11, 2024	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement
26 November 2024 November 26, 2024	Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation
18 Desember 2024 December 18, 2024	RUPSLB EGMS
20 Desember 2024 December 20, 2024	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB Announcement and Submission of the EGMS Minutes of Meeting to OJK

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB tanggal 18 Desember 2024

Quorum of Shareholders and Attendance of Board of Commissioners and Directors at EGMS on December 18, 2024

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	19.982.230.049 saham (79,17%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 25.238.221.508 saham. 19.982.230.049 shares (79,17%) of all shares that had been issued and fully paid up to the time of the Meeting, namely 25.238.221.508 shares.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Komisaris | Commissioner: Hartono Tanoesoedibjo
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama | President Director: Suryo Eko Hadianto • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Henry Suparman • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Agustinus Wishnu Handoyono • Direktur | Director: Santi Paramita • Direktur | Director: Kushindrarto • Direktur | Director: Leader Dermawan Soli Daeli

Keputusan RUPSLB 18 Desember 2024 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPSLB dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

December 18, 2024 EGMS Resolutions and Executions

The following are the EGMS resolutions and the follow-ups by the management:

Keputusan RUPSLB 18 Desember 2024 December 18, 2024 EGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-up
Mata Acara Rapat Pertama a. Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan sebanyak-banyanya 20.190.596.389 (dua puluh miliar seratus sembilan puluh juta lima ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh sembilan) lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuagan Nomor 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019. b. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan, dan melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan rasio pelaksanaan, harga pelaksanaan, pengunaan dana PUT III, menyatakan atau menetapkan kembali jumlah saham aktual (final) yang telah dikeluarkan beserta pembagian jumlah saham aktual (final) yang telah dikeluarkan beserta pembagian jumlah saham kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui PUT III dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
First Agenda a. Approve to increase the Company's capital through a Limited Public Offering III (PUT III) with the mechanism of Capital Increase with Pre-emptive Rights by issuing a maximum of 20,190,596,389 (twenty billion one hundred ninety million five hundred ninety-six thousand three hundred eighty-nine) Series B shares with a nominal value of Rp50.00 (fifty Rupiah) per share, with due observance of the provisions of laws and regulations in the capital market sector, in particular the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04 /2015 dated December 16, 2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019. /2015 dated December 16, 2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019. b. Approved to delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners to issue new shares of the Company, and to increase the Company's Issued and Paid-up Capital in connection with the exercise of the Pre-emptive Rights. c. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the implementation ratio, implementation price, use of proceeds from the Rights Issue, declare or re-determine the actual (final) number of shares issued and the distribution of the actual (final) number of shares issued and the distribution of shares to the shareholders of the Company in connection with the increase in the Company's Issued and Fully Paid-up Capital through the Rights Issue and/or make adjustments or other actions that need to be taken in accordance with the responses from the authorities and regulators as well as the applicable laws and regulations.	Realized

Keputusan RUPSLB 18 Desember 2024 December 18, 2024 EGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Kedua a. Menyetujui untuk melakuan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagai tindak lanjut dari adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan EfekTerlebih dahulu, sebagaimana telah disetujui sebelumnya. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutya mengajukan penerimaan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Akan dilaksanakan di tahun 2025
Second Agenda a. Approved to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association as a follow-up to the increase in the Company's Issued Capital and Paid-up Capital in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights, as previously approved. b. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary, then submit acceptance of notification of the amendment to the Company's articles of association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, register in the Company Register and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.	Will be realized in 2025

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK WAKALAH

General Meeting of Islamic Bond (Sukuk Wakalah) Holder

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Wakalah (RUPSU) yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024 di ruang Investment, MNC Bank Tower lt. 13, MNC Center, Jakarta Pusat di dengan tahapan sebagai berikut:

The Company conducted its General Meeting of Islamic Bond (Sukuk Wakalah) Holders (GMIB) on September 11, 2024, at at Investment room, MNC Bank Tower lt. 13, MNC Center, Central Jakarta. The proceedings were as follows:

Tahapan & Keputusan Rapat Umum Pemegang Sukuk Wakalah 11 September 2024
Stages & Resolutions of General Meeting Of Islamic Bond (Sukuk Wakalah) Holders September 11, 2024

Tanggal Date	Aktivitas Activities
14 Agustus 2024 August 11, 2024	Pengumuman RUPSU GMIB Announcement
28 Agustus 2024 August 28, 2024	Pemanggilan RUPSU GMIB Invitation
11 September 2024 September 11, 2024	RUPSU GMIB
13 September 2024 September 13, 2024	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPSU Announcement and Submission of the GMIB Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Sukuk Wakalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSU 11 September 2024
Quorum of Sukuk Wakalah Holders and Attendance of Board of Commissioners and Directors at the GMIB on September 11, 2024

Kehadiran Pemegang Sukuk Wakalah Sukuk Wakalah Holders' Attendance	209.160.000.000 atau sebesar (88,16%) dari total 237.245.000.000 Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 yang masih belum dilunasi, tidak termasuk Sukuk Wakalah yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya. 209,160,000,000 or 88.16% of the total 237,245,000,000 Continuous Sukuk Wakalah I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 which are still outstanding, excluding Sukuk Wakalah owned by the Issuer and/or its Affiliates.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent): Hamidin • Komisaris | Commissioner: Hartono Tanoesoedibjo
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Presiden Direktur | President Director: Suryo Eko Hadianto • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Agustinus Wishnu Handoyono • Direktur | Director: Santi Paramita • Direktur | Director: Kushindrarto • Direktur | Director: Leader Dermawan Soli Daeli

Keputusan RUPSU 11 Seotember 2024 September 11, 2024 GMSI Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui perubahan sumber pendapatan Sukuk Wakalah dari hasil investasi proyek berupa pengelolaan pelabuhan batu bara yang sebelumnya berasal dari PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal menjadi PT Arthaco Prima Energy. 2. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 58 dan Pasal 1 ayat 69, mengenai perubahan PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal menjadi PT Arthaco Prima Energy pada Perjanjian Perwaliamanatan. 3. Menyetujui perubahan beberapa pasal antara lain: Pasal 1 ayat 3; Pasal 1 ayat 4; Pasal 1 ayat 5; Pasal 5 ayat 21; dan Pasal-pasal terkait lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan perubahan di atas. 4. Memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk membuat dan/atau menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dengan Emiten dalam akta tersendiri di hadapan seorang Notaris, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal Rapat sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Sudah terealisasi
First Agenda 1. Approve the change in the source of income of Sukuk Wakalah from the investment results of the project in the form of coal port management which previously came from PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal to PT Arthaco Prima Energy. 2. Approve the change in Article 1 paragraph 58 and Article 1 paragraph 69, regarding the change of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal to PT Arthaco Prima Energy in the Trusteeship Agreement. 3. Approve the change in several articles including: Article 1 paragraph 3; Article 1 paragraph 4; Article 1 paragraph 5; Article 5 paragraph 21; and Other related articles in the Trusteeship Agreement in connection with the above changes. 4. Granting power to the Trustee to make and/or sign changes to the Trusteeship Agreement with the Issuer in a separate deed before a Notary, no later than 30 (thirty) Calendar Days from the date of the Meeting in connection with the above decision.	Realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris. Sesuai UU tersebut, tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, serta memberi masukan terkait kedua hal tersebut. Dewan Komisaris Perseroan secara bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan garis besar kebijakan perusahaan.

Law No. 40 of 2007 on Limited Company ("UUPT") mandates all Company established under Indonesian Law to have a Board of Commissioners. Pursuant to the Law, duty of the Board of Commissioners is to supervise the management and policy made by the Company's management and to provide recommendation on both aspects. Board of Commissioners of the Company is in charge to carry monitoring function and consultancy function according to prevailing law, on behalf of the Company's interest and complies with corporate policy framework.

Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab Dewan Komisaris memenuhi Pedoman yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.

   Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:

   - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
   - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
   - Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

5. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners comply to the Guidelines as follow:

1. The Board of Commissioners shall supervise the maintenance policy, the course of maintenance in general, both regarding the Company and the

   Company's business, and provide advice to the Board of Directors:

   - Provide opinions and suggestions to the board of Directors regarding the annual financial report, company development plans and other important matters
   - Following the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of deciline, immediately provide suggestions regarding corrective steps that must be taken.
   - Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues.

2. The Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company during office hours and are entitled to inspect all books, letters and other documents, check and match the cash and others, as well as know all actions taken by the Board of Directors.

3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to give explanation on all the things asked by the Board of Commissioners.

4. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

5. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, if the members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal References

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.
4. Articles of Association of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara ringkas adalah melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi serta menggantikan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk Sementara waktu apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in Article 19 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has duties and responsibilities which in summary are to supervise the management policies both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors and to replace the duties and responsibilities of the Board of Directors for the time being if all members of the Board of Directors are dismissed.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

Composition and Composition of the Board of Commissioners in 2024

As of December 31, 2024 the Company's Board of Commissioners was comprised of 3 (tiga) members, with the following representation:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Hamidin	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Until the closing of the 2029 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company Article 119.
Hartono Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Michael Stefan Dharmajaya	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali dalam hal-hal yang ditetapkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners' Charter that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities. The charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities as well as tenure, authorities, a delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards

The Board of Commissioners profile can be seen in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

In order to maintain objectivity and independence in performing the functions and duties of supervision, the Board is not involved in the decision making operational activities of the Company, except in cases stipulated by law and the Articles of Association of the Company.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners held six (6) meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Frekuensi (%)** Frequency (%)
Hamidin	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100%
Hartono Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Michael Stefan Dharmajaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun ini.

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan, dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Pihak yang Melakukan Penilaian Dewan Komisaris

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris :

a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan

Board of Commissioners Performance Appraisal

Board of Commissioners Performance Appraisal Implementation Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially at the Annual GMS where the results of the Board of Commissioners' performance are presented to the Shareholders. The GMS further granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for their management and supervision during the year.

Criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and meeting attendance.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on general indicators, as follows

- Supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors.
- Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

The implementation of supervision on the follow-up of the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, external auditors or OJK supervision results.

Parties Conducting Board of Commissioners Assessment

Shareholders in the GMS assess the performance of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Training And/Or Competency Improvement For Members Of The Board Of Commissioners:

a. Training and/or competency improvement policies for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and.

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

- Pemberian Informasi terkait visi misi, struktur korporasi, budaya Perseroan, dan kegiatan usaha.
- Pengenalan ke semua anak Perusahaan
- Pengenalan ke karyawan

b. Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Company has and runs an introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others that are the responsibility of the Board of Commissioners. The orientation program for Commissioners is implemented through:

- Providing information related to vision and mission, corporate structure, Company culture, and business activities.
- Introduction to all subsidiaries
- Introduction to employees

b. Information on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners is as follows:

No	Peserta Participant	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara Speaker
1	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Michael S. Dharmajaya	18 Januari 2024, January 18th 2024	- "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" - Corporate Business Update	- Bapak M. Arsjad Rasjid P.M - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
2	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Michael S. Dharmajaya	22 Mei 2024 May 22nd , 2024	- "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia di Kancah Internasional" - Corporate Business Update	- Bapak Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia - Bapak Rosan Perkasa Roeslani - B.A., M.B.A Pengusaha Nasional Indonesia - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
3	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Michael S. Dharmajaya	11 Juli 2024 July 11th 2024	- "Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT" - Corporate Business Update	- OTT - Ibu Clarissa H. Tanoesoedibjo; Rahmat Nurhadi ; Roy Debashis - PayTV -Ibu Endang Mayawati ; Ibu Adita Widyansari ; Yohannes Yudistira - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
4	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Michael S. Dharmajaya	19 Desember 2024 December 19th, 2024	- "Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas" - Corporate Business Update	- Ibu Meutya Viada Hafid - Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023.
e. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

oard of Commissioners' Duties Implementation in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2024 performed the following duties:

a. Convened six Board of Commissioners' meetings and four joint meetings with the Board of Directors.
b. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
c. Attended the AGMS and EGMS.
d. Provided feedback to the 2023 Annual Report of the Company.
e. Participated in a competency development program.
f. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.

Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah komponen inti Perseroan yang mengelola dan memimpin Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk memastikan bahwa semua aset dan sumber daya berfungsi optimal. Kinerja Direksi diukur dari peningkatan profitabilitas operasional dalam upaya mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) Direksi, dengan pengalaman dan kompetensi yang beragam yang dibutuhkan untuk mendukung tugas mereka sebagai anggota Direksi. Setiap anggota Direksi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Namun, secara keseluruhan, masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawab bersama dan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek yang berkaitan dengan manajemen Perusahaan. Dengan pembagian yang jelas wewenang dan tanggung jawab, maka akan tercipta akuntabilitas, serta peningkatan komitmen dari setiap anggota Direksi dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas-tugas mereka.

The BOD is the Company's core component that manages and leads the Company in accordance with its purposes and objectives of as stipulated in the Company's Articles of Association as well as ensuring that all assets and resources are functioning optimally. The BOD performance is measured by the increasing operational profitability while maintaining Company's growth.

In 2024, the composition of the Board of Directors consists of 6 (six) Directors, with diverse experience and competence needed to support their duties as members of BOD. Each member of the Board of Directors implements duties and responsibilities according to their duties and authority. However, overall, each member of the Board of Directors has collective responsibility and shall uphold the principles of good corporate governance in all aspects related to the Company's management. With a clear division of authority and responsibility, it will create accountability, as well as increased level of commitment of each member of the Board of Directors to fulfilling their responsibilities and duties.

Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab Direksi memenuhi Pedoman yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
4. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
5. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, terdiri dari 6 (enam) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors comply to the Guidelines as follow:

1. The Board of Directors carries out and is responsible for the management of the company in good faith, responsibly and prudently in the interest of the Company according to the objectives and goals of the company as set out in the Corporate Articles of Association;
2. The Board of Directors shall conduct annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Corporate Articles of Associations;
3. The Board of Directors can establish committees in order to support effective implementation of duties and responsibilities and should evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year;
4. The Board of Directors has the authority to carry out management function in accordance with appropriate policies, and the objectives and goals set forth in the Corporate Articles of Association; and
5. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside or outside the court.

Legal References

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.
4. Articles of Association of the Company.

Composition and Composition of the Board of Director in 2024

As of December 31, 2024 the Company's Board of Directors was comprised of six (six) members, with the following representation*:*

Dewan Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Suryo Eko Hadianto	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. Until the closing of the 2029 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1.
Henry Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
A. Wishnu Handoyono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Santi Paramita	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Kushindrarto	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi.

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

Board of Directors Scope of Duties and Responsibilities Segregation

The Board of Directors' segregation of duties is carried out to ensure a more systematic efficient and effective implementation and continuity of the Company's objectives in the future. The following are the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Dewan Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab Duties and Responsibilities
Suryo Eko Hadianto	Presiden Direktur President Director	• Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada pada Perseroan dan Anak Perseroan. • Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis Perseroan yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha. • Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan dan etika standar yang berlaku. • Lead, supervise and control all functions in the Company and Subsidiaries. • Formulating and implementing the strategic plan that guides the direction of the business. • Carry out the Company's responsibilities in accordance with the applicable provisions and ethical standards.
Henry Suparman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	• Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis Perseroan yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha. • Mengarahkan dan memimpin Perseroan termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan dalam Perseroan. • Melakukan pembaharuan tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini. • Memastikan rencana strategis Perseroan tercapai dan mengevaluasi keberhasilan Perseroan. • Mengendalikan dan menjamin keberlangsungan bisnis Perseroan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. • Mengarahkan dan memimpin Perseroan terkait Internal audit. • Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. • Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. • Formulating and implementing the strategic plan that guides the direction of the business. • Directing and leading the Company including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities within the Company. • Updating the goals and work plans of the Company in accordance with the latest conditions. • Ensuring the Company's strategic plans are achieved and evaluating the success of the Company. • Ensuring the Company's strategic plans are achieved and evaluating the success of the Company. • Controlling and ensuring sustainability of the Company's business effectively and efficiently based on the prevailing rules and principles of Good Corporate Governance. • Directing and leading the Company regarding Internal Audit. • Providing suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management. • Perform special inspections when necessary.

Dewan Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab Duties and Responsibilities
A. Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	• Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. • Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan Investor. • Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetap. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak. • Carry out the management of the Company according to the areas of duties determined in the GMS or Board of Directors Meeting. • Lead and supervise the Investor relations function. • Supervise the smooth running of the Company's activities in accordance with the strategy and policies that have been set. • Develop and enforce policies on human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.
Santi Paramita	Direktur Director	• Mengarahkan dan memimpin Perseroan termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan dalam Perseroan. • Bertanggung jawab dan memastikan semua proses yang ada dalam Perseroan dan anak Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Memastikan proses pengajuan perizinan yang diajukan kepada regulator telah memenuhi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. • Meminimalisir permasalahan hukum yang dapat timbul secara sistematis dan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku. • Directing and leading the Company including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities within the Company. • Responsible and ensure that all existing processes within the Company and its subsidiaries comply with applicable regulations. • Ensuring that the permit application process submitted to the regulator has complied with what is stipulated in the applicable provisions. • Minimizing legal problems that can arise systematically and in accordance with applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab Duties and Responsibilities
Kushindrarto	Direktur Director	• Mengarahkan dan memimpin Perseroan termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan dalam Perseroan. • Bertanggung jawab dan memastikan semua proses yang ada dalam Perseroan dan anak Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Mengelola dan melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan. • Melakukan Pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan untuk memastikan kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. • Directing and leading the Company including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities within the Company. • Responsible and ensure that all existing processes within the Company and its subsidiaries comply with applicable regulations. • Manage and supervise all activities of the Company's financial management. • Supervise the business review and the Company's budget to ensure performance is in accordance with the set budget.
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	• Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Direksi; • Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batu bara, teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan, serta memastikan kegiatan penambangan sesuai dengan ketentuan good mining practice. • Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan; • Bertanggung jawab terhadap bidang layanan umum yang berkaitan dengan penambangan;; • Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. • Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the Company's articles of association and this Board of Directors Decree; • Coordinating, controlling, and evaluating the implementation of operational tasks in the fields of coal mining, engineering, mining safety, and HSE, as well as developing an efficiency program for mining and production processes sustainably, as well as ensuring that mining activities comply with the provisions of good mining practice; • Responsible for developing sustainable mining and production process efficiency programs; • Responsible for public services related to mining • Performing other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Dewan Direksi
Board of Directors

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has its Charter as a reference for carrying out its duties and responsibilities. The Board of Directors' Charter regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Rapat Direksi

Pada 2024, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Board of Directors

In 2024, the Board of Diretors conducted 12 meetings with the following attendance rate:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Attendance Rate of the Board of Directors Meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Frekuensi** Frequency
Suryo Eko Hadianto	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Henry Suparman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Agustinus Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Santi Paramita	Direktur Director	12	12	100%
Kushindrarto	Direktur Director	12	12	100%
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	12	12	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

- Direksi menyusun Rencana Kerja Perseroan dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 tahun ke depan.
- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Perseroan.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Board of Directors Performance Appraisal

Performance Appraisal Implementation Procedure

- The Board of Directors prepares the Company's Work Plan with goals/targets to be achieved within the next 1 year.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicator (KPI) which contains work plans, goals/targets to be achieved in one year and quarterly which is an elaboration of the Company's Work Plan.
- The Board of Directors reports the realization of each KPI target achievement in quarterly reports and annual reports to the collective Board of Commissioners for evaluation.
- The results of the evaluation of the KPIs of the Board of Directors by the Board of Commissioners are a medium for assessing the accountability of the Board of Directors at the GMS.

Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran dalam Rapat

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Didasarkan pada indikator berikut :

- Terlaksananya kepemimpinan, kerjasama, komunikasi, dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Pihak yang Menilai Kinerja Direksi

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Program Pelatihan /Seminar Dewan Komisaris dan Direksi

Selama 2024, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan/seminar untuk mengembangkan kompetensi setiap anggota dalam mengelola Perseroan. Pelatihan-pelatihan/ Seminar-seminar yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya:

Criteria Used Such as Performance Achievements During the Financial Year, Competence and Attendance at Meetings

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director may assess other Directors. The performance assessment of the Board of Directors individually and collegially is conducted comprehensively, tiered and periodically. Based on the following indicators:

- Implementation of good leadership, cooperation, communication, and competence;
- Implementation of Corporate Governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Implementation of the resolutions of the Annual GMS.
- Implementation of supervision on the follow-up of the Board of Directors on reports/recommendations of the Internal Audit Unit, or supervision of the Financial Services Authority.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the GMS and will be an integral part of the consideration of compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of individual Directors are a basis for consideration for shareholders to dismiss or reappoint the Director concerned for the next term of office.

Parties Assessing the Performance of the Board of Directors

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing laws and the Articles of Association.

Training/Seminar Program of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors attended trainings/seminars to develop the competency of each member in managing the Company. The trainings/ seminars attended by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Direksi
Board of Directors

No	Peserta Participant	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara Speaker
1	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Kushindrarto • Santi Paramita • Leader Darmawan Soli Daeli	18 Januari 2024, January 18th 2024	• "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" • Corporate Business Update	• Bapak M. Arsjad Rasjid P.M • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
2	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Kushindrarto • Santi Paramita • Leader Darmawan Soli Daeli	22 Mei 2024 May 22nd , 2024	• "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia di Kancah Internasional" • Corporate Business Update	• Bapak Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia • Bapak Rosan Perkasa Roeslani - B.A., M.B.A Pengusaha Nasional Indonesia • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
3	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Kushindrarto • Santi Paramita • Leader Darmawan Soli Daeli	11 Juli 2024 July 11th 2024	• "Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT" • Corporate Business Update	• OTT - Ibu Clarissa H. Tanoesoedibjo; Rahmat Nurhadi ; Roy Debashis • PayTV - Ibu Endang Mayawati ; Ibu Adita Widyansari ; Yohannes Yudistira • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
4	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Kushindrarto • Santi Paramita • Leader Darmawan Soli Daeli	19 Desember 2024 December 19th, 2024	• "Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas" • Corporate Business Update	• Ibu Meutya Viada Hafid - Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia • • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2024, Dewan Komisaris, Direksi, dan Manager menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan untuk membahas kinerja-kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

In 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors and Managers conducted joint meetings for 4 times to discuss the Company's performance both from the finance and operations.

Tingkat Kehadiran Direksi dalan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Attendance of Board of Directors and of Commissioners in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris	Kehadiran Attendance	%
Hamidin	4	4	100
Hartono Tanoesoedibjo	4	4	100
Suryo Eko Hadianto	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
A. Wishnu Handoyono	4	4	100
Santi Paramita	4	4	100
Kushindrarto	4	4	100
Michael Stefan Dharmajaya	4	4	100
Leader Dermawan Soli Daeli	4	4	100

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Prosedur Nominasi Kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/ atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan:

Nomination and Remuneration Board of Commissioners and/or Board of Directors

Nomination Procedure Policy and Process for Nomination of Board of Commissioners and/or Board of Directors

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowances given to Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must be stipulated in a GMS Resolution. The decision made by the GMS is based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the GMS through the Board of Commissioners.

Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering:

Dewan Direksi
Board of Directors

- Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha usaha dalam industrinya
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa :
- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD 171.538.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

- Duties and responsibilities, as well as the authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to the achievement of the Company's goals and performance.
- Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and / or Directors
- Remuneration applicable in the industry in accordance with similar business activities and business scale in the industry
- Balance of benefits between fixed and variable.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors can be in the form of:
- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Allowances that are fixed and / or variable

Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to USD 171.538.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The resolutions refer to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp2.644.433.342 untuk tahun 2024 dan Rp1.909.287.000 untuk tahun 2023.

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2024

The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and postemployee benefit amounting to Rp17,516 million for 2024 and Rp13,182 million for 2023, respectively.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree.

Legal Basis The establishment of the Audit Committee refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 27 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas. Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs resmi Perseroan,

Audit Committee Charter

The Company has issued the Audit Committee Charter, updated in July 27, 2023 and ratified by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure. The Audit Committee Charter's publication has been published on the Company's official website

Komite Audit
Audit Committee

Pada 2024, susunan Komite Audit sebagai berikut:

Drs. H. Hamidin

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT MNC Energy Investments Tbk.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Syelvy

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2008.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Auditor Ernst and Young (2008-2011) dan R&D Accounting Bina Nusantara (2007-2008).

Herman Solichin

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Operation PT Megah Arta Semi, Senior Manager PT Teletama Artha Mandiri (2011-2012), Senior Manager PT Smartfren Tbk (2003-2011), dan Senior Financial Analyst PT Astra Graphia (1996-1998).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan. Adapun hal-hal yang menjadi tugas Komite Audit dalam Pedoman Komite Audit sebagai berikut:

1. Laporan atau Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

In 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Drs. H. Hamidin

Based on the Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated Auguts 9, 2024, he was appointed as Chairman of the Audit Committee. He also serves as President Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk.

He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners

Syelvy

She is an Indonesian citizen, 38 years old and domiciled in Jakarta. She earned her Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University in 2008.

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners on Auguts 9, 2024, she was appointed as a Member of the Audit Committee.

She has also served as Ernst and Young Auditor (2008-2011) and R&D Accounting Bina Nusantara (2007-2008).

Herman Solichin

He is an Indonesian citizen, 56 years old and domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 1989.

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners on Auguts 9, 2024, he was appointed as a Member of the Audit Committee.

He has also served as Head of Operation of PT Megah Arta Semi, Senior Manager of PT Teletama Artha Mandiri (2011-2012), Senior Manager of PT Smartfren Tbk (2003-2011), and Senior Financial Analyst of PT Astra Graphia (1996-1998).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners, as a supervisory board of the Company. The duties of the Audit Committee are set out in Audit Committee Guidelines as follows:

1. Statements or Financial Information
   Reviewing the financial information of the Company to be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, financial projections, and other statements relating to the Company's financial information.

2. Audit Internal
   Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.

3. Audit Eksternal
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
   b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.

4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.

5. Peraturan Perundang-undangan
   Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

6. Pengaduan
   Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

7. Benturan Kepentingan
   Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

8. Kerahasiaan
   Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Jabatan Komite Audit adalah selama 5 tahun. Dalam menjaga independensinya, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Kegiatan Komite Audit Selama 2024

Selama 2024, Komite Audit melaksanakan penelaahan informasi keuangan dan kegiatan operasional Perseroan, serta fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui pembahasan-pembahasan secara berkala dengan Manajemen Perseroan.

2. Internal Audit
   Reviewing the audit implementation by internal auditors and overseeing the implementation of the follow-up by the management/Board of Directors on the findings of the internal auditor.

3. External Audit
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors that is based on independency, the scope of the assignment, and fee.
   b. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor for services rendered.

4. Risk Management and Internal Control
   Conducting a review of the activities of implementation of risk management and internal control conducted by the management/Board of Directors.

5. Legislation
   Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

6. Complaints
   Examining complaints received by the Company relating to the accounting and financial reporting processes of the Company.

7. Conflict of Interest
   Examining and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.

8. Confidentiality
   Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

Term of Office and Independency of Audit Committee

The term of office for Audit Committee is 5 years. In maintaining its independency, all members of Audit Committee are unaffiliated with other Director, Commissioner, and the Company's controlling shareholder.

The Activity of Audit Committee in 2024

In 2024, Audit Committee conducted an analysis on financial information and the Company's operational activities, as well as supervisory function according to the prevailing regulations through regular discussions with the Management.

Komite Audit
Audit Committee

Adapun pembahasan tersebut meliputi:

1. Kondisi kegiatan operasional dan keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan dan laporan lainnya Manajemen Perseroan;
2. Komunikasi dengan Manajemen Perseroan, Auditor Internal dan Eksternal Auditor sehubungan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
3. Ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan keuangan Perseroan;
4. Aktivitas Auditor Internal;
5. Beberapa peristiwa penting lainnya selama tahun 2024.

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan oleh Komite Audit yang berkaitan dengan operasional dan keuangan Perseroan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi asas keterbukaan dan sesuai dengan pedoman penyajian laporan keuangan yang berlaku;
b. Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang cukup memadai;
c. Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Bahwa komite Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengedepankan prinsip independensi serta tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kinerjanya

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan melakukan pengembengan kompetensi untuk Komite Audit yang dilakukan melalui berbagai pelatihan serta forum diskusi.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota

Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 6 kali selama 2024 dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

The discussions consist of these following matters:

1. The condition of operational and financial activities of the Company in which are stated in the Financial Statement and other management reports;
2. Communication with the Management, Internal Auditor and External Auditor regarding to the Company's Financial Statement;
3. Rules and regulations in relevance with the operational and financial activities of the Company;
4. Internal Auditor activities;
5. Other significant events during 2024.

The discussion or supervisory matters of Audit Committee in relevance with the Company's operational and financial matters could be summarized as the following:

a. The published Financial Statement fulfils the transparency principle and complies to the prevailing financial statement presentation guidelines;
b. The Company has good internal control system;
c. The Company implements fair policy and system in supervising the compliance on the prevailing rules and regulations.

Audit Commiittee Independency

The Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities by prioritizing the principle of independence and has no interests that can interfere with its performance.

Competency Development of Audit Committee

The Company conducts competency development for the Audit Committee through various trainings and discussion forums.

Meeting Frequency of Audit Committee and Members Attendance

The meeting of Audit Committee was conducted 6 times in 2024 with total member's frequency of 100%.

Nama Name	Jumlah Rapat	Kehadiran Rapat (%)
Hamidin	6	100
Syelvy	6	100
Herman Solichin	6	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

Pencapaian Kinerja Komite Audit Selama Tahun Buku Kompetensi Dan Kehadiran Dalam Rapat.

Komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko,, internal audit, progres pelaporan keungan. Dewan Komisaris menilai komite audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik. Kriteria penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

- Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya dan
- Tingkat pemahaman dan pengurusan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan anak perusahaan, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaian.

Audit Committee Duties Implementation In 2024

In 2024, the Audit Committee executed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated the results of the discussion with the external auditor to the management.
7. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.

Achievement of Audit Committee Performance During the Financial Year Competence and Attendance at Meetings.

The audit committee has duties and responsibilities to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting progress. The Board of Commissioners assesses that the audit committee has carried out its duties and responsibilities well. The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:

- The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions and
- The level of understanding and management of Audit Committee members on various subsidiary issues, as well as their contribution in reporting and recommendations for resolution.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remuneration Committee

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam berlangsungnya kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu unsur penting. Menjalankan tugas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan penetapan posisi strategis serta penetapan besaran remunerasi.

Bertugas untuk memberikan opini kepada Dewan Komisaris terkait besaran gaji, bonus, dan tunjangan, serta intensif jangka panjang. Juga mengenai pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan

Dasar Hukum

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dilalukan berdasarkan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi terkait penentuan komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisairs, dan pengembangan kemampuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta menentukan kriteria dan mengidentifikasikan para calon.

Komposisi Keanggotaan

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Drs.H.Hamidin
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) di PT MNC Energy Investments Tbk oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Hartono Tanoesoedibjo
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Energy Investments Tbk oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Vivi Febriany
Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 42 tahun per tanggal 31 Desember 2024, berdomisili di Depok. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akutansi di Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company's business activities is an important element. Performing duties to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and determining strategic positions as well as determining the amount of remuneration.

Assigned to provide opinions to the Board of Commissioners regarding the amount of salaries, bonuses, and benefits, as well as long-term intensive. Also regarding the implementation of share ownership programs by management and employees.

Legal Basis

The appointment and dismissal of the Nomination and Remuneration Committee is carried out based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination Function

- Provide recommendations related to determining the composition of positions, policies and criteria in the nomination process, policies for evaluating the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and developing the capabilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- To propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as determine the criteria and identify the candidates.

Composition

The composition of the Company's Nomintation and Remuneration Committee is as follows :

Drs.H.Hamidin
Based on the Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated August 9, 2024, he was appointed as Chairman of the Nomination and Remunerasion Committee. He also serves as President Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk therefore his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Hartono Tanoesoedibjo
Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated Augus 9, 2024, he was appointed as Commissioner of the Company PT MNC Energy Investments Tbk therefore his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Vivi Febriany
She is an Indonesian citizen, 42 years old as of 31 December 2024, domiciled in Depok. She obtained a bachelor's degree in accounting from Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Desember 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi . Beliau juga menjabat sebagai HRBP Dept Head PT MNC Energy Investments Tbk.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Grup, kinerja pekerjaan individu, strategi dan tujuan jangka panjang, serta keadilan di antara peer group.

Prosedur Remunerasi Meliputi Uraian Mengenai Kebijakan Dan Proses Remunerasi Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris :

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite

Bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengedepankan prinsip independensi serta tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kinerjanya.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi

Rapat Komite Remunerasi dilakukan sebanyak 4 kali selama 2024 dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners on December 19, 2024, she was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee. She also serves as HRBP Dept Head of PT MNC Energy Investments Tbk.

Functions, Duties and Obligations of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. To evaluate the policies on remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.
2. To provide recommendation on the bonus distribution and salary review of the Company's employees and distribution of tantiem to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with policies that have been set in place.

Ensure that the remuneration policy is in accordance with the Group's financial performance, individual job performance, the strategy and long-term goal, as well as fairness amongst peer groups.

Remuneration procedures include a description of the policy and process of remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners:

Based on Law No. 40 of 2007, the salary honorarium, or allowances given to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be determined in the decision of the General Meeting of Shareholders. The decision made by the GMS is based on the recommendation of the Remuneration Committee submitted to the GMS through the Board of Commissioners.

Committee Independence Statement

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities by prioritizing the principle of independence and has no interests that can interfere with its performance.

Remuneration Committee Meeting

The meeting of the Remuneration Committee was conducted 4 times in 2024 with total members frequency of 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration Committee

Nama Name	Jumlah Rapat	Kehadiran Rapat (%)
Hamidin	4	100
Hartono Tanoesoedibjo	4	100
Vivi Febriany	1*	100

* diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Desember 2024.

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Perseroan melakukan pengembengan kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan serta forum diskusi.

Pedoman atau Piagam Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disusun dan ditetapkan serta ditinjauh secara rutin sesuai dengan kebutuhan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Berikut uraian singkat tentang kegiatan pada tahun buku 2024 :

Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.

Training and Competency Improvement Participated in the Financial Year

The Company conducts competency development for the Nomination and Remuneration Committee through various trainings and discussion forums.

Nomination and Remuneration Guidelines or Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been prepared and established and is regularly reviewed in accordance with the needs of the Nomination and Remuneration Committee.

Brief Report on Duties Implementation and Activities of Nomination and Remuneration Commitee in 2024

The following is a brief description of the activities in fiscal year 2024 :

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the task of overseeing the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, policy on Remuneration, and the amount of Remuneratio

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-A serta POJK No.35/POJK/04/2014, yang bertugas serta bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta masyarakat. Sekretaris Perusahaan ini memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

As a public company, the Company is obligated to have a Corporate Secretary in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-A and POJK No.35/POJK/04/2014, to assure the Company's compliance to the regulations of capital market, as well as being an intermediary of the Company with Financial Services Authority and public. Corporate Secretary carries direct responsibility to President Director.

Dasar Hukum

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/SK/IAT-PD/VII/16 tanggal 29 Juli 2016, Perseroan telah menunjuk Andi Tenri Dala Fajar sebegaia Sekretaris Perusahaan, dan telah di laporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No, 070/OJK-BEI/IATA-CSL/VII/16 tanggal 15 Agustus 2016.

Legal Basis

Based on the Decree of the Board of Directors No.143/SK/IAT-PD/VII/16 dated July 29, 2016, the Company has appointed Andi Tenri Dala Fajar as Corporate Secretary, and has been reported to OJK and IDX through letter No.070/OJK-BEI/IATA-CSL/VII/16 dated August 15, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Andi Tenri Dala Fajar

Warga Negara Indonesia, dan saat ini berdomisili di Jakarta, dan sekarang beliau berusia 45 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 13 Maret 1979. Beliau juga adalah advokat sejak tahun 2013. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta (2003).

Corporate Secretary Profile

Andi Tenri Dala Fajar

Indonesian citizen, and currently domiciled in Jakarta, and is now 45 years old, born in Jakarta, on March 13th, 1979. She is also an advocate since 2013. She graduated with a degree of bachelor of law from Law Faculty, Pancasila University, Jakarta (2003).

Tugas Serta Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai perantara organ perusahaan untuk saling berkomunikasi, antara Perseroan dengan Stakeholders, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Uraian tugas dan tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan lebih lanjut yaitu:

- Menjadi perantara Perseroan dengan OJK dan masyarakat dalam menginformasikan tentang kinerja dan operasional Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan yang berlaku;
- Memberi saran kepada Direksi terkait kepatuhan pada ketentuan undang- undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Mengoordinasikan RUPS;
- Menyerahkan laporan-laporan wajib, seperti laporan bulanan, triwulan, dan laporan tahunan sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary plays an important role as the intermediary of the Company to communicate, between the Company and its stakeholders, and the Company's compliance to the prevailing rules and regulations.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are described as follows:

- To be the intermediary of the Company with Financial Services Authority and public in informing the Company's performance;
- To update the development of capital market, especially regarding to the prevailing regulations;
- To give recommendations to Board of Directors about the compliance on the rules and regulations about Capital Market and its implementation regulations;
- To coordinate and organize GMS;
- To submit mandatory reports, such as monthly, quarterly, and annual report as a public company to the regulators.
- Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
    - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
    - Reports submission to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
    - Convention and documentation of the General

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pemegang Saham (RUPS);
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Meeting of Shareholders (GMS);
- Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
- Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sebagai bentuk pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan pada 2024 melaksanakan kegiatan meliputi :

a. Mengatur penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 26 Juni 2024, RUPSLB 18 Desember 2024 dan RUPSU 11 September 2024.
b. Memberikan penjelasan tentang aksi korporasi yang telah dilakukan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
c. Memberikan penjelasan kepada media massa mengenai aksi korporasi Perseroan.
d. Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 2023.
e. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
f. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perseroan dan unit bisnis.

Implementation of Corporate Secretary Dutiesadn Activities

As a form of its duty's implementation, the Corporate Secretary performed the activities in 2024, encompasses:

a. Organizing the AGMS and EGMS on June 26, 2024, EGMS on December 18, 2024 and GMBI on September 11, 2024.
b. Providing an explanation of corporate actions that have been conducted by the Company to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.
c. Providing explanation to the mass media about corporate actions of the Company.
d. Compile an annual report and sustainability report 2023.
e. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
f. Coordinating the planning and implementation of various CSR programs of the Company and business units.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Enhancement

No	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara / Penyelengara Speaker / Organizer
1	Zoom Webinar 23 Oktober 2024 October 23, 2024	Sosialisasi eASY KSEI. KSEI eASY Socialization	Kustodian Sentral Efek Indonesia
2	Zoom Webinar 13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting. SPE-IDXnet socialization regarding adjustments to AP/KAP forms, structured warrants, and ESG reporting.	Bursa Efek Indonesia

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Internal Audit yang mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Internal Audit adalah membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa seluruh aktivitas Perseroan.

Struktur Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugas, Unit Internal Audit menggunakan metodologi audit berbasis risiko (risk-based audit) dengan melakukan pemetaan terhadap seluruh aktivitas dalam suatu proses operasional perusahaan. Selanjutnya, Unit Internal Audit menilai dan menentukan aktivitas yang dianggap memiliki risiko tinggi dan yang menjadi fokus perhatian dalam audit.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Company has an Internal Audit Working Unit that follows the decision of the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority Regulation Number 56 /POJK.04/2015 concerning Establishment and Guide to the Arrangement of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit function is to assist management in exercising oversight function by evaluating and analyzing all the activities of the Company.

The structure of the Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit that is responsible to the President Director. In its duty implementation, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit methodology by mapping all activities in an operational process of the company. Furthermore, the Internal Audit Unit assesses and determines the activities that are considered high risk and are the focus of attention in the audit.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in Company Organizations

The Head of the Internal Audit Unit in the organizational structure is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit can directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various issues pertaining to the Internal Audit Unit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Develop and implement an annual plan of Internal Audit.
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities audited at all levels of the management.
5. Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity.
9. Conduct special inspections if necessary.

Audit Internal
Internal Audit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Aziez Rahman, S. Akun, CPRM, CIAP.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 20 Juli 1995, berusia 29 tahun per 31 Desember 2024, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai kepala unit audit internal sejak -Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 24 Juni 2022. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Yogyakarta (2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Finance Specialist di PT Ratakan (2015-2017), Junior Auditor di KAP Hadiono, Data Analyst di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2018-2019), Personal Banking di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2020), Internal Auditor di PT Indonesia Air Transport (2021-2022).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal saat ini memiliki 2 (dua) sertifikasi professional. 2 (dua) sertifikat tersebut yaitu, Certified Professional Risk Management (CPRM), dan Certified Internal Auditor Professional (CIAP).

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui coaching, counseling, training dan sharing knowledge antar personil

Profile of Chief of Internal Audit Unit

Muhammad Aziez Rahman, S. Akun, CPRM, CIAP

Indonesian citizen, born in 20 July 1995, 29 years old as of December 31, 2024, domiciled in Jakarta.He has serving as head of internal audit since June 2022 based on Board of Commissioners Decree dated 24 June 2022. He graduated with a degree of bachelor of accounting from University of Teknologi Yogyakarta (2017)

Prior to joining the Company, he served as a Finance Specialist at PT Ratakan (2015-2017), Junior Auditor at KAP Hadiono, Data Analyst at PT Bank Negara Indonesia Tbk (2018-2019), Personal Banking at PT Bank Negara Indonesia Tbk (2020), Internal Auditor at PT Indonesia Air Transport (2021-2022).

Internal Audit Professional Certification

The head of the internal audit unit currently has 2 (two) professional certifications. The 2 (two) certifications as follows, Certified Professional Risk Management (CPRM), dan Certified Internal Auditor Professional (CIAP).

Internal Audit Unit Competency Development The

Company has issued a policy on internal audit competency development, carried out through various training and education activities. In 2024, members of the Internal Audit Unit participated in competency development programs that cover coaching, counseling, training and knowledge sharing among personnel

No	Tanggal Date	Penyelengara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity
1	Kamis, 6 Juni 2024	PT MNC Energy Investments Tbk	Sharing Knowledge "Basic Coal Mining Process"
2	Jumat, 7 Juni 2024	PT MNC Energy Investments Tbk	Sharing Knowledge "Budgeting and Cost Control"
3	Jumat, 7 Juni 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Seminar Forum Penguatan Fungsi GCR : diseminasi standar Audit Internal terkini
4	Kamis, 27 Juni 2024	PT MNC Energy Investments Tbk	Sharing knowledge safety Management Systems in Aviation & Industrial

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Perseroan dalam mengendalikan keuangan dan operasional dijalankan secara berkelanjutan melalui organ tata kelola Perseroan, yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menerapkan prinsip prudent;
2. Sistem Pengendalian Intern dikembangkan oleh Direksi dengan tujuan agar pengamanan investasi dan aset Perseroan dapat berfungsi secara efektif;
3. Dalam rangka membantu Presiden Direktur untuk melakukan pelaksanaan audit intern keuangan dan operasional Perseroan, Unit Internal Audit melakukan penilaian pengendalian, pengelolaan dan implementasi, serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Unit Internal Audit;
5. Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya yang dikeluarkan oleh Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan, dan penelaahan atas pelaksanaan fungsi Unit Internal Audit.

Jadi, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memastikan sistem Pengendalian Intern yang Perseroan miliki telah cukup dan efektif.

Komite Audit secara berkala turut memantau sistem pengendalian internal melalui pertemuan reguler dan menelaah pengelolaan risiko usaha dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Operational and Financial Control System

The Company controls its financial and operational control sustainably through the Company's corporate governance organ, namely:

1. In performing its duties, the Board of Commissioners applies the prudent principles;
2. Internal Control System was developed by the Board of Directors with the aim of securing the Company's investments and assets to function effectively.
3. In order to help the President Director carry out the implementation of financial and operational internal audit of the Company, the Internal Audit Unit controls assessment, management and implementation, and provide suggestions for improvement;
4. The Board of Directors follows up audit reports of Internal Audit Unit;
5. The Audit Committee reviews the financial statements, projections and other financial statements issued by the Company, the Company's adherence to the law, and the implementation of the Internal Audit Unit functions.

So, The Company's Directors and Board of Commissioners have ensured that the Company's Internal Control system is adequate and effective.

The Audit Committee also periodically monitors the internal control system through regular meetings and reviews the management of business risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Untuk mencapai kinerja yang memuaskan, Perseroan memperhatikan seluruh aktivitas yang dijalankan, tidak terkecuali risiko-risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, Perseroan dalam menangani risiko dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

a) Risiko Eksternal
   - Risiko terhadap perubahan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
   - Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan
   - Risiko akibat perkembangan teknologi
   - Risiko akibat pesaing baru
   - Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelangan.

To achieve satisfactory performance, the Company considers all activities that have been undertaken, including the risks faced. Therefore, the Company manages risk according to the prevailing laws and regulations and presents an accountable financial statement.

Types of Risks and How to Manage Them

a) External Risks
   - Risk of changes in legislation either issued by the Government or other authorities.
   - Risk due to changes in customer orientation
   - Risks due to technology development
   - Risk due to competitors new competitors
   - Risk due to complaints/dissatisfaction customers.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

b) Risiko Internal
- Risiko akibat kesalahan proses produksi
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan/kecelakaan produksi
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.
- Resiko akibat kegagalan Hubungan dengan Masyarakat

Berikut Cara Pengelolaan Risiko:

1. Risiko eksternal
   - Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang baru baik di industri pertambangan maupun segala pihak terkait.
   - Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses produksi, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses good governance berjalan dan mengurangi kesalahan manual.

2. Risiko Internal
   - Menjaga kualitas kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan;
   - Pembuatan kebiijakan yang terpusat untuk menjaga konsisten dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko
   - Menerapkan K3 dalam proses produksi
   - Maintenance operasional
   - Low Production Cost
   - Melaksanakan program CSR dengan baik
   - Mengembangkan dan mengimplementasikan konsep ESG.
   - Menjaga komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan.

b) Internal Risks
- Risks due to production process errors
- Risk due to weaknesses in asset management
- Risks due to error or misuse of the system.
- Risk of production failure/accident
- Risk due to failure or poor distribution of products to consumers.
- Risks due to failure of Community Relations.

Here's how risk is managed:

1. External risks
   - Comply with changes or new laws and Government Regulations both in the mining industry and all related parties.
   - Improve efficiency through production process improvements, and support the implementation and business transformation projects through risk reduction by ensuring good governance processes are in place and reducing risk.

2. Internal Risk
   - Maintain the quality of the Company's daily operational activities by doing;
   - Making a centralized policy to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process in all business units of the Company.
   - Decision-making process based on approval known by the Company's Management.
   - Coordination between each business unit in the development and management of human resources.
   - Risk-based audit process
   - Implementing OHS in the production process
   - Operational maintenance
   - Low Production Cost
   - Implementing CSR programs well
   - Develop and implement ESG concepts.
   - Maintain good communication with stakeholders

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Emiten Dan Perusahaan Publik

Efektivitas atas sistem manajemen risiko secara rutin dievaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris serta Direksi. Uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen risiko pada Entitas anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko pada masing-masing Entitas anak.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa pencegahan pelanggaran terkait manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan lancar. Perseroan dan entitas anak mampu mengatasi dan mengelola potensi risiko yang terjadi.

Review of the Effectiveness of Risk Management System of Issuers and Public Companies

The effectiveness of the risk management system is routinely evaluated by the Company, including through the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. A description of the form of evaluation carried out is as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk management strategies at least once a year or more frequently in the event of significant changes in factors affecting business activities.
2. Evaluation of Risk Management policies and implementation of risk management in subsidiaries, through the Directors who are members of the Risk Management Committee in each subsidiary.

Statement of the Board of Commissioners and Directors or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

In general, the Board of Directors and Board of Commissioners have stated that the prevention of violations related to risk management has been running well and smoothly. The Company and its subsidiaries are able to overcome and manage potential risks that occur.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanction

Pada 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum baik pidana dan perdata di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, pemerintah maupun perbankan dalam bentuk apapun.

Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Sedang Menjabat Beserta Entitas Anak

Tidak terdapat kasus hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat beserta entitas anak Perusahaan.

In 2024, neither the Company nor Subsidiaries was involved in any criminal or civil lawsuit in Indonesia or overseas. The Company did not receive any administrative sanction of any form from regulators, the government or banks.

Legal Problems Being Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving as well as Subsidiaries

There were no material legal case facing the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the subsidiary.

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Perseroan menyadari pentingnya menjaga hubungan dengan investor dan pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan berupaya dengan maksimal untuk menyediakan pengungkapan informasi secara lengkap dan tepat waktu, termasuk kepada para pemangku kepentingan. Untuk mematuhi peraturan yang berlaku, Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memberikan data dan informasi perusahaan kepada investor dan komunitas pasar modal. Tugas dan fungsi saat ini dipegang oleh hubungan investor dan Sekretaris Perusahaan.

The Company realizes the importance of maintaining relationships with investors and shareholders. Therefore, the Company exerts its best endeavors to provide information disclosure in a complete and timely manner, including the stakeholders. In order to comply with the applicable regulation, the Investor Relations is responsible for providing corporate data and information to investors and community in capital market. Duties and functions are currently held by the Investor Relations and Corporate secretary.

AKSES INFORMASI
Information Access

Informasi dan data mengenai perusahaan dapat dilihat oleh publik melalui website www.mncenergy.com maupun melalui nomor telepon (+62 21) 391 2935 dan email corsec.iata@mncgroup.com.

Information and data concerning the company can be seen by public through www.mncenergy.com website through telephone number (+62 21) 391 2935 and email corsec.iata@mncgroup.com.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Sebagai Perusahaan Publik Perseroan berkewajiban mengelola informasi secara transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan Publik bagi perkembangan Perseroan.

As a public company, the Company us obliged to manage information transparently and easily accessed by the stakeholders. This needs to be conducted to gain public, trust, and support.

KODE ETIK
Code of Ethics

Kode Etik merupakan pedoman bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Kode Etik dituangkan dalam Code of Conduct yang merupakan turunan dari kebijakan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan. Kode Etik ini diberlakukan untuk semua tingkatan karyawan, baik pada level manajemen maupun staf. Kode Etik ini juga mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

The Code of Ethics is a guideline for employees in acting and behaving in accordance with the Company's Vision, Mission and Values. The Code of Ethics is set out in the Code of Conduct which is a derivative of the Good Corporate Governance policy within the company. This Code of Conduct applies to all levels of employees, both at the management and staff levels. The Code of Conduct also regulates relationships with external parties, conflicts of interest, and dissemination of information to the public.

Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam penerapannya Perseroan didasarkan pada beberapa dasar hukum, sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Principles of the Code of Ethics

In its implementation, the Company is based on several legal bases, as follows:

- Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK N0.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka
- POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
- POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
- POJK No.29/POJK/04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya dijalankan Perseroan melalui Internal Audit, HRD, dan department terkait lainnya untuk melakukan sosialisasi, implementasi, serta evaluasi. Sosialisasi diberikan kepada seluruh level baik karyawan maupun manajemen.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Kebijakan Kode Etik mewajibkan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

- Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
- Peraturan Perseroan yang berlaku serta ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan

Maka atas dasar diatas, Perseroan menjamin bahwa Kebijakan Kode Etik juga berlaku dan tanpa terkecuali bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Sanksi Atas Pelanggaran

Kepada karyawan pada seluruh level dan manajemen, yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran akan dikenakan disiplin internal maupun pemberhentian, sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

- Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning Capital Markets
- POJK N0.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for public companies
- POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
- POJK No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing GMS of Public Companies
- POJK No.29/POJK/04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies
- OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines
- Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy

Forms of Code of Ethics Socialization and Enforcement Efforts

Socialization of the Code of Ethics and its Enforcement Efforts is carried out by the Company through Internal Audit, HRD, and other related departments to conduct socialization, implementation, and evaluation. Socialization is given to all levels of both employees and management.

Code of Ethics Statement Applicable to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Code of Ethics policy requires every individual in the Company and all business activities involving the Company to comply with:

- Applicable laws and regulations.
- Applicable Company regulations and provisions relating to third parties and the Company's business activities.

Therefore, based on the above, the Company guarantees that the Code of Ethics Policy also applies and without exception to all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

Sanctions for Violations

Employees at all levels and management, who are proven to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of violations will be subject to internal discipline or dismissal, according to the level of violation committed.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ruang lingkup Perseroan maupun unit bisnis.

Evaluasi Atas Implementasi Kode Etik

Sesuai dengan yang disebutkan sebelumnya, bahwa Perseroan mencatatkan tidak adanya pelanggaran Kode Etik, maka dari itu diartikan bahwa seluruh jajaran manajemen maupun karyawan telah memahami pokok-pokok Kode Etik tersebut dan dapat dikatakan bahwa implementasi dari Kode Etik telah berjalan dengan baik.

Number of Code of Ethics Violations

In 2024, there were no cases of violations of the Code of Ethics that occurred within the scope of the Company or business units.

Evaluation of the Implementation of the Code of Ethics

As mentioned earlier, the Company recorded no violations of the Code of Ethics, therefore it means that all levels of management and employees have understood the principles of the Code of Ethics and it can be said that the implementation of the Code of Ethics has been running well.

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Program

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan.

In 2024 the Company did not have any share purchase option program granted to management and employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Information Disclosure Policy

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, maka setiap Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahannya, yang wajib dilaporkan 3 hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham selama 2024 melalui system yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu www.idxnet.co.id.

In accordance with POJK No. 4 Year 2024 regarding Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Report of Activities of Pledge of Public Company Shares, each Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes, which must be reported 3 working days after the transaction is carried out.

The Company has submitted monthly reports on share ownership during 2024 through the system owned by the Indonesia Stock Exchange, namely www.idxnet.co.id.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pengaduan

Sistem pengaduan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan pedoman bagi karyawan serta para pemangku kepentingan untuk melaporkan perbuatan atau kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perseroan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dapat menimbulkan kerugian dan/atau membahayakan Perseroan.

Perseroan membentuk tim khusus sebagai penyusun dan pengawas pelaksanaan whistleblowing system yang terdiri dari divisi Corporate Secretary, Legal, HSE dan Internal Audit untuk menyusun pedoman, menerima laporan, melakukan investigasi dan memberikan saran atau rekomendasi sampai dengan proses penyelesaian. Tim ini bertanggung jawab langsung ke Dewan Direksi.

Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan didasarkan pada beberapa dasar hukum, sebagai berikut ini:

a. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
b. Undang-undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
c. POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang penerapan Pendoman tata kelola Perusahaan Terbuka
d. POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik
e. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
f. Peraturan Ojk No. 29/Pojk.4/2016 tentang laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
g. Surat edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pendoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
h. Pendoman umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Dijelaskan sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya berjalan dengan efektif, Perseroan telah melalui Internal Audit, HRD, dan department terkait lainnya untuk melakukan sosialisasi, implementasi, serta evaluasi. Sosialisasi diberikan kepada seluruh level karyawan, Dewan Komisaris, maupun Direksi dan kebijakan kode etik mewajibkan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Hukum dan Undang-undang yang berlaku
2. Peraturan Perseroan yang berlaku serta ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Maka atas dasar diatas, Perseroan menjamin bahwa kebijakan Kode Etik juga berlaku dan tanpa terkecuali bagi seluruh anggota Direksi, dewan Komisaris dan karyawan.

Mechanism of Complaint Report Submission

Whistleblowing system is a guideline for employees and stake holders to report any action or events related to fraud, violation to law, company regulation, code of conduct, and conflict of interest, which can be harmful and/or damaging to the Company.

Company formed a special team as drafter and evaluator in the implementation of the whistleblowing system which consists of Corporate Secretary, Legal, HSE and Internal Audit divisions to draft the guidance, collect the reports, investigate the problems and give referrals to the settlement process. This team is directly responsible to Board Directors.

The Company in implementing Corporate Governance is based on several legal bases, as follows:

a. Republic of Indonesia Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
b. Republic of Indonesia Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets
c. POJK No. 21/ POJK.04/2015 concerning the implementation of Public Company governance guidelies
d. POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
e. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning planning and holding of Public Company GMS
f. OJK Regulation No. 29/Pojk.4/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
g. OJK circular no. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
h. General guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Governance Policy Committee.

To ensure that the socialization of the code of ethics and its enforcement are effective, the Company has gone through Internal Audit, HRD, and other relevant departments to conduct socialization, implementation, and evaluation. Socialization is given to all levels of employees, Board of Commissioners, and Board of Directors and the code of ethics policy requires every individual in the Company and all business activities involving the Company to comply with:

1. Applicable laws and regulations
2. Applicable Company regulations and provisions relating to third parties and the Company's business activities.

Therefore, based on the above, the Company guarantees that the Code of Ethics policy also applies and without exception to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information Disclosure Policy

Perseroan diwajibkan melaporkan beberapa hal mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik poin II.G.15, perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) sebagaimana terdapat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup:

a. Program Whistleblowing

Perseroan menerapkan program whistleblowing melalui kewajiban manajemen dari setiap unit bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan melekat dan bertahap, dan membuka saluran pengaduan pelanggaran yang dimanfaatkan sebagai peringatan dini bagi Perseroan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal secara konsisten. Mekanisme penyampaian pengaduan terdapat pada proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi whistleblower.

Perseroan juga menerapkan pedoman Anti-Corruption and Anti-Bribery (ABC Policy) sebagai pedoman untuk melaporkan adanya dugaan korupsi dan penyuapan yang dilakukan oleh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan di Perseroan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No.039.1/IATA-CSL/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 tentang Peraturan tentang Anti Korupsi dan Suap dan Pedoman Perilaku yang ditetapkan oleh Direksi tanggal 28 Agustus 2017.

b. Pelaporan Whistleblowing

Setiap pelaporan pelanggaran yang terjadi dan dilampirkan dengan bukti-bukti, Perseroan tangani dan tindak lanjuti secara profesional.

Segala bentuk pelanggaran dapat dilaporkan melalui lisan, surat atau email kepada atasan langsung disertai dengan saksi atau bukti.

Penanganannya dilaksanakan oleh tim khusus untuk melakukan observasi atau investigasi mengenai pelaporan yang diterima. Jika memang benar melanggar, pelaku akan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap pelaku pelanggaran dan menjadi peringatan bagi pihak- pihak yang berniat melanggar. Pelaporan dapat disampaikan oleh karyawan melalui media surat tertutup maupun email kepada Direksi.

c. Perlindungan bagi Whistleblower

Manajemen Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi yang dilaporkan sebagai wujud perlindungan. Penjaminan rahasia identitas dapat dimanfaatkan oleh karyawan dengan bebas yaitu melakukan pelanggaran yang terjadi tanpa khawatir

The Company is obliged to report several things concerning the submission of the Annual Report of the Issuer or Public Company point II.G.15, concerning the description of whistleblowing system as stipulated in the Circular Letter Financial Service Authority No: 16/SEOJK.04/2021 dated August 3, 2016 regarding Form and content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, covering:

a. Whistleblowing Program

The Company implements a whistleblowing program through the management's obligation from each business unit to perform the inherent supervisory functions gradually, and open violations reporting mechanism which is used as an early warning for the Company. This can be done through the improvement of the internal control system consistently. The reporting mechanism contained in the complaint reporting process, followup of the reporting, and communication processes and protection program from the whistleblower.

Company implements Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy as the guidance for the employee and the stake holders with the issuance of Directors Decree No. No.039.1/IATA-CSL/V/2016 dated 2 May 2016 regarding Anti-Corruption and Anti-Bribery Regulation and Code of Conduct stipulated on 28 August 2018 by the Board of Directors.

b. Whistleblowing Reporting

Each report that occurred, which is reported along with the proof, will be handled and follwed- up professionally.

Any violation could be reported verbaly, by mail or email to the direct supervisor by accompanied with witness or evidence.

The handling is carried out by special team to conduct observation or investigation concerning the received report. If the violation proves true, the violator will be sanctioned according to the applicable regulations. These sanctions aim to provide a deterrent effect against the violator and become a warning to those who intend to violate. The report can be delivered by employees through the medium of a sealed letter or email to the Board of Directors.

c. Protection for Whistleblower

The Company's management ensure the confidentiality of the reporter's identity and the contents of which are reported as a form of protection. Guarantee of the confidentiality of can be used by employees to freely i.e offenses that occur without worrying identity

identitasnya diketahui. Karyawan yang melapor dan terbukti benar akan diberikan penghargaan dari Perseroan sebagai bentuk kejujurannya.

d. Penanganan Pengaduan
Laporan yang disampaikan akan ditindak lanjuti setelah bukti-bukti lengkap dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim khusus yang diketuai oleh Direktur Perseroan.
- Melakukan investigasi terkait dengan laporan dengan mengumpulkan bukti dan saksi.
- Melakukan analisis informasi untuk membentuk bukti kronologis atas pelanggaran yang dilaporkan. Penyelidikan pengaduan dapat saja didelegasikan ke divisi lainnya tergantung pada jenis pelanggarannya.

Laporan Whistleblowing System

Pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem.

Tindak Lanjut Pengaduan

Walaupun pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima laporan pengaduan, namun Perseoran tetap memperhatikan proses tindak lanjut atas pengaduan yang masuk, melalui hal berikut:

- Penganan Pengaduan Laporan yang disampaikan akan ditindak lanjuti setelah bukti-bukti lengkap dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim khusus yang diketuai oleh Direktur terkait.
- Melakukan investigasi terkait dengan laporan dengan mengumpulkan bukti dan saksi
- Melakukan analisis informasi untuk membentuk bukti kronologis atas pelanggaran yang dilaporkan. Penyelidikan pengaduan dapat saja didelegasikan ke divisi lainnya tergantung pada jenis pelanggarannya.

Sebagai bagian dari kebijakan OJK, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk dapat memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan. Sistem tersebut dikelola bersama-sama, melibatkan unit audit internal, SDM, dan Direksi Perseroan.

Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan. Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

is known. Employees who report proved correct and will be given an award from the Company as a form of honesty.

d. Complaint Handling
Reports submitted will be followed-up after the proofs completely collected and the mechanism for handling is carried out by special team headed by a Director of the Company.
- Conduct investigation based on violation reported by collecting proofs and witness.
- Analyzing information to create chronological proof related to violation reported. Investigation could be delegated to other divisions depend on the violation reported.

Whistleblowing System Report

In 2024 the Company did not receive any whistleblowing reports received through the system.

Follow-up of Complaints

Although in 2024 the Company did not receive any complaint reports, the Company still pays attention to the follow-up process of incoming complaints, through the following:

- Handling of Complaints The submitted report will be followed up after the evidence is complete and the handling mechanism is carried out by a special team chaired by the relevant Director.
- Conduct investigations related to the report by gathering evidence and witnesses.
- Analyze information to form chronological evidence of the reported violation. The investigation of complaints may be delegated to other divisions depending on the type of violation.

As part of the OJK policy, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees to report any conditions or activities that are detrimental or potentially detrimental to the company. The system is managed jointly, involving the internal audit unit, HR, and the Company's Directors.

Complaints received will be followed up through a special audit or investigation process, the results of which will be reported to the Company's Board of Directors. The whistleblower will have their identity and information protected as part of the whistleblower protection efforts

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Terkait Anti Korupsi Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmennya untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan telah membentuk Kebijakan Anti Korupsi sebagai bagian dari Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, serta mensosialisasikan kepada seluruh level karyawan dan manajemen.

Regarding Anti-Corruption, the Company expresses its seriousness and commitment to support the eradication of corruption, in accordance with Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.

Based on this regulation, the Company has established an Anti-Corruption Policy as part of the Company's Code of Ethics and Internal Control System, and socialized it to all levels of employees and management.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Anti Korupsi dalam setiap level karyawan dan manajemen dari berbagai divisi dan unit bisnis. Sosialisasi dilakukan secara rutin melalui rapat kerja internal Perseroan dan juga unit bisnis.

Anti-Corruption Training/Socialization to Employees of Issuers and/or Public Companies.

The Company realizes the importance of implementing Anti-Corruption in every level of employees and management from various divisions and business units. Socialization is conducted regularly through the Company's internal work meetings and also business units.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Penerapan Pedomana Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan Perseoran berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dijabarkan melalui Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of Public Company Governance Guidelines is carried out by the Company based on POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines which has been elaborated through OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines, with the following description:

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commisioners of the Public Company attend the Annual General Meeting	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.		Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Director's Fuctions and Role			

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku dan Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Bagian
Chapter

06

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility



Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan sebagaiman dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of social and environmental responsibility is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Bagian
Chapter

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Sebagai perusahaan berbasis energi, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan usahanya.

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK/04/2021 dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK/03/2017 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Melalui laporan ini, kami melaporkan mengenai kinerja Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan termasuk inisiatif untuk mendukung bisnis dan pencaian tujuan berkelanjutan.

As an energy-based company, the Company prioritises the principles of sustainability in running its business.

The Company's Sustainability Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Letter No. 16/SEOJK/04/2021 and is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Through this report, we report on the Company's performance in the areas of economy, environment including initiatives to support business and the achievement of sustainable goals.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi Economic Aspect Sepanjang 2024, Perseroan telah menetapkan segmen usaha dengan berbagai pertimbangan risiko. Secara keseluruhan Perseroan mencatatkan pendatapan sebesar USD 117.889.631 serta Laba sebesar USD 7.676.304. Throughout 2024, the Company has established business segments with various risk considerations. Overall, the Company recorded revenue of USD 117.889.631 and profit of USD 7.676.304.				
Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity	Jenis	7	7	7
Pendapatan Net Income	USD	117.889.631	170.071.936	192.064.470
Laba Rugi Bersih Net Profits	USD	7.676.304	26.392.992	38.961.386
Aspek Lingkungan Environmental Aspect Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang investasi terutama disektor energi, maka Perseroan menyadari betapa pentingnya tanggung jawab untuk menciptakan kondisi lingkungan yang berkelanjutan. Melakukan efisiensi energi pada operasional perusahaan, dan memberikan pendidikans serta pelatihan kepada seluruh karyawan tentang aspek keberlanjutan dan pentingnya mengurangi dampak pada lingkungan. As a company engaged in investment, especially in the energy sector, the Company realizes the importance of its responsibility to create sustainable environmental conditions. Conducting energy efficiency in the company's operations, and providing education and training to all employees on sustainability aspects and the importance of reducing the impact on the environment.				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	Rp.179.476.806.808	Rp.185.505.775.463	Rp.209.486.029.704
	Liter	12.800.121	14.129.998	15.957.193
	GigaJoules	437.764	483.245	545.736
Penggunaan Listrik Electricity Fuel	Rupiah	254.208.451	265.872.196	100.687.922
	kWh	86.210	91.490	34.280
	Gigajoules	310.356	329.364	123.40
Aspek Sosial Social Aspect (PIC: HR/CSR) Perseroan sebagaimana telah dipaparkan dalam laporan ini, penting untuk dapat mengembangkan seluruh program yang berkaitan dengan lingkungan sosial serta pengembangan kemampuan berkelanjutan bagi seluruh karyawan dan masyarakat. As described in this report, it is important for the Company to be able to develop all programs related to the social environment as well as sustainable capacity building for all employees and the community.				
Total Pegawai Total Employees	Orang	284	604	293
Total Biaya Kegiatan CSR Total of CSR Activities	Rupiah	894.093.757	365.469.005	351.505.000
Total Jumlah Pelatihan Total Training Hours	Waktu	726	288	496

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	: PT MNC Energy Investments Tbk
Tanggal Akta Pendirian Establishment Date	: 10 September 1968 | September 10, 1968
Sektor Usaha Business Sector	: Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara,dan perdagangan batubara : investment focusing on the energy sector, particularly coal mining, and coal sales
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp.7.185.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Paid Up Capital	: Rp.1.597.443.669.130
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	: 13 September 2006
Kode Saham Share Symbol	: IATA
Bursa Perdagangan Saham Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	: MNC Tower 22F, Jalan Kebon Sirih No.17-19, Menteng, Central Jakarta T : 62-21-3912935 | F : 62-21-3912941
Telepon Telephone	: 021-3912935
Website	: www.mncenergy.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Andi Tenri Dala Fajar (email: corsec.iata@mncgroup.com)

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure



STRUKTUR ORGANIASI
Organization Structure

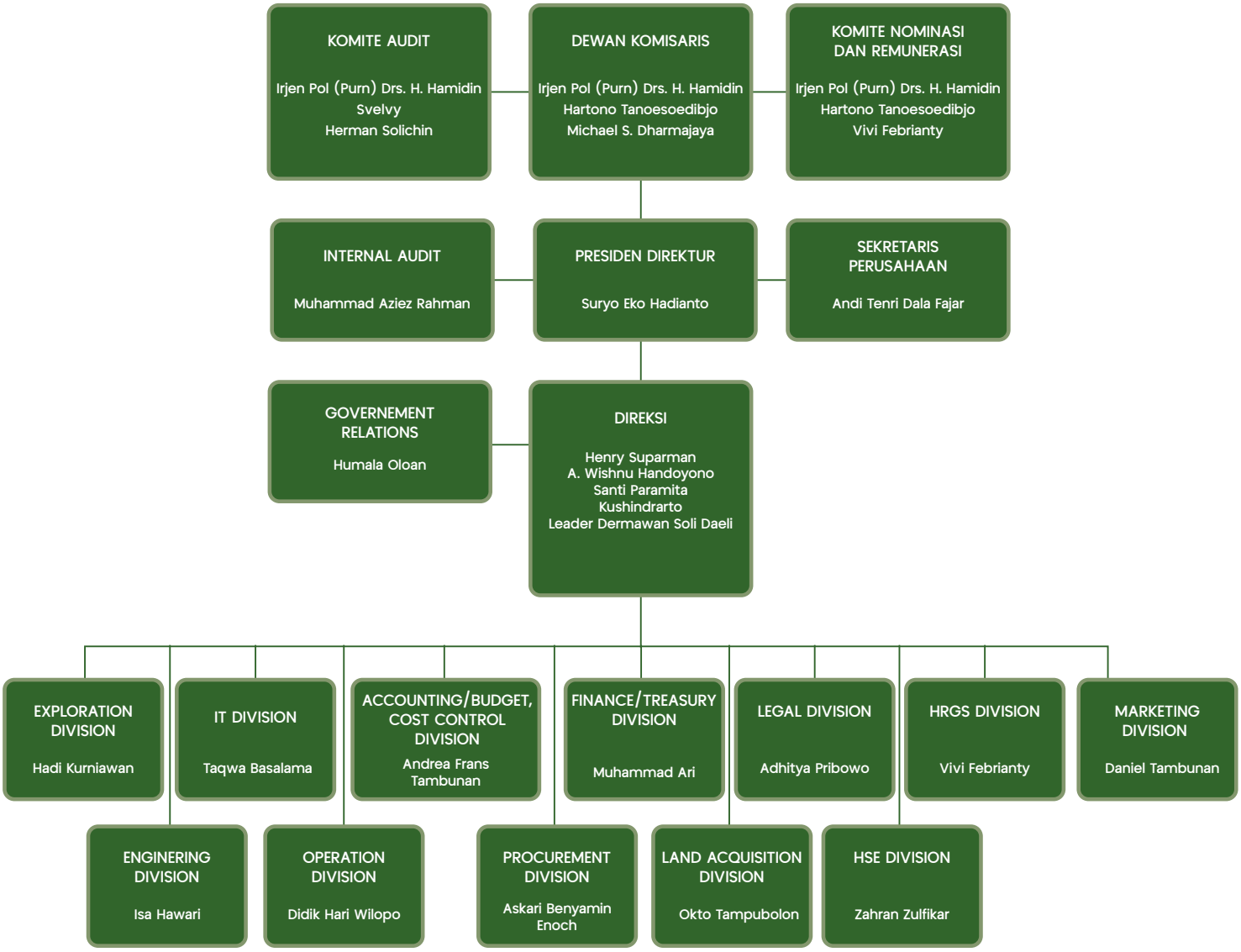

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview

PT MNC Energy Investments Tbk atau dikenal sebagai IATA didirikan pada 10 September 1968 berdasarkan Akta No.14 tanggal 10 September 1968 yang telah diubah dengan Akta No.13 pada tanggal 10 Februari 2022. Perseroan telah mengubah nama dari PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk, serta mengubah bidang usaha yang awalnya menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal menjadi Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara

PT MNC Energy Investments Tbk or known as IATA was established on 10 September 1968 based on Deed No.14 dated 10 September 1968 which was amended by Deed No.13 dated 10 February 2022. The company has changed its name from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk, as well as changing the line of business that originally ran the non-scheduled commercial air transportation business into investment focusing on the energy sector, especially coal mining.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Akta No.58 tanggal 16 Juni 2023 dibuat dihadapan notaris Aulia Taufani SH di Jakarta, mengenai antara lain Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik khususnya yang terkait kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan. Akta telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari berdasarkan Keputusan Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0039875.AH.01.02.TAHUN 2023 tangal 13 Juli 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, lastly in Deed No. 58 on date 16 June 2023 made before the notary Aulia Taufani SH in Jakarta, regarding among others, the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company related to Bapepam Regulation Number IX.J.1 concerning Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, especially those related to supporting business activities that support the Company's main business activities. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0039875.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 13, 2023.

VISI, MISI DAN NILAI INTI
Vision, Mission and Core Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang mampu dikenal di pasar nasional dan internasional serta memberi dampak besar bagi perkembangan Ekonomi Indonesia.

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang dapat bersaing di pasar nasional dan internasional dengan tetap menerapkan keberlanjutan pelestarian lingkungan serta memberi dampak besar bagi perekonomian Indonesia.

To become an Indonesian Energy Company known in the national and international markets and has a major impact on the development of the Indonesian economy.

To become an Indonesian Energy Company that can compete in national and international markets while still implementing environmental sustainability and having a major impact on the Indonesian economy.

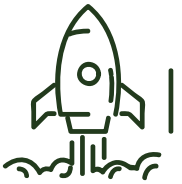

Misi
Mission

1. Memanfaatkan serta mengembangkan setiap komponen-komponen yang dimiliki perseroan secara sinergis dan sistematis untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Memanfaatkan serta mengembangkan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk mengoptimalkan nilai pemangku kepentingan melalui pencapaian kerja dan menghasilkan produk pertambangan terbaik.
3. Membangun serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, sehingga mampu berkolaborasi dalam jangka yang panjang
4. Membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan agar dapat berkolaborasi dalam jangka waktu yang panjang.
5. Mampu terlibat aktif dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai perseroan dan dapat meningkatkan taraf hidup para pemangku kepentingan baik karyawan, Investor, maupun masyarakat setempat site.
6. Mampu terlibat aktif dalam menumbuhkembangkan nilai serta taraf hidup sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, serta masyarakat di lingkungan di mana kami hadir.

1. Utilizing and developing each of the company's components synergistically and systematically to produce sustainable growth.
2. Utilize and develop the company's resources to optimize stakeholder value through work achievement and produce the best mining products.
3. Build and maintain harmonious relationships with all stakeholders, so as to be able to collaborate in the long term
4. Build and maintain harmonious relationships with stakeholders in order to collaborate in the long term.
5. Able to be actively involved in developing the values and standard of living of the company's human capital, as well as the people in the environment where we are present.
6. Able to be actively involved in developing the value and standard of living of the human resources owned by the company, as well as the community in the environment where we are present.

Nilai Inti

Untuk mencapai visi, misi serta target-target Perseroan, kami menciptakan nilai-nilai Perseroan yang harus ditanamkan dalam setiap individu karyawan, antara lain:

- Determinasi dan Presistensi
- Integritas
- Inovatif
- Loyalitas
- Kerjasama Tim

Core Values

To achieve the Company's vision, mission and targets, we create Company values that must be instilled in each individual employee, including:

- Determination and Presistence
- Integrity
- Innovative
- Loyality
- Teamwork

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Kapitalisasi Total Capitalization :				
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	USD	119.600.202	142.305.447	104,932,829
Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	108.365.313	103.140.832	75,357,164
Jumlah Aset Total Assets	USD	227.965.515	245.446.279	180.289.993
Laba Bersih Tahun Berjalan	USD	7.676.304	26.392.992	38,961,386
Jumlah Karyawan :				
Perempuan	Orang	87	47	238
Laki-Laki	Orang	197	368	55
Jabatan				
Direksi	Orang	10	6	7
Manager	Orang	25	14	36
Chief/Head	Orang	8	11	7
Inspector	Orang	-	1	2
Supervisor	Orang	66	32	73
Asst. Manager	Orang	23	1	2
Officer	Orang	143	273	151
N.Officer	Orang	9	77	15
Pendidikan				
SD	Orang	2	10	2
SLTP	Orang	3	12	6
SLTA	Orang	19	131	51
STM	Orang	11	26	26
D1	Orang	-	5	5
D2	Orang	1	12	11
D3	Orang	26	34	43
D4	Orang	6	1	38
S1	Orang	192	79	102
S2	Orang		12	9
Status Ketenagakerjaan				
Tetap	Orang	156	84	136
Kontrak	Orang	128	108	157
Honorer	Orang	-	267	0
Persentase Kepemilikan Saham	Persen	• PT MNC Asia Holding Tbk : 33,43% • PT Karya Pacific Investama : 24,91% • Masyarakat <5% : 41,66%	• PT MNC Asia Holding Tbk : 44,09% • Masyarakat <5% : 55,91%	• PT MNC Asia Holding Tbk : 44,09% • Masyarakat <5% : 55,91%

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas



BIDANG USAHA
Business Fields

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, saat ini Perseroan menjalankan bidang usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perseroan merupakan induk dari beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha batu bara, pelabuhan batu bara, serta minyak dan gas

Selain menjalankan usaha seperti yang dijabarkan di atas, Perseroan juga merupakan induk dari beberapa anak perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2024 Perseroan memiliki beberapa anak perusahaan yaitu:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, currently the Company is engaged in professional, scientific, and technical activities as well as wholesale trade. The Company is the holding company of several subsidiaries engaged in the business of coal, coal ports, oil and gas, and transportation.

In addition to carrying out the business described above, the Company is also the main company of several subsidiaries. As of December 31, 2024 the Company has several subsidiaries namely:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Fields
PT Bhakti Coal Resources	MNC Tower, 22/F, Jalan Kebon Sirih No.17-19, Menteng, Jakarta Pusat 10340	BCR merupakan induk dari anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.
PT Bhakti Migas Resources		BMR merupakan induk dari anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas.
PT MNC Infrastruktur Utama		MNCIU merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pertambangan batu bara dan pengelolaan pelabuhan batu bara.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Memberships in Associates

Perseroan sebagai pelaku bisnis ikut serta dengan berbagai asosiasi-asosiasi baik Perseroan itu sendiri maupun melalui anak perusahaan. Adapun asosiasi yang diikut adalah sebagai berikut :

The Company as a business actor also participates in various associations, both the Company itself and through its subsidiaries. The following associations are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Status (Pengurus/Anggota) Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Anggota (Melalui Anak Usaha) Member (Through Subsidiaries)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI

Significant Changes in the Organizations

Pada dasarnya sebagai sebuah perusahaan, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan diri dengan melakukan perubahan-perubahan yang membawa dampak baik bagi Perseroan, adapun perubahan tersebut antara lain:

Basically as a company, the Company continues to strive to self-development by making changes that have a good impact on the Company, these changes include:



10 Februari 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 dengan agenda antara lain perubahan nama dan perubahan bidang usaha Perseroan.

10 February 2022

The 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders with an agenda including changing the name and changing the Company's business fields.



08 April 2022

Penandatanganan perjanjian pengikatan jual beli saham PT Putra Muba Coal antara PT Bhakti Coal Kaltim dengan PT Tri Ihwa Samara.

08 April 2022

Signing of the binding sale and purchase agreement for shares of PT Putra Muba Coal between PT Bhakti Coal Kaltim and PT Tri Ihwa Samara.

18 April 2022

Akuisisi PT Suma Sarana melalui anak perusahaannya PT Bhakti Migas Resources

18 April 2022

Acquisition of PT Suma Sarana through its subsidiary PT Bhakti Migas Resources



18 Mei 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 dengan agenda antara lain Persetujuan peningkatan modal dengan HMETD.

18 May 2022

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders and the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders with agendas including Approval of capital increase with Preemptive Rights.



19 September 2022

Penandatanganan Kontrak Penjualan Batu Bara di Coaltrans Asia Conference antara Perseroan dengan SAII Resources Pte Ltd, Visa Resources Pte Ltd, dan CPTL Pte Ltd.

19 September 2022

The signing of the Coal Sales Contract at the Coaltrans Asia Conference between the Company and SAII Resources Pte Ltd, Visa Resources Pte Ltd, and CPTL Pte Ltd.

16 Juni 2023

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023.

16 June 2023

The Company is holding the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders.



27 September 2023

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tbk Tahun 2023 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tbk Tahun 2023, senilai total Rp.750.000.000.000-,

27 September 2023

The Company conducted a Sustainable Public Offering by issuing Sustainable Bonds I Phase I MNC Energy Investments Tbk 2023 and Sustainable Sukuk Wakalah I Phase I MNC Energy Investments Tbk 2023, worth a total of IDR 750,000,000,000-,



26 Juni 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024.

18 Desember 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

26 June 2024

The Company is holding the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

18 December 2024

The Company is holding the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Reports

Laporan ini adalah laporan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan"). Penerapan dalam laporan ini adalah penerapan tata kelola berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyusunannya juga masih mengacu pada 3P yakni People, Plant, Profit serta aspek ESG *(environmental, social, and governance)*.

Laporan ini dibuat mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 51"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29").

Lingkup dan Batasan Laporan

Perseroan terus mengupayakan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Menindaklanjuti Laporan Berkelanjutan Perseroan sebelumnya, pada laporan kali ini Perseroan masih terfokus pada 3 (tiga) aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode 1 Januari - 31 Desember 2024. Laporan ini menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan keikutsertaan Perseroan dalam aspek keberlanjutan di Indonesia.

Perseroan berupaya menyajikan pembahasan pada aspek-aspek yang material sehingga memiliki dampak signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan. Aspek ekonomi dan sosial akan disajikan dengan merujuk kepada Laporan Keuangan Perseroan, sedangkan untuk aspek lingkungan dan sosial akan merujuk pada data-data kualitatif yang telah dikumpulkan baik dari Perseroan itu sendiri maupun dari unit bisnis.

Umpan Balik

Laporan ini juga diharapkan menjadi sarana komunikasi bagi Perseroan untuk selanjutnya mendapatkan umpan balik, dengan harapan Perseroan mendapatkan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan ini ditahun berikutnya.

Selain dilaporkan kepada OJK dan dibuat dalam edisi cetak, laporan ini juga dapat diakses melalui website resmi Perseroan www.mncenergy.com.

This report is an integrated report with the Annual Report of PT MNC Energy Investments Tbk ("Company"). The implementation in this report is the implementation of sustainable governance carried out by the Company by taking into account aspects in accordance with applicable regulations. The preparation also still refers to 3P namely People, Plant, Profit and ESG (environmental, social, and governance) aspects.

This report was prepared referring to the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51"), Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK 29").

Scope and Reporting Limitations

The Company continues to strive to increase value for stakeholders through responsible management of business activities. Following up on the Company's previous Sustainability Report, in this report the Company is still focused on 3 (three) aspects, namely economic, environmental and social during the period January 1 - December 31, 2024. This report is a medium for the Company to convey the Company's participation in sustainability aspects in Indonesia.

The Company provide to present discussions on material aspects that have a significant impact on the Company and the stakeholders. The economic and social aspects will be presented by referring to the Company's Financial Statements, while environmental and social aspects will refer to qualitative data that has been collected both from the Company itself and from its business units.

Feedback

This report is also expected to be a means of communication for the Company to further obtain feedback, with the hope that the Company will receive input to improve the quality of this report in the following year.

Apart from being reported to OJK and in a print edition, this report can also be accessed through the Company's official website www.mncenergy.com.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Our Sustainibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energy, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengedepankan dan mengoptimalkan aspek-aspek keberlanjutan diseluruh bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan melalui bisnis unitnya.

As a company engaged in the energy sector, the Company is committed to always prioritizing and optimizing sustainability aspects throughout the business fields run by the Company through its business units.

Perseroan selalu berusaha untuk membentuk strategi-strategi dalam mengembangkan aspek keberlanjutan didalam menjalankan operasional usahanya serta mengedepankan hubungan kemitraan bisnis dan selalu berusaha menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company always strives to form strategies in developing sustainability aspects in carrying out its business operations and prioritizing business partnership relationships and always trying to create a positive impact on society and the environment.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan di segala aspek, dengan terus mengoptimalkan aspek-aspek keberlanjutan. Bukan hanya bagi kepentingan eksternal, hal tersebut merupakan hal penting bagi internal Perseroan. Perseroan meyakini dengan berkembangnya bisnis yang dijalani Perseroan akan mampu untuk memenuhi dan mengembangkan seluruh aspek-aspek keberlanjutan.

The Company is committed to continuous improvement in all aspects, by continuing to optimize sustainability aspects. Not only for external interests, it is important for the Company's internal. The Company believes that with the development of the business the Company will be able to fulfill and develop all aspects of sustainability.

Setelah transformasi yang dilakukan pada tahun 2022 dan segala proses penyesuaian bisnis yang dijalankan sepanjang 2023, pada tahun 2024 seiring dengan pengembangan bisnis yang tanpa henti dilakukan, Perseroan senantiasa membangun komitmen keberlanjutan yang diyakini Perseroan sebagai bagian penting dari proses tersebut.

After the transformation carried out in 2022 and all the business adjustment processes carried out throughout 2023, in 2024 along with the business development that is relentlessly carried out, the Company continues to build a sustainability commitment that the Company believes is an important part of the process.

Tidak terlepas dari keterlibatan dari karyawan, komunitas, serta para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perseroan mengalami progress baik, tentu hal ini tidak membuat Perseroan berhenti untuk berkembang namun menjadi acuan Perseroan dan unit bisnisnya untuk semakin maju ditahun-tahun berikutnya.

This is not apart from the involvement of employees, communities, and stakeholders. In 2024, the Company experienced good progress, of course this does not make the Company stop growing but becomes a reference for the Company and its business units to progress in the following years.

Dalam jangka pendek Perseroan dan unit bisnisnya, melanjutkan apa yang telah menjadi komitmen sebelumnya, maka Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian dalam aspek-aspek yang menjadi pilar utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.

In the short term, the Company and its business units, continuing what has been previously committed, the Company is committed to improving performance and achievements in aspects that are the main pillars of the Company in running its business.

Dalam jangka panjang, terutama dalam aspek lingkungan, sebagai perusahaan yang bergerak dibidang investasi dan energi, Perseroan berusaha untuk mengembalikan keadaan lingkungan dari hasil kegiatan operasional perusahaan melalui program-program yang secara rutin dilakukan melalui unit bisnisnya. Baik melalui program-program dari setiap departemen terkait maupun melalui kegiatan CSR yang secara wajib dilakukan oleh Perseroan di kantor pusat maupun di daerah operasional melalui unit bisnisnya.

In the long term, especially in the environmental aspect, as a company engaged in investment and energy, the Company strives to restore the state of the environment from the results of the company's operational activities through programs that are routinely carried out through its business units. Both through programs from each related department as well as through CSR activities that are compulsorily carried out by the Company at the head office and in operational areas through its business units.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Sebagai perusahaan yang terfokus pada investasi dibidang energi, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan melalui aspek ekonomi dengan pengembangan usaha dan aspek lingkungan dan sosial melalui *Corporate Social Responsibility*. Komitmen ini merupakan bentuk wujud nyata Perseroan kepada para pemangku kepentingan untuk mewujudkan aspek keberlanjutan.

Penerapan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance atau GCG, dengan tujuan agar Perseroan dapat secara khusus mengelola dampak kegiatan usahanya terkait isu-isu yang berkaitan Environmental, Sosial, and Governance atau ESG melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan CSR dan praktik GCG. Sehingga, Perseroan dapat menciptakan keberlanjutan usaha bisnis dan memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dasar Kebijakan

Dalam menerapkan GCG Perseroan mengacu pada Undang-Undang Repubilk Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") beserta peserta pelaksanaannya. Sebagai perusahaan terbuka selain mengacu kepada UUPT, Perseroan juga merujuk kepada regulasi lain, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Selain itu Perseroan juga merujuk pada Anggaran Dasar yang telah menyesuaikan pada Peraturan Perundang-Undangan terkini serta berbagai kebijakan internal dari berbagai departemen terkait.

Struktur GCG

Mengacu pada peratuan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur GCG Perseroan dijabarkan sebagai berikut :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi

Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Sumber Daya Manusia, dan Departemen Pendukung Lainnya.

As a company that focuses on investment in the energy sector, the Company is committed to implementing sustainable governance through economic aspects with business development and environmental and social aspects through Corporate Social Responsibility. This commitment is a concrete form of the Company's commitment to stakeholders to realize the sustainability aspect.

Implementation is carried out based on the principles of Good Corporate Governance or GCG, with the aim that the Company can specifically manage the impact of its business activities related to issues related to Environmental, Social, and Governance or ESG through activities related to CSR and GCG practices. Thus, the Company can create business continuity and provide added value to all stakeholders and support the achievement of the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

Policy Basis

In implementing GCG, the Company refers to the Constitution of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and its implementation participants. As a public company, in addition to referring to UUPT, the Company also refers to other regulations, particularly the Regulations of the Financial Services Authority ("POJK") and the Indonesian Stock Exchange.

In addition, the Company also refers to the Articles of Association which have adjusted to the latest Constitutions and Regulations as well as various internal policies of various related departments.

GCG Structure

Referring to the applicable regulations, namely Constitution Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company's GCG structure is as follows:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee

The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, Human Resources and Other Supporting Departments.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

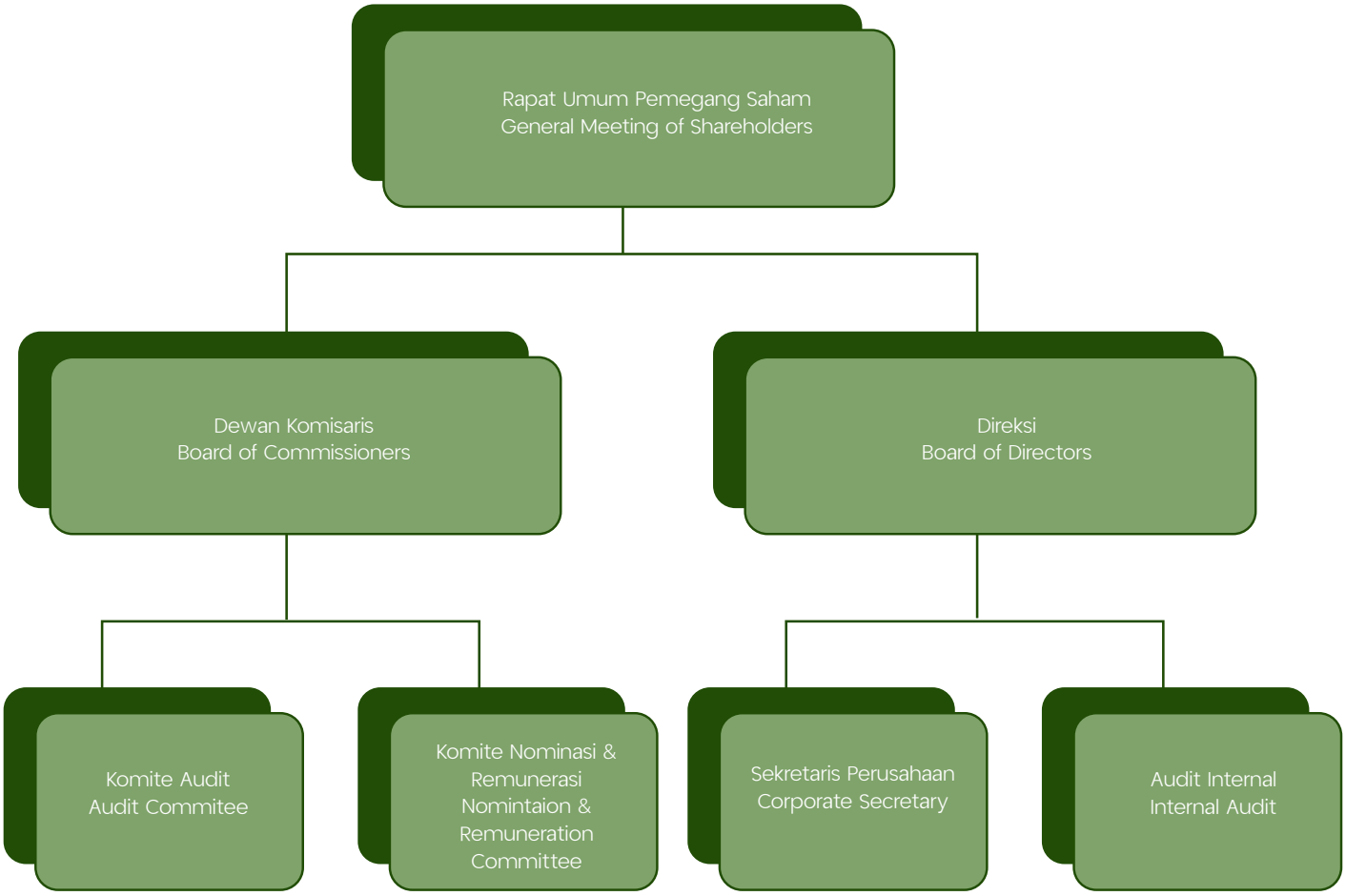

PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Responsible for Sustainability Governance

Untuk menjamin aspek keberlanjutan berjalan sesuai dengan tujuan yang baik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, maka seluruh aspek keterbukaan dilaksanakan langsung oleh Perseroan atau melalui anak-anak perusahaan, yang dilaksanakan melalui dan tidak terbatas pada level manajemen maupun karyawan pada departemen-departemen terkait.

To ensure that the sustainability aspect runs in accordance with the objectives that are good for the Company and stakeholders, all aspects of disclosure are carried out directly by the Company or through its subsidiaries, which are carried out through and not limited to the management level and employees in the relevant departments.

URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

Seperti yang telah dijabarkan diatas bahwa Direksi hingga karyawan di setiap department pada setiap unit bisnis bertanggung jawab atas penerapan tata kelola berkelanjutan.

Manajemen dalam hal ini Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas Perseroan dan unit bisnis dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan. Selain itu, departemen Terkait seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Healthy, Safety, and Environment, Quality, Safety, and Security, dan departemen lainnya menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, serta melakukan analisa dampak, dan memastikan pemenuhan standar dan regulasi yang berlaku.

Perseroan percaya dengan sinergi antara level manajemen dan karyawan serta lintas departemen, Perseroan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

As described above, the Board of Directors to employees in every department in each business unit are responsible for the implementation of sustainable governance.

Management, in this case the Board of Directors, is responsible for leading and directing all activities of the Company and business units with regard to all aspects of sustainability. In addition, related departments such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Healthy, Safety, and Environment, Quality, Safety, and Security, and other departments implement sustainability policies and practices, as well as conduct impact analysis, and ensure compliance with applicable standards and regulations.

The Company believes that with synergy between management and employee levels and across departments, the Company will have a positive impact on society and the surrounding environment, in accordance with regulatory standards.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Perseroan dalam menjalankan usahanya, seperti menjalankan kegiatan operasional. Untuk mengurangi risiko tersebut Perseroan merasa penting untuk menerapkan sistem manajemen risiko diseluruh kegiatan Perseroan agar dapat mengantisipasi dan mitigasi risiko-risiko tersebut.

Perseroan berusaha memperkecil potensi kerugian, meningkatkan efisensi serta efektifitas kerja, mengurangi risiko kecelakaan kerja, dan seluruh potensi risiko yang mungkin dapat terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko dijalankan sesuai atas arahan langsung dari Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi harus memastikan bahwa seluruh pelaksanaan manajemen risiko berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembentukan manajemen risiko itu sendiri.

Risk is an integral part of the Company in operating its business, such as carrying out operational activities. To reduce these risks, the Company feels it is important to implement a risk management system throughout the Company's activities so that it can anticipate and mitigate these risks.

The Company manage to minimize potential losses, increase work efficiency and effectiveness, reduce the risk of work accidents, and all potential risks that may occur in the Company's operational activities.

The Risk Management System is operated in accordance with the direction Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors must ensure that all implementation of risk management runs effectively in accordance with the objectives of establishing risk management itself.

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System

Pengawasan secara aktif atas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan pengawasan aktif tersebut dan penerapan manajemen risiko yang komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur efektivitas dan kecukupan sistem manajemen risiko yang dimiliki untuk peningkatan penerapan dari waktu ke waktu.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memilik fungsi pengawasan atas seluruh aktivitas dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi untuk Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat Kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Direksi

Direksi merupakan pemegang wewenang serta bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan, serta memiliki fungsi untuk mewakili Perseroan baik untuk internal maupun eksternal yang dijalankan sesuai Anggaran Dasar.

Active supervision of the implementation of the Company's risk management system is always carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. With this active supervision and the implementation of comprehensive risk management, the Company can measure the effectiveness and adequacy of its risk management system to improve implementation from time to time.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a supervisory function over all activities and policies carried out by the Board of Directors for the Company. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and constitutions and regulations.

Board of Directors

The Board of Directors is the holder of authority and is responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives, and has the function of representing the Company both internally and externally which is carried out in accordance with the Articles of Association.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur Perseroan serta mengambil seluruh kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan jalannya Perseroan dengan selalu berpedoman pada prinsip efisiensi dan efektivitas

The Board of Directors also has the authority to manage the Company and take all policies deemed necessary to ensure the running of the Company by always adhering to the principles of efficiency and effectiveness.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN

Competency Development Related to Sustainable

Perseroan selalu berupaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, oleh karenanya Perseroan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seluruh SDM kami terkait topik berkelanjutan dan regulasi serta standar keberlanjutan. Peningkatan tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab tersebut terbekali dengan baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta dapat memahami isu-isu yang terjadi.

Peningkatan kompetensi tersebut dilakukan dengan berbagai pelatihan, seminar, serta sosialisasi baik dari internal Perseroan, MNC Group, maupun eskternal.

The Company always strives to support the Sustainable Development Goals, therefore the Company strives to constantly improve the ability and knowledge of all our human resources related to sustainable topics and sustainability regulations and standards. The improvement is carried out so that those who have these responsibilities are well equipped in carrying out their responsibilities and can understand the issues that occur.

The improvement of competence is carried out with various trainings, seminars, and socialization both from within the Company, MNC Group, and externally.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Relations with Stakeholders

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan didukung para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan pemangku kepentingan termasuk namun tidak terbatas pada Pemegang Saham, Karyawan, Mitra Bisnis dan Investor, Pelanggan, Media, Masyarakat, dan Pemerintah.

Keberadaan para pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan usaha dari Perseroan. Perseroan senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengembangan usaha. Atas hal tersebut membangun hubungan dan kerja sama yang baik merupakan hal penting bagi Perseroan.

In carrying out its business, the Company is supported by stakeholders, both internal and external. Based on the principles of Good Corporate Governance, stakeholders include but are not limited to Shareholders, Employees, Business Partners and Investors, Customers, Media, Community, and Government.

The existence of stakeholders can directly or indirectly affect the performance and business success of the Company. The Company always involves stakeholders in business development. For this reason, building good relationships and cooperation is important for the Company.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media bagi pemegang saham untuk dapat secara langsung melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan bagi jalannya usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan dari sisi Perseroan, RUPS merupakan media bagi Direksi untuk mempertanggung jawabkan kepengurusannya dan pengawasan oleh Dewan Komisaris atas kinerja dalam satu tahun buku.

Perseroan melaksanakan RUPST yang wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPSLB yang diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Karyawan

Karyawan bisa dikatakan sebagai salah satu sumber daya paling penting dalam sebuah perusahaan, sebagai 'pemacu' roda usaha perusahaan. Bagi Perseroan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam Perseroan dalam menjalankan usahanya. Karyawan menjalankan perannya sebagai perpanjangan tangan perusahaan kepada pemangku-pemangku kepentingan yang lain. Karyawan memiliki peran untuk dapat meningkatkan daya saing bagi perusahaan, memberikan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan usaha perusahaan, serta menjaga citra perusahaan.

Sebagai salah satu aset penting dalam Perseroan, merupakan kewajiban Perseroan juga untuk menjaga dan memastikan kesejahteraan karyawan melalui program-program dan tunjangan-tunjangan yang diberikan dari Perseroan kepada karyawan.

Mitra Bisnis dan Investor

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tentu tidak bisa bergerak sendiri. Untuk itu Perseroan memerlukan mitra bisnis dan investor. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan dasar profesionalisme dengan para mitra bisnis dan investor merupakan hal yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang investasi dan energi, menjalin kerjasama dengan mitra bisnis dan investor merupakan hal penting untuk Perseroan dapat membangun dan mengembangkan usahanya. Menjalin kerjasama dalam skala kecil maupun besar dengan tujuan untuk memberikan keuntungan.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is a medium for shareholders to be able to directly conduct discussions and make decisions for the course of the Company's business based on the Articles of Association and applicable constitutions and regulations. Meanwhile, from the Company's point of view, the GMS is a medium for the Board of Directors to be accountable for its management and oversight by the Board of Commissioners for performance in one financial year.

The Company carries out the AGMS which must be held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year and the EGMS which is held at any time according to the needs of the Company with due observance of the applicable laws and regulations.

Employee

Employees can be said to be one of the most important resources in a company, as 'drivers' of the company's business. For the Company, employees are one of the important aspect in the Company in running its business. Employees carry out their role as an extension of the company to other stakeholders. Employees have a role to be able to increase the competitiveness of the company, provide new innovations for the development of the company's business, and maintain the company's image.

As one of the important assets in the Company, it is also the Company's obligation to maintain and ensure the welfare of employees through programs and benefits provided by the Company to employees.

Business Partners and Investors

In carrying out its business, the Company certainly can't move on their own. Therefore, the Company needs business partners and investors. Have a good relationship and cooperation on the basis of professionalism with business partners and investors is important for the Company in operating its business.

As a company engaged in investment and energy, have a partnerships with business partners and investors is important for the Company to be able to build and develop its business. Have a cooperation on a small or large scale with the aim of providing benefits.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relations with Stakeholders

Pelanggan

Pelanggan merupakan kata kunci bagi sebuah perusahaan untuk terus berkembang dan mendapatkan keuntungan. Menjaga kualitas pelayanan dan memastikan kepuasan pelanggan adalah hal yang merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan.

Media

Media merupakan sarana bagi Perseroan untuk dapat menyampaikan seluruh unsur keterbukaan yang wajib maupun insidentil kepada para pemangku kepentingan

Masyarakat

Sebagai bentuk rasa tanggung jawab, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan melalui CSR. Selain itu, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban sosial Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pemerintah

Sebagai perusahaan terbuka, hubungan antara Perseroan dan Instansi Pemerintah dapat terlihat dari bagaimana Perseroan selalu berupaya mematuhi seluruh regulasi yang dikeluarkan untuk menunjang berjalannya bisnis perusahaan.

Customer

Customers are the keywords for a company to continue to grow and make a profit. Maintaining service quality and ensuring customer satisfaction is an obligation for the company.

Media

The media is a means for the Company to be able to convey all elements of disclosure, both mandatory and incidental, to stakeholders

Public

As a form of responsibility, the Company always involves the community in various activities through CSR. In addition, it is also a form of fulfilling the Company's social obligations in accordance with applicable regulations.

Government

As a public company, the relationship between the Company and Government Agencies can be seen from how the Company always strives to comply with all regulations issued to support the running of the company's business.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS | GMS • Laporan Tahunan | Annual Report • Laporan Keuangan | Financial Report
Karyawan Employee	• Perjanjian Kerja | Employment Agreement • Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
Mitra Bisnis dan Investor Business Partners and Investors	• Rapat | Meeting • Kontrak atau Perjanjian Kerja Sama | Contract or Agreement • Evaluasi Kinerja | Performance Evaluation
Pelanggan Customer	• Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey • Pengaduan Pelanggan | Customer Complaints
Media Media	• Liputan | Coverage
Masyarakat Public	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan | Corporate Social Responsibility Activities
Pemerintah Government	Implementasi Regulasi | Regulation Implementation

TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Challenges on The Implementation of Sustainability Governance

Sebagai induk dari perusahaan multisektor yang bergerak dibidang energi, merupakan sebuah tantangan untuk dapat menyamakan standard keberlanjutan disetiap bisnis unit, memenuhi seluruh regulasi yang berkaitan, serta menilai risiko dan peluang dalam persaingan bisnis diantara unit bisnis.

As the parent of a multi-sector company engaged in the energy sector, it is a challenge to be able to equalize sustainability standards in each business unit, meet all relevant regulations, and assess risks and opportunities in business competition among business units.

Tantangan yang dihadapi seperti masih adanya keterbatasan yang dapat disajikan oleh Perseroan dan unit bisnis, kurangnya koordinasi antar departemen terkait, dan keterbatasan sistem dan strukur.

The challenges faced include the limitations that can be presented by the Company and business units, lack of coordination between related departments, and limited systems and structures.

Perseroan senantiasa terus mengevaluasi dan melakukan usaha perbaikan atas segala tantangan dan kekurangan dalam penerapan tata kelola berkelanjutan baik di level Perseroan maupun unit bisnis.

The Company continues to evaluate and make efforts to improve all challenges and shortcomings in the implementation of sustainable governance both at the Company and business unit level.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Masih selaras dengan laporan tahun sebelumnya, sepanjang 2024 Perseroan berkomitmen untuk menjaga budaya keberlanjutan dan meningkatkan seluruh aspek Tata Kelola Berkelanjutan. Perseroan menyadari pentingnya Kinerja Keberlanjutan, terlebih posisi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang energi.

Perseroan bukan hanya menjadikan Kinerja Keberlanjutan sebagai target namun juga sebagai budaya bagi perusahaan itu sendiri. Pembangunan budaya tersebut tidak terlepas dari penggunaan sumber daya dengan bijak, keterlibatan karyawan, dan tangung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan masih terfokus pada aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Perseroan masih sepenuhnya yakin bahwa keseimbangan diantara tiga aspek tersebut dapat membantu Perseroan mencapai seluruh target bisnis serta penerapan budaya keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan. Selaras dengan prinsip sebagai bagian dari MNC Group yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan. Serta hal ini juga dapat dicapai atas hasil kolaborasi dan kemitraan dari Perseroan dan pihak-pihak yang ikut mendukung jalannya usaha Perseroan.

Activities to Build a Culture of Sustainability

Still in line with the previous year's report, throughout 2024 the Company is committed to maintaining a culture of sustainability and improving all aspects of Sustainable Governance. The Company realizes the importance of Sustainability Performance, especially the Company's position as a company engaged in the energy sector.

The Company not only makes Sustainability Performance a target but also a culture for the company itself. The development of this culture is inseparable from the wise use of resources, employee involvement, and corporate responsibility for the environment and society.

As in the previous year, the Company still focuses on economic, social, and environmental aspects. The Company still fully believes that the balance between the three aspects can help the Company achieve all business targets as well as the implementation of the Company's sustainability culture. In line with the principles as part of the MNC Group which always prioritizes sustainability values. And this can also be achieved as a result of collaboration and partnership from the Company and those who support the Company's business.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar USD 117.889.631 dan Laba Bersih sebesar USD 7.676.304, dengan pertumbuhan Total Aset sebesar -7,12% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 245.446.279.

In 2024, the Company recorded a Net Income of USD 117,889,631 and a Net Profit of USD 7,676,304, with a growth in Total Assets of -7,12% from the previous year with a value of USD 245,446,279.

Laporan kinerja ekonomi Perseroan pada periode pelaporan serta perbandingan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut:

The Company's economic performance report for the reporting period and comparison with the previous year can be seen in the following table:

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset Assets	227,965,515	245,446,279	180,289,983
Liabilitas Liability	119,600,202	142,305,447	120.289.993
Ekuitas Equity	108,365,313	103,140,832	75,357,164
Pendapatan Income	117,889,631	170,071,936	192,064,470
Beban Langsung Direct Costs	63,693,959	78,845,583	68,718,907
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	12,135,807	31,924,056	53,850,317
Beban Pajak - Bersih Income Tax Expenses-Net	4,459,503	5,531,064	14,888,931
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for The Year	7,676,304	26,392,992	38,961,386
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensice Income (Loss) After Taxes	(2,329,310)	1,380,570	10,800,758
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	5,346,994	27,773,562	28,160,628

Uraian lengkap terkait pencapai kinerja ekonomi telah disampaikan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajamen Laporan Tahunan Perseroan.

A full description of the economic performance has been presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's Annual Report.

KINERJA INVESTASI BERKELANJUTAN

Environmental Performance

Perseroan dalam tahun pelaporan telah menunjukan konsistensinya dalam meningkatkan kinerja Investasi yang berkelanjutan pada setiap tahap operasional.

Perseroan fokus pada tanggung jawab sosial serta lingkungan pada sekitaran daerah operasional Perseroan sehingga meminilasir dampak Investasi operasional pada lingkungan sekaligus menjaga hubungan baik dengan komunitas masyarakat lokal sekitar daerah operasional.

Selengkapnya akan dijelaskan pada sub-bab berikutnya pada Bab Kinerja Keberlanjutan.

The Company in the reporting year has shown its consistency in improving sustainable investment performance at every stage of operations.

The Company focuses on social and environmental responsibility around the Company's operational areas so as to minimize the impact of operational investment on the environment while maintaining good relations with local communities around the operational areas.

Details will be explained in the next sub-chapter in the Sustainability Performance Chapter.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Dalam tahun berjalan, Perseroan yang telah melakukan perluasan bidang usaha telah melihat betapa pentingnya peran Kinerja Lingkungan bagi keberlangsungang usaha Perseroan serta unit bisnisnya.

Prinsip, upaya, berbagai program kerja, serta keterlibatan seluruh elemen baik dari internal maupun eksternal Perseroan yang telah ditetapkan menjadi dasar pedoman bagi Perseroan untuk dapat memastikan peran aktif Perseroan dalam mencapai komitmen yang nyata dalam kinerja Perseroan pada aspek lingkungan.

Landasan Kebijakan

Di Indonesia ada beberapa peraturan dan standard yang digunakan sebagai landasan kebijakan kinerja lingkungan, seperti Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undangan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka , peraturan tentang AMDAL, PROPER, ISO 14000 tentang Lingkungan Hidup, Kebijakan Tata Kelola Hutan Lestari atau SVLK, Social Development Goals, dan masih banyak lagi.

Perseroan senantiasa berusaha mengimplementasikan landasan-landasan tersebut sesuai dengan kebutuh dan kemampuan operasional perusahaan terutama yang bersinggungan langsung dengan lingkungan.

Komitmen Perseroan

Perseroan dengan seluruh unit bisnisnya, baik dari level manajemen hingga karyawan, serta dilingkungan operasional dan head office, berkomitmen untuk selalu menjaga dan mengedepankan dan mengembalikan kelestarian lingkungan. Seperti telah disampaikan sebelumnya bahwa komitmen ini dibangun atas kepercayaan Perseroan bahwa

In the current year, the Company, which has expanded its business field, has seen how important the role of Environmental Performance is for the sustainability of the Company's business and its business units.

The principles, efforts, various work programs, as well as the involvement of all elements from both internal and external of the Company that have been established are the basic guidelines for the Company to be able to ensure the Company's active role in achieving real commitment in the Company's performance on environmental aspects.

Policy Foundation

In Indonesia, there are several regulations and standards that are used as the basis for environmental performance policies, such as Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies, regulations on AMDAL, PROPER, ISO 14000 on the Environment, Sustainable Forest Management Policy or SVLK, Social Development Goals, and many more.

The Company always strives to implement these foundations in accordance with the needs and capabilities of the company's operations, especially those that intersect directly with the environment.

Company Commitment

The Company with all its business units, from the management level to employees, as well as in the operational environment and head office, is committed to always maintain and prioritize and restore environmental sustainability. As previously stated, this commitment is built on the Company's belief that a good environment

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik juga bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perseroan juga terus berupaya mempertahankan pencapaian yang telah didapatkan oleh unit-unit bisnis Perseroan terkait lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan membuktikan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan mengalokasikan dana sekitar Rp 1.075.880.400 pada tahun 2024 dan Rp. 4.070.967.845,23 pada tahun 2023 untuk berbagai kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Jumlah Limbah dan Efluen

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat tidak mengalami insiden tumpahan bahan kimia berbahaya maupun limbah beracun yang berpotensi mencemari tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, atau membahayakan kesehatan manusia.

Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap air limbah (effluent) yang dihasilkan dari kegiatan operasional tambang, termasuk limpasan air hujan dan air hasil dewatering. Seluruh air limbah ditampung, dikelola, dan diuji kualitasnya secara berkala sebelum dibuang ke lingkungan, guna memastikan kesesuaiannya dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini mencerminkan efektivitas sistem manajemen lingkungan yang diterapkan Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional.

.

Pengunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berusaha untuk mengimplementasikan penggunaan material ramah lingkungan.

Seperti halnya meminimalisir penggunaan kertas dengan menerapkan kebijakan paperless atau menggunakan dokumen-dokumen digital. Lalu penggunaan kertas-kertas bekas yang masih bisa digunakan.

Mengurangi penggunaan plastik dilingkungan kerja, serta melakukan pengadaan yang bertanggung jawab sehingga memenuhi standard keberlanjutan dan ramah lingkungan.

Sosialiasi penggunaan material yang ramah lingkungan dilakukan secara merata terhadap seluruh karyawan di head office maupun di wilayah operasional.

will also have a good impact on the company in running its business. The Company also continues to strive to maintain the achievements that have been obtained by the Company's business units related to the environment.

Environmental Costs

The Company proves its commitment to environmental sustainability by allocating funds of approximately Rp 1.075.880.400 in 2024 and Rp. 4,070,967,845.23 in 2023 for various activities and initiatives that have a positive impact on the environment and surrounding communities.

Total Waste and Effluent

In 2024, the Company recorded no hazardous chemical spills or toxic waste discharges that could contaminate soil, water, air, biodiversity, or pose a risk to human health.

The Company also monitors effluent water generated from its mining operations, including stormwater runoff and dewatering discharge. All wastewater is collected, treated, and tested regularly to ensure its quality meets the environmental standards and thresholds set by applicable laws and regulations before being discharged into the environment.

This reflects the effectiveness of the company's environmental management system as part of its commitment to sustainable operations.

Use of Environmentally Friendly Materials

In running its business, the Company strives to implement the use of environmentally friendly materials.

Such as minimizing the use of paper by implementing a paperless policy or using digital documents. Then the use of used papers that can still be used.

Reducing the use of plastic in the work environment, and conducting responsible procurement so that it meets sustainability and environmentally friendly standards.

Socialization of the use of environmentally friendly materials is carried out evenly to all employees at the head office and in operational areas.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Dalam hal ini Perseroan bekerjasama dengan institusi lingkungan hidup baik di daerah maupun di pusat apabila akan melaksanakan proyek yang bersinggungan langsung dengan lingkungan di Daerah Konservasi atau memiliki keanekaragaman Hayati dan memproses seluruh perizinan yang diwajibkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

a) Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

   Pada wilayah usaha Perseroan yang melakukan kegiatan usaha tambang dilakukan usaha konservasi pasca tambang sesuai jangka waktu yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-perundangan.

b) Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati yang Dilakukan, Mencakup Perlindungan Spesies Flora atau Fauna

   Terfokus pada wilayah usaha unit bisnis yan menjalankan kegiatan usaha tambang, maka Perseroan dan unit bisnis melakukan perlindungan spesies flora dan fauna sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh institusi lingkungan hidup.

Penggunaan Energi (Listrik/BBM)

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan membutuhkan dukungan dari Energi, dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu Listrik dan Bahan Bakar Minyak atau BBM.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan atas energi tersebut juga harus dilakukan secara bijak, seperti penggunaan peralatan elektronik, penggunaan pendingin ruangan atau AC, penerangan ruangan, penggunaan solar maupun avtur, dan lain-lain.

Bahan Bakar Minyak

Perseroan menyadari bahwa bahan bakar minyak merupakan sumber energi yang tidak terbarukan dimana semakin hari semakin menipis persediaannya. Sehingga Perseroan sangat menyadari betapa pentingnya penghematan atas sumber energi tersebut.

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity

In this case, the Company cooperates with environmental institutions both at the regional and central levels when implementing projects that are in direct contact with the environment in Conservation Areas or have biodiversity and processes all required licenses in accordance with applicable laws and regulations.

Biodiversity Conservation Efforts

a) Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity

   In the Company's business area that conducts mining business activities, post-mining conservation efforts are carried out in accordance with the time period stipulated in accordance with laws and regulations.

b) Biodiversity Conservation Efforts Conducted, Including Protection of Flora or Fauna Species

   Focusing on the business areas of business units that carry out mining business activities, the Company and business units protect flora and fauna species in accordance with what has been determined by environmental institutions.

Energy Usage (Electricity / Fuel)

In running its business, the Company requires support from Energy, in this case divided into two, namely Electricity and Fuel Oil or BBM.

The Company realizes that the use of energy must also be done wisely, such as the use of electronic equipment, the use of air conditioners or air conditioners, room lighting, the use of diesel and avtur, and others.

Fuel Oil

The Company realizes that fuel oil is a non-renewable energy source which is increasingly depleting its supply. Therefore, the Company is very aware of the importance of saving on this energy source.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kendaraan operasional sesuai dengan kebutuhan sehingga sedikit banyak akan mengurangi penggunaan bahan bakar minyak.

Adapun penggunaan bahan bakar minyak oleh Perseroan dan anak perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar 3.251.834 liter untuk Solar atau setara dengan 111.213 GJ.

The Company carries out efficient use of operational vehicles in accordance with the needs so that more or less will reduce the use of fuel oil.

The use of fuel oil by the Company and its subsidiaries in 2024 was recorded at 3.251.834 liters for Solar or equivalent to 111.213 GJ.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan BBM	BBM	12.800.121	14.129.998
	Gigajoules	437.764	483.245
	Rupiah	Rp.179.476.806.808	Rp. 185.505.775.463

Listrik

Selanjutnya, penggunaan listrik merupakan salah satu penggunaan energi yang sangat dekat dengan aktifitas Perseroan.

Perseroan melakukan usaha penghematan sumber daya listrik, dilakukan dengan pengurangan penggunaan baik lampu maupun alat elektronik lainnya diluar jam kerja.

Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebagai berikut:

Electricity

Furthermore, the use of electricity is one of the energy uses that is very close to the Company's activities.

The Company makes efforts to save electricity resources by reducing the use of both lights and other electronic devices outside working hours.

The Company recorded the use of electricity as follows:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Listrik	kWh	80.040	91.940
	Gigajoules	298.728	330.98
	Rupiah	Rp.254.208.451	Rp.317.928.520

Efisiensi Energi

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi dengan membudayakan penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar misalnya dengan menerapkan penghematan sumber daya baik bahan bakar minyak, listrik, maupun air, menggunakan lampu LED yang lebih hemat dayam

Kebijakan ini secara merata diberlakukan di head office maupun kantor daerah operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Energy Efficiency

In carrying out its operations, the Company always strives to reduce energy consumption by cultivating the use of electricity and fuel savings. for example by implementing resource savings in fuel oil, electricity, and water, using LED lights that are more energy efficient.

This policy is evenly applied in the head office as well as the operational regional offices of the Company and its subsidiaries.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Terutama pada wilayah operasional yang menjalankan usaha pertambangan, dijalankan sesuai dengan pedoman institusi lingkungan hidup.

Usaha nyata yang dilakukan oleh Perseroan untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan adalah menggunakan energi dengan efisien sesuai dengan kebutuhan operasional bidang usaha yang dijalankan unit bisnis dari Perseroan.

Pengelolaan Air

Selaras dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak, air merupakan salah satu kebutuhan penting yang dipakai sehari-hari. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga. Perseroan tidak melakukan pencatatan dalam pengunaan air.

Namun Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih yang mulai mengalami penurunan membuat Perseroan harus menggunakan air dengan bijaksana. Membiasakan untuk mematikan kran air bila sudah tidak digunakan, dan kebijakan lain yang juga diterapkan kepada anak perusahaan.

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan turut serta menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle, dengan mengurangi penggunaan barang-barang yang berbahan plastik sehingga mengurangi sampah, dan mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan platform digital untuk pengiriman dokumen.

Sedangkan dalam pengelolaan sampah atau limbah domestik, Perseroan secara aktif melakukan kerja bakti dilingkungan operasional, sedangkan di kantor pusat menyediakan tempat sampah dalam jumlah yang cukup agar sampah ditempatkan pada tempatnya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah kegiatan Pengangkutan B3. Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang baik, upaya yang dilakukan adalah pengumpulan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dihasilkan dari unit operasional kegiatan penambangan. LB3 yang sudah terkumpul, akan diangkut oleh Pihak pengumpul dan pengelola LB3 dan akan diterbitkan manifest sebagai bukti dari pencatatan pengelolaan LB3 ini. Kegiatan ini dilaksanakan per tiga bulan sekali sesuai dengan masa simpan dari LB3 yaitu selama 90 hari.

Amount and Intensity of Emissions Generated

The Company is committed to managing the impacts caused by its operational activities. Especially in operational areas that run the mining business, it is carried out in accordance with the guidelines of environmental institutions.

The real effort made by the Company to reduce the emissions produced is to use energy efficiently in accordance with the operational needs of the business fields run by the business units of the Company.

Water Management

In line with the use of electricity and fuel oil, water is one of the important needs used daily. The water used by the Company is supplied by a third party. The Company does not record the use of water.

However, the Company realizes that the decline in clean water sources means that the Company must use water wisely. It is a habit to turn off the water tap when it is not in use, and other policies are also applied to subsidiaries.

Waste Management/Domestic Waste

In running its business, the Company participates in applying the 3R principles of Reduce, Reuse, and Recycle, by reducing the use of plastic items to reduce waste, and reducing the use of paper by utilizing digital platforms for document delivery.

As for waste management or domestic waste, the Company actively conducts community service in the operational environment, while the head office provides a sufficient number of trash bins so that waste is placed in its place.

One of the activities carried out by the Company is the transportation of hazardous waste. In order to realize a good working environment, efforts are made to collect hazardous and toxic waste (LB3) generated from operational units of mining activities. LB3 that has been collected, will be transported by the LB3 collection and management party and a manifest will be issued as evidence of this LB3 management record. This activity is carried out once every three months in accordance with the shelf life of LB3, which is 90 days.

Pengaduan Terkait Lingkungan

Perseroan tidak membentuk sarana khusus untuk pengaduan terkait lingkungan. Keluhan dan pengaduan secara umum dapat disampaikan melalui sarana pengaduan yang tertera pada www.mncenergy.com.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan tidak ada pengaduan dari masyarakat maupun ketidakpatuhan Perseroan terhadap kewajiban-kewajiban terkait lingkungan diseluruh kegiatan usaha Perseroan.

Environment-Related Complaints

The Company does not establish a special facility for environmental complaints. Complaints and grievances in general can be submitted through the grievance facility listed at www.mncenergy.com.

Throughout 2024, the Company recorded no complaints from the public or the Company's non-compliance with environmental-related obligations throughout the Company's business activities.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainabiliy Social Performance

Perseroan meyakini bahwa dalam menjalankan usahanya, aspek sosial berkelanjutan merupakan salah satu bagian penting.

Pemenuhan aspek sosial ini dilakukan Perseroan untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan yang terdiri dari seluruh karyawan, masyarakat, dan para konsumen, baik dari internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Usaha ini dilakukan Perseroan untuk memastikan keharmonisan hubungan antara seluruh unsur pendukung usaha yang dijalankan Perseroan. Hal ini juga dilakukan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam usahanya, serta menumbuhkan rasa kepercayaan yang sekaligus akan menjadi modal penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya.

The Company believes that in running its business, the social aspect of sustainability is an important part.

The fulfillment of this social aspect is carried out by the Company to fulfill its obligations to stakeholders consisting of all employees, communities, and consumers, both from within the Company and outside the Company.

This effort is carried out by the Company to ensure harmonious relations between all elements supporting the business carried out by the Company. This is also done to strengthen the company's position in its business, as well as foster a sense of trust which will also be an important capital for the company in running its business.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Dalam setiap unit bisnisnya, Perseroan selalu berkomitmen untuk selalu dan terus memberikan layanan atas produk dan/atau jasa kepada setiap konsumen.

Perseroan selalu mengingat bahwa konsumen merupakan bagian terpenting perusahaan dalam mengembangkan suatu usaha. Kritik dan tuntutan perbaikan produk maupun layanan yang disampaikan oleh konsumen, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin kesinambungan usaha, serta merupakan kunci keberhasillan dalam menghadapi persaingan ketat yang dijalankan Perseroan

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers

In every business unit, the Company is always committed to always and continuously provide services for products and/or services to every consumer.

The Company always remembers that consumers are the most important part of the company in developing a business. Criticism and demands for improvement of products and services delivered by consumers, either directly or indirectly, have a very vital role in ensuring business continuity, and are the key to success in the face of intense competition run by the Company.

Landasan Kebijakan

Pemenuhan kinerja sosial Perseroan tidak terlepas untuk dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada berbagai peraturan untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Misalnya Undang-Undang 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk karyawan, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja untuk Keselamatan Kerja dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk lingkungan kerja, serta berbagai macam peraturan pendukung di berbagai bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan maupun seluruh unit bisnis dibawahnya.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Di era sekarang dan dengan segala tantangan yang dihadapi, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia ("SDM") memegang peranan penting untuk meningkatkan kinerja dalam setiap unit bisnis Perseroan.

Dalam proses perekrutan karyawan Perseroan selalu mengedepankan anti diskriminasi, memberikan kesempatan kerja yang adil sesuai dengan kemampuan serta kompetensi, dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama dengan tidak memandang perbedaan jenis kelamin, golongan, suku, maupun ras. Perseroan percaya keberagaman merupakan unsur baik dan tidak dapat dihilangkan begitupun dalam kesempatan bekerja.

Proses rekrutmen dilakukan secara terstruktur, sesuai dengan keperluan setiap jenjang jabatan dan departemen, juga melewati proses yang transparan dan adil berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sebagai perusahaan terbuka yang selalu mengedepankan pemenuhan peraturan, dalam hal ini sesuai dengan Undang-Undangn Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memilik komitmen untuk menghapuskan tenaga kerja dibawah umur. Perseroan mensyaratkan usia minimal kerja adalah 17 tahun atau sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk untuk kategori Pelatihan Kerja Lapangan atau PKL dan Magang serta 18 tahun untuk kategori tenaga kerja kontrak atau tetap.

Selain itu untuk memastikan bahwa setiap karyawan kerja sesuai dengan porsinya Perseroan telah menentukan jam kerja yang sesuai yaitu 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja.

Policy Foundation

The fulfillment of the Company's social performance is inseparable from being able to meet the expectations of stakeholders, the Company refers to various regulations to be able to meet these expectations. For example, Law 11 of 2020 concerning Job Creation for employees, Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety for Occupational Safety and Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation for the work environment, as well as various supporting regulations in various business fields run by the Company and all business units under it.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

In the current era and with all the challenges faced, the Company realizes that Human Resources ("HR") plays an important role to improve performance in each of the Company's business units.

In the process of recruiting employees, the Company always prioritizes anti-discrimination, providing fair employment opportunities in accordance with abilities and competencies, where each individual has the same opportunity regardless of differences in gender, class, ethnicity, or race. The Company believes that diversity is a good element and cannot be eliminated as well as in employment opportunities.

The recruitment process is carried out in a structured manner, in accordance with the needs of each level of position and department, also through a transparent and fair process based on the required qualifications.

Child Labor and Forced Labor

As a public company that always prioritizes compliance with regulations, in this case in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the Company has a commitment to eliminate underage labor. The Company requires a minimum working age of 17 years old or already have an Identity Card for the category of Field Work Training or PKL and Internship and 18 years old for the category of contract or permanent labor.

In addition, to ensure that each employee works in accordance with their portion, the Company has determined the appropriate working hours, namely 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days.

Pemenuhan peraturan ini membuat Perseroan meraih hasil yang baik dengan tidak adanya sanksi dari regulator terkait dengan isu ketenagakerjaan tersebut, serta mencatatkan tidak adanya pelaporan terkait hal tersebut.

Upah Minimum Regional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan, bahwa upah ditentukan dengan berdasarkan kondisi ekonomi, variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu.

Bagi Perseroan, upah selain merupakan hak juga sebagai bentuk apresiasi bagi tenaga kerja atas kinerja setiap individu. Maka penting bagi Perseroan untuk memenuhi standard upah minimum yang telah ditetapkan Pemerintah setiap tahunnya. Sejalan dengan prinsip yang diterapkan pada sub-bab sebelumnya dalam pemberian upah juga diterapkan prinsip anti diskriminasi.

Berdasarkan Peraturan Kementrian Ketenagakerjaan Nomor 51 Tahun 2023 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2024, upah golongan terendah pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.658.700 sama dengan UMR Provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Fulfillment of this regulation has led the Company to achieve good results with no sanctions from regulators related to these labor issues, as well as recording no reports related to this matter.

Regional Minimum Wage

Based on Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Wages, wages are determined based on economic conditions, economic growth variables, inflation, and certain indices.

For the Company, wages are not only a right but also a form of appreciation for the workforce for the performance of each individual. Therefore, it is important for the Company to fulfill the minimum wage standard set by the Government every year. In line with the principles applied in the previous sub-chapter, the principle of anti-discrimination is also applied in the provision of wages.

Based on the Ministry of Manpower Regulation No. 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wage for 2023, the lowest wage class in 2023 is Rp.1,958,169 which is the same as the Provincial Minimum Wage set by the Government.

Wilayah Operasional Operational Area	**UMR Provinsi** Province UMR	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Empolyee Work Compensation for the Lowest Position
Provinsi DKI Jakarta	Rp.5.067.381	Rp.5.067.381
Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan	Rp.3.677.591	Rp. 3.677.591
Kota Samarinda Kalimantan Timur	Rp.3.547.745	Rp. 3.497.124

Merujuk pada seluruh prinsip yang dipegang oleh Perseroan serta regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan seluruh upah karyawan tersalurkan sesuai dengan minimum yang diatur oleh pemerintah. Selain itu Perseroan memberikan tunjangan lain diantaranya, tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Untuk menjaga kinerja karyawan, Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan sebuah unsur penting. Memberikan lingkungan kerja dengan standar kelayakan dan keamanan sudah merupakan kewajiban Perseroan. Untuk itu Perseroan berkomitmen dengan mewujudkan hal tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Referring to all principles held by the Company and applicable regulations, the Company ensures that all employee wages are distributed in accordance with the minimum regulated by the government. In addition, the Company provides other benefits including holiday allowances, health, maternity, BPJS Employment program and BPJS Health program.

Decent and Safe Working Environment, Occupational Health and Safety (OHS)

To maintain employee performance, the Company believes that a decent and safe working environment is an important element. Providing a work environment with decent and safe standards is the Company's obligation. For this reason, the Company is committed to realizing this in accordance with applicable regulations.

Upaya tersebut dibuktikan oleh Perseroan dengan menyediakan fasilitas yang mendukung, termasuk dalam kondisi darurat. Salah satunya dengan menyediakan alat pemadam api ringan atau APAR dan kotak P3K.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan sosialisasi K3 yang dianggap Perseroan sebagai tanggung jawab bersama. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan upaya Pengelolaan resiko K3L untuk mencapai zero accident. Sebagai wujud atas hal tersebut, Perseroan berhasil mencatakan zero accident pada tahun 2024, baik di wilayah operasional bidang usaha tambang maupun bidang usaha penerbangan.

Sebagai perusahaan yang memiliki entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan resiko tinggi, Perseroan memastikan bahwa prinsip zero accident selalu dikedepankan dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa sosialisasi K3 yang dijalankan oleh Perseroan juga terimplementasi dengan baik diseluruh entitas perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sebagai salah satu unsur laju pergerakan bisnis daripada Perseroan dan unit bisnis, karyawan atau pegawai merupakan aset penting. Perseroan menyadari pentingnya untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan yang maksimal dalam menghadapi setiap tantangan yang terus menerus ada dalam laju bisnis Perseroan dan unit bisnis.

This effort is proven by the Company by providing supporting facilities, including in emergency conditions. One of them is by providing a light fire extinguisher or APAR and a first aid kit.

Periodically, the Company also conducts OHS socialization which the Company considers as a shared responsibility. The Company is committed to implementing HSE risk management efforts to achieve zero accident. As a manifestation of this, the Company succeeded in declaring zero accident in 2024, both in the operational areas of the mining business and the aviation business. by 2024, both in the mining and aviation business areas.

As a company that has entities that carry out business activities with high risks, the Company ensures that the zero accident principle is always prioritized in every operational activity carried out. This is done by the Company to ensure that the OHS socialization carried out by the Company is also well implemented throughout the company's entities.

Employee Training and Skill Development

As one of the elements of the business movement of the Company and its business units, employees are important assets. The Company realizes the importance of improving the capabilities and capacity of human resources so that employees have the maximum ability to face every challenge that continues to exist in the business pace of the Company and business units.

Uraian Description	**Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan** Numbers of Workers Trained				**Jam Pelatihan** Hours Spent Training				**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Workers			
	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021
Keseluruhan Overall	127	181	101	255	762	288	496	272	6	2	5.3	1.1
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender												
Laki-laki Male	95	60	50	127	570	288	496	272	6	5.2	10.3	2.2
Perempuan Female	32	61	51	128	192	288	496	272	6	5.1	10.1	2.2
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan | By The Category of Employee Position												
Staff	127	181	101	255	762	288	496	272	6	2	5.3	1.1

Kegiatan Perseroan terkait Lingkungan Kerja

Penyemprotan Desinfektan

Disinfeksi dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan mikroorganisme yang menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan pekerja. Kegiatan ini dilakukan secara rutin selama dua minggu sekali. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan dan unit bisnis.

Inspeksi Wilayah Kantor/Wilayah Operasional

Inspeksi kantor merupakan salah satu bagian penting juga yang dilakukan dalam kegiatan lingkungan kerja. Perseroan meyakini kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Bukan hanya wilayah kantor pusat dan kantor administrasi di wilayah operasional, tetapi juga diantaranya inspeksi mess, inspeksi workshop, inspeksi Hanggar, inspeksi landing area dan inspeksi lainnya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan pengendalian debu yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja yang dilakukan sebanyak 6 (enam) kali setiap 3 bulan sekali sepanjang tahun 2024.

Inspeksi-inspeksi dan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh wilayah kerja tersebut layak bagi para karyawan yang akan menggunakannya. Layaknya wilayah kerja diyakini Perseroan dapat menaikkan produktivitas kerja, mengurangi pencemaran lingkungan kerja, serta memastikan keamanan dari seluruh wilayah kerja.

Kegiatan Perseroan Terkait Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Keselamatan Kerja Pertambangan

Keselamatan Kerja Pertambangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh unit bisnis tambang untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat melalui segala upaya pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, serta sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada unit bisnis pertambangan program ini menjadi salah satu program rutin yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga kinerja karyawan, pada tahun 2023 Perseroan telah menjalankan beberapa program wajib yang di dalamnya terdapat program Inspeksi yang dilakukan sebanyak 28 (dua puluh delapan), Kampanye keselamatan yang dilakukan

Company Activities related to Work Environment

Disinfectant Spraying

Disinfection is carried out as an effort to eliminate microorganisms that cause adverse effects on workers' health. This activity is carried out regularly for two weeks. This activity is carried out at the head office and operational areas of the Company and business units.

Inspection of Office Area/Operational Area

Office inspection is also an important part of the work environment activities. The Company believes that this activity aims to create a safe and comfortable working environment.

Not only the head office area and administrative offices in the operational area, but also mess inspections, workshop inspections, hangar inspections, landing area inspections and other inspections.

In addition, the Company also carried out dust control activities which were carried out 2 (two) times and work environment hygiene management which was carried out 6 (six) times every 3 months throughout 2024.

These inspections and activities are carried out to ensure that the entire work area is suitable for employees who will use it. The Company believes that a proper working area can increase work productivity, reduce pollution of the work environment, and ensure the safety of the entire work area.

Company Activities Related to Employee Health and Safety

Mining Work Safety

Mining Work Safety is an activity carried out by the mining business unit to ensure and protect mine workers to be safe and healthy through all efforts to manage occupational safety, occupational health, work environment, and occupational safety and health management system.

In the mining business unit this program is one of the routine programs carried out by the Company to maintain employee performance, in 2023 the Company has carried out several mandatory programs in which there are Inspection programs carried out 28 (twenty-eight) times, Safety campaigns carried out 28 (twenty-eight) times,

sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali, Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat kesehatan sebanyak 28 (dua puluh delapan) paket, program Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) kali, pencegahan dan penyelidikan kecelakaan sebanyak 7 (tujuh) kali, kesemuaannya ini dilakukan rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menjaga kesiapan para pekerja di lokasi kerja.

Kesehatan Kerja Pertambangan

Masih satu kesatuan dengan program sebelumnya, Kesehatan Kerja Pertambangan juga merupakan program wajib Perseroan dalam menjaga kesehatan pekerja dan kesehatan lingkungan kerja, sehingga tercipta ekosistem kerja yang baik, program-program yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2023 terkait hal ini adalah pemeriksaan kesehatan awal sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali, pengelolaan hiegienis dan sanitasi sebanyak 2 (dua) kali, diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja sebanyak 2 (dua) kali, pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja sebanyak 2 (dua) kali, penyediaan obat-obatan dan P3K, semua program ini dijalankan secar rutin oleh Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Pemeriksaan Kesehatan Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan karyawan dalam keadaan sehat. Selain itu, output dari pemeriksaan kesehatan karyawan ini juga sebagai monitoring tim HSE terhadap temuan penyakit yang ada pada karyawan. Sebagai bagian dari kesehatan, nantinya surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh pihak kesehatan akan dipergunakan untuk melengkapi syarat administrasi dalam pembuatan Mine Permit/SIMPER pekerja.

Drug and Alcohol Test

Perseroan dan unit bisnis selalu memastikan bahwa lingkungan kerja jauh dari penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif, maka Departemen HSE dengan aktif mengadakan random test terhadap seluruh karyawan baik di kantor pusat dan di wilayah operasional. Test dilakukan dengan melakukan test urine secara random.

Tujuan dilakukannya test ini agar melindungi karyawan serta bila ada yang terkena dampak dari penyalahgunaan narkoba maupun zat adiktif dapat segera dilakukan rehabilitasi.

Procurement of Personal Protective Equipment (PPE) and medical devices as many as 28 (twenty-eight) packages, Risk Management programs 3 (three) times, accident prevention and investigation 7 (seven) times, all of which are carried out routinely every 3 (three) months to maintain the readiness of workers at the work site.

Mining Occupational Health

Still one unit with the previous program, Mining Occupational Health is also a mandatory program of the Company in maintaining the health of workers and the health of the work environment, so as to create a good work ecosystem, the programs that have been carried out by the Company throughout 2023 related to this are initial health checks 29 (twenty nine) times, hygienic and sanitation management 2 (two) times, diagnosis and examination of occupational diseases 2 (two) times, food / beverage management, and worker nutrition 2 (two) times, provision of medicines and first aid kits, all of these programs are carried out routinely by the Company every 3 (three) months.

Employee Health Check

Employee health checks are the first step taken to ensure employees are in good health. In addition, the output of this employee health check is also the HSE team's monitoring of the findings of existing diseases in employees. As part of health, later the health certificate issued by the health department will be used to complete the administrative requirements in making the employee's Mine Permit/ SIMPER.

Drug and Alcohol Test

The Company and business units always ensure that the work environment is far from drug and addictive substance abuse, so the HSE Department actively conducts random tests on all employees both at the head office and in operational areas. Tests are conducted by conducting random urine tests.

The purpose of this test is to protect employees and if anyone is affected by drug and addictive substance abuse, rehabilitation can be carried out immediately.

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainabiliy Social Performance

Fit To Work

Dalam upaya menunjang produksi dan menurunkan tingkat insiden, tim HSE melakukan Fit to Work atau pengecekan kondisi pekerja setiap hari sebelum memulai pekerjaan. Pemeriksaan ini meliputi pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah. Setelah didapatkan hasilnya, akan dilakukan diagnosa dan pertanyaan lebih lanjut mengenai riwayat kesehatan terakhir.

Program Keselamatan

P5M (Pertemuan 5 Menit) merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan sebelum memulai aktivitas penambangan. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas mengenai isu terbaru keamanan dan rencana pekerjaan di hari tersebut. Sehingga semua pekerja dapat lebih berhati - hati selama bekerja.

Commissioning

Sebagai langkah awal dalam menentukan kelayakan unit, dilakukan commissioning terhadap unit yang baru tiba di site. Kegiatan commissioning ini dilakukan oleh departemen safety, plant, dan produksi. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memastikan unit dalam keadaan layak sebelum mulai dioperasikan.

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karir

Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan atas kinerja karyawan, Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan diseluruh level. Perseroan menggunakan sistem KPI dalam mengukur kinerja karyawan. KPI disusun berdasarkan sasaran dan tujuan Perseroan melalui penetapan target terhadap masing-masing department dan level karyawan. Proses penilaian dipastikan dilakukan secara seimbang dan terukur.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Salah satu pemangku kepentingan Perseroan adalah masyarakat, untuk itu Perseroan bertekad untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat terutama disekitar daerah operasi Perseroan serta seluruh unit bisnis.

Berbagai program dirancang dan dijalankan oleh Perseroan untuk meminimalisir terjadinya dampak negatif. Dalam tahun berjalan Perseroan mencatatkan tidak adanya aduan dari masyarakat atas operasi yang dijalankan oleh Perseroan.

Fit To Work

In an effort to support production and reduce the incident rate, the HSE team conducts Fit to Work or checking the condition of workers every day before starting work. This includes checking body temperature and blood pressure. After the results are obtained, a diagnosis will be made and further questions regarding the last medical history.

Safety Program

P5M (5 Minute Meeting) is one of the routine activities carried out before starting mining activities. This activity is carried out to discuss the latest safety issues and work plans for the day. So that all workers can be more careful while working.

Commissioning

As an initial step in determining the feasibility of the unit, commissioning is carried out on the unit that has just arrived at the site. This commissioning activity is carried out by the safety, plant and production departments. The purpose of carrying out this activity is to ensure that the unit is in a proper state before it starts operating.

Employee Appraisal and Career Development

As a form of responsibility and appreciation for employee performance, the Company always assesses all employees at all levels. The Company uses the KPI system in measuring employee performance. KPIs are prepared based on the Company's goals and objectives through setting targets for each department and employee level. The assessment process is ensured to be balanced and measurable.

Community Aspect

Impact of Operations on the Surrounding Community

One of the Company's stakeholders is the community, therefore the Company is determined to provide benefits and positive impacts to the community, especially around the Company's operating areas and all business units.

Various programs are designed and implemented by the Company to minimize the occurrence of negative impacts. In the current year, the Company recorded no complaints from the community regarding the operations carried out by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility merupakan bagian yang tidak terpisahkan daripada Laporan Berkelanjutan ini. Perseroan meyakini bahwa seluruh kegiatan CSR harus dilakukan terus menerus sebagai wujud nyata Perseroan dalam memenuhi regulasi dan harapan bagi pemangku kepentingan yang dalam hal ini adalah masyarakat. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan Perseroan dan unit bisnis terdiri dari berbagai macam bentuk kegiatan. Berikut berbagai kegiatan yang berhasil dijalankan oleh Perseroan dan unit bisnis nya:

A. Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan

- Pada tanggal 7 Februari 2024, melalui unit bisnis tambang, Perseroan melakukan penyerahan mesin cacah sampah sebagai perwujudan tanggung jawab bersama dalam memajukan dunia Pendidikan, senilai Rp 3.000.000.
- Pada bulan Juni 2024, Perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana untuk alat permainan edukatif senilai Rp 2.500.000 kepada TK Budi Utomo di Beji Mulyo.
- Pada Juli 2024, Perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana untuk mendukung Kompetisi Atletik Pelajar Bulanan Tahun 2024 senilai Rp 10.000.000
- Pada bulan Oktober 2024, Perseroan berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Parade Tambang (PARTAM) 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya berupa Rp 12.500.000.

B. Kesehatan

Bantuan Paket Sembako untuk Perbaikan Pemenuhan Nutrisi dan Kesehatan

Sebanyak 139 Kartu Keluarga menerima bantuan berupa paket sembako senilai Rp 59.503.000 yang diperuntukkan memperbaiki nutrisi masyarakat sekitar yang terkena dampak debu di Jalan Hauling Batubara diberikan oleh Perseroan pada bulan Januari, Maret dan Mei.

Bantuan Pengobatan Masyarakat

Pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024, Perseroan memberikan bantuan berupa biaya untuk pengobatan 146 warga tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan di Dusun 1 & Dusun 2 Desa Mansang dan Dusun 5 Desa Beji Mulyo senilai Rp 18.250.000

Social Responsibility Activities

Corporate Social Responsibility is an integral part of this Sustainable Report. The Company believes that all CSR activities must be carried out continuously as a tangible manifestation of the Company in fulfilling regulations and expectations for stakeholders, which in this case is the community. Social Responsibility activities carried out by the Company and its business units consist of various forms of activities. The following are various activities successfully carried out by the Company and its business units:

A. Education Facilities & Infrastructure Assistance

- On February 7, 2024, through the mining business unit, the Company handed over a waste shredding machine as a manifestation of joint responsibility in advancing the world of education, worth Rp 3,000,000.
- In June 2024, the Company provided assistance in the form of financial support for educational game equipment worth Rp 2,500,000 to Budi Utomo Kindergarten in Beji Mulyo.
- In July 2024, the Company provided assistance in the form of financial support to support the 2024 Monthly Student Athletic Competition worth Rp 10,000,000.
- In October 2024, the Company participated in supporting the Parade of Mines (PARTAM) 2024 organized by Sriwijaya University in the amount of Rp 12,500,000.

B. Health

Food Package Assistance to Improve Nutrition and Health Fulfillment

A total of 139 family cards received assistance in the form of food packages worth Rp 59,503,000 intended to improve the nutrition of surrounding communities affected by dust on the Coal Hauling Road provided by the Company in January, March and May.

Community Medical Assistance

From January to June 2024, the Company provided assistance in the form of medical expenses for 146 poor residents who do not have health insurance in Hamlet 1 & Hamlet 2 Mansang Village and Hamlet 5 Beji Mulyo Village worth Rp 18,250,000.

Perbaikan Rumah Warga dan Perbaikan Sanitasi Air

Pada bulan Februari 2024 salah satu unit bisnis Perseroan melakukan perbaikan rumah warga di lokasi Pertambangan batubara dan memperbaiki sanitasi air untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan yang dapat mempengaruhi Kesehatan manusia senilai Rp 14.200.000.

Bantuan untuk Fasilitas Air Bersih

Perseroan memberikan bantuan untuk pembuatan sumur bor di 7 (tujuh) titik dan instalasi pipa dan tower air di Puskesmas Tenggulang Raya senilai Rp 173.700.000 guna untuk memberikan masyarakat akses kepada air bersih.

C. Tingkat Pendapatan Real dan Kemandirian Ekonomi

Perseroan memberikan bantuan berupa pembagian sembako kepada 1178 kartu keluarga di Dusun 1 & 2 Desa Mansang dan 139 kartu keluarga di Dusun V Desa Beji Mulyo senilai Rp 221.249.000

D. Sosial Budaya dan Keagamaan

Pemberian Parcel Lebaran

Pada rentang bulan Maret hingga bulan Mei 2024, Perseroan memberikan bantuan berupa paket sembako senilai Rp 160.569.900 kepada masyarakat sekitar Desa Mekarjati, Desa Beji Mulyo, Desa Bero Jaya Timur, dan Desa Mangsang dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

Partisipasi Kegiatan Mudik Gratis Idul Fitri

Pada bulan Maret 2024, Perseroan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan dana untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan mudik gratis pada Hari raya Idul Fitri 1445H dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Penyerahan Hewan Kurban Idul Adha 1445H

Pada bulan Mei hingga Juni 2024, Perseroan dan unit bisnis bidang usaha pertambangan batu bara memberikan bantuan berupa sumbangan hewan kurban di Hari Raya Idul Adha senilai Rp 108.625.000 yang disalurkan untuk membantu masyarakat daerah sekitar masjid yang berada di Mekarjati, masyarakat yang berada di daerah sekitar Kota Sekayu, dan kepada Kantor DLH Sekayu.

House Repair and Water Sanitation Improvement

In February 2024, one of the Company's business units repaired residents' houses at the coal mining site and improved water sanitation to prevent environment-based diseases that can affect human health worth Rp 14,200,000.

Assistance for Clean Water Facilities

The Company provided assistance for the construction of boreholes at 7 (seven) points and the installation of pipes and water towers at the Tenggulang Raya Health Center worth Rp 173,700,000 to provide the community with access to clean water.

C. Real Income Level and Economic Independence

The Company provided assistance in the form of food distribution to 1178 family cards in Dusun 1 & 2 Mansang Village and 139 family cards in Dusun V Beji Mulyo Village worth Rp 221,249,000.

D. Socio-Cultural and Religious

Providing Lebaran Parcels

From March to May 2024, the Company provided assistance in the form of food packages worth Rp 160,569,900 to communities around Mekarjati Village, Beji Mulyo Village, Bero Jaya Timur Village, and Mangsang Village in the celebration of Eid al-Fitr 1445 AH.

Eid Al-Fitr Free Homecoming Activity Participation

In March 2024, the Company provided assistance in the form of financial support to participate in free homecoming activities on Eid al-Fitr 1445H with the Transportation Agency of South Sumatra Province.

Submission of Sacrificial Animals for Eid al-Adha 1445H

In May to June 2024, the Company and its coal mining business units provided donations of sacrificial animals on Eid al-Adha worth Rp 108,625,000 which were distributed to help the community around the mosque in Mekarjati, the community in the area around Sekayu City, and to the Sekayu DLH Office.

Bantuan Sosial Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
Perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana usebagai bentuk partisipasi dalam rangka merayakan HUT RI ke-79 senilai Rp 31.642.857

Bantuan Sosial Keagamaan
- Perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana kepada beberapa gereja agar terbinanya hubungan yang harmonis antar Perusahaan dan warga sekitar senilai Rp 9.900.000
- Pada tanggal 12 Juli 2024, perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana untuk Masjid Al Ikhlas Sungai Jering Kecamatan Sungai Lilin untuk pembelian alat sound system senilai Rp 5.000.000.
- Pada tanggal 16 Juni 2024, perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana kepada group nasyid Annadiroh senilai Rp 2.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian alat music qhasidah sebagai wujud perkembangan terhadap perkembangan seni budaya.
- Perseroan memberikan bantuan berupa dana dukungan sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan FSPSS untuk berbagi dengan anak yatim piatu.

E. Kelembagaan Masyarakat

Bantuan Operasional Kegiatan Karang Taruna

Pada rentang bulan Januari sampai dengan Maret, Perseroan memberikan bantuan guna mendukung program dari karang taruna di Kecamatan Tungkal Jaya senilai Rp 4.000.000

Bantuan Operasional Kegiatan Pekan Olahraga Nasional

Pada bulan April 2024, Perseroan memberikan dukungan untuk keberlangsungan kegiatan PON ke-XXI KONI di Provinsi Sumatera Selatan dalam bentuk dukungan dana senilai Rp 20.000.000

Bantuan Operasional Kegiatan Olahraga Pemuda

Pada bulan Agustus 2024, Perseroan memberikan dana dukungan untuk menunjang kegiatan Tim Sepak Bola HMB FC Kabupaten Banyuasin senilai Rp 10.000.000

Bantuan Operasional Kegiatan Persatuan Wartawan Indonesia

Pada bulan September 2024, Perseroan memberikan bantuan kepada Prowanas Persatuan Wartawan Indonesia di Kalimantan dalam bentuk dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan Lembaga tersebut senilai Rp 1.500.000

Indonesia's Indepedence Day Social Assistance
The Company provided assistance in the form of financial support as a form of participation in celebrating the 79th Indonesian Independence Day worth Rp 31,642,857.

Religious Social Assistance
- The Company provided assistance in the form of financial support to several churches in order to foster harmonious relationships between the Company and local residents worth Rp 9,900,000.
- On July 12, 2024, the company provided assistance in the form of financial support for the Al Ikhlas Sungai Jering Mosque, Sungai Lilin Subdistrict for the purchase of a sound system worth Rp 5,000,000.
- On June 16, 2024, the company provided assistance in the form of financial support to the Annadiroh nasyid group worth Rp 2,000,000 which will be used to purchase qhasidah musical instruments as a form of development towards the development of cultural arts.
- The Company provided financial support as a form of participation in FSPSS activities to share with orphans.

E. Community Institutions

Operational Assistance for Youth Organization Activities

From January to March, the Company provided assistance to support the program of the youth organization in Tungkal Jaya Sub-district worth Rp 4,000,000.

Operational Assistance for National Sports Week Activities

In April 2024, the Company provided support for the continuity of KONI's PON XXI activities in South Sumatra Province in the form of financial support worth Rp 20,000,000.

Operational Support for Youth Sports Activities

In August 2024, the Company provided support funds to support the activities of the HMB FC Football Team of Banyuasin Regency worth Rp 10,000,000.

Operational Assistance for the Activities of the Indonesian Journalists Association

In September 2024, the Company provided assistance to the Prowanas of the Indonesian Journalists Association in Kalimantan in the form of financial support for the implementation of the organization's activities worth Rp 1,500,000.

Bantuan Operasional Kegiatan HUT TNI

Pada bulan Oktober 2024, Perseroan memberikan bantuan dalam rangka mendukung pelaksanaan Kegiatan Kejuaraan Nasional Dayung Open di Turnamen Panglima TNI CUP berupa dukungan dana senilai Rp 1.500.000

Bantuan Operasional Kegiatan HUT BRIMOB

Pada bulan November 2024, Perseroan memberikan bantuan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan HUT BRIMOB ke-79 berupa dukungan dana senilai Rp 2.000.000

F. Infrastruktur

Bantuan untuk Penataan Persawahan

Perseroan memberikan bantuan untuk penataan persawahan kepada Kelompok Tani Wajok Jaya di Desa Teluk Tenggulang, Kanupaten Banyuasin senilai Rp 5.000.000 (PMC)

Bantuan untuk Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Fasilitas Umum di Sekitar Wilayah Tambang

Salah satu unit bisnis Perseroan memberikan bantuan berupa dukungan dana untuk pembangunan dan pengelolaan sarana dan fasilitas umum yang dapat digunakan untuk menjadi pusat sarana olahraga di sekitar wilayah tambang dan di Desa Beji Mulyo senilai Rp 10.054.000

Bantuan untuk Perbaikan Jalan

Pada bulan November 2024, Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan meminjamkan alat berat untuk memperbaiki jalanan warga Desa Pertamin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin senilai Rp 2.000.000

Bantuan untuk Penimbunan Jalan Berlubang

Perseroan menyerahkan batu split sebagai bentuk bantuan penimbunan jalanan yang berlubang sekaligus pengawalan pekerjaanb penimbunan jalanan tersebut yang berlokasi di Kecamatan Sungai Lilin menuju ke Puskesmas Sungai Lilin senilai Rp 5.400.000

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan pengembangan produk atau jasa keuangan semakin penting dalam menghadapi tantangan global seperti transisi energi, tekanan ESG (Environmental, Social, and Governance), serta fluktuasi harga komoditas. Berbagai cara dapat dilakukanan diantaranya:

Operational Assistance for TNI Anniversary Activities

In October 2024, the Company provided assistance in order to support the implementation of the National Rowing Open Championship at the Panglima TNI CUP Tournament in the form of financial support worth Rp 1,500,000

Operational Assistance for BRIMOB Anniversary Activities

In November 2024, the Company provided assistance in order to support the implementation of the 79th BRIMOB Anniversary activities in the form of financial support worth Rp 2,000,000

F. Infrastructure

Assistance for Rice Field Arrangement

The Company provided assistance for the arrangement of rice fields to the Wajok Jaya Farmer Group in Teluk Tenggulang Village, Banyuasin Regency worth Rp 5,000,000 (PMC).

Assistance for the Development and Management of Public Facilities around the Mining Area

One of the Company's business units provided assistance in the form of financial support for the construction and management of public facilities and facilities that can be used as a sports center around the mining area and in Beji Mulyo Village worth Rp 10,054,000.

Assistance for Road Repair

In November 2024, the Company provided assistance to the community by lending heavy equipment to repair roads for residents of Pertamin Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency worth Rp 2,000,000.

Aid for Pothole Filling

The Company handed over split stone as a form of assistance to fill in potholes as well as escorting the road filling work located in Sungai Lilin Subdistrict to the Sungai Lilin Health Center worth Rp 5,400,000.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

Innovation and development of financial products or services are increasingly important in the face of global challenges such as energy transition, ESG (Environmental, Social, and Governance) pressures, and commodity price fluctuations. Various ways can be done including:

1. Green & Transisi Financing, Produk keuangan yang bisa diarahkan untuk mendukung proses ini; 1 Obligasi Transisi (Transition Bonds), 2 Green Loan untuk Reklamasi Tambang.
2. Digitalisasi dan Fintech, sangat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana Perusahaan. 1 Platform Cash Flow Monitoring Real-Time; Terintegrasi dengan ERP perusahaan tambang. 2 Digital Trade Finance; Untuk mempermudah ekspor batubara melalui digital letter of credit dan invoice financing.
3. Asuransi Khusus dan Manajemen Risiko. Dapat dilakukan dengan 1 Kontrak Derivatif Khusus Batubara Lokal; untuk melindungi nilai terhadap harga batubara acuan (HBA) Indonesia. 2 Asuransi Risiko Lingkungan; Untuk menanggung risiko denda atau kerusakan akibat tumpahan limbah, polusi udara, atau bencana tambang.
4. Pendanaan Berbasis ESG (Environmental, Social, Governance). salah satu inovasi dapat dengan 1 ESG Dashboard Khusus Sektor Tambang; untuk pelaporan berbasis data (emisi karbon, tenaga kerja, dll). 2 Consulting Services for ESG-Linked Financing; bantuan dalam mendapatkan pembiayaan dari bank dengan syarat kinerja ESG tertentu.
5. Crowdfunding atau Pembiayaan Alternatif. Pengadaan alat berat, pembangunan infrastruktur logistik, atau pembukaan tambang baru membutuhkan solusi pembiayaan yang fleksibel.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Pelanggan produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen tak lepas dari penerapan keamanan dan prosedur pada Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kepada pelanggan produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen biasanya mencakup entitas atau sektor yang menggunakan batubara sebagai bahan baku energi atau bahan bakar industri. Evaluasi keamanan ini penting agar produk batubara tidak hanya memenuhi standar kualitas, tapi juga aman dalam penanganan, penyimpanan, dan penggunaannya.

1. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
   - Kadar sulfur rendah untuk mengurangi emisi SO_2.
   - Ukuran partikel batubara seragam agar pembakaran efisien.
   - Sertifikasi bebas dari bahan berbahaya (misal logam berat).
2. Industri Semen
   - Kandungan kalori sesuai kebutuhan pembakaran kiln.
   - Tidak mengandung zat yang dapat mencemari produk akhir (misal, kontaminan kimia).
3. Industri Pabrik Kertas & Pulp
   - Pembakaran harus bersih agar tidak merusak mesin atau mencemari bahan baku kertas.

1. Green & Transition Financing, Financial products that can be directed to support this process; 1 Transition Bonds, 2 Green Loan for Mine Reclamation.
2. Digitalization and Fintech, very useful to improve efficiency and transparency in the management of Company funds. 1 Real-Time Cash Flow Monitoring Platform; Integrated with mining company ERP. 2 Digital Trade Finance; To facilitate coal export through digital letter of credit and invoice financing.
3. Specialty Insurance and Risk Management. Can be done with 1 Local Coal Special Derivative Contract; to hedge against Indonesia's benchmark coal price (HBA). 2 Environmental Risk Insurance; to cover the risk of fines or damages due to waste spills, air pollution, or mining disasters.
4. ESG (Environmental, Social, Governance) Based Funding. one of the innovations can be with 1 ESG Dashboard Specific to Mining Sector; for data-driven reporting (carbon emissions, labor, etc.). 2 Consulting Services for ESG-Linked Financing; assistance in obtaining financing from banks with certain ESG performance requirements.
5. Crowdfunding or Alternative Financing. Procurement of heavy equipment, development of logistics infrastructure, or opening of new mines require flexible financing solutions.

Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety

Customers of products/services that have been evaluated for consumer safety cannot be separated from the implementation of safety and procedures at the Company. The Company is committed to applying to customers products/services that have been evaluated for safety for consumers, usually including entities or sectors that use coal as raw material for energy or industrial fuel. This safety evaluation is important so that coal products not only meet quality standards, but are also safe in handling, storage, and use.

1. Steam Power Plant (PLTU)
   - Low sulfur content to reduce SO_2 emissions.
   - Uniform coal particle size for efficient combustion.
   - Certification of freedom from hazardous materials (e.g. heavy metals).
2. Cement Industry
   - Caloric content according to kiln combustion needs.
   - Does not contain substances that can contaminate the final product (e.g. chemical contaminants).
3. Paper & Pulp Mill Industry
   - Combustion must be clean so as not to damage machinery or contaminate paper raw materials.

4. Industri Smelter / Logam
   - Menggunakan batubara metalurgi (jika jenis batubara kokas).
   - Menghindari unsur yang bisa bereaksi negatif dalam proses peleburan.
5. Pelanggan Ekspor (Asia, Eropa, dst)
   - Harus memenuhi standar internasional (ISO, ASTM, atau standar negara tujuan).
   - Dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MSDS).
   - Pengujian emisi dan dampak lingkungan (uji laboratorium independen).

Produk atau Jasa ini dapat dilengkapi evaluasi keamanannya, sebagai berikut:

- Batubara (dalam berbagai grade) → uji kandungan kimia, kadar air, volatile matter.
- Fly ash & bottom ash (produk sampingan) → evaluasi potensi limbah B3.
- Jasa pengangkutan batubara → SOP pengangkutan dan keselamatan kerja (K3).
- Jasa konsultasi lingkungan dan keselamatan → audit keselamatan untuk pelanggan industri.

Evaluasi keamanan bagi "konsumen" dalam hal ini bisa mencakup:

- Spesifikasi teknis batubara (nilai kalor, kadar sulfur, dll.);
- Keselamatan dalam pengangkutan (misal: batubara tidak mudah terbakar spontan dalam pengiriman);
- Pengelolaan debu batubara agar tidak membahayakan kesehatan pekerja & lingkungan pelanggan;
- Sertifikasi produk dari lembaga independen atau uji laboratorium internal.

Dampak Produk/Jasa

Dampak/produk jasa batubara memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif, tergantung dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dampak Positif

Ekonomi dan Sosial:
- Menyediakan lapangan pekerjaan langsung dan tidak langsung.
- Meningkatkan pendapatan daerah dan negara lewat royalty dan pajak.
- Mendukung sektor industri lain (semen, baja, logistik).

Dampak Negatif

Lingkungan:
- Polusi udara: Emisi CO_2, SO_2, NOx, dan partikel halus.
- Perubahan iklim: Salah satu penyumbang besar gas rumah kaca.

4. Smelter/Metal Industry
   - Use metallurgical coal (if coking coal type).
   - Avoiding elements that can react negatively in the smelting process.
5. Export Customers (Asia, Europe, etc.)
   - Must meet international standards (ISO, ASTM, or destination country standards).
   - Equipped with Material Safety Data Sheet (MSDS).
   - Emission and environmental impact testing (independent laboratory testing).

This product or service can have its safety evaluation completed, as follows:

- Coal (in various grades) → test for chemical content, moisture content, volatile matter.
- Fly ash & bottom ash (by-products) →evaluation of potential hazardous waste.
- Coal transportation services → transportation SOP and work safety (K3).
- Environmental and safety consulting services → safety audit for industrial customers.

Safety evaluation for "consumers" in this case could include:

- Technical specifications of coal (calorific value, sulfur content, etc.);
- Safety in transportation (e.g. non-spontaneous combustible coal in shipment);
- Coal dust management so as not to endanger workers' health & customer environment;
- Product certification from independent institutions or internal laboratory tests.

Product/Service Impact

Coal service impacts/products have various impacts, both positive and negative, depending on the economic, environmental and social aspects.

Positive

Economic and Social Impacts:
- Provides direct and indirect employment.
- Increase regional and state revenues through royalties and taxes.
- Supports other industrial sectors (cement, steel, logistics).

Negative Impacts

Environment:
- Air pollution: Emissions of CO_2, SO_2, NOx, and fine particles.
- Climate change: One of the major contributors to greenhouse gases.

- Kerusakan lahan: Deforestasi dan degradasi ekosistem akibat tambang terbuka.
- Pencemaran air: Limbah tambang bisa mencemari sungai dan air tanah.

Sosial:
- Konflik lahan dan sosial.
- Risiko kesehatan bagi pekerja dan masyarakat sekitar.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Per 31 Desember 2024, Perseroan dan unit bisnis mencatat tidak ada yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Konsumen/Nasabah

Perseroan dan unit bisnis senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik pada seluruh konsumen di seluruh unit bisnis yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini sebagai komitmen Perseroan dan unit bisnis untuk berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Perseroan menyadari pentingnya mendengarkan masukin dan evaluasi dari konsumen/nasabah, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan konsumen, hingga perlindungan terhadap konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk membuat survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan untuk customer di sektor batubara, kita perlu memperhatikan beberapa aspek penting: Menilai sejauh mana kepuasan nasabah (customer sektor batubara) terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang disediakan oleh lembaga keuangan, seperti:

- Kredit berkelanjutan
- Pembiayaan proyek ramah lingkungan
- Green bonds
- Asuransi hijau
- Layanan konsultasi ESG (Environmental, Social, Governance)

Dari survei ini, Perseroan dan unit bisnis dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Perseroan dan unit bisnis akan terus mendukung untuk dapat dilakukannya survei terhadap kepuasan dan konsumen/nasabah, sebagai landasan setiap bisnis dalam meningkatkan pelayanannya.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provides) yang independen. Namun demikian Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yan diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan factual.

- Land degradation: Deforestation and ecosystem degradation due to open-pit mining.
- Water pollution: Mining waste can pollute rivers and groundwater.

Social:
- Land and social conflicts.
- Health risks for workers and surrounding communities.

Recalled Products/Services

As of December 31, 2024, the Company and its business units recorded no recalls.

Consumer/Customer Satisfaction Survey

The Company and business units always strive to provide the best service to all consumers in all business units owned by the Company. This is a commitment of the Company and business units to commit to sustainability and social responsibility.

The Company realizes the importance of listening to input and evaluation from consumers/customers, starting from the provision of products, information, handling consumer complaints, to consumer protection in accordance with applicable laws and regulations.

To make a customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services for customers in the coal sector, we need to pay attention to several important aspects: Assessing the extent to which customers (coal sector customers) are satisfied with sustainable finance products and/or services provided by financial institutions, such as:

- Sustainable credit
- Green project financing
- Green bonds
- Green insurance
- ESG (Environmental, Social, Governance) advisory services

From this survey, the Company and its business units can improve transparency and accountability. The Company and business units will continue to support the conduct of satisfaction and consumer/customer surveys, as the basis for each business to improve its services.

Independent Written Verification

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Energy Investments Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet

Thank you to the person who has read this PT MNC Energy Investments Tbk Sustainability Report in 2023. To improve the content of this Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.

   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Sudah bagus | *Good* b. Belum bagus | *Not good* c. Tidak tahu | *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):
- Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others .....

PT MNC Energy Investments Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.iata@mncgroup.com
MNC Center
MNC Tower 22nd Floor
Jalan. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 391 2935
Fax: +62-21 391 2941
www.mncenergy.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak terdapat tanggapan dari pemangku kepentingan maupun masyarakat terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Pengaduan Bagi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan unsur penting bagi Perseroan, untuk itu Perseroan menyediakan sarana untuk menyampaikan pengaduan terkait kegiatan CSR perusahaan, pengaduan pelanggan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System.

Pengaduan Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang keberadaannya penting bagi berlangsungnya kegiatan usaha perusahaan. Perseroan sangat terbuka dengan kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat sekitar. Untuk segala pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk dapat diselesaikan sesuai dengan standard Perseroan. Pengaduan masyarakat dapat disampaikan melalui:

MNC Tower Lantai 22
MNC Center
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Jakarta Pusat 10340
Telp : 021-3919235
Fax : 021-3912941
Email : corsec.iata@mncgroup.com

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan tidak ada pelaporan pengaduan baik dari pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal.

Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

There were no responses from stakeholders or the public to the previous year's sustainability report.

Complaints for Stakeholders

Stakeholders are an important element for the Company, therefore the Company provides a means to submit complaints related to the company's CSR activities, customer complaints against violations that can be submitted through the whistleblowing system.

Complaints for the Community

The community is one of the external stakeholders whose existence is important for the Company's business activities. The Company is very open to the possibility of complaints from the surrounding community. For all incoming complaints, the Company is committed to be resolved in accordance with the Company's standards. Public complaints can be submitted through:

MNC Tower 22nd Floor
MNC Center
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Central Jakarta 10340
Tel: 021-3919235
Fax : 021-3912941
Email : corsec.iata@mncgroup.com

In 2024, the Company recorded no reporting of complaints from either internal stakeholders or external stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai Indeks POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	157
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	144
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	144
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	144
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	148-149
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	145
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	150
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	144
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	152
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	153-155
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	166
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	160
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	162
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	161
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	162-164

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	165
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	165
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	166
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	166
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	168
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	168
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	169-170
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	171

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	171
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	169
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	169
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	168
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	168
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	168
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	168
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	172
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	172
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	173
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	173

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	174
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	174-175
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	175
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	178
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	178
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	179-182
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/ Services	182
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	183
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	184
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	185
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	185

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	185
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	186
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	187
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	188-191

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LAPORAN TAHUNAN 2024

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY BY THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Energy Investments Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declared that all information in the 2024 Annual Report of PT MNC Energy Investments Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025 / Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hamidin
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Hartono Tanoesoedibjo
Komisaris
Commissioner

Michael Stefan Dharmajaya
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Suryo Eko Hadianto
Presiden Direktur
President Director

Henry Suparman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Agustinus Wishnu Handoyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Santi Paramita
Direktur
Director

Leader Dermawan Soli Daeli
Direktur
Director

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024, AND DECEMBER 31, 2023 WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 73	*Notes to Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / *We the undersigned :*

Nama	: Suryo Eko Hadianto	:	*Name*
Alamat kantor	: MNC Tower Lt.22 Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340	:	*Office address*
Nomor telepon	: 021-3912935	:	*Phone Number*
Jabatan	: Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
Nama	: A.Wishnu Handoyono	:	*Name*
Alamat kantor	: MNC Tower Lt.22 Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340	:	*Office address*
Nomor telepon	: 021-3912935	:	*Phone Number*
Jabatan	: Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct; and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

Suryo Eko Hadianto	**A.Wishnu Handoyono**
Presiden Direktur/*President Director*	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

PT. MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower 22/F | MNC Center | Jl Kebon Sirih Kav.17-19 | Jakarta 10340, Indonesia
Ph. (62-21) 391 2935 Fx. (62-21) 391 2941, www.mncenergy.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Barat
Firm Licence No. 878/KM.1/2017
Komplek Taman Meruya Blok M/60
Jakarta 11620 - Indonesia
P. 62 - 21 22542819 WA. 62-812 2000 3450
E. jakartabarat@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00026/3.0354/AU.1/10/0584-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Energy Investments Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Energy Investments Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Evaluasi Atas Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang**

Lihat Catatan 25 – Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan terlampir.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar USD9.448.208 pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Evaluation Of The Provision For Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation And Closure***

Refer to Note 25 - Provision for mine reclamation and closure, to the accompanying financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was USD9.448.208 million as at December 31, 2024.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials, and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

2. Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset tetap dan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Lihat Catatan 10 – aset tetap dan Catatan 12 – aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap sebesar USD22.730.434 dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD70.852.874. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat dari aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

2. Measurement and Impairment of fixed assets and Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

See Note 10 – Fixed assets and Note 12 – mining properties and exploration and evaluation asset for the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group has fixed assest amounted USD22.730.434 and mining properties and exploration and evaluation asset amounted to USD70.852.874. As disclosed in Notes 10 and 12 to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the carrying amount of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Measurement and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets (if any).

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We understood and evaluated the process of the fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account and mining properties and exploration and evaluation assets account;*

Nexia KPS

- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencangkup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets,*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Jika, berdasarkan pekerjaan yang kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to report the fact. We have nothing to report in this regard.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP 0584/
Public Accountant License Number AP. 0584
27 Maret 2025 / *March 27, 2025*
Ref.: 00026/3.0354/AU.1/10/0584-3/1/III/2025

00026

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Bank	3e; 5	3.297.545	932.803	*Cash and Cash In Bank*
Piutang Usaha:	3e; 6			*Trade Receivables:*
Pihak Ketiga		3.180.815	6.315.726	*Third Parties*
Pihak Berelasi		-	393.589	*Related Parties*
Piutang Lain-Lain:				*Other Receivables:*
Pihak Ketiga	3e; 7a	3.239.340	59.308	*Third Parties*
Persediaan - Bersih	3f; 8	38.822.469	20.355.613	*Inventories - Net*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	3g; 9a	5.119.588	5.387.861	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**53.659.757**	**33.444.900**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Tetap	3h; 10	22.730.434	34.994.512	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	3j; 11	-	129.704	*Right of Use Assets*
Aset Pertambangan dan				*Mining properties and*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3k; 12	70.852.874	62.037.250	*Exploration and Evaluation*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	3g; 9b	33.963.247	42.289.980	*Advances and Prepaid Expenses*
Piutang Lain-Lain:				*Other Receivables:*
Pihak Berelasi	3e; 7b	908.827	7.992.875	*Related Parties*
Pajak Dibayar Dimuka	3n; 22c	10.505.100	13.023.404	*Prepaid Tax*
Aset Pajak Tangguhan	3n; 22d	5.021.241	6.809.175	*Deferred Tax Assets*
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi				*Deferred Environmental Management*
Lingkungan Hidup Tangguhan	3o; 13	390.595	1.299.638	*and Reclamation Costs*
Goodwill	1e	1.531.845	1.733.218	*Goodwill*
Investasi Lain-lain	14	20.785.706	35.087.186	*Other Investment*
Aset Lain-lain	3e; 15	7.615.889	6.604.437	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**174.305.758**	**212.001.379**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**227.965.515**	**245.446.279**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha:	3e; 16			*Trade Payables:*
Pihak Ketiga		29.140.889	20.789.720	*Third Parties*
Pihak Berelasi		2.957.130	2.114.330	*Related Parties*
Utang Lain-lain:	3e; 17a			*Other Payables:*
Pihak Ketiga		5.591.305	3.027.711	*Third Parties*
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	3.910.619	2.034.881	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	3n; 22a	20.653.608	23.592.578	*Tax Payables*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				*Current Maturities -of Long term debts*
Utang Bank	3e; 19	8.896.034	11.779.952	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	3e; 20	38.547	428.525	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk	21	-	22.703.684	*Bonds and Sukuk Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**71.188.132**	**86.471.381**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Pinjaman Jangka Panjang:	3e; 23			*Long Term Loans:*
Pihak Ketiga		924.193	420.328	*Third Parties*
Pihak Berelasi		-	-	*Related Parties*
Utang Lain-lain:	3e; 17b			*Other Payables:*
Pihak Berelasi		932.249	2.842.259	*Related Parties*
Penyisihan Untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	25	9.448.208	10.957.400	*Provision for Mine Reclamation and Closure*
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long Term Liabilities-Net of Current Maturities:*
Utang Bank	3e; 19	6.437.641	11.622.125	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	3e; 20	1.526.244	420.105	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk	21	24.554.955	25.545.021	*Bonds and Sukuk Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	3i; 24	606.229	1.428.527	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	3e; 26	3.982.351	2.598.301	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**48.412.070**	**55.834.066**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**119.600.202**	**142.305.447**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Modal dasar 136.989.372.003 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 18.146.060.689 lembar, 18.146.060.463 lembar, 18.146.036.711 lembar saham seri B untuk 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 , dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.	28	129.256.163	129.256.163	*Share Capital - Authorized 136,989,372,003 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp100 per share, 18,146,060,689 18,146,060,463 share, 18,146,036,711 shares B series for December 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp96 per share.*
Agio Saham	29	126.137.585	126.137.585	*Additional Paid-In Capital*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	1f	(131.944.728)	(131.944.728)	*Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control*
Defisit:				*Deficit:*
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(3.841.807)	(11.518.933)	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(11.596.101)	(9.293.812)	*Other Comprehensive Income*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		108.275.006	102.900.169	*Equity Attributable to The Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		90.307	240.663	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**108.365.313**	**103.140.832**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**227.965.515**	**245.446.279**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pendapatan Usaha	3l; 30	117.889.631	170.071.936	*Operating Revenues*
Beban Langsung	3l; 31	(63.693.959)	(78.845.583)	*Direct Costs*
LABA BRUTO		**54.195.672**	**91.226.353**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	3l; 32	(26.151.600)	(46.078.915)	*Selling Expenses*
Beban Usaha	3l; 33	(7.731.420)	(8.020.508)	*Operating Expenses*
Pendapatan Bunga		108.807	46.451	*Interest Income*
Beban Keuangan		(6.075.159)	(2.966.220)	*Finance Expenses*
Pendapatan (beban) Lain-lain - Bersih	34	(1.944.192)	(3.083.572)	*Others Income (Expenses) - Net*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	396.429	-	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(662.730)	800.467	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**12.135.807**	**31.924.056**	***INCOME BEFORE EXPENSES TAX BENEFIT***
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	3n; 22b	(4.459.503)	(5.531.064)	*Tax Expenses/ Benefit - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**7.676.304**	**26.392.992**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT NOT RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)***
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		50.919	125.261	*Remeasurement of Defined Benefit Obligation*
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Terkait		(11.204)	(27.558)	*Related Income Tax Benefit (Expense)*
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)				***ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		(2.369.025)	1.282.867	*Difference Arising from Translation of Financial Statement*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		**(2.329.310)**	**1.380.570**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.346.994**	**27.773.562**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR IMPACT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemegang Saham Entitas Induk		7.677.126	26.378.771	*Equity Holders of The Parent*
Kepentingan Non Pengendali		(822)	14.221	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**7.676.304**	**26.392.992**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE YEAR IMPACT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemegang Saham Entitas Induk		5.463.646	27.689.725	*Equity Holders of The Parent*
Kepentingan Non Pengendali		(116.652)	83.837	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**5.346.994**	**27.773.562**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM - DASAR				***PROFIT PER SHARE - BASIC***
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3t; 35	0,00030	0,00105	*Attributable to Owner of The Parent Company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Agio saham/ *Additional Paid-In Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to The Owners of The Parent Company*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan/ *Appropriated*	Belum Ditentukan/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2023		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(37.897.704)**	**(10.590.546)**	**75.224.664**	**132.500**	**75.357.164**	***Balance January 1, 2023***
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	26.378.771	-	26.378.771	14.221	26.392.992	*Net Income for the year*
Pengukuran Kembali imbalan Pasti	24	-	-	-	-	-	97.629	97.629	74	97.703	*Remeasurement of Defined Benefit Obligation*
Akuisisi entitas non pengendali		-	-	-	-		-	-	10.106	10.106	*Acquisition of non-controlling entities*
Selisih Penjabaran Laporan keuangan Dalam Mata Uang asing		-	-	-	-	-	1.199.105	1.199.105	83.762	1.282.867	*Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
Saldo 31 Desember 2023		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(11.518.933)**	**(9.293.812)**	**102.900.169**	**240.663**	**103.140.832**	***Balance December 31, 2023***
Saldo 1 Januari 2024		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(11.518.933)**	**(9.293.812)**	**102.900.169**	**240.663**	**103.140.832**	***Balance January 1, 2024***
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	7.677.126	-	7.677.126	(822)	7.676.304	*Net Income for the period*
Pengukuran Kembali imbalan Pasti	24	-	-	-	-	-	39.715	39.715	-	39.715	*Remeasurement of Defined Benefit Obligation*
Selisih Penjabaran Laporan keuangan Dalam Mata Uang asing		-	-	-	-	-	(2.342.004)	(2.342.004)	(27.021)	(2.369.025)	*Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(122.513)	(122.513)	*changes in non controlling interest*
Saldo 31 Desember 2024		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(3.841.807)**	**(11.596.101)**	**108.275.006**	**90.307**	**108.365.313**	***Balance December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

KETERANGAN	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	*DESCRIPTIONS*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		121.418.131	169.366.356	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(94.994.609)	(185.817.918)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.906.522)	(4.809.525)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga		108.807	46.451	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(4.888.785)	(4.024.368)	*Payment of income tax*
Kas Bersih Diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi		**16.737.022**	**(25.239.004)**	***Net Cash Provided by (used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	10	1.165.171	-	*Payment from sale of fixed assets*
Divestasi Entitas Anak		35.425.644	-	*Divestments in subsidiaries*
Perolehan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(14.870.508)	(8.383.391)	*Acquisition of Mining properties and exploration and evaluation*
Perolehan aset tetap	10	(2.658.613)	(384.233)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**19.061.694**	**(8.767.624)**	***Net Cash (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(187.346)	(147.339)	*Payment of finance lease obligation*
Pembayaran beban administrasi utang bank		(583.355)	(869.355)	*Payment of bank loan administration fee*
Pembayaran bunga pinjaman		(6.075.159)	(2.966.220)	*Interest paid*
Penerimaan pinjaman piutang lain-lain pihak berelasi		7.084.048	-	*Receipt of loans other receivable to related parties*
Pembayaran pinjaman piutang lain-lain pihak berelasi		-	(4.043.072)	*Payment of loans other receivable receivable to related parties*
Pembayaran pinjaman utang lain-lain pihak berelasi		(1.910.010)	(1.095.331)	*Payment of loans other payables to related parties*
Pembayaran pinjaman bank		(8.068.402)	(4.914.888)	*Payment of bank loans*
Penerimaan Obligasi		-	48.248.705	*Proceed of Bonds*
Pembayaran Obligasi		(23.693.750)	-	*Payment of Bonds*
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(33.433.974)**	**34.212.500**	***Net Cash Provide by (Used For) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**2.364.742**	**205.872**	***NET INCREASE ON CASH AND CASH IN BANK***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		**932.803**	**726.931**	***CASH AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		**3.297.545**	**932.803**	***CASH AND CASH IN BANK AT ENDING OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 dari Notaris Frederik Alexander Tumbuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 03/V/1984 tanggal 24 Februari 1984, status Perseroan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023 dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0135650 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, nama perseroan telah diubah yang sebelumnya PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment the Company

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Company") was established in the framework of the Foreign Investment Law no. 1 of 1967 based on Deed no. 14 dated 10 September 1968 from Notary Frederik Alexander Tumbuan. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. JA5/18/21 dated 15 April 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 20 May 1969, Supplement No. 68. Based on the Decree of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 03/V/1984 dated 24 February 1984, the Company's status changed from foreign investment to domestic investment. The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with deed No. 56 dated 16 June 2023 made by Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0135650 Tahun 2023 dated 5 July 2023.

Pursuant to the deed of Statement of Meeting Resolutions on the amendment of Articles of Association No. 13 dated February 10, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH and has obtained the decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0013663.A.01.02. Tahun 2022 dated 23 February 2022, the name of the company has been changed from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk. The Company also changed its core business activities from commercial air transportation and freight services to an investment and holding company.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is an investment and holding company.

Entitas/ *Entity*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
PT MNC Energy Investments Tbk (Entitas Induk)	Jakarta	Investasi dan perusahaan induk/ *investment and holding company*	1969
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*			
PT MNC Infrastruktur Utama (MIU)	Jakarta	Jasa pelabuhan khusus/ *Special port services*	2016
PT Bhakti Coal Resources (BCR)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2010
PT Bhakti Migas Resources (BMR)	Jakarta	Investasi minyak dan gas/ *Oil and Gas Investment*	2022
PT Bhakti Nickel Resources (BNR)	Jakarta	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	2022

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment the Company (continued)

Entitas/ *Entity*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
Kepemilikan langsung melalui PT BCR/ *Direct ownership through BCR*			
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2022
PT Bhakti Coal Kaltim (BCK) (dahulu PT Sumatera Resources)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2009
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Arthaco Prima Energi (APE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Primaraya Energi (PE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-

Entitas/ *Entity*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources/ *Indirect ownership through PT Sumatra Resources*			
PT Putra Muba Coal (PMC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2009
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal/ *Indirect ownership through PT Putra Muba Coal*			
PT Putra Mandiri Coal (PMIC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-

Entitas/ *Entity*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
Kepemilikan langsung melalui PT BMR/ *Direct ownership through BMR*			
PT Suma Sarana (SS)	Jakarta	Minyak dan gas/ *Oil and gas*	2022

Entitas induk terakhir dari perseroan dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

The ultimate parent Entity of the Company in the business group is PT MNC Asia Holding Tbk.

Pemilik Manfaat terakhir atau Ultimate Beneficial Owner (UBO) Perseroan adalah Hary Tanoesoedibjo.

The Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company is Hary Tanoesoedibjo.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1969 . Perseroan beralamat di MNC Tower Lantai 22, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat.

The Company operated commercially in 1969. The Company's address is at MNC Tower Floor 22, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Central Jakarta.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary

The Company directly has ownership interest more than 50% of subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT MNC Infrastruktur Utama	99,99%	99,99%	26.977.823	25.749.823
PT Global Maintenance Facility[1]	0,00%	86,94%	-	457.890
PT Indonesia Air Transport[1]	0,00%	99,99%	-	15.943.834
PT Bhakti Coal Resources	99,33%	99,33%	167.755.781	167.659.154
PT Bhakti Migas Resources	80,00%	80,00%	23.851.406	23.852.025
PT Bhakti Nickel Resources	99,92%	99,92%	76.568	80.203

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 Mei 2012 Perseroan mendirikan Perseroan dengan nama PT MNC Infrastruktur Utama (MIU), yang bergerak dalam bidang jasa pelabuhan khusus dan jasa terkait lainnya, dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9999% untuk Perseroan.

Based on Deed No. 69 dated 16 May 2012, the Company established a company under the name PT MNC Infrastruktur Utama (MIU), which is engaged in special port services and other related services, with an ownership composition of 99.9999% for the Company.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility(GMF), yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 86,94%.

Based on Deed No. 1 dated 2 December 2020, the Company purchased shares in PT Global Maintenance Facility (GMF), which is engaged in aircraft maintenance services and other related services with an ownership composition of 86.94%.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan saham tanggal 29 Oktober 2024, Perseroan telah melepaskan keseluruhan saham miliknya di GMF sebanyak 3.395 lembar saham atau 86,94% kepada pihak ketiga dengan nilai transaksi yang disepakati sebesar USD455.759.

Based on the share acquisition agreement dated 29 October 2024, the Company has released its entire shares in GMF of 3,395 shares or 86.94% to a third party with an agreed transaction value of USD455,759.

Porsi kepemilikan atas entitas anak Perusahaan yang di divestasi sebesar USD455.745. Keuntungan atas divestasi saham sebesar USD14 telah dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain bersih (catatan 34) .

The ownership portion of the Company's divested subsidiaries amounted to USD455,745. Gain on divestment of shares amounting to USD14 has been recorded as other income (expenses) net (note 34).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 September 2021, Perseroan mendirikan Perseroan dengan nama PT Indonesia Air Transport (IAT),yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa pesawat udara dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9996% untuk Perseroan.

Based on Deed No. 11 dated 2 September 2021, the Company established a company under the name PT Indonesia Air Transport (IAT), which is engaged in air transportation services, leasing and/or renting aircraft with an ownership composition of 99.9996% for the Company.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan saham tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan telah melepaskan saham miliknya di IAT sebanyak 2.016.429 lembar saham atau 99,9996% kepada pihak ketiga dengan nilai transaksi yang disepakati sebesar USD13.329.519.

Based on the share acquisition agreement dated 2 October 2024, the Company has released its shares in IAT amounting to 2,016,429 shares or 99.9996% to a third party with an agreed transaction value of USD13,329,519.

Porsi kepemilikan atas entitas anak Perusahaan yang di divestasi sebesar USD13.329.070. Keuntungan atas divestasi saham sebesar USD449 telah dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain bersih (catatan 34) .

The ownership portion of the Company's divested subsidiary amounted to USD13,329,070. Gain on divestment of shares amounting to USD449 has been recorded in other income (expenses) net (note 34).

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Februari 2022 Perseroan membeli saham di PT BCR, yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33%.

Berdasarkan akta pengambilalihan saham tanggal 24 Oktober 2024 Grup melalui entitas anak PT Bhakti Coal Resources telah melepaskan kepemilikan saham entitas anak tidak langsung di BSPC sebanyak 4.429 lembar saham kepada Pihak ketiga dengan nilai transaksi sebesar USD21.500.000.

Kepemilikan atas entitas anak tidak langsung yang didivestasikan sebesar USD19.657.323 dengan keuntungan divestasi sebesar USD1.391.052 telah dicatat sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (catatan 34).

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 31 Maret 2022 Perseroan mendirikan PT Bhakti Migas Resources (BMR) yang bergerak dalam bidang investasi gas dan minyak dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,99% untuk Perseroan.

Berdasarkan akta no 5 tanggal 13 Desember 2022, Perseroan membeli saham di BNR, yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,92%.

Divestasi entitas anak GMF, IAT dan BSPC dilakukan sebagai bagian dari strategi grup untuk fokus pada kegiatan usaha inti serta meningkatkan efisiensi operasional.

Setelah pelepasan kepemilikan saham tersebut, GMF, IAT dan BSPC tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

Based on Deed No. 42 dated 23 February 2022, the Company purchased shares in PT BCR, which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33%.

Based on the deed of share acquisition dated 24 October 2024, the Group through its subsidiary PT Bhakti Coal Resources has released its indirect subsidiary shareholding in BSPC of 4,429 shares to a third party with a transaction value of USD21,500,000.

The Ownership of divested indirect subsidiary amounted to USD19,657,323 with a gain on divestment of USD1,391,052 has been recorded as other income (expenses) net (note 34).

Based on Deed No.19 dated 31 March 2022, the Company established PT Bhakti Migas Resources (BMR) which is engaged in gas and oil investment with 99.99% ownership composition for the Company.

Based on deed no 5 dated 13 December 2022, the Company purchased shares in BNR, which is engaged in nickel mining and other related services with an ownership composition of 99.92%.

The divestment of GMF, IAT and BSPC subsidiaries was carried out as part of the group's strategy to focus on core business activities and improve operational efficiency.

Following the disposal of the shareholding, GMF,IAT and BSPC are no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements.

The Company has indirect ownership as follows:

Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	2023
PT Suma Sarana	85,00%	85,00%
PT Bhakti Coal Kaltim (dahulu/*formerly* PT Sumatera Resources)	99,99%	99,99%
PT Bumi Sriwijaya Perdana Coal[1]	0,00%	99,99%
PT Indonesia Batu Prima Energi	99,99%	99,99%
PT Energi Inti Bara Pratama	99,99%	99,99%
PT Arthaco Prima	99,99%	99,99%
PT Primaraya Energi	99,99%	99,99%
PT Titan Prawira Sriwijaya	99,99%	99,99%
PT Sriwijaya Energi Persada	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources	*Indirect ownership through PT Sumatra Resources*	
PT Putra Muba Coal	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal	*Indirect ownership through PT Putra Muba Coal*	
PT Putra Mandiri Coal	99,99%	99,99%

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 56 tanggal 16 Juni 2023 yang telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0135650 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on the deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 56 dated June 16, 2023 which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0135650 year 2023 dated July 5, 2023,the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Tn./ *Mr.* Hamidin	*President Commisioner*
Komisaris	Tn./ *Mr.* Hartono Tanoeseodibjo	*Commisioner*
Komisaris	Tn./ *Mr.* Michael Stefan Dharmajaya	*Commisioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Tn./ *Mr* . Suryo Eko Hadianto	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./ *Mr.* Henry Suparman	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./ *Mr.* Agustinus Wishnu Handoyono	*Vice President Director*
Direktur	Ny./ *Mrs.* Santi Paramita	*Director*
Direktur	Tn./ *Mr.* Leader Dermawan Soli Daeli	*Director*
Direktur Keuangan dan Akuntansi	Tn./ *Mr.* Kushindrarto	*Director of Finance and Accounting*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the members of audit commitee are as follows:

Ketua	Tn./ Mr. Hamidin	*Chariman*
Anggota	Ny./ *Mrs.* Syelvy Hartono	*Member*
Anggota	Tn./ *Mr.* Herman Solichin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the members of audit commitee are as follows:

Sekretaris Perusahaan	Ny./ *Mrs.* Andi Tenri Dala Fajar	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Tn./ *Mr.* Muhammad Aziez Rahman	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Ketua	Tn./ Mr. Hamidin	*Chariman*
Anggota	Tn./ Mr. Hartono Tanoeseodibjo	*Member*
Anggota	Ny./ *Mrs.* Vivi Febriany	*Member*

Manajemen kunci adalah individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam perencanaan, pengarahan, serta pengendalian aktivitas entitas. Cakupan manajemen kunci dalam entitas ini mencakup anggota Direksi dan Komisaris, termasuk pejabat eksekutif yang berperan dalam pengambilan keputusan strategis.

Key management are individuals who have authority and responsibility in planning, directing and controlling the entity's activities. The scope of key management in this entity includes members of the Board of Directors and Commissioners, including executive officers who play a role in strategic decision making.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut "kelompok usaha") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 305 dan 386.

The Company and its Subsidiary's (hereinafter collectively referred to as the "group") had a total number of 305 and 386 in December 31, 2024 and 2023 respectively .

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum

1. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1759/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham.

Seluruh saham Perseroan sebanyak 2.149.605.000 saham tahun 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-8803/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak 1.289.763.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp32.200.025.562, yaitu terdiri dari 173.118.279 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2008.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-207/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT II sebesar Rp2.488.033.690.920, yaitu terdiri dari 13.822.409.394 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah 25.238.245.486 dan 25.238.245.260 saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering

1. Company's Shares

On August 31, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency in his Letter No. S-1759/BL/2006 for the Initial Public Offering of 432,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp130 per share.

All of the Company's shares totaling 2,149,605,000 shares in 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2008, the Company has obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-8803/BL/2008 for the Limited Offering of 1,289,763,000 shares through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT I) with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. The fund amount was obtained from the PUT I where it collected Rp32,200,025,562 which consist of 173,118,279 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2008.

On October 17, 2022, the Company has obtained an effective notice from the Board of Comissoner of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-207/D.04/2022 for the Limited Public Offering of 14,840,555,748 shares B series par value Rp 50 through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT II) at an offering price of Rp180 per share. The fund amount was obtained from the PUT II where it collected Rp 2,488,033,690,920, which consist of 13,822,409,394 shares with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 180 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 the Company's outstanding shares totaling 25,238,245,486 and 25,238,245,260 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum (lanjutan)

2. Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 21) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 27 September 2023 berdasarkan Surat dari OJK Nomor No. S-308/D.04/2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering (continued)

2. Company's Securities

On July 28 2023, the Company offered bonds to the public (Note 21) which were declared effective by OJK on September 27, 2023 based on Letter from OJK Number Nomor No. S-308/D.04/2023 with the following details:

No	Obligasi dan Sukuk/ *Bonds and Sukuk*	Jumlah/ *Amount* USD	Tahun/ *Years*	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	*Status*	Bursa/ *Market*
1	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri B	9.718.799	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/
2	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri C	6.498.119	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/
3	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.197.976	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/
4	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri C	6.532.174	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya sebesar 86,94%.

Pada tanggal 18 April 2022, PT Bhakti Migas Resources (Anak Perusahaan) mengakuisisi di PT Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 86.94%.

On April 18, 2022, PT Bhakti Migas Resources (Subsidiary) accuired PT Suma Sarana, which is engaged in oil and gas with an ownership of 85%.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the entity's net assets recognized from the above transaction is as follows :

1. PT Global Maintenance Facility

1. PT Global Maintenance Facility

	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Imbalan yang dialihkan	252.679	*Consideration transferred*
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	(125.434)	*Fair value of net assets of entities acquired*
Goodwill	127.245	*Goodwill*

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali (lanjutan)

2. PT Bhakti Migas Resources

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Imbalan yang dialihkan	2.149.260	2.149.260	*Consideration transferred*
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	(575.445)	(575.445)	*Fair value of net assets of entities acquired*
Efek translasi	(41.970)	32.158	*Translation effect*
Goodwill	1.531.845	1.605.973	*Goodwill*

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2024, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat goodwill, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2024.

Nilai goodwill PT GMF sudah tidak lagi menjadi bagian grup karena sudah di divestasi.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR), yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33%.

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control (continued)

2. PT Bhakti Migas Resources

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at December 31, 2024, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at December 31, 2024.

The Amount of goodwill of PT GMF has not been calculated since the divestment.

f. Business Combination of Entries Under Common Control

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources (BCR), which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33%.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan) / ***f. Business Combination of Entries Under Common Control (continued)***

Berikut ini adalah informasi keuangan BCR pada tanggal akuisisi: / *The following is a summary of BCR financial information as at acquisition date:*

	23 Februari/ *February 23, 2022*	
ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSET***
Kas dan setara kas	1.768.001	*Cash and cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.743.378	*Trade receivables*
Piutang lain - Lain		*Other receivables*
Pihak ketiga	-	*Third parties*
Pihak berelasi	10.178.833	*Related party*
Persediaan	3.972.654	*Inventory*
Beban dibayar di muka dan uang muka	8.845.174	*Advances and prepaid expense*
JUMLAH ASET LANCAR	**27.508.040**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR		***NON CURRENT ASSET***
Aset tetap - neto	5.032.081	*Fixed assets*
Aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi - neto	15.262.416	*Mining assets and exploration and evaluation assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3.067.443	*Deferred tax assets*
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	1.372.703	*Deferred environmental management and reclamation costs*
Aset Lain - Lain	2.390.167	*Others asset*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**27.124.810**	***TOTAL NON - CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**54.632.850**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		*Trade payable*
Pihak ketiga	6.335.105	*Third parties*
Pihak berelasi	223.294	*Related party*
Beban akrual	2.147.625	*Accrued expense*
Utang pajak	2.272.126	*Tax payables*
Uang muka Pelanggan	6.726.936	*Customer advance*
Utang jangka panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		*Long term liabilities Net of current maturities*
Liabilitas sewa	38.277	*Obligation under finance lease*
Utang anjak piutang	324.058	*factoring payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**18.067.421**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	4.057.143	*Related parties payables*
Utang jangka panjang	2.933.733	*Long term debt*
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.662.953	*Provision for reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan pasca kerja	585.394	*Post employment benefit non obligation*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**18.239.223**	***Total Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**36.306.644**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan) / ***f. Business Combination of Entries Under Common Control (continued)***

	23 Februari/ *February 23, 2022*	
EKUITAS		***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		*Atributable equity to owners of the parent company*
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 300 saham nominal Rp. 500.000	10.444	*Share capital authorized capital placed and fully paid 300 shares par value Rp. 500.000*
Laba komprehensif lainnya	20.085	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.375.241	*Deffences in exchange rates for the translation of financial statements*
Saldo laba (defisit)	4.703.836	*Retained earnings (deficit)*
Sub-total	**8.109.606**	***Sub Total***
Kepentingan nonpengendali	10.216.600	*Non controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**18.326.206**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**54.632.850**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Transaksi diatas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat neto entitas yang diakuisisi sebesar USD 140.000.000 diakui sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No.338, "Business Combination among Entities under Common Control", Accordingly, the difference between the consideration transferred and carrying amount of net assets of entity acquired of USD 140,000,000 was recognized as "Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control "section of the consolidated statements of financial position.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired from the above transaction are as follows:

Imbalan yang dialihkan	140.000.000	*Consideration transferred*
Dikurangi :		*Less :*
Nilai buku tercatat neto entitas yang diakuisisi	(8.055.272)	*Carrying amount of net assets of entities acquired*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	**131.944.728**	***Difference in value of business combination***

g. Izin Usaha Pertambangan / ***g. Mining Operation Licences***

Sehubungan dengan diakuisisinya PT Bhakti Coal Resources, maka berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI) 2017, Cadangan Batubara yang dimiliki oleh kelompok usaha adalah sebagai berikut:

In connection with the acquisition of PT Bhakti Coal Resources, based on the 2017 Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI), the Coal Reserves owned by the business group are as follows:

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Mining Operation Lisences (continued)

Entitas/ *Entity*	No. IUP/ *IUP Number*	Masa Berlaku/ *Due Date*	Luas Lahan (Ha)/ *Land Area (Ha)*	Cadangan Batubara/ *Coal Reserves* (dalam juta ton/ *in million tons*)		
				Terbukti/ *Proven*	Terkira/ *Estimated*	Total/ *Total*
PT Arthaco Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0649 Tahun 2013 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.91202077223360004 (perpanjangan / *extension*)	30 Mei 2033/ *May 30, 2033*	15.000	164,79	57,35	222,14
PT Energi Inti Bara Pratama	SK Gubernur Sumatera Selatan No.704/KPTS/DISPERTAMBEN/ 2015 (proses perpanjangan/ e*xtension process*)	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	13.630	-	-	-
PT Indonesia Batu Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0648 Tahun 2013 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.14062200687850004 (perpanjangan / *extension*)	30 Mei 2033/ *May 30, 2033*	15.000	7,35	9,92	17,27
PT Putra Muba Coal	Surat Kepala DPMPTSP No.016/DPMPTSP.V/I/2018	30 Maret 2028/ *March 30, 2028*	2.947	30,83	23,99	54,82
PT Primaraya Energi	SK Gubernur Sumatera Selatan No.709/KPTS/DISPERTAMBEN/ 2016	30 May 2033/ *May 30, 2033*	4.424	-	-	-
PT Titan Prawira Sriwijaya	SK Gubernur Sumatera Selatan No.708/KPTS/DISPERTAMBEN/ 2016 (proses perpanjangan / *extension process*)	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	6.015	-	-	-
PT Sriwijaya Energi Persada	SK Bupati Musi Banyuasin No.0717 Tahun 2013 (proses perpanjangan / *extension process*)	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	8.596	-	-	-
Total			**72.478**	**268,03**	**118,53**	**386,56**

Selain sumber daya total sebesar 1.585.756.358 metrik ton di atas, terdapat sumber daya hipotetik sebesar 1.187.156.169 metrik ton.

In addition to the total resources of 1,585,756,358 metric tons above, there is a hypothetical resource of 1,187,156,169 metric tons.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" –Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent*
- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" – Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment of SFAS 116 'Leases' – Lease liability in a Sale and Leaseback*
- *Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Financial Accounting Standards Nomenclature
This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interprerasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

All information in the consolidated financial statements has been completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the statements and interpretation issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of accountant anc capital market regulatory regulations that is regulation No.VIII.G.7 regarding presentation dan disclosures of the Financial Statements of Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 201.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali pengendalian terhadap *investee* jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 201.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

c. Principles of Consolidation

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United Stated Dollar, which is the Company functional currency.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and it subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perseroan dan kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam antar kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies to conform with the Company's accounting policies.

All inter-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

● Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Biaya perolehan diamortisasi
2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
3. Nilai wajar melalui laba rugi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Related party Transactions

The Company and its Subsidiary enters into transactions with Related party as defined in PSAK No. 224 "Related party Disclosures". All balances and transactions with Related party, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

● Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified as follows:
1. Amortised cost
2.Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
3.Fair value through profit or loss (FVTPL)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

● Aset Keuangan (lanjutan)

1. Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

● Financial Assets (continued)

1. Amortised cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

● Aset Keuangan (lanjutan)

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:
- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

● Financial Assets (continued)

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:
- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. (12mECL).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perseroan dan entitas mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Perseroan dan entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Perseroan dan entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan perseroan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan dan Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perseroan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Company and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Company and subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)* . Biaya perolehan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara *(repairable and rotable parts and components)* yang telah dipasang *(assigned)* pada pesawat ditentukan sebesar jumlah tercatat setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan.

Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat udara. Biaya perolehan persediaan selain suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*FIFO*).

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)* . Dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weight-average methode). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yag akan terjadi dalam memasarkan menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaah terhadap kondisi pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan atau kerugian terjadi.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (the lower of cost or net realizable value). The cost of purchasing spare parts and aircraft repair components (repairable and rotable parts and components) that have been installed (assigned) to the aircraft is determined at the carrying amount after deducting inventory charges.

Inventory charge is computed based on actual individual aircraft flying hours. Cost of inventories other than repairable spare parts and components of aircraft is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overhead that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined base on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Perseroan menetapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and infrastructure*
Pesawat udara - dengan nilai residu 20%	8 - 20	5% - 12,5 %	*Aircraft - with a residual value of 20%*
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20	5% - 20 %	*Heavy machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	5	20 %	*Motor vehicle*
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15	6,67% - 20 %	*Installation of spare parts and components*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of profit and loss and other comprehensive income.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repair and maintenance are changed to profit or loss.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Perseroan menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 219 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 219 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Selanjutnya, sesuai dengan amendemen terhadap PSAK 219 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 219 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", yang ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 219 memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

j. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 219, "Employee Benefits". The amendments to PSAK 219 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 219 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Furthermore, in accordance with the amendment to PSAK 219, the use of interest cost and expected return on plan assets as used in the previous version of PSAK 219 is replaced with "Net Interest", which is determined by multiplying the net defined benefit liability or asset by the interest rate.

These changes have had an impact on the amounts recognized in statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 219 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive presentation and disclosures.

j. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Company and subsidiaries leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Company and subsidiaries does not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

i. pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
ii. pengeboran, penggalian dan sampel;
iii. menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
iv. meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung saat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya Lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

i. sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
ii. setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terdapat eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklarifikasikan sebagai dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan", yang merupakan bagian dari "Properti Pertambangan". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklarifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

i. gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
ii. exploratory drilling, trenching and sampling;
iii. determining and examining the volume and grade of the resource; and
iv. surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and Evaluation cost (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following

i. before the legal right to explore a specific area are obtained;
ii. after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assesment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation cost are not expected to be recovered, it is changed to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation cost are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation cost that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining under development", which are included in "Mining Properties". All subsequent development cost relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mining under development". Development cost are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk di dalam "Tambang dalam pembangunan" diklarifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

Ketika selanjutnya pengeluaran pengembangan terjadi pada properti pertambangan setelah dimulainya produksi, akumulasi pengeluaran yang dilakukan sebagai bagian dari "tambang dalam produksi" apabila kemungkinan bahwa menambah manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir dengan pengeluaran tersebut diklarifikasikan sebagai biaya produksi.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan *fuel retail* dan *non fuel retail* yang dihasilkan dari operasi sendiri maupun Kerjasama Operasi (KSO) diakui berdasarkan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Penjualan tiket penumpang dan jasa cargo diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan Standar ini. Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

Once development is completed, all assets included in "mining under development" are reclassified as either "Production mines" under mining properties or other component of fixed assets. Production mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in economic benefit associated with the expenditure is classified as a cost of production.

The accumulated costs of production mines are amortized on the unit-of-production method over the economically recoverable reserves of the respective mines.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Sales revenues of fuel retail and non fuel retail from self-operation and Joint Operation Agreement (KSO) are recognized when the goods and services are rendered. Passengers ticket and cargo waybill sales when transportation services is rendered. Other revenues and expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 115, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* perlu estimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or services (or a bundle of goods or service) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customers. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange fo the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customers less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basic of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang
Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:
- Perusahaan telah memindah risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup.
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No 221 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods
Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:
- *The Company has transferred to the buyer the significant risks of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow the Company; and*
- *The Cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customers are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs related directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Company adopted PSAK No. 221 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate the financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi komponen pembentuk harga jual dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Rupiah / 1 Dolar AS	16.162	15.416	*Rupiah / 1 Dolar AS*
Euro / 1 Dolar AS	1,04	1,11	*Euro / 1 Dolar AS*
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,74	0,76	*Dolar Singapura / 1 Dolar AS*

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir tahun pelaporan. Perseroan dan entitas anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the component of revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is US Dollar ("US Dollar").

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

n. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting year. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year. The Company and its Subsidiary shall reduce the carrying value if there is probability that no sufficient taxable income against all or part of the benefit of the deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal submitted, when the appeal was decided.

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 22%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for of it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used are 22%.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan overburden dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai di kapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan di amortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau ketentuan IUP.

(ii) Pemindahan overburden dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah di tingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *oveload* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

p. Beban Tangguhan

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 hingga 5 tahun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping Cost

(i) Overburden and waste removal production

In surface coal mining operations, removal of overburden and other materials is required to access the coal from which the resource can be economically recovered. The process of removing overburden and other materials is referred to as stripping activities. Earth stripping costs incurred in the development of a mine before production begins are capitalized as part of mine development costs. These costs will then be amortized using the straight-line method, over the lower of the life of mine, the amount of reserves, or the terms of the IUP.

(ii) Overburden and waste removal in the production phase of surface mining

The mining process involves the remove of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit). Stripping costs in the production phase are capitalized as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, those cost directly incurred to perform the tripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

p. Deferred Charges

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Beban Tangguhan (lanjutan)

Biaya kompensasi lahan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu perjanjian selama 30 tahun.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk direksi dan komisaris serta karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 5 tahun. Nilai wajar program opsi saham ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal persetujuan dengan menggunakan model *option pricing* . Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam operasi selama periode vesting.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.

ii. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deferred Charges (continued)

Costs of land compensation were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of 30 years.

q. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to the Company's directors and commissioners and employees which have working tenure of a minimum of 5 years. The fair value of the stock option plan granted had been determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost was measured based on the number of options granted and charged to operations during the vesting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Fair Value Measurement

Fair value measurement are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

ii. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

  Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

- Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

  Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Classification of Financial Assets and Liabilities*

  The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.

- *Allowance for Impairment of Trade Receivables*

  The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Kerja Karyawan

  Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

  Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

- Penyusutan Aset Tetap

  Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Pajak Penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

- Aset Pajak Tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak dan kerugian dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Employee Benefits*

  The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

  Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

- *Depreciation of Fixed Assets*

  The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

- *Income Tax*

  Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

- *Deferred Tax Assets*

  Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Menentukan Penilaian Model Bisnis

  Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset evaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

- Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

  Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

  Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

  Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar *(default)* . Hal ini di dasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang di harapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

  Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Determining Business Model Assessment*

  Classification and measurement of financial assets depends on the result of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. The assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset wa held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so prospective change to the classification of those assets.

- *Determining Significant Increase in Credit Risk*

  Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An assets moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

- *Determining and Calculation of Loss Allowance*

  When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect other.

  Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

  Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen keuangan

  Grup mencatat aset keuangan dan lliabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian asumsi berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments*

  The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and amortized cost. Which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumtions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the Group uses different valuation methodologies or assumtions. These change directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed is note to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH IN BANK

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Kas	24.834	85.893	*Cash*
Bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.653	302.969	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.450	69.144	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	26.980	29.320	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.242	5.168	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.356	2.543	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.525	1.613	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	300	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	239	274	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	119	138	*PT Bank Jasa Jakarta*
	219.864	**411.169**	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 27)	402.506	275.625	*PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 27)*
Bank - Dolar AS			*Cash in banks - US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.667	7.009	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.561	102.828	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Daerah Khusus Ibukota Raya	4.552	4.576	*PT Bank Daerah Khusus Ibukota Raya*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.155	15.158	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.377	1.436	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	31	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	19.312	**131.038**	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 27)	2.631.029	29.078	*PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 27)*
JUMLAH KAS DAN BANK	**3.297.545**	**932.803**	***TOTAL CASH AND CASH IN BANK***

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Visa Resources Pte Ltd	1.094.986	1.688.410	*Visa Resources Pte Ltd*
Aditya Birla Global Trading	509.655	-	*Aditya Birla Global Trading*
SAII Resources	374.830	-	*SAII Resources*
PT Roda Teknik	-	368.208	*PT Roda Teknik*
Kangean Energy Indonesia Ltd	-	212.647	*Kangean Energy Indonesia Ltd*
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% dari jumlah piutang usaha)	1.223.938	4.062.616	*Others (each below 5% of total trade receivables)*
Sub Jumlah	**3.203.409**	**6.331.881**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.594)	(16.155)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	**3.180.815**	**6.315.726**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET***
Pihak Berelasi (catatan 27)			***Related Parties (note 27)***
PT Nuansacipta Coal Investment *)	-	414.998	*PT Nuansacipta Coal Investment*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(21.409)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI BERSIH	**-**	**393.589**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES RELATED PARTIES - NET***
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.180.815**	**6.709.315**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***

*) Per 31 Oktober 2024, sudah tidak menjadi pihak berelasi / *) *As of October 31 2024, no longer related party*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	(37.564)	(41.626)	*Beginning balance*
Mutasi	14.970	4.062	*Movement*
Saldo akhir	**(22.594)**	**(37.564)**	***Ending balance***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade account receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Belum jatuh tempo	2.657.794	4.194.619	*Not due*
Kurang dari satu bulan	-	695.844	*Until 1 month*
>1 sampai 2 bulan	-	126.978	*>1 - 2 months*
>2 sampai 3 bulan	-	362.804	*>2 - 3 months*
>3 sampai 12 bulan	60.701	26.232	*> 3 - 12 months*
> 12 bulan	484.914	1.340.402	*> 12 months*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.203.409**	**6.746.879**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.594)	(37.564)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA - BERSIH	**3.180.815**	**6.709.315**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES - NET***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	515.558	2.301.960	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.687.851	4.444.919	*United States Dollar*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.203.409**	**6.746.879**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.594)	(37.564)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.180.815**	**6.709.315**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on currency is as follows:

Based on the review of the status of trade receivables, the management of the group believes that the allowance for impairment provided is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible account receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Pihak Ketiga - Aset Lancar

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Nuansacipta Coal Investment *)	941.307	-	*PT Nuansacipta Coal Investment *)*
PT Samulos Rambuti Makmur	779.137	-	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Global Energi Lestari	505.455	-	*PT Global Energi Lestari*
Karyawan	-	3.098	*Employee*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	1.013.441	56.210	*Others (each below 5% of total Other receivables)*
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	**3.239.340**	**59.308**	***TOTAL OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES***

b. Pihak Berelasi - Aset Tidak Lancar (catatan 27)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	671.126	703.602	*PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia*
PT Nuansacipta Coal Investment *)	-	576.465	*PT Nuansacipta Coal Investment *)*
PT MNC Energi *)	-	1.567.690	*PT MNC Energi *)*
PT MNC Sky Vision	-	927.608	*PT MNC Sky Vision*
PT MNC Aladin Indonesia	-	324.338	*PT MNC Aladin Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	237.701	3.893.172	*Others (each below 5% of the total other Receivables)*
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI	**908.827**	**7.992.875**	***TOTAL OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES***

*) Per 31 Oktober 2024, sudah tidak menjadi pihak berelasi

Piutang lain-lain merupakan piutang yang sifatnya sementara dan akan diselesaikan dalam waktu dekat kepada Perseroan karena merupakan talangan atas sharingcost kepada pihak-pihak tersebut yang tidak dituangkan dalam bentuk perjanjian.

Piutang lain-lain pihak berelasi bersifat non usaha tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga.

7. OTHER RECEIVABLES

a. Third Parties - Current Assets

b. Related party - Non Current Assets (note 27)

**) As of October 31 2024, no longer related party*

Other receivables are temporary receivables and will bes ettled in the near future to the Company because theyare bail outs for cost sharing to the separties which are not in the form of agreements.

Other receivables - related parties represent non trades receivables to related parties, unsecured and non-interest bearing.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the condition of the other receivable accounts, the Group's management is of the opinion that it is not necessary to provide an allowance for impairment losses to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Batubara	5.870.876	4.482.481	*Coal*
Suku cadang dan perlengkapan	2.385.837	2.453.870	*Spare parts and supplies*
Bahan bakar	6.823	40.619	*Fuel*
Batu Split	16.085	71.214	*Split Stone*
Persediaan dalam proses	31.336.558	14.101.139	*Work in process*
JUMLAH PERSEDIAAN	**39.616.179**	**21.149.323**	***TOTAL INVENTORIES***
Cadangan Penurunan Nilai	(793.710)	(793.710)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PERSEDIAAN - BERSIH	**38.822.469**	**20.355.613**	***TOTAL INVENTORIES - NET***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	(793.710)	(793.710)	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	**(793.710)**	**(793.710)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangann tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on review on the condition of inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Beban dibayar di muka - Aset Lancar

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Prepayments - Current Assets

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Beban dibayar dimuka :			*Prepaid expenses:*
Uang muka operasional	8.696	374.745	*Advanced for operations*
Royalti	53.694	128.735	*Royalty*
Lain-lain	180.781	769.732	*Others*
Uang muka :			*Advance :*
Uang muka pembelian	4.876.417	3.812.996	*Purchase Advances*
Uang muka karyawan	-	7.995	*Employee Advances*
Uang muka - pekerjaan dalam proses	-	293.658	*Advance payment - Work in Progress*
JUMLAH UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA	**5.119.588**	**5.387.861**	***TOTAL ADVANCES AND PREPAID EXPENSES***

Perjanjian yang mendasari atas uang muka pembelian adalah sebagai berikut ini

Perjanjian nomor : 014/IBPE-RODA/PJPB/VI; 015/IBPE-RODA/PJPB/VI dan 016/IBPE-RODA/PJPB/VI

The underlying agreements for the purchase advances are as follows:

Agreement number: 014/IBPE-RODA/PJPB/VI; 015/IBPE-RODA/PJPB/VI and 016/IBPE-RODA/PJPB/VI.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Perjanjian yang mendasari atas uang muka pembelian adalah sebagai berikut ini:

Perjanjian nomor : 014/IBPE-RODA/PJPB/VImengenai jasapemindahan tanah penutup yang merupakan kontrak kerja penambangan serta tidak memiliki syarat dan kondisi material dengan jangka waktu 60 bulan.

Perjanjian nomor :015/IBPE-RODA/PJPB/VI mengenai sewa menyewa alat berat untuk pengambilan batubara yang merupakan kontrak kerja penambangan serta tidak memiliki syarat dan kondisi material dengan jangka waktu 60 bulan.

Perjanjian nomor : 016/IBPE-RODA/PJPB/VI mengenai sewa kendaraan pengangkutan batubara yang merupakan kontrak kerja penambangan serta tidak memiliki syarat dan kondisi material dengan jangka waktu 60 bulan.

b. Uang muka - Aset Tidak Lancar

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Uang muka pembelian Lahan	33.963.247	42.289.980	*Land Purchases Advance*
JUMLAH UANG MUKA	**33.963.247**	**42.289.980**	***TOTAL ADVANCE***

Perjanjian yang mendasari atas uang muka pembelian tanah adalah Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk masing-masing bidang tanah yang dibeli.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

The underlying agreements for the purchase advances are as follows:

Agreement number: 014/IBPE-RODA/PJPB/VI regarding overburden removal services which is a mining work contract and has no material terms and conditions with a period of 60 months.

Agreement number: 015/IBPE-RODA/PJPB/VI regarding the lease of heavy equipment for coal extraction which is amining work contract and has no material terms and conditions with a period of 60 months.

Agreement number: 016/IBPE-RODA/PJPB/VI regarding the lease of coal transport vehicles which is amining work contract and has no material terms and conditions with a period of 60 months.

b. Advances - Non Current Assets

This account consists of:

The underlying agreement for the advance purchase of land is the Sales and Purchase Agreement (PPJB) for each parcel of land purchased.

10. ASET TETAP / ***10. FIXED ASSETS***

31 Desember/ December *31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Akuisisi/ *Acquisiton*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Selisih Penjabaran/ *Difference in description*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment Of Subsidiary*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan									***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung									*Direct Ownership*
Tanah	12.616.725	-	-	-	-	(623.877)	(834.534)	11.158.314	*Land*
Pesawat udara	14.692.318	-	-	-	-	800.389	(15.492.707)	-	*Aircraft*
Bangunan dan prasarana	14.427.984	632.740	-	1.007.849	-	203.874	(162.248)	14.094.500	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5.229.768	1.906.696	-	37.592	-	1.714.067	(934.956)	7.877.983	*Machineries and equipments*
Kendaraan bermotor	817.199	80.994	-	-	-	(181.183)	(119.369)	597.641	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	47.783.994	2.620.430	-	1.045.441	-	1.913.271	(17.543.814)	33.728.439	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna									*Right of Use Assets*
Mesin	1.380.391	-	-	-	-	(771.635)	-	608.756	*Machineries*
Kendaraan	1.176.046	38.182	-	-	-	(1.009.488)	-	204.740	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	2.556.437	38.182	-	-	-	(1.781.123)	-	813.496	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Nilai Perolehan	**50.340.430**	**2.658.613**	**-**	**1.045.441**	**-**	**132.147**	**(17.543.814)**	**34.541.935**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung									*Direct Ownership*
Pesawat udara	672.840	1.099.789	-	-	-	1.236.299	(3.008.928)	-	*Aircraft*
Bangunan dan prasarana	11.164.145	758.854	-	248.211	-	(4.231.100)	(23.156)	7.420.532	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.244.846	350.176	-	28.488	-	852.872	(120.420)	3.298.986	*Machineries and equipments*
Kendaraan bermotor	560.383	15.447	-	-	-	(14.152)	(1.421)	560.257	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	**14.642.214**	2.224.266	-	276.699	-	(2.156.081)	(3.153.925)	11.279.775	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna									*Right of Use Assets*
Mesin	418.045	14.759	-	-	-	(83.836)	-	348.969	*Machineries*
Kendaraan	285.659	910	-	-	-	(103.812)	-	182.757	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	703.704	**15.669**	-	-	-	(187.648)	-	531.726	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**15.345.918**	**2.239.935**			**-**	**(2.343.729)**	**(3.153.925)**	**11.811.501**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**34.994.512**							**22.730.434**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2023*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Akuisisi/ *Acquisiton*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Selisih Penjabaran/ *Difference in description*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	12.621.414	-	-	35.677	-	30.988	12.616.725	*Land*
Pesawat udara	15.392.430	-	-	-	-	(700.112)	14.692.318	*Aircraft*
Bangunan dan prasarana	13.890.540	-	-	-	-	537.444	14.427.984	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5.057.154	357.712	-	41.595	207.158	(350.660)	5.229.768	*Machineries and equipments*
Kendaraan bermotor	794.202	-	-	46.705	-	69.701	817.199	*Vehicles*
Asset dalam pembangunan	207.941	-	-	-	(207.941)	-	-	*Assets under construction*
Jumlah Kepemilikan Langsung	47.963.681	357.712	-	123.977	(783)	(412.639)	47.783.994	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna								*Right of Use Assets*
Mesin	1.218.764	26.522	-	-	783	134.322	1.380.391	*Machineries*
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	1.062.940	1.176.046	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	1.331.870	26.522	-	-	783	1.197.262	2.556.437	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Nilai Perolehan	**49.295.551**	**384.233**	**-**	**123.977**	**-**	**784.622**	**50.340.430**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Pesawat udara	4.436.185	1.523.300	-	-	(5.260.657)	(25.988)	672.840	*Aircraft*
Bangunan dan prasarana	5.396.784	46.681	-	-	2.326.570	3.394.110	11.164.145	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.298.594	892.337	-	42.034	2.934.087	(3.899.106)	2.183.878	*Machineries and equipments*
Instalasi sparepart dan komponen	956.478	-	-	-	-	(895.509)	60.968	*Spare parts and component installed*
Kendaraan bermotor	592.749	9.359	-	47.198	-	5.472	560.383	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	13.680.791	**2.471.676**	-	89.232	-	(1.421.021)	14.642.214	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna								*Right of Use Assets*
Mesin	322.520	109.311	-	-	-	(13.786)	418.045	*Machineries*
Kendaraan	79.327	749	-	-	-	205.583	285.659	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	401.847	**110.060**	-	-	-	191.797	703.704	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**14.082.638**	**2.581.736**			**-**	**(1.229.224)**	**15.345.918**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**35.212.913**						**34.994.512**	***Net Book Value***

Jumlah tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar USD6.246.383 dan USD7.850.234.

The carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used as December 31, 2024 and December 31, 2023 are USD6,246,383 and USD7.850.234 .

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Nilai Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of Fixed Assets with details as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Harga Jual	1.165.171	-	*Sales Price*
Nilai Buku	(768.742)	-	*Book Value*
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset tetap	**396.429**	**-**	***Gain (loss) on sales of Fixed Assets***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke laporan laba-rugi dengan rincian sebagai berikut:

Fixed asset depreciation expense is allocated to the profit and loss statement with the following details:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Beban langsung	1.983.524	2.298.118	*Direct costs*
Beban penjualan	153.393	206.635	*Selling Expenses*
Beban usaha	90.245	76.983	*Operating expenses*
Aset Eksplorasi	12.773	-	*Aset Exploration*
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	**2.239.935**	**2.581.736**	***TOTAL DEPRECIATION EXPENSE***

Kendaraan, dan bangunan diasuransikan dalam *industrial special risks* termasuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan nilai pertangguhan sebesar USD 6.528.453 pada tahun 2024

Vehicle and building were insured against industrial specific risks, including fire, theft and others risks under PT MNC Asuransi Indonesia, related party with sum insured USD6,528,453 in 2024

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Hanggar	-	129.704	*Hangars*
JUMLAH ASET HAK GUNA	**-**	**129.704**	***TOTAL RIGHT OF USE***

Biaya amortisasi dibebankan ke beban langsung pada 31 Desember 2023 adalah sebesar dan USD44.251.

The amortization fee was charged to direct cost expenses at December 31, 2023 amounting to USD44,251.

12. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH / *12. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Aset Pertambangan/ *Mining Properties*			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ *Exploration and Evaluation Asset*		
	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*	Nilai Buku/ *Book Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	13.285.334	9.938.787	3.346.547	58.690.703	62.037.250	*Beginning balance*
Penambahan	-	25.527	(25.527)	14.870.508	14.844.981	*Additions*
Efek Translasi	243.977	(347.789)	591.766	(2.708.337)	(2.116.571)	*Translation effect*
Divestasi	(13.529.311)	(9.616.525)	(3.912.786)	-	(3.912.786)	*Divestment*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**70.852.874**	**70.852.874**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Aset Pertambangan/ *Mining Properties*			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ *Exploration and Evaluation Asset*		
	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*	Nilai Buku/ *Book Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	13.019.307	9.704.274	3.315.033	49.299.951	52.614.984	*Beginning Balance*
Penambahan	-	36.223	(36.223)	8.383.391	8.347.168	*Additions*
Efek Translasi	266.027	198.290	67.737	1.007.361	1.075.098	*Translation effect*
Jumlah	**13.285.334**	**9.938.787**	**3.346.547**	**58.690.703**	**62.037.250**	***Total***

Biaya amortisasi dibebankan ke biaya produksi sebesar:

Amortization costs are charged to production costs of:

	2024	2023	
Biaya produksi	25.527	36.223	*Production costs*

13. BIAYA PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP TANGGUHAN / *13. DEFERRED ENVIRONTMENTAL MANAGEMENT AND RECLAMATION COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Harga Perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	2.442.434	2.364.644	*Beginning Balance*
Penambahan	-	409.497	*Additions*
Efek Translasi	(93.303)	(331.707)	*Translation Effect*
Divestasi	(1.537.490)	-	*Divestment*
Jumlah Harga Perolehan	**811.641**	**2.442.434**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	1.142.796	1.286.859	*Beginning Balance*
Penambahan	151.716	209.667	*Additions*
Efek Translasi	(33.315)	(353.730)	*Translation Effect*
Divestasi	(840.151)	-	*Divestment*
Jumlah akumulasi amortisasi	**421.046**	**1.142.796**	***Total accumulated amortization***
Nilai Buku - Bersih	**390.595**	**1.299.638**	***Book Value - Net***

14. INVESTASI LAIN-LAIN / *14. OTHER INVESTMENT*

Investasi lain lain ini adalah investasi jangka pendek dengan jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Pihak Pengelola Investasi mengelola dana berbasiskan pengelolaan dana penuh (discretionary fund). Berdasarkan perjanjian ke Scotts Capital Invesment Corporation No. 298. 1) SCOOTS/IATA-CSL/2023 serta ke Manhattan Group Ltd no 034. 2) Manhattan/AGR/BCR-CSL/III/2024dan179L/PMC-Manhattan/III/2024/ADD1, saldo investasi lain-lain Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi masing-masing adalah sebesar USD 11.834.386,USD 20.621.815 dan USD 8.951.320 USD 14.465.371

This other investment is a short-term investment with a period of one year which can be extended based on the agreement of both parties. The Investment Manager manages the fund on a discretionary fund basis. Based on the agreement to Scotts Capital Investment Corporation No. 298. 1) SCOOTS/IATA-CSL/2023 and to Manhattan Group Ltd no 034. 2) Manhattan/AGR/BCR-CSL/III/2024 and179L/PMC-Manhattan/III/2024/ADD1, the balance of other investments as at 31 December 2024 and 2023 measured at fair value through profit or loss amounted to USD 11,834,386, USD 20,621,815 and USD 8,951,320 USD 14,465,371 respectively.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	7.339.965	6.049.111	*Mine reclamation and closure guarantee*
Jaminan lain	35.819	425.740	*Other deposits*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total jumlah aset lain-lain)	240.105	129.586	*Others (each below 5% of total other assets)*
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	**7.615.889**	**6.604.437**	***OTHER ASSETS***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT PN Bahtera Bestari Shipping	11.455.064	5.852.621	*PT PN Bahtera Bestari Shipping*
PT Samulos Rambuti Makmur	3.269.790	1.538.665	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Roda Tehnik	2.803.982	479.376	*PT Roda Tehnik*
PT Bara Permata Mining	2.095.757	216.427	*PT Bara Permata Mining*
PT Gajah Unggul Internasional	1.555.160	1.677.138	*PT Gajah Unggul Internasional*
PT SHA Solo	642.535	41.515	*PT SHA Solo*
PT Cipta Bersama Sukses	598.475	2.526.276	*PT Cipta Bersama Sukses*
PT Bumi Karya Makmur	442.534	-	*PT Bumi Karya Makmur*
PT Tratas Cahaya Sinergi Group	435.270		*PT Tratas Cahaya Sinergi Group*
PT Orecon Sadanus Perkasa	408.440	-	*PT Orecon Sadanus Perkasa*
PT Pratama Sriwijaya Abadi	304.025	605.730	*PT Pratama Sriwijaya Abadi*
PT Baniah Rahmat Utama	205.923	216.209	*PT Baniah Rahmat Utama*
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% jumlah utang usaha)	4.923.935	7.635.762	*Others (each below 5% of total trade payables)*
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	**29.140.889**	**20.789.720**	***TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES***
Pihak berelasi (catatan 27)			***Related parties (note 27)***
Lain-lain	2.957.130	2.114.330	*Others*
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK BERELASI	**2.957.130**	**2.114.330**	***TOTAL TRADE PAYABLES - RELATED PARTIES***
JUMLAH UTANG USAHA	**32.098.019**	**22.904.050**	***TOTAL TRADE PAYABLES***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade account payables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Belum jatuh tempo	13.196.987	12.972.355	*Not due*
Kurang dari satu bulan	565.381	1.685.400	*Until 1 month*
>1 sampai 2 bulan	3.374.886	2.344.427	*>1 - 2 months*
>2 sampai 3 bulan	3.173.198	1.778.979	*>2 - 3 months*
>3 sampai 12 bulan	6.636.719	2.265.877	*> 3 - 12 months*
> 12 bulan	5.150.848	1.857.012	*> 12 months*
JUMLAH UTANG USAHA	**32.098.019**	**22.904.050**	***TOTAL TRADE PAYABLES***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payable based on currency are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah	32.039.689	19.538.551	*Rupiah*
Dolar AS	38.341	2.695.985	*US Dollar*
Euro	13.703	600.110	*Euro*
Dolar Singapura	6.286	69.404	*Singapore Dollar*
JUMLAH UTANG USAHA	**32.098.019**	**22.904.050**	***TOTAL TRADE PAYABLES***

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER ACCOUNT PAYABLES*

a. Utang lain-lain - Liabilitas Lancar / *a. Others Payable - Current Liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lainnya	5.591.305	3.027.711	*Others*
Jumlah Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	**5.591.305**	**3.027.711**	***Total Other Trade Payable - Third Parties***

b. Utang lain-lain - Liabilitas Tidak Lancar / *b. Others Payable - Non Current Liabilities*

Pihak berelasi (catatan 27)			
PT MNC Finance	769.262	1.000.115	*PT MNC Finance*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	154.684	1.491.956	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Asuransi Indonesia	8.303	6.534	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Nuansacipta Coal Investment*)	-	343.654	*PT Nuansacipta Coal Investment*)*
Jumlah Utang Lain-Lain - Pihak berelasi	**932.249**	**2.842.259**	***Total Other Payables - Related parties***

*) Per 31 Oktober 2024, sudah tidak menjadi pihak berelasi / *) *As of October 31 2024, no longer related party*

Utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang grup yang berasal dar utang atas kegiatan penunjang seperti pemeliharaan alat berat untuk mendukung operasional pertambangan.

Other payables from third partie sand related parties represent group payables from supporting activities such as maintenance of heavy equipment to support mining operations.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18 ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya jasa kontraktor	1.870.969	-	*Contractor service fee*
Biaya penjualan dan pemasaran	842.490	559.390	*Marketing and sales expenses*
Bunga	714.665	1.390.127	*Bond*
Sewa dan listrik	427.347	65.758	*Lease and electricity*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah beban yang masih harus dibayar	55.148	19.606	*Others (each below 5% of total accrued expenses)*
Jumlah	**3.910.619**	**2.034.881**	***Total***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bank loans with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.374.707	11.562.663	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	2.958.968	3.935.288	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 27)	-	7.904.126	*PT Bank MNC Internasional Tbk (note 27)*
Jumlah	**15.333.675**	**23.402.077**	***Total***
JUMLAH UTANG BANK	**15.333.675**	**23.402.077**	***TOTAL BANK LOANS***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(8.896.034)**	**(11.779.952)**	***Current maturities***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**6.437.641**	**11.622.125**	***Net of current maturities***

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 16 Juli 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR86.000.000.000 Pinjaman ini dikenakan suku bunga deposito + 1,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pada Bulan Mei 2021 Entitas anak mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR35.850.000.000. Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman. Kewajiban ini telah diselesaikan oleh grup.

Pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT HT Investama.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 109/MB-MIU/PT/Add/7/2023 tanggal 21 Juli 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.86.000.000.000, diperpanjang sampai dengan 22 Juli 2024.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 061A/WB-MNC/IV/2022 tanggal 22 April 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.35.850.000.000, diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2025.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor.
b. menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya pemberesan.
c. melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang berdampak secara material terhadap Debitur dan atau mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank.
d. melakukan kegiatan usaha atau transaksi dengan pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terkait Debitur yang bukan merupakan transaksi yang wajar.
e. menjual, mengalihkan, menyewakan, membebankan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
f. melakukan pembukuan ganda.
g. menggunakan fasilitas Kredit tidak sesuai dengan peruntukannya.
h. melakukan pengalihan penghasilan *(transfer pricing)* dengan memperbesar biaya dan mengurangi piutang yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On July 16, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR86,000,000,000. The loan bearing an interest rate of deposito + 1,25% per annum with loan period of 1 years and as of May, 2021 Subsidiary has additional loan facilities agreement amounting IDR35,850,000,000. The Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement. The obligation was settled by the group.

The loan is secured by a corporate guarantee from PT HT Investama.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 109/MB-MIU/PT/Add/7/2023 dated July 20, 2022, the term of the loan facility is IDR.86,000,000,000, extended until July 22, 2024.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 061A/WB-MNC/IV/2022 dated April 22, 2022, the term of the loan facility is IDR.35,850,000,000, extended until May 18, 2025.

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

a reduce authorized capital, issued capital, and/or paid up capital.
b declare bankruptcy, apply for suspension of debt payment obligations, carry out liquidation or settlement efforts.
c enter into an engagement or agreement with another party that has a material impact on the Debtor and or affects the ability to pay to the Bank.
d conducting business activities or transactions with shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or Related party to the debtor which is non arm's length.
e sale, transfer, rent, charge with other guarantees, or release in any way the collateral to other parties.
f. do double bookkeeping.
g using the credit facility is not in accordance with its designation.
h perform transfer pricing by increasing costs and reducing receivables with the aim of reducing the amount of tax payable.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR200.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 12% per tahun per masing-masing fasilitas.

Untuk menjamin lebih jauh pembayaran kembali hutang Perseroan kepada Bank, baik hutang pokok, bunga, denda, provisi dan biaya lainnya atau pembayaran apapun juga, yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Bank secara tertib dan sebagaimana mestinya berdasarkan perjanjian ini, termasuk semua perpanjangannya, penambahan dan/atau perubahannya, yang telah/akan dibuat antara Bank dan Perseroan, maka Perseroan memberikan jaminan berupa jaminan dan tanggung jawab dengan aset Perseroan termasuk persediaan senilai jumlah yang dapat menyelesaikan utang Perseroan kepada Bank.

Perseroan setiap waktu berhak mengakhiri perjanjian ini dengan memberitahukan tersebut secara tertulis kepada Bank 7 (tujuh) hari sebelumnya dan surat tersebut telah diterima Bank. Perseroan diwajibkan secara tertulis kepada Bank apabila mengadakan perubahan Anggaran Dasar baik sebagian maupun seluruhnya, antara lain tidak terbatas pada perubahan mengenai jangka waktu jabatan pengurus, wewenang pengurus, susunan pengurus. Tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perseroan dilarang melakukan Tindakan-tindakan seperti Penggadaian saham kepada pihak lain, Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain,Pembubaran dan/atau penghentian usaha dan Penggabungan usaha.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR65.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on the debt letter legalized through Notarial Deed Sunami, S.H., No. 14 dated 24 May 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR200,000,000,000 consisting of Fixed Loan on Demand facility and Fixed Installment Loan facility.

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand and extended untill May 25, 2025. This loan bears interest at the rate of 9% and 12% per annum per facility, respectively.

To further guarantee the repayment of the Company's debt to the Bank, whether the principal debt, interest, fines, provisions and other fees or any payments whatsoever, which must be paid by the Company to the Bank in an orderly and proper manner under this agreement, including all extensions, additions and / or amendments, which have / will be made between the Bank and the Company, the Company provides security in the form of guarantees and responsibilities with the Company's assets including inventory worth the amount that can settle the Company's debt to the Bank.

The Company is entitled to terminate this agreement at any time by notifying the Bank in writing 7 (seven) days in advance and the letter has been received by the Bank. The Company is required to notify the Bank in writing if it makes any changes to the Articles of Association either partially or wholly, including but not limited to changes regarding the term of office of the management, the authority of the management, the composition of the management. Without written approval from the bank, the Company is prohibited from taking actions such as Pledging of shares to other parties, Pledge of collateral to other parties, Dissolution and/or termination of business and business merger.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum credit limit of IDR 10,000,000,000 consisting of a Current Account Loan facility.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated 25 November 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum credit limit of IDR65,000,000,000 consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

The loan will be repaid within 72 (sixty) months. This loan bears interest of 10.25% per year.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Untuk menjamin Perseroan membayar hutangnya kepada Bank sebagaimana mestinya, Bank, Pemilik Jaminan dan Penjamin memberikan jaminan kepada Bank berupa Sebidang tanah milik Entitas Anak, Jaminan fidusia atas kendaraan-kendaraan milik Entitas Anak, Jaminan fidusia atas mesin dan alat berat milik entitas anak, Corporate Guarantee milik entitas Anak. Tanpa persetujuan dari bank, Perseroan dilarang melakukan Tindakan-tindakan seperti Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya, Mengadakan pengabungan usaha atau konsilidasi dengan perusahaan lain apabila MNC Group tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas, kecuali penggabungan usaha atau konsolidasi yang terjadi dilakukan sebagai akibat dari adanya peraturan pemerintah Repulik Indonesia, Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau affiliasi, dan melakukan peluasan atau penyempitan usah yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perseroan kepada Bank.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

To ensure that the Company pays its debts to the Bank properly, the Bank, the Collateral Owner and the Guarantor provide guarantees to the Bank in the form of a plot of land owned by the Subsidiary, fiduciary guarantees for vehicles owned by the Subsidiary, fiduciary guarantees for machinery and heavy equipment owned by the Subsidiary, Corporate Guarantee owned by the Subsidiary. Without approval from the bank, the Company is prohibited from taking actions such as using the credit facilities received other than the purposes and purposes that have been agreed upon previously, conducting business mergers or consolidations with other companies if MNC Group is no longer the majority shareholder, unless the business merger or consolidation is carried out as a result of the government regulations of the Republic of Indonesia, repaying shareholder or affiliate loans, and expanding or narrowing the business that can affect the Company's debt repayment to the Bank.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa kendaraan bermotor dan mesin dari PT MNC Finance dan PT MNC Leasing, serta utang sewa alat berat PT MNC Infrastruktur Utama kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Orix Indonesia Finance dan PT Sarana Global Finance Indonesia, Rincian pembayaran yang jatuh tempo

20. LEASE LIABILITIES

The account represents lease payables in relation to financing of vehicle and machineries from PT MNC Finance and PT MNC Leasing, and lease payables in relation to financing of heavy equipment by PT MNC Infrastruktur Utama to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Details of obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Dalam satu tahun	38.547	428.525	*1st year*
Dalam tahun ke-2	1.526.244	420.105	*2nd year*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	**1.564.791**	**848.630**	***Present value of minimum lease payments***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(38.547)	(428.525)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**1.526.244**	**420.105**	***Net of current maturities***

Suku bunga sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance (pihak berelasi), PT Orix Indonesia dan PT Sarana Global Indonesia Finance adalah berkisar antara 16% - 17% per tahun. Utang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat tersebut sebagai jaminan atas pembiayaan ini.

Lease interest rate with PT MNC Finance (related party) is raging from 16% - 17% per annum. Lease liability is repayable monthly at fixed amounts. Vehicle, machinery, and heavy equipments are collaterals of this leasing.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK - BERSIH / *21. BONDS AND SUKUK PAYABLE - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang Obligasi dan Sukuk (catatan 1.d.2)	24.754.793	48.650.752	*Bonds Payable and Sukuk Payable (Notes 1.d.2)*
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	(199.838)	(402.047)	*Unamortized Issuance Cost*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(22.703.684)	*Current Maturities*
Jumlah Utang Obligasi dan Sukuk - Bersih	**24.554.955**	**25.545.021**	***Bonds and Suku Payable - Net***
Biaya Emisi Obligasi	474.214	474.214	*Bonds Issuance Cost*
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(274.376)	(72.167)	*Less: Accumulated Amortization*
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	**199.838**	**402.047**	***Unamortized Issuance Cost***

Pada tanggal 9 Oktober 2023 Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat efektif No. S-308/D.04/2023 (tanggal 27 September 2023) sebesar Rp250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp149.825.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp100.175.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, the Company issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Bonds I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with effective letter No. S-308/D.04/2023 (September 27, 2023) amounting to IDR 250,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 149,825,000,000 Series B with a term of 3 years, an interest rate of 11.25% and maturing on 6 October 2026 and IDR 100,175,000,000 Series C with a term of 5 years, an interest rate of 11.50% per annum and maturing on 6 October 2028 .

Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp250,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 have been paid in full.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No.S-308/D.04/2023 (27 September 2023) sebesar Rp100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp49.300.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp100.700.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, the Company issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Sukuk Wakalah I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No.S-308/D.04/2023 (September 27,2023) amounting to IDR 100,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 49,300,000,000 Series B with 3 year term, interest rate 11.25% per year and maturity on 6 October 2026 and IDR 100,700,000,000 Series C with a term of 5 years, interest rate 11.50% and maturity on 6 October 2028.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp100,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 has been paid in full.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat Obligasi. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee of the Bonds. The bonds issued received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No.668/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee in the Sukuk Wakalah. The issued Sukuk Wakalah received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No.668/PEF-DIR/VII/2023.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Entitas induk :			*Parent entity :*
Pasal 21	389.235	341.656	*Article 21*
Pasal 26	6.074	6.074	*Article 26*
Pasal 23	13.410	17.162	*Article 23*
Pasal 4(2)	32.059	78.158	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	182.279	35.205	*Value Added Tax*
Jumlah	**623.057**	**478.255**	***Total***
Entitas Anak :			*Subsidiary :*
Pasal 21	119.155	106.536	*Article 21*
Pasal 26	81.216	93.372	*Article 26*
Pasal 23	1.718.047	1.943.958	*Article 23*
Pasal 4(2)	5.485	47.524	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	1.763.227	903.232	*Value Added Tax*
Pasal 15	191.029	178.534	*Article 15*
Pasal 25	-	21.199	*Article 25*
Pasal 29	13.748.583	16.511.132	*Article 29*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.403.810	3.308.836	*Tax on Land and Building*
Jumlah	**20.030.551**	**23.114.323**	***Total***
Jumlah Utang Pajak	**20.653.608**	**23.592.578**	***Total Taxes Payable***

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	(3.891.221)	(6.861.043)	*Current Income Tax - Subsidiary*
Pajak Penghasilan Tangguhan	(568.282)	1.329.979	*Deferred Tax Income*
Jumlah	**(4.459.503)**	**(5.531.064)**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and others comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended October 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	12.135.807	31.924.056	*Profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(15.764.561)	(33.813.228)	*Profit of subsidiary before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(3.628.754)**	**(1.889.172)**	***Loss before income tax attributable to the Company***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: / *b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(3.628.754)**	**(1.889.172)**	***Loss before income tax attributable to the Company***
Beda Temporer			***Temporary Differences***
Imbalan kerja	(56.221)	34.174	*Employee benefits*
Penyusutan	224.288	224.288	*Depreciation*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Tunjangan karyawan	69.217	28.224	*Employees allowances*
Entertainment	6.350	-	*Entertainment*
Biaya pajak	566.058	263.048	*Tax expense*
Lain-lain	(1.906.941)	-	*Others*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(20.547)	(1.136)	*Interest income already subjected to final tax*
Taksiran laba (rugi) fiskal	**(4.746.550)**	**(1.340.574)**	***Estimated fiscal Income (loss)***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			*Fiscal losses carry forward:*
2019	-	7.187.286	*2019*
2020	6.136.496	6.136.496	*2020*
2021	3.844.946	3.844.946	*2021*
2022	1.846.603	1.846.603	*2022*
2023	1.340.574	1.340.574	*2023*
2024	4.746.550	-	*2024*
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	**17.915.169**	**20.355.905**	***Total fiscal losses carry forward***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

The reconciled fiscal loss for 2024 and 2023 is the basis for filing the annual corporate income tax return.

c. Pajak Dibayar Dimuka / *c. Prepaid Taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	10.505.100	13.023.404	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:	-	-	*Corporate Income Tax Article 28A:*
Jumlah	**10.505.100**	**13.023.404**	***Total***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *d. The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 are as follows:*

	31 Desember/ December *31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance* 31 Desember/ *December 31 2023*	**Perubahan ke Laba Rugi *Charged to Profit Loss***	**Perubahan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing/ Adjustment for foreign currency translation differences**	**Efek Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Disposal of Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember/ *December 31 2024***
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	4.265.082	(657.124)	-	(155.702)	(730.053)	2.722.204
Imbalan Kerja/ *Employee Benefit*	67.514	17.183	(11.204)	237.394	(183.687)	127.200
Penyusutan/ *Depreciation*	(1.831.847)	67.070	-	(66.873)	(99.538)	(1.931.188)
Pembiayaan/ *Finance Leases*	(359.025)	701	-	(13.107)	(24.543)	(395.974)
Penurunan nilai piutang/ *impairment of receivables*	(5.503)	3.888	-	(201)	(1.485)	(3.301)
Penurunan nilai persediaan/ *impairment of inventories*	172.772	-	-	(6.370)	-	166.402
Entitas Anak/ *Subsidiary*	4.500.182	-	-	(164.284)	-	4.335.898
	6.809.175	**(568.282)**	**(11.204)**	**(169.142)**	**(1.039.305)**	**5.021.241**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 31 Desember/ *December 31, 2022*	**Perubahan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit Loss***	**Perubahan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing/ *Adjustment for foreign currency translation differences***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember/ *December 31, 2023***
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	2.965.047	1.186.728	-	113.307	4.265.082
Imbalan Kerja/ *Employee Benefit*	157.681	76.338	(27.557)	(138.948)	67.514
Penyusutan/ *Depreciation*	(1.904.346)	51.659	-	20.840	(1.831.847)
Pembiayaan/ *Finance Leases*	(375.225)	13.618	-	2.582	(359.025)
Penurunan Nilai Piutang/ *Impairment of Receivables*	(7.256)	1.636	-	117	(5.503)
Penurunan Nilai Persediaan/ *Impairment of Inventories*	174.617	-	-	(1.845)	172.772
Entitas Anak/ *Subsidiary*	4.296.942	-	-	203.240	4.500.182
	5.307.460	**1.329.979**	**(27.557)**	**199.293**	**6.809.175**

e. Tagihan Restitusi Pajak / *e. Tax Assesment*

Entitas Anak BCR	*BCR Subsidiary*
Surat No. : S-256/RIKSIS/KPP.0607/2024, tanggal 1 November 2024 terkait dengan restitusi PPn Lebih Bayar tahun pajak 2023 di PT PMC.	*Letter No. : S-256/RIKSIS/KPP.0607/2024, dated 1 November 2024 related to the restitution of VAT overpayment for tax year 2023 at PT PMC.*
Surat No. : S-281/RIKSIS/KPP.0607/2024, tanggal 25 November 2024 terkait dengan pemeriksaan seluruh kewajiban perpajakan tahun pajak 2022 di PT PMC.	*Letter No. : S-281/RIKSIS/KPP.0607/2024, dated 25 November 2024 related to the audit of all tax obligations for the tax year 2022 at PT PMC.*
Surat No. : S-252/RIKSIS/KPP.0607/2024, tanggal 30 Oktober 2024 terkait dengan restitusi PPn Lebih Bayar tahun pajak 2023 di PT IBPE.	*Letter No. : S-252/RIKSIS/KPP.0607/2024, dated 30 October 2024 related to the refund of VAT overpayment for the tax year 2023 at PT IBPE.*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *23. LONG TERM LOANS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki utang jangka panjang kepada:

As of December 31, 2024 and 2023 the Group has long term loan as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT Bara Permata Utama	924.193	-	*PT Bara Permata Utama*
PT Bimaksakti Investment Ltd	-	193.880	*PT Bimaksakti Investment Ltd*
PT Universal Support	-	226.448	*PT Universal Support*
Jumlah	**924.193**	**420.328**	***Total***

Berdasarkan perjanjian No. 320/PMC-BPU/PKSJBB/VIII/2020. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang jangka panjang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang tersebut.

Based on agreement No. 320/PMC-BPU/PKSJBB/VIII/2020. As of December 31,2024 and 2023 this long term loan bears no interest and no guarantee is provided by the Company for the loan.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group's provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with the Job Creation Law no. 11 of 2020. The work benefits are not funded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and amount presented in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability.

a. Beban Imbalan Kerja - Bersih / *a. Net Employee Benefits Expense*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beban jasa kini	109.920	174.142	*Current service costs*
Beban bunga	29.463	80.572	*Interest expense*
Beban Jasa lalu	(56.574)	23.847	*Prior expense*
Jumlah Beban Imbalan Kerja	**82.809**	**278.561**	***Total Net Employee Benefits Expense***

b. Mutasi Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo Awal Tahun	1.428.527	2.281.839	*Balance at Beginning of The Period*
Beban Imbalan Kerja			*Expense Recognized During*
Tahun Berjalan	82.809	278.561	*The year*
Pembayaran Manfaat	(4.280)	(29.382)	*Benefit paid*
Pendapatan Komprehensif Lain	(50.920)	125.261	*Other Comprehensive Income*
Mutasi masuk/ (keluar)	(424)	(596.170)	*Changes In/ (out)*
Divestasi	(817.944)	-	*Divestment*
Selisih Translasi	(31.540)	(631.582)	*Difference translation*
Saldo Akhir Tahun	**606.229**	**1.428.527**	***Balance at End of The Year***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 December 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023		
Tingkat diskonto	:	6,93%	6,76%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	:	3,00%	3,00%	:	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia II/ *Mortality Indonesia Table II*		:	*Mortality rate*
Usia normal pensiun	:	55 tahun/ *years*		:	*Normal retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perusahaan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefits Obligation*		
	Perubahan Asumsi/ *Change of Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase of Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease of Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(13.191)	15.055	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.152	(10.846)	*Salary growth rate*

	31 Desember/ *December 31, 2023*			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefits Obligation*		
	Perubahan Asumsi/ *Change of Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase of Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease of Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(3.909)	17.524	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.443	(16.195)	*Salary growth rate*

25. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo Awal	10.957.400	10.518.062	*Beginning balance*
Penambahan	-	409.497	*Additions*
Divestasi	(1.421.502)	-	*Divestment*
Efek translasi	(87.690)	29.841	*Translation effect*
Saldo Akhir	**9.448.208**	**10.957.400**	***Ending Balance***

26. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA / *OTHER LONG - TERM LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Uang Jaminan Ekspor dan Impor	3.289.516	1.645.797	*Exsport and Import Security Deposit*
Uang Jaminan lainnya	692.835	952.504	*Others deposit*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	**3.982.351**	**2.598.301**	***TOTAL OTHER LONG TERM LIABILITIES***

27. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with Related party is as follows:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction***
PT Bank MNC Internasional Tbk	Kas dan Bank, Pinjaman Bank/*Cash an Cash in Bank, Bank Loan*
PT Nuansacipta Coal Investment*)	Piutang usaha, Pendapatan Usaha/*Trade Receivables, Operating Revenues*
PT MNC Sky Vision	Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	Piutang Lain-lain, Utang Usaha/*Other Receivables, Trade Payables*
PT MNC Finance	Liabilitas sewa, Utang Lain-lain/*Lease Liabilities, Other Payables*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Liabilitas sewa/ *Lease Liabilities*

*) Per 31 Oktober 2024, sudah tidak menjadi pihak berelasi

*) *As of October 31 2024, no longer related party*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related party is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Kas dan Bank			***Cash and Cash in Bank***
PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah	402.506	275.625	*PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk - Dolar AS	2.631.029	29.078	*PT Bank MNC Internasional Tbk - US Dollar*
Sub Jumlah	**3.033.535**	**304.703**	***Sub Total***
Piutang Usaha			***Trade Receivables***
PT Nuansacipta Coal Investment*)	-	414.998	*PT Nuansacipta Coal Investment*)*
	-	414.998	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(21.409)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**-**	**393.589**	***Sub Total***
Piutang Lain-Lain			***Other Receivables***
PT Nuansacipta Coal Investment*)	-	576.465	*PT Nuansacipta Coal Investment*)*
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	671.126	703.602	*PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia*
PT MNC Energi*)	-	1.567.690	*PT MNC Energi*)*
PT MNC Sky Vision	-	927.608	*PT MNC Sky Vision*
PT MNC Aladin Indonesia	-	324.338	*PT MNC Aladin Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang lain-lain)	237.701	3.893.172	*Others (each below 5% of the amount of other receivables)*
Sub Jumlah	**908.827**	**7.992.875**	***Sub Total***
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi	**3.942.362**	**8.691.167**	***Total Assets Associated with Related Party***
Jumlah Aset Konsolidasian	**227.965.517**	**245.446.279**	***Total Consolidated Assets***
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	**2%**	**4%**	***As a Percentage of Total Consolidated Assets***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

27. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha			***Trade Payables***
Lain-lain	2.957.130	2.114.330	*Others*
Sub Jumlah	**2.957.130**	**2.114.330**	***Sub Total***
Utang lain-lain			***Other Payables***
PT MNC Finance	769.262	1.000.115	*PT MNC Finance*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	154.684	1.491.956	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Asuransi Indonesia	8.303	6.534	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Nuansacipta Coal Investment*)	-	343.654	*PT Nuansacipta Coal Investment*
Sub Jumlah	**932.249**	**2.842.259**	***Sub Total***
Utang Bank			***Bank Loans***
PT Bank MNC Internasional Tbk.	-	7.904.126	*PT Bank MNC Internasional Tbk.*
Sub Jumlah	**-**	**7.904.126**	***Sub Total***
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1.561.588	845.427	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Finance	3.203	3.203	*PT MNC Finance*
Sub Jumlah	**1.564.791**	**848.630**	***Sub Total***
Pinjaman Jangka Panjang			***Longterm loans***
Lain-lain	-	-	*Others*
Sub Jumlah	**-**	**-**	***Sub Total***
Jumlah Liabiltas yang Terkait dengan Pihak Berelasi	**5.454.170**	**13.709.345**	***Total Liabilities Associated with Related Party***
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**119.600.202**	**142.305.447**	***Total Consolidated Liabilities***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**5%**	**10%**	***As a Percentage of Total Consolidated Liabilities***

*) Per 31 Oktober 2024, sudah tidak menjadi pihak berelasi

*) *As of October 31 2024, no longer related party*

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada Direksi dan Dewan Komisaris selaku manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD286.435 and USD173.349 .

Key management compensation

Compensation paid or payable to the Directors and the Board of Commissioners as key management for personnel services as of December 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022 for employee salaries and benefits amounting to USD286,435, and USD 173,349.

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Rincian pemilikan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	*Jumlah/ Amount*
Seri A/ *Series A*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ *Total Series A*	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Seri B/ *Series B*			
PT. MNC Asia Holding Tbk	7.571.473.566	30,00%	25.625.968
PT Karya Pacific Investama	6.287.781.400	24,91%	23.450.455
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	4.286.805.723	16,99%	18.599.813
Jumlah Seri B/ *Total Series B*	18.146.060.689	71,90%	67.676.236
Seri C/ *Series C;*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ *Total Series C*	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ *Total*	**25.238.245.486**	**100%**	**129.256.163**

Rincian pemilikan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	*Jumlah/ Amount*
Seri A/ *Series A*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ *Total Series A*	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Seri B/ *Series B*			
PT. MNC Asia Holding Tbk	11.127.666.666	44,09%	38.888.889
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	7.018.393.797	27,81%	28.787.347
Jumlah Seri B/ *Total Series B*	18.146.060.463	71,90%	67.676.236
Seri C/ *Series C;*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ *Total Series C*	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ *Total*	**25.238.245.260**	**100%**	**129.256.163**

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

29. AGIO SAHAM / *29 ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL*

Rincian agio saham adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Peningkatan aset	63.170	63.170	*Increase assets*
Penawaran umum perdana saham tahun 2006 - bersih	1.109.126	1.109.126	*Public offering of shares in 2006 - net*
Pelaksanaan opsi saham karyawan - tahun 2007	33.719	33.719	*Employee stock option exercised in 2007*
Penawaran umum terbatas dengan:			*Limited public offer with:*
Hak memesan efek terlebih dahulu:			*Limited offering through rights:*
tahun 2008	1	1	*in 2008*
tahun 2009	1.359.650	1.359.650	*in 2009*
tahun 2017	97.777	97.777	*in 2017*
tahun 2022	123.580.592	123.580.592	*in 2022*
Biaya emisi saham 2017	(44.512)	(44.512)	*2017 stock issuance costs*
Biaya emisi saham 2022	(61.938)	(61.938)	*2022 stock issuance costs*
Jumlah	**126.137.585**	**126.137.585**	***Total***

30. PENDAPATAN USAHA / *30. OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenues are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pertambangan, perdagangan, industri dan jasa:			*Mining, trading, industry and services:*
Lokal	35.360.498	39.865.744	*Local*
Ekspor	52.602.546	104.066.550	*Exsport*
Jasa Penyewaan Pesawat:			*Aircraft Services:*
Contract Charter	1.951.373	2.733.888	*Contract Charter*
Spot Charter	7.366.993	7.392.437	*Spot Charter*
Port Management Fee	20.228.521	15.670.318	*Port Management Fee*
Jasa Service Pesawat	379.700	342.999	*Aircraft Maintenance Service*
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	**117.889.631**	**170.071.936**	***TOTAL OPERATING REVENUES***

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari pihak ketiga. / *All the operating revenues were derived from transactions with third parties.*

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari: / *Revenues derived from the following customers represent more than 10% of the total operating revenues of the respective years:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Visa Resources, Pte Ltd	8.088.179	31.462.675	*Visa Resources, Pte Ltd*
SAII Resourch	6.315.154	20.133.270	*SAII Resourch*
Jumlah	**14.403.334**	**51.595.945**	***Total***

31. BEBAN LANGSUNG / *31. DIRECT COSTS*

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut: / *The details of direct costs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya Produksi Batubara			***Coal production Cost***
Biaya produksi	38.131.263	56.541.632	*Production costs*
Royalti	5.759.938	12.107.389	*Royalties*
Persediaan batubara:			*Coal inventories:*
Persediaan awal	17.305.971	7.469.110	*Beginning balance*
Persediaan akhir	(47.982.646)	(17.977.664)	*Ending balance*
Kenaikan persediaan	21.000.993	109.090	*Increase in inventories*
Efek translasi	778.963	33.578	*Translation effect*
Total Biaya Produksi Batubara	**34.994.482**	**58.283.135**	***Total Coal Production Cost***
Biaya Sub Kontraktor	12.205.498	7.058.716	*Sub Contractor cost*
Sewa	5.960.200	2.354.049	*Rent*
Pemeliharaan, Mesin dan Suku Cadang	2.590.426	3.560.830	*Maintenance, Engine and Spareparts*
Bahan Bakar	3.810.383	2.533.431	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 10)	1.983.524	2.298.118	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan Tunjangan	1.282.062	1.141.503	*Salaries and Allowances*
Asuransi	431.337	557.284	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah beban langsung)	436.047	1.058.517	*Others (each below 10% of total direct costs*
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	**63.693.959**	**78.845.583**	***TOTAL DIRECT COSTS***

Tidak terdapat pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung. / *There are no purchases from suppliers that exceed 10% of total direct cost.*

32. BEBAN PENJUALAN / *32. SELLING EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya pengapalan batubara	24.874.319	43.845.476	*Coal shipping costs*
Penyusutan	153.393	206.635	*Depreciation*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah beban penjualan)	1.123.888	2.026.804	*Others (each below 10% of total selling expenses*
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	**26.151.600**	**46.078.915**	***TOTAL SELLING EXPENSES***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

33. BEBAN USAHA / *33. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Gaji dan Tunjangan	3.624.460	3.668.022	*Salaries and Allowances*
Perjalanan Dinas	779.024	850.120	*Travelling*
Sewa	688.581	678.136	*Rent*
Jasa Profesional	486.563	241.421	*Professional Fees*
Pelatihan	300.752	404.438	*Training*
Asuransi	222.157	177.109	*Insurance*
Perbaikan dan Pemeliharaan	138.374	37.791	*Repairs and Maintenance*
Perlengkapan Kantor	292.518	535.774	*Office Supplies*
Imbalan Kerja (Catatan 24)	80.961	278.561	*Employee Benefits (Note 24)*
Penyusutan (Catatan 10)	90.245	76.983	*Depreciation (Note 10)*
Utilitas	87.853	73.444	*Utilities*
Lisensi Pilot	21.690	33.683	*Pilot Lisence Costs*
Komunikasi	13.792	18.149	*Communications*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah beban usaha)	904.450	946.877	*Others (each below 10% of total operating expenses)*
JUMLAH BEBAN USAHA	**7.731.420**	**8.020.508**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *34. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Provisi dan Administrasi Bank	(583.355)	(643.148)	*Bank Service Charge*
Beban Pajak	(805.859)	(442.325)	*Tax Expense*
Lain-lain - Bersih (masing-masing dibawah 10% dari total pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(554.978)	(1.998.099)	*Others - Net (each below 10% of total other income (expenses) - net*
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	**(1.944.192)**	**(3.083.572)**	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSE) - NET***

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *35. BASIC INCOME PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut: / *The calculation of basic profit per share is based on the following data:*

Laba bersih / *Net income*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak performa yang Dapat Diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk	7.677.126	26.378.771	*Profit for the year Before performance Impact attributable to Equity holders of the parent*

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan) / *35. BASIC INCOME PER SHARE (continued)*

Jumlah Saham / *Number of Shares*

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of profit per share is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Jumlah Rata-rata Tertimbang	25.238.245.486	25.238.245.260	*Weighted Average*
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**0,00030**	**0,00105**	***BASIC INCOME PER SHARE***

36. INFORMASI SEGMEN / *36. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / *Business Segments*

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu jasa penyewaan pesawat serta jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat, jasa pelabuhan, dan pertambangan.

For management reporting purposes, subject to risks and returns of related services, the Group's management presented its business segment into aircraft charter and aircraft repairs and maintenance services, port services, and mining.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group's is as follows:

31 Desember/ *December 31, 2024*

	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ *Aircraft Charter and Maintenance*	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	Pertambangan/ *Mining*	Jumlah/ *Amount*	
Pendapatan Usaha					***Operating Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	9.698.067	20.228.520	87.963.044	117.889.631	*Revenue from external services*
Hasil segmen	4.528.806	3.426.282	46.240.584	54.195.672	*Segment results*
Beban penjualan	-	-	(26.151.600)	(26.151.600)	*Selling expenses*
Beban usaha	(2.943.402)	(960.849)	(3.827.169)	(7.731.420)	*Operating expenses*
Laba (rugi) usaha	1.585.404	2.465.433	16.261.815	20.312.652	*Profit (Loss) from operations*
Pendapatan bunga	2.585	1.984	104.238	108.807	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	207	(4.040)	(658.897)	(662.730)	*Gain (Loss) on Sale of foreign exchange*
Beban keuangan	(41)	(873.598)	(5.201.520)	(6.075.159)	*Finance expenses*
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	(2.107.459)	655.364	(95.668)	(1.547.763)	*Others Income (Expenses) - Net*
Laba sebelum pajak	(519.304)	2.245.143	10.409.968	12.135.807	*Profit before tax*
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(4.459.503)	*Income tax benefit (expenses) - Net*
Laba bersih				**7.676.304**	***Net profit***
Aset					***Assets***
Aset segmen	-	26.977.823	200.987.692	227.965.515	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	-	-	119.600.202	119.600.202	*Segment liabilities*
Penyusutan	1.154.206	846.108	239.620	2.239.935	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***36. SEGMENT INFORMATION (continued)***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ *Aircraft Charter and Maintenance*	**Jasa Pelabuhan/ *Port Services***	**Pertambangan/ *Mining***	**Jumlah/ *Amount***	
Pendapatan Usaha					***Operating Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	5.931.742	20.207.900	143.932.294	170.071.936	*Revenue from external services*
Hasil segmen	3.539.936	6.574.840	81.111.577	91.226.353	*Segment results*
Beban penjualan	-	-	(46.078.915)	(46.078.915)	*Selling expenses*
Beban usaha	(5.799.475)	(592.268)	(1.628.765)	(8.020.508)	*Operating expenses*
Laba (rugi) usaha	(2.259.539)	5.982.572	33.403.897	37.126.930	*Profit (Loss) from operations*
Pendapatan bunga	4.144	1.661	40.646	46.451	*Interest income*
Provisi dan administrasi bank	(596.290)	(46.858)	-	(643.148)	*Provision and bank service charge*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	808.976	(8.509)	-	800.467	*Gain (Loss) on Sale of foreign exchange*
Beban keuangan	(650.982)	(766.818)	(1.548.420)	(2.966.220)	*Finance expenses*
Beban pajak	(265.929)	-	(176.396)	(442.325)	*Tax expenses*
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	555.641	90.509	(2.644.249)	(1.998.099)	*Others Income (Expenses) - Net*
Laba sebelum pajak	(2.403.979)	5.252.557	29.075.478	31.924.056	*Profit before tax*
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(5.531.064)	*Income tax benefit (expenses) - Net*
Laba bersih				**26.392.992**	***Net profit***
Aset					***Assets***
Aset segmen	16.401.724	25.749.823	203.294.732	245.446.279	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	3.802.382	18.065.647	120.437.418	142.305.447	*Segment liabilities*
Penyusutan	1.576.364	778.144	227.228	2.581.736	*Depreciation*

Grup berlokasi di Jakarta dan Sumatera Selatan, sedangkan jasa diberikan ke beberapa wilayah. Pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The Group's is located in Jakarta and South Sumatera, while services are carried out in various geographical area in Indonesia. The distribution of the Group's revenue by geographical segments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	**31 Desember/ December 31, 2023**	
Jakarta	15.373.032	3.290.238	*Jakarta*
Banyuwangi	1.953.561	2.707.186	*Banyuwangi*
Sorowako	3.847.473	4.450.726	*Sorowako*
Samarinda	12.480.969	4.450.113	*Samarinda*
Palembang	84.234.596	155.173.673	*Palembang*
	117.889.631	**170.071.936**	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / ***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Perkembangan situasi ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan peluang dan risiko usaha yang mempengaruhi kinerja kinerja Grup. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga tidak terlepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko eksternal antara lain:

The economic situation can lead to business opportunities and risks that affect the performance of the Group's. In business activities of the Group's there is also the possibility of occurrence of external risks, including:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Ketergantungan Terhadap Satu Kelompok Pelanggan Tertentu

Sebagian besar pelanggan Grup berasal dari kelompok Grup yang memiliki usaha di bidang minyak dan gas bumi serta pertambangan. Apabila usaha di bidang tersebut mengalami penurunan tentunya akan mempunyai dampak pada penurunan penyewaan pesawat dan helikopter, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan Grup. Risiko ketergantungan terhadap kelompok pelanggan di bidang usaha ini telah berusaha diantisipasi Grup dengan mengikat kontrak penyewaan secara jangka panjang.

Risiko Persaingan Usaha

Banyak operator baru hadir di industri jasa penerbangan charter oleh karena didorong oleh deregulasi serta potensi keuntungan yang diberikannya telah memotivasi para operator baru untuk memasuki industri tersebut. Akan tetapi Grup beranggapan bahwa potensi persaingan dari para operator baru tersebut barulah benar-benar terealisir dan berdampak negatif terhadap Grup, bilamana para pesaing tersebut telah memenangkan tender di mana Grup juga berpartisipasi. Proses tender tersebut hanya dapat diikuti oleh operator yang memiliki kualifikasi khusus dimana aspek keselamatan menjadi aspek utama.

Berhasilnya operator-operator baru memenangkan tender akan berpotensi memperkecil pangsa pasar Grup di mana pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada pendapatan Grup. Namun dari sisi lainnya, industri jasa penerbangan charter merupakan jenis industri yang padat modal (capital intensive) sehingga diperkirakan tidak terjadi penambahan yang signifikan pada jumlah Grup yang bergerak pada industri penerbangan charter di Indonesia.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama dan risiko nilai tukar mata uang asing. Grup menghadapi risiko pasar, termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko harga komoditas. Risiko pasar timbul karena perubahan pada variabel pasar yang dapat memengaruhi pendapatan, nilai aset, atau kewajiban Perusahaan. Manajemen aktif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko ini.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter (hak dan kewajiban secara keuangan) yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional (mata uang pelaporan), dan/atau ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

c. Risiko Harga

Perseroan akan terekspos risiko harga yang berasal dari perubahan harga komoditas yang diperdagangkan oleh perusahaan, terutama harga batubara.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Dependence On One Particular Group of Customers

The majority of customers comes from the corporate group companies that are in the business of oil, gas, and mining. If the businesses in those fields are experiencing a downturn, they will have an impact of decrease in aircraft and helicopter rentals, which also adversely affects the Group's income. The risk of dependence on a group of customers in this business is being anticipated by entering long terms lease contracts.

Risk of Business Competition

The deregulation of the charter flight service industry as well as the profit potentials in the field has motivated new operators into entering the industry. However, the Group's sees the potential for competition from the new operators will not be realized and have an adverse effect on the Group's until the competitors manage to win a tender in which the Group's is also a participant. Said Tender Process can only be joined by operators having special qualifications where the safety aspect is a main aspect.

The success of new operators in winning tenders will potentially decrease the Group's market share and eventually have an adverse effect on the Group's income. On the other hand, the charter flight service industry is capital intensive that there should not be a significant increase in the number of companies in the industry in Indonesia.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group is exposed to market risk, primarily and foreign exchange rate risk. The Group is exposed to market risks, including interest rate risk, currency exchange rate risk and commodity price risk. Market risk arises due to changes in market variables that may affect the Company's earnings, asset values or liabilities. Management is active in identifying, evaluating and mitigating these risks.

a. Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk arises primarily from monetary assets and liabilities (financial rights and obligations) being recognised in a currency different from the functional currency (reporting currency), and/or when revenues and expenses are incurred in different currencies.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from changes in interest rates on interest-bearing assets and liabilities.

c. Price Risk

The Company will be exposed to price risk stemming from changes in the price of commodities traded by the Company, particularly coal prices.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Fluktuasi Mata Uang

Sebagian besar pendapatan Grup adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban langsung, beban usaha termasuk biaya bahan bakar dan belanja modal adalah dalam USD. Sebagian besar pinjaman jangka panjang di mata uangkan dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) seperti gaji dan terkait beban usaha.

Risiko Politik

Ketidakstabilan situasi politik dalam negeri dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap Grup. Hal tersebut berpotensi mengurangi minat investor luar negeri khususnya pada industri-industri vital seperti industri minyak, gas dan pertambangan untuk melakukan aktivitas bisnis di Indonesia serta membuat para pelanggan Grup saat ini memutuskan untuk tidak meneruskan kegiatan usahanya di Indonesia.

Akibatnya Grup akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya karena sebagian besar pelanggan Grup bergerak dalam industri minyak, gas dan pertambangan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan serta laba Grup.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap kebijakan baik Pemerintah Pusat Republik Indonesia maupun Pemerintah Daerah (dengan diberlakukannya Otonomi Daerah), seperti memberhentikan proyek produksi minyak, gas bumi dan pertambangan yang menyangkut pelanggan Grup, akan dapat mengganggu perolehan pendapatan serta laba Grup.

Beberapa peraturan pemerintah juga harus mendapat perhatian dari Grup seperti Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 5 Tahun 2006 tentang Peremajaan Armada Pesawat Udara Kategori Transport Untuk Angkutan Udara Penumpang yang antara lain mengatur pesawat udara kategori transport untuk angkutan penumpang yang dapat didaftarkan dan dioperasikan untuk pertama kali di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi persyaratan usia tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan jumlah pendaratan tidak lebih dari 50.000 kali (cycle).

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2005 tentang pengoperasian pesawat udara kategori transport bermesin jet untuk angkutan udara penumpang dengan jumlah pendaratan tidak lebih dari 70.000 kali atau umur pesawat udara tidak lebih dari 35 tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan , Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 90 Tahun 1993 tentang prosedur standar kelaikan udara, bahan bakar terbuang, gas buang, kebisingan dan marka pesawat udara, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2000 tentang standar kelaikan udara untuk pesawat udara kategori transport dan lain sebagainya. Perubahan dari peraturan-peraturan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja dan komitmen usaha Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Currency Fluctuations

A significant portion of the Group's revenue are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its direct cost, operating expenses including fuel expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. Most of long-term loans are denominated in USD. However, some other cost and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (IDR) such as salaries and operating expense.

Political Risk

The unstable domestic political conditions can trigger social unrest and clashes between social groups, which in turn will negatively impact the Group's. Such conditions can also lessen potential foreign investors' interest, especially in vital industries such as oil, gas and mining, to perform business activities in Indonesia and cause current Group's customers to cease their business activities in Indonesia.

As a result, it will be difficult for the Group's to maintain its market share since a majority of its customers are from the oil, gas, and mining industries, which in turn will have an adverse affect on the revenue and profit of the Group's.

Risk Due to Government Policies

Changes in policies by Central Government of the Republic of Indonesia and Local Government (with the realization of Autonomous Region), such as halting projects for production of oil, gas and mining related to the Group's customers, will disrupt the income and profit of the Group's.

There are some government regulations the Group's should also keep an eye on, such as the Minister of Transportation Regulation No. KM 5 Year 2006 regarding Rejuvenation of Transport Category Aircraft Fleet Air For Air Passenger Transport, which, among others, defines the transport category aircraft for passenger transport that can be registered and operated for the first time within the region of the Republic of Indonesia must meet the age requirement of not more than 20 (twenty) years and the number of landing must not exceed 50,000 times (cycle).

The Minister of Transportation Regulation KM Number 35 in 2005 regarding the operation of transport category aircraft with motorized jet for transportation of passengers must have a number of landing of no more than 70,000 times or age of no more than 35 years, Government Regulation No. 3 in 2001 on security and flight safety, the Minister of Transportation Decree No. KM 90 in 1993 on standard procedures, fuel, waste gas, noise and aircraft marks, the Minister of Transportation Decree No. KM 38 Year 2000 on standards of airworthiness for transport category aircraft, and so forth. Changes in these regulations will directly or indirectly affect the performance and business commitments of the Group's.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Peraturan Internasional

Risiko peraturan internasional tetap harus diwaspadai, meskipun tidak terlalu berdampak kepada Grup mengingat tidak signifikannya kegiatan usaha Grup yang terkait dengan penerbangan internasional, karena setiap usaha jasa penerbangan udara dipengaruhi oleh perubahan hukum lingkungan serta peraturan-peraturan lainnya, di mana sebagai konsekuensi dalam upaya untuk mematuhinya dapat meningkatkan biaya pemeliharaan, termasuk biaya modifikasi pesawat dan atau pergantian dalam prosedur beroperasi. Risiko peraturan internasional berpotensi untuk meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup sebagai konsekuensi kepatuhannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba usaha Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau ekspostur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Kas dan setara kas ditempatkan di bank-bank terkemuka. Eksposur maksimum risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing aset keuangan seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of International Regulations

The risk of international regulations must still be monitored even though it should not have a considerable impact on the Group's due to the insignificance of the Group's business activities related to international flights, for the reason that every aviation services business is influenced by changes in environmental laws and other rules, where as a consequence of efforts to comply, the maintenance cost could rise, including aircraft modification costs, and/or changes in operational procedures. The risk of international regulations could raise Group's costs as a consequence of compliance, and ultimately reduce Group's profits.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who with to trade on credit terms are subject to credit verifications procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Group has no significant concentration of credit risk. Cash and cash equivalents are placed with reputable banks. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset as shown in the statement of financial position.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi:			***Amortized cost:***
Kas dan Bank	3.297.545	932.803	*Cash and Cash In Bank*
Piutang usaha	3.180.815	6.709.315	*Trade Receivables*
Piutang lain-lain	4.148.167	8.052.183	*Other Receivables*
Aset lain-lain	7.615.889	6.604.437	*Other Assets*
Jumlah	**18.242.416**	**22.298.738**	***Total***

Sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, Perseroan tidak terkena eksposur risiko kredit yang signifikan kepada pihak lawan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Berdasarkan informasi historis tentang tingkat default pelanggan, manajemen menganggap kualitas kredit piutang usaha baik.

With respect to trade, other receivables and other assets the Group's is not exposed to significant credit risk exposure to a single counterparty or group of counterparties with similar characteristics. Based on historical information on customer default rates, management considers the credit quality of trade receivables to be good.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's and its Subsidiary is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2024 and 2023:

31 Desemberr 2024/ *December 31, 2024*

	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Utang usaha				*Trade Payables*
Pihak ketiga	29.140.889	-	29.140.889	*Related party*
Pihak berelasi	2.957.130	-	2.957.130	*Third parties*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak ketiga	5.591.305	-	5.591.305	*Related party*
Pihak berelasi	932.249	-	932.249	*Third parties*
Utang bank	8.896.034	6.437.641	15.333.675	*Bank Loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	-	24.554.955	24.554.955	*Bonds Payable*
Pinjaman Jangka panjang				*Long Term*
Pihak ketiga	-	924.193	924.193	*Related party*
Liabilitas sewa	38.547	1.526.244	1.564.791	*Lease Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	3.982.356	3.982.356	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**47.556.154**	**37.425.389**	**84.981.543**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember/ *December 31, 2023*

	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Utang usaha				*Trade Payables*
Pihak ketiga	20.789.720	-	20.789.720	*Related party*
Pihak berelasi	2.114.330	-	2.114.330	*Third parties*
Utang Lain-lain			-	*Other Payables*
Pihak ketiga	3.027.711	-	3.027.711	*Related party*
Pihak berelasi	2.842.259	-	2.842.259	*Third parties*
Utang bank	11.779.952	11.622.125	23.402.077	*Bank Loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	22.703.684	25.545.021	48.248.705	*Bonds Payable*
Pinjaman Jangka panjang				*Long Term*
Pihak ketiga	-	420.328	420.328	*Related party*
Liabilitas sewa	428.525	420.105	848.630	*Lease Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			-	
Lainnya	-	2.598.301	2.598.301	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**63.686.181**	**40.605.880**	**104.292.061**	***Total Financial Liabilities***

Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group's monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Liabilitas jangka pendek	71.188.132	86.471.381	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	48.412.070	55.834.066	*Non current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**119.600.202**	**142.305.447**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**108.365.313**	**103.140.832**	***Total Equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**1,10**	**1,38**	***Debt-to-equity ratio***

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term bank loans is determined by discounted cash flow using effective interest rate.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	3.297.545	3.297.545	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	3.180.815	3.180.815	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak ketiga	3.239.340	3.239.340	*Third parties*
Pihak berelasi	908.827	908.827	*Related party*
Aset lain	28.401.595	28.401.595	*Others asset*
Jumlah Aset Keuangan	**39.028.122**	**39.028.122**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	32.098.019	32.098.019	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.591.305	5.591.305	*Other payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	932.249	932.249	*Other payables - related parties*
Utang bank	15.333.675	15.333.675	*Bank loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	24.554.955	24.554.955	*Bonds Payable*
Liabilitas sewa	1.564.791	1.564.791	*Lease Liabilities*
Pinjaman jangka panjang	924.193	924.193	*Long-term loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.982.351	3.982.351	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**84.981.538**	**84.981.538**	***Total Financial Liabilities***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in USD, except for value and share data)

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman dan Piutang			*Loan and Receivables*
Kas dan Bank	932.803	932.803	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	6.709.315	6.709.315	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak ketiga	59.308	59.308	*Third parties*
Pihak berelasi	7.992.875	7.992.875	*Related party*
Aset lain	41.691.623	41.691.623	*Other asset*
Jumlah Aset Keuangan	**57.385.924**	**57.385.924**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	22.904.050	22.904.050	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.027.711	3.027.711	*Other payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.842.259	2.842.259	*Other payables - related parties*
Utang bank	23.402.077	23.402.077	*Bank loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	48.248.705	48.248.705	*Bonds Payable*
Liabilitas sewa	848.630	848.630	*Lease Liabilities*
Pinjaman jangka panjang	420.328	420.328	*Long-term loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.598.301	2.598.301	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**104.292.061**	**104.292.061**	***Total Financial Liabilities***

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31,* 2023		
		Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ *Original Currency IDR, EUR, SGD*	Ekuivalen USD/ *USD Equivalent*	Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ *Original Currency IDR, EUR, SGD*	Ekuivalen USD/ *USD Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan bank	IDR	10.058.743.940	622.370	10.587.616.304	686.794	*Cash and bank*
Piutang usaha	IDR	8.332.448.402	515.558	35.487.010.962	2.301.960	*Trade Receivables*
Piutang lain	IDR	52.354.213.080	3.239.340	914.292.128	59.308	*Others receivables*
Aset Lain-lain	IDR	459.026.578.390	28.401.595	642.718.060.168	41.691.623	*Other Assets*
Jumlah aset			**32.778.863**		**44.739.685**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilties***
Utang usaha	IDR	517.825.453.618	32.039.689	301.206.298.324	19.538.551	*Trade Payables*
	EUR	14.287	13.703	667.203	600.110	
	SGD	4.636	6.286	52.726	69.403	
Utang bank	IDR	247.822.855.350	15.333.675	360.766.419.032	23.402.077	*Bank Loans*
Utang obligasi dan sukuk	IDR	400.000.000.000	24.749.412	750.000.000.000	48.650.752	*Bonds and sukuk Payable*
Liabilitas sewa	IDR	25.290.152.142	1.564.791	13.082.480.080	848.630	*Lease Liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	53.165.157.592	3.289.516	25.371.606.552	1.645.797	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah liabilitas			**76.997.072**		**94.755.320**	***Total Liabilities***
Liabilitas bersih			**44.218.209**		**50.015.635**	***Net Liabilities***

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group have non-cash activity that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang	1.313.098	-	*Payable*

43. PERJANJIAN PENTING

Perseroan memiliki komitmen pengiriman batu bara kepada beberapa pelanggan antara lain:

- Aditya Birla Global Trading Pte. Ltd. dengan kontrak No. 003/PMC-ABGT/SPA/I/2024 sejumlah 100.000 mt.
- Saii Resources Pte.Ltd dengan kontrak No. 077/PMC-SAII/SPA/X/2024 sejumlah 199.993 mt.
- Century Commodities Solution Pte. Ltd dengan kontrak No. 105/PMC-CCS/SPA/XII/2022 sejumlah 100.000 mt.
- Visa Resources, Pte Ltd dengan kontrak No. 018/PMC-VISA/SPA/III/2024 sejumlah 38.000 mt.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has coal delivery commitments to several customers, among others:

- *Aditya Birla Global Trading Pte. Ltd. under contract No. 003/PMC-ABGT/SPA/I/2024 for 100,000 mt.*
- *Saii Resources Pte.Ltd with contract No. 077/PMC-SAII/SPA/X/2024 for 199,993 mt.*
- *Century Commodities Solution Pte. Ltd with contract No. 105/PMC-CCS/SPA/XII/2022 for 100,000 mt.*
- *Visa Resources, Pte Ltd with contract No. 018/PMC-VISA/SPA/III/2024 for 38,000 mt.*

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 73 ini merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 73 were the responsibilities of the management, were approved by the Directors and authorized for issuance on March 27, 2025.

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024**

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

MNC Tower 22nd Floor
MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340, Indonesia

T. +62-21 391 2935
F. +62-21 391 2941
E. corsec.iata@mncgroup.com
www.mncenergy.com